



**MITRA
INTERNATIONAL
RESOURCES**

LAPORAN TAHUNAN



**Bertahan
Ditengah
Pandemi**

2020

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

IKHTISAR KINERJA 2020

Ikhtisar Kinerja Keuangan	2
Ikhtisar Kinerja Saham	4
Peristiwa Penting	5

LAPORAN MANAJEMEN

Laporan Dewan Komisaris	8
Profil Dewan Komisaris	12
Laporan Direksi	16
Profil Direksi	21

PROFIL PERUSAHAAN

Sekilas Perseroan	24
Armada Truk	26
Visi - Misi - Nilai Inti	27
Jejak Langkah	28
Struktur Organisasi	30
Kronologi Pencatatan Saham	33
Komposisi Pemegang Saham	31
Pemegang Saham Pengendali	32
Entitas Anak	34
Pengelolaan Sumber Daya manusia	36
Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan	41
Teknologi Informasi	42
Sertifikasi & Penghargaan	43
Direktori Perusahaan	45

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Tinjauan Industri Transportasi	47
Tinjauan Kegiatan Operasional	48
Kapasitas Angkutan	49
Kinerja Usaha Angkutan	50
Unit Usaha Logistik	51
Unit Usaha Karoseri	52
Kinerja Keuangan Konsolidasi	53
Kemampuan Membayar Utang	56
Kolektibilitas Piutang	56
Struktur Permodalan	57
Perbandingan antara Target & Realisasi	57
Prospek Usaha	58
Aspek Pemasaran	59

PERFORMANCE HIGHLIGHT 2020

Performance Highlight	2
Stock Highlight	4
Significant Event	5

MANAGEMENT REPORTS

Board of Commissioners's Report	8
Profile of The Board Of Commissioners	12
Board of Director's Report	16
Profile of The Board of Directors	21

COMPANY PROFILE

Company At Glance	24
Truck Fleet	26
Vision, Mission, Core Values	27
Milestones	28
Organizational Structure	30
Stock Listing Chronology	33
Shareholder Composition	31
Controlling Shareholder	32
Subsidiaries	34
Human Resources Management	36
Healthy, Safety And Work Environment Management	41
Information Technology	42
Certification And Awards	43
Company's Directory	45

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

Overview of Transportation Industry	47
Overview of Operational Activities	48
Transportation Capacity	49
Business Transport Performance	50
Logistics and Warehousing Services	51
Car Body Assembly Services	52
Consolidated Financial Performance	53
Solvency	56
Collectibility	56
Capital Structure	57
Comparison between Projection & Realization	57
Business Prospect	58
Marketing Aspect	59

Informasi Material mengenai Investasi, Divestasi, atau Restrukturisasi Utang	60	<i>Material Information On Investment, Divestment, Or Debt Restructuring</i>
Transaksi Mengandung Benturan Kepentingan	60	<i>Transaction With Conflict Interest</i>
Transaksi dengan Pihak Berelasi	60	<i>Transaction With Related Parties</i>
Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum	60	<i>Realization of Use of Fund From Public Offering</i>
Program Kepemilikan Saham Manajemen & Karyawan	61	<i>Employee Ownership Programs and Management</i>
Perkara Hukum	61	<i>Law Disputes</i>
Sanksi Administratif	61	<i>Administrative Sanctions</i>
Kebijaksanaan Dividen	61	<i>Dividen Policy</i>
Perubahan Perundang-undangan Yang Berpengaruh Terhadap Perseroan	62	<i>Amendment of Regulatory Affecting On Company</i>
Perubahan Kebijakan Akuntansi	62	<i>Amendment of Accounting Policy</i>
Informasi Material Setelah Periode Pelaporan	62	<i>Events After The Reporting Period</i>
TATA KELOLA PERUSAHAAN		GOOD CORPORATE GOVERNANCE
Struktur GCG	63	<i>GCG' Structure</i>
Rapat Umum Umum Pemegang Saham	65	<i>General Meeting of Shareholders</i>
Dewan Komisaris	68	<i>Board of Commissioners</i>
Direksi	71	<i>Directors</i>
Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi	76	<i>Remuneration of Board of Commissioners and Directors</i>
Penilaian Dewan Komisaris dan Direksi	76	<i>Assesment of Board of Commissioners and Directors Performance</i>
Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi	77	<i>Affiliation Among Board of Commissioners and Directors</i>
Komite – Komite	78	<i>Commitees</i>
Sekretaris Perusahaan	84	<i>Corporate Secretary</i>
Audit Internal	87	<i>Internal Audit</i>
Kode Etik	89	<i>Code of Conduct</i>
Manajemen Resiko	89	<i>Risk Management</i>
Sistem Pengendalian Interen	90	<i>Internal Control System</i>
Sistem Pelaporan Pelanggaran	91	<i>Reporting System of Violation</i>
Profesi Penunjang	92	<i>Supporting Professional</i>
Akses Informasi dan data Perseroan	93	<i>Access On Information And Data of the Company</i>
TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN	95	CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY
PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN TAHUNAN 2020		STATEMENTS OF MANAGEMENT ON ANNUAL REPORT 2020
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (AUDITED).		CONSOLIDATED FINANCIAL REPORT (AUDITED)

BERTAHAN DI TENGAH PANDEMI

Survive In The Midst of a Pandemic

Tahun 2020 merupakan tahun yang sulit bagi dunia bisnis di Indonesia akibat pandemi Covid 19 yang melanda seluruh dunia. Pandemi Covid 19 telah menimbulkan dampak signifikan pada perekonomian nasional serta memukul semua sektor industri. Dalam kondisi perekonomian yang sulit seperti itu, konsolidasi dan efisiensi menjadi langkah yang penting agar dapat terus bertahan. Oleh karenanya, Perseroan menempuh strategi dengan fokus melakukan konsolidasi dan efisiensi pada setiap elemen perusahaan. Dengan konsolidasi dan efisiensi pada semua elemen perusahaan serta komitmen yang tinggi untuk bertahan di tengah pandemi, kami mampu menjalankan strategi operasional perusahaan dengan baik dan tepat sesuai dengan visi dan misi Perseroan.

2020 is a difficult year for the business world in Indonesia. Indonesia's economy to the Covid 19 pandemic that has hit the entire world. The Covid 19 pandemic has had a significant impact on the national economy and hit all industrial sectors. In such difficult economic conditions, consolidation and efficiency are important steps in order to survive. Therefore, the Company pursued a strategy with a focus on consolidation and efficiency in every element of the company. With consolidation and efficiency in all elements of the company as well as a high commitment to survive in the midst of a pandemic, we are able to carry out the company's operational strategy properly and precisely in accordance with the Company's vision and mission.



IKHTISAR KINERJA Performance Highlight

Tabel berikut ini menggambarkan ikhtisar data keuangan penting Perseroan yang angka-angkanya dikutip dari dan dihitung berdasarkan laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018, 2019 dan 2020.

The following table illustrate the summary of the Company's key financial data figures quoted from and calculated on the basis of the financial statements of the Company for the years ended December 31, 2018, 2019 and 2020.

Laba (Rugi) Komprehensif Konsolidasian

Consolidated Comprehensive Profit (Loss)

Uraian	(000.000.-)			Description
	2020	2019	2018	
Laba Rugi				Profit Loss
Pendapatan Bersih	86.959	131.033	128.781	Net Revenues
EBITDA	8.381	25.389	31.486	EBITDA
Laba Bruto	(499)	18.787	22.867	Gross Profit
Laba Usaha	(7.359)	8.949	11.632	Income From Operations
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(19.001)	(3.222)	591	Income (Loss) For The Year
Rugi Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(18.036)	(2.824)	2.316	Income (Loss) For The Year attributable to Owner of the parent of entity
Rugi Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan Diatribusikan kepada kepentingan Non – pengendali	(182)	(398)	(1.724)	Loss For The Year attributable to Non-Controlling Interest
Jumlah Laba(Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	(19.203)	10.241	(4.224)	Total Comprehensive income (Loss) For The Year
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(19.021)	10.639	(2.499)	Total Comprehensive Income (Loss) For The Year attributable to Owner of the parent of entity
Jumlah Rugi Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada kepentingan Non – pengendali	(182)	(398)	(1.724)	Total Comprehensive Losses For The Year attributable to Non-Controlling Interest
Rugi Per Saham - Dasar	(4,55)	(0,71)	(4,77)	Loss Per Share - Basic

Neraca	(000.000)			Balance Sheet
Aset Lancar	55.212	80.168	131.454	Current Assets
Aset tidak Lancar	261.820	271.315	189.324	Non - Current Assets
Jumlah Aset	317.032	351.483	320.778	Total assets
Liabilitas Lancar	47.141	50.490	28.024	Current Liabilities
Liabilitas Tidak Lancar	54.537	66.435	68.437	Non - Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	101.678	116.925	96.461	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	215.354	234.557	224.316	Total Equities

Rasio Keuangan	(000,000)			Financial Ratio
EBITDA /Pendapatan Bersih (X)	0,10	0,19	0,24	EBITDA/Net Revenues (X)
Laba Bruto/Pendapatan Bersih (%)	-0,57%	14,34%	17,76%	Gross Profit/Net Revenues (%)
Laba Usaha/Pendapatan Bersih (%)	-8,46%	6,83%	9,03%	Income From Operations
Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Pendapatan Bersih (%)	-21,85%	-2,46%	0,46%	Loss For The Year/ Net Revenues (%)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan / Jumlah Aset (%)	-5,99%	-0,92%	0,18%	Loss For The Year/ Total Assets (%)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Jumlah Ekuitas (%)	-8,82%	-1,37%	0,26%	Loss For The Year/ Total Equities (%)
Aset Lancar/ Liabilitas Lancar (X)	1,17	1,59	4,69	Current Assets/ Current Liabilities (%)
Hutang Bank/ Ekuitas (X)	0,31	0,46	0,27	Bank Loan /Total Equities (x)
Jumlah Liabilitas / Jumlah Ekuitas (X)	0,47	0,50	0,43	Total Liabilities/ Total Equities (x)
Jumlah Liabilitas / Jumlah Aset (X)	0,32	0,33	0,30	Total Liabilities/ Total Assets (x)
EBITDA/ Beban Bunga (X)	1,03	2,74	2,90	EBITDA/Interest (X)



Keterangan

Laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, 31 Desember 2019, telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Herman Dody Tanumihardja & Rekan. Laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Irfan Halim Waluyo H., SE, CPA.

Note

The financial statements which ended on 31 December 2018, 31 December 2019, have been audited by Herman Dody Tanumihardja & Partners Public Accountants Firm. The financial statements which ended on December 31, 2020 have been audited by Public Accountant Firm Irfan Halim Waluyo H., SE, CPA.

IKHTISAR SAHAM

Stocks Highlight

Periode Period	Harga Terendah Lowest (Rp)	Harga Tertinggi Highest (Rp)	Harga Penutupan Closing (Rp)	Volume Transaksi (Lembar Saham) Transaction Volume (Shares)	Jumlah Saham Tercatat Total Listed Shares	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)
2020						
Q1	50	50	50	47.900	3.961.452.039	Rp.198.072.601.950.-
Q2	50	50	50			
Q3	50	50	50			
Q4	50	50	50			
2019						
Q1	50	51	50	12.282.900	3.961.452.039	Rp.198.072.601.950.-
Q2	50	50	50			
Q3	50	50	50			
Q4	50	50	50			
2018						
Q1	50	78	50	338,978,800	3.961.452.039	Rp.198.072.601.950.-
Q2	50	50	50			
Q3	50	50	50			
Q4	50	50	50			

PERISTIWA PENTING 2020

Significant Event 2020

14 Agustus 2020	<p>Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan, bertempat di Grha MITRA, Jl.Pejaten Barat No.6, Jakarta Selatan. <i>The Company holds an Annual GMS, located at Grha MITRA, Jl.Pejaten Barat No.6, South Jakarta.</i></p> <p>Dalam RUPS Tahunan tersebut telah disetujui agenda sebagai berikut: The AGMS approved the following agenda;</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. <i>Approval on the Annual Report and ratification on the Financial Statement of the Company including the ratification of the Report of Supervisory Duty of the Board of Commissioners of the Company for the financial year ended on 31 December 2019.</i>
------------------------	---

	<p>2. Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. <i>Determination of the use of the Company's net profit for the financial year of 2019.</i></p> <p>3. Penunjukan Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2020. <i>Appointment of Public Accountant and Public Accounting Firm to audit the Financial Statement of the Company for the financial year ended on 31 December 2020.</i></p> <p>4. Penetapan besarnya gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan serta besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris. <i>Determination of the amount of salary and benefits for members of the Company's Directors and the amount of salary or honorarium and benefits for members of the Company's Board of Commissioners.</i></p>
<p>18 Agustus 2020</p>	<p>Perseroan menyelenggarakan Paparan Publik Tahunan secara elektronik dengan aplikasi zoom, yang diikuti oleh oleh 6 orang yang terdiri dari investor dan wartawan. <i>The Company held an electronic Annual Public Expose with a zoom application, which was attended by 6 people consisting of investors and journalists.</i></p>

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

Laporan Dewan Komisaris *Board of Commissioners's Report*



Pemegang Saham yang Terhormat,

Perkenankan saya atas nama Dewan Komisaris, memulai Laporan Tahunan ini dengan memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala bimbingan-Nya kepada Perseroan.

Tahun 2020 merupakan tahun yang sulit bagi dunia bisnis di Indonesia. Perekonomian

Dear Shareholders,

Allow me, on behalf of the Board of Commissioners, to begin this Annual Report by blessing God the Almighty for guiding the Company.

2020 is a difficult year for the business world in Indonesia. The Indonesian economy has contracted due to the Covid 19 pandemic. The

Indonesia mengalami kontraksi akibat pandemi Covid 19. Badan Pusat Statistik mencatat pertumbuhan ekonomi Indonesia 2020 secara kumulatif minus 2.07%, turun jauh dari tahun sebelumnya yang berada di level 5.02%

Pandemi yang mulai melanda Indonesia pada awal semester I telah menimbulkan dampak signifikan pada perekonomian nasional serta memukul semua sektor industri tidak terkecuali industri transportasi.

Penilaian atas Kinerja Perseroan

Meskipun menghadapi sejumlah tantangan yang cukup berat di sepanjang tahun 2020, Dewan Komisaris melihat Perseroan telah menunjukkan ketangguhannya dengan terus beroperasi dan memenuhi komitmen kontrak pengangkutan kepada para pelanggan.

Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Direksi dan seluruh manajemen, yang telah berhasil membuat kebijakan dan langkah strategis yang tepat dalam memitigasi risiko usaha selama pandemi sehingga Perseroan mampu tetap mampu beroperasi sepanjang tahun 2020 ditengah pelambatan ekonomi nasional. Perseroan juga berhasil mengelola aspek kesehatan dan keselamatan kerja dengan menerapkan protokol Covid – 19 secara ketat di seluruh area kegiatan usaha Perseroan sehingga penyebaran Covid 19 di lingkungan Perseroan sangat rendah.

Dari sisi keuangan, Dewan Komisaris melihat bahwa pendapatan Perseroan pada tahun 2020 sangat terdampak oleh pandemi, yang mengalami penurunan sebesar 33% menjadi Rp.87 milyar dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp.131 milyar karena menurunnya volume hasil pengangkutan selama pandemi. Dewan Komisaris memahami penurunan kinerja keuangan Perseroan tersebut mengingat industri transportasi secara umum juga mengalami kontraksi yang dalam akibat pandemi.

Central Bureau of Statistics noted that Indonesia's 2020 economic growth was cumulatively minus 2.07%, down considerably from the previous year which was at the level of 5.02%

The pandemic that began hitting Indonesia at the beginning of the first semester has had a significant impact on the national economy and hit all industrial sectors including the transportation industry.

Assessment of Company Performance

While experiencing a number of severe challenges during 2020, the Board of Commissioners views that the Company has shown its resilience by continuing operation and fulfilling its contracted transportation commitments to its customers.

The Board of Commissioner appreciates to the Directors and all management that have succeeded in making the right strategic policies and steps in mitigating business risks during the pandemic so that the Company is able to to continue operating throughout 2020 amidst the national economic slowdown. The Company has also succeeded in managing occupational health and safety aspects by strictly implementing the Covid-19 protocol in all areas of the Company's business activities so that the spread of Covid 19 in the Company's environment is very low.

From a financial perspective, the Board of Commissioners views that the Company's revenue in 2020 was severely affected by the pandemic, which decreased by 33% to Rp.87 billion from the previous year which amounted to Rp 131 billion due to the decrease in the volume of transported products during the pandemic.. The Board of Commissioners understands the decline in the Company's financial performance considering that the transportation industry in general has also experienced a deep contraction due to the pandemic.

Prospek Usaha

Kondisi perekonomian nasional di tahun 2021 diproyeksikan akan membaik. Bank Indonesia memprediksi pertumbuhan ekonomi pada tahun 2021 bisa tumbuh mencapai +/- 5,5%.

Kami optimis industri transportasi truk Pada tahun 2021 juga akan pulih seiring dengan membaiknya perekonomian Indonesia. Kami berharap Perseroan mampu memanfaatkan dan menangkap peluang bisnis pada masa pemulihan ekonomi ini dengan tetap melakukan kehati-hatian mengingat pandemi yang belum berakhir dengan tuntas.

Kinerja Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2020, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan dengan efektif sesuai ketentuan yang berlaku, yang meliputi memberikan persetujuan atas rencana kerja dan anggaran Perseroan, transaksi-transaksi tertentu, memberikan rekomendasi atas hasil evaluasi dan audit dalam satu tahun buku melalui mekanisme rapat Dewan Komisaris, rapat Gabungan dengan Direksi dan rapat Komite. Selain tugas tersebut, Dewan Komisaris juga aktif memberikan nasihat kepada Direksi berkaitan dengan kebijakan perusahaan yang akan dijalankan oleh Direksi.

Implementasi Tata Kelola Perusahaan

Tata kelola perusahaan yang baik (GCG) dan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) yang dilakukan oleh Perseroan di sepanjang 2020 sudah diterapkan dengan baik. Dewan Komisaris menilai bahwa Manajemen Perseroan memiliki komitmen yang tinggi untuk terus melakukan perbaikan dalam hal GCG dan juga meningkatkan program-program CSR nya. Dewan Komisaris akan terus memonitor langkah-langkah yang

Business prospect

National economic conditions in 2021 are projected to improve, where the Indonesian economy will return to the positive zone. Bank Indonesia predicts economic growth in 2021 to reach +/- 5.5%.

We are optimistic that the truck transportation industry in 2021 will also recover in line with the improvement in the Indonesian economy. We hope that the Company will be able to take advantage of and seize business opportunities during this economic recovery period by continuing to exercise prudence considering that the pandemic has not ended completely.

Performance of the Board of Commissioners

Throughout 2020, the Board of Commissioners has performed its duties and responsibilities of overseeing the management of the Company effectively in accordance with applicable provisions, which include approving the Company's work plan and budget, certain transactions, providing recommendations on the results of evaluation and audit within a fiscal year through the mechanism of meetings of the Board of Commissioners, joint meetings with the Board of Directors and Committee meetings. In addition, the Board of Commissioners also actively advises the Board of Directors in relation to company policies to be carried out by the Board of Directors.

Implementation of GCG

Good corporate governance (GCG) and corporate social responsibility (CSR) carried out by the Company throughout 2020 have been implemented well. The Board of Commissioners considers that the Company's management has strong committed to continuously making improvements in GCG and also enhancing its CSR programs. The Board of Commissioners will continue to monitor the steps that the Company will take

Perseroan akan lakukan dalam implementasi program-program GCG dan CSR dan akan terus memberikan masukan dari waktu ke waktu apabila dibutuhkan.

in implementing GCG and CSR programs and will continue to provide input from time to time if needed.

Kami melaporkan bahwa pada tahun 2020, tidak mengalami perubahan Dewan Komisaris sehingga susunan Dewan Komisaris per tanggal 31 Desember 2020 tetap sebagai berikut:

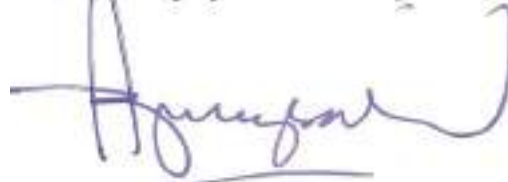
We report that in 2020, there was no change in the Board of Commissioners so that the composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2020 remained as follows:

Komisaris Utama/*President Commissioner* : Agung Salim
Komisaris/*Commissioner* : Beni Prananto
Komisaris Independen/*Independent Commissioner* : Teguh Budiaryanto

Akhir kata, atas nama Dewan Komisaris, Komisaris, kami menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada Direksi, jajaran Manajemen dan seluruh karyawan Perseroan atas seluruh daya upaya dalam memajukan Perseroan. Selain itu, tidak lupa kami juga menyampaikan apresiasi kepada para pemegang saham, pelanggan dan seluruh mitra kerja atas kepercayaan dan dukungan yang terus diberikan kepada kami.

Finally, on behalf of all members of Board of Commissioners, we would like to express our gratitude and appreciation to the Board of Directors, the Management, and all employees and drivers of the Company for all their significant contributions to the Company. Aside from that, we also express our appreciation to the shareholders, customers and all of our business partners for their continuous trust and support to us.

Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners



Agung Salim
Komisaris Utama/*President Commissioners*

Profil Dewan Komisaris *Profile of the Board of Commissioners*



Agung Salim
Komisaris Utama/*President Commissioner*

Warga Negara Indonesia, 56 tahun. Beliau di angkat sebagai Komisaris Utama pada tanggal 20 April 2009 dan diangkat kembali berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 28 Juni 2019. Memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Hukum Universitas Indonesia tahun 1988. Sebelumnya menjabat sebagai Komisaris Perseroan (2007-2009). Jabatan lainnya di kelompok usaha Perseroan adalah: Komisaris Utama PT Pulau Kencana Raya (2010-sekarang), Komisaris Utama PT Pulau Kencana Oilfields Services (2008-sekarang), Komisaris PT Mitra Rajasa Transportindo (2008-sekarang), Komisaris PT Aneka Tatarasa Indonesia (Maret 2019 – Sekarang), Komisaris PT Bahana Alam Semesta (Maret 2019 – Sekarang), Komisaris PT Aneka Food Tatarasa Indonesia (Maret 2019 – Sekarang). Di luar kelompok usaha Perseroan, Beliau menjabat sebagai Komisaris Utama di PT Intifikasa Securindo, Komisaris Independen di PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (2012-Juli 2013), Komisaris Utama PT Citra Persada Infrastruktur (2012–2014) Komisaris Utama PT Citra Margatama Surabaya (2014 - 2019), Komisaris Utama PT Girder Indonesia (2012 - 2019), Komisaris Utama PT CMNP (2014 - 2019), Direktur PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (Juli 2013 – 2019).

Indonesian citizen, 56 years. He was appointed as President Commissioner on 20 April 2009 and reappointed based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company dated June 18, 2019. Obtained his bachelor degree at the Faculty of Law at University of Indonesia in 1988. Previously appointed as Commissioner of the Company (2007-2009). Other positions in the Company's business group are: President Commissioner of PT Pulau Kencana Raya (2010-present), President Commissioner of PT Pulau Kencana Oilfields Services (2008-present), Commissioner of PT Mitra Rajasa Transportindo (2008-present, Commissioner of PT Aneka Tatarasa Indonesia (Maret 2019 – now), Commissioner of PT Bahana Alam Semesta (Maret 2019 – now), Director of PT Aneka Food Tatarasa Indonesia (Maret 2019 – now) . Outside the business group the Company, He serves as the President Commissioner of PT Intifikasa Securindo, Independent Commissioner at PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (2012-July 2013), President Commissioner of PT Citra Persada Infrastructure (2012-2014) President Commissioner PT Citra Margatama Surabaya (2014 - 2019), President Commissioner of PT Girder Indonesia (2012 - Now), President Commissioner PT CMNP (2014 - 2019), Director of PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (July 2013 - 2019).



Beni Prananto

Komisaris/*Commissioner*

Warga Negara Indonesia, 62 tahun, diangkat sebagai Komisaris pada tanggal 23 Desember 2009 dan diangkat kembali berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 28 Juni 2019. Memperoleh gelar Bachelor of Commerce, Concordia University, Canada pada tahun 1981, dan Marine & Transport Management pada McGill University, Montreal, Canada pada tahun 1982 (strata 2). Jenjang karirnya dimulai sebagai Manager Keuangan PT Tri Manggada Nusantara Lines (1982–1983), Direktur PT Tri Manggada Nusantara Lines, PT Pan Asia Express Line (1984 – 1998), Direktur PT Zebra Indah Jaya (1987 – 1988), Presiden Direktur PT Fatrapolindo Nusa Industri Tbk. (1987– 2007), Direktur PT Asia Perintis Contindo (1989 – 1991), Presiden Direktur PT Asia Perintis Contindo (1991 – 1993), Direktur Utama PT Tasikmadu Shipping Company (1992 – Sekarang), Di kelompok usaha Perseroan, menjabat sebagai General Manager (1983 – 1993), Direktur Utama (1994 – 2009), Wakil Direktur Utama (2009), Direktur Utama PT Mitra Rajasa Transportindo (2008-sekarang), Komisaris PT Pulau Kencana Raya (2010-sekarang), Direktur Utama PT Rama Dinamika Raya (1985 – Sekarang).

Indonesian citizen, 62 years. He was appointed as Commissioner on 23 December 2009 and reappointed under the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company dated June 28, 2019. Obtained his Bachelor of Commerce, at Concordia University, Canada in 1981. And Magister of Marine & Transport Management at McGill University, Montreal, Canada in 1982. Her career started as Finance Manager of PT Tri Manggada Nusantara Lines (1982-1983), Director of PT Tri Manggada Nusantara Lines, PT Pan Asia Express Line (1984 - 1998), Director of PT Zebra Indah Jaya (1987 - 1988), President Director of PT Fatrapolindo Nusa Industri Tbk. (1987-1991), Director of PT Asia Perintis Contindo (1989-1991), President Director of PT Asia Perintis Contindo (1991 - 1993), President Director of PT Tasikmadu Shipping Company (1992 - Now). In the Company's business group, he served as General Manager (1983 - 1993), President Director (1994 - 2009), Vice President Director (2009), President Director of PT Mitra Rajasa Transportindo (2008-present), Commissioner of PT Pulau Kencana Raya (2010-present), President Director PT Rama Dinamika Raya (1985 – present).



Teguh Budiaryanto

Komisaris Independen/*Independent Commissioner*

Warga Negara Indonesia, berusia 62 tahun, diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 28 Juni 2019. Memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga tahun 1982 (strata 1). Memulai karir sebagai Finance dan Akunting di PT Citra Caraka, Sole Agent NEC Computer (tahun 1982-1988), Menduduki berbagai jabatan di PT Mitra International Resources Tbk (1988 – 2013), Head of Supply Chain PT Sinar Tambang Arthalestari (2014 - Agustus 2015), Direktur PT Dinamika Logistindo Indonesia (September 2015-sekarang). Di kelompok usaha Perseroan menjabat sebagai: Finance dan Akunting Manager PT Mitra Rajasa Tbk (tahun 1988-1997), Sekretaris Perusahaan PT Mitra Rajasa Tbk (tahun 1997-2007), Direktur Operasional dan Marketing PT Mitra International Resources Tbk (tahun 2008-2013).

Indonesian citizen, 62 years. He was appointed as Independent Commissioner based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company dated June 28, 2019. Obtained his bachelor's degree at Satya Wacana Christian University Faculty of Economics, Salatiga 1982. Started career as Finance and Accounting in PT Citra Caraka, Sole Agent NEC Computer (1982-1988), Occupying various positions at PT Mitra International Resources Tbk (1988 - 2013), Head of Supply Chain PT Sinar Tambang Arthalestari (2014 - August 2015), Director of PT Dinamika Logistindo Indonesia (September 2015-present). In the Company's business group, He served as Finance and Accounting Manager of PT Mitra Rajasa Tbk (1988-1997), Corporate Secretary of PT Mitra Rajasa Tbk (1997-2007), Director of Operations and Marketing of PT Mitra International Resources Tbk (2008-2013) .

Laporan Direksi Board of Directors Report



Pemegang Saham Yang Terhormat,

Mengawali Laporan ini, kami ingin mengungkapkan rasa syukur kami kepada Tuhan yang Maha Esa karena atas rahmat-Nya kita bisa melewati tahun 2020 dengan baik di tengah kondisi ekonomi yang penuh tantangan

Tahun 2020 adalah tahun yang berat dan penuh tantangan bagi MIRA. Pandemi Covid 19 yang melanda dunia mulai awal tahun 2020 telah berdampak pada pelambatan ekonomi global. Perekonomian Indonesia sepanjang tahun 2020 terus melambat dari kuartal pertama hingga kuartal keempat, sehingga secara rerata pertumbuhan ekonomi mengalami kontraksi

Dear Shareholders,

Initiating this report, we would like express our gratitude to God Almighty for only by His favor we can pass 20189 well where the Company is able to maintain transportation services well in the midst of competition.

2020 is a tough and challenging year for MIRA. The Covid 19 pandemic that hit the world starting in early 2020 has had an impact on the global economic slowdown. The Indonesian economy throughout 2020 continued to slow down from the first quarter to the fourth quarter, so that the average economic growth contracted to minus -2.2%.

menjadi minus -2,07%. Perlambatan perekonomian ini memberikan tekanan cukup berat kepada semua sektor industri termasuk industri transportasi.

Kinerja Perseroan & Strategi

Di tengah kondisi perekonomian yang berat pada tahun 2020, kami bersyukur mampu mempertahankan operasional usaha transportasi Perseroan sehingga dapat terus memberikan layanan transportasi kepada para pelanggan utama. Operasional transportasi Perseroan tetap berlangsung di semua unit operasional meskipun utilisasi armada dan capaian hasil pengangkutan mengalami penurunan akibat menurunnya permintaan jasa transportasi selama pandemi. Untuk mengamankan kelangsungan usaha, Perseroan melakukan beberapa langkah strategis antara lain melakukan efisiensi pada setiap elemen Perseroan, pengendalian arus kas dan biaya beban administrasi yang dapat diminimalisasi.

Selain itu, untuk melindungi kesehatan dan keselamatan kerja karyawan terkait penyebaran virus Covid 19, Perseroan menerapkan protokol Covid 19 secara ketat di lingkungan kerja dan operasional Perseroan termasuk penjadwalan kerja karyawan. Kami bersyukur bahwa penyebaran virus Covid 19 di lingkungan Perseroan pada tahun 2020 sangat rendah.

Berkaitan dengan kinerja keuangan, pendapatan Perseroan pada tahun 2020 mengalami penurunan yang diakibatkan oleh penurunan volume hasil angkutan. Kondisi industri yang tidak kondusif telah menekan pendapatan Perseroan menjadi Rp.87 milyar turun sebesar 33% dibanding pendapatan tahun sebelumnya yang sebesar Rp.131. Penurunan pendapatan ini telah mengakibatkan Perseroan pada tahun 2020 membukukan Rugi Usaha sebesar Rp 7 milyar.

This economic slowdown has put heavy pressure on all industrial sectors, including the transportation industry.

Company Performance & Strategy

In the midst of tough economic conditions in 2020, we are grateful to be able to maintain the Company's transportation business operations so that it can continue to provide transportation services to major customers. The Company's transportation operations continue in all operational units even though fleet utilization and transportation results have decreased due to lower demand for transportation services during pandemic. To secure business continuity, the Company has taken several strategic steps, including efficiency in every element of the Company, controlling cash flow and minimizing administrative costs.

In addition, to protect the health and safety of employees related to the spread of the Covid 19 virus, the Company strictly implements the Covid 19 protocol in the Company's work environment and operations, including employee work scheduling. We are grateful that the spread of the Covid 19 virus in the Company's environment in 2020 is very low.

With regard to the financial aspect, Perseroan's revenue in 2020 will experience a decrease due to a decrease in the volume of transportation results. The unfavorable industrial conditions have been pressing the Company's revenue to Rp.87 billion decreased by 33% compared to the previous year's revenue of Rp 131 billion. This decrease in income has resulted in the Company in 2020 recording an Operating Loss of IDR 7 billion.



Prospek 2021

Perekonomian nasional pada tahun 2021 diproyeksikan akan mengalami pemulihan dan menunjukkan angka positif seiring dengan proses vaksinasi Covid 19 nasional yang telah dimulai pada awal tahun 2021. Selain vaksinasi, berbagai kebijakan dan langkah strategis pemerintah diharapkan mampu mendorong percepatan pemulihan ekonomi nasional pada 2021.

Perseroan yang memfokuskan jasanya dalam pengangkutan semen, memiliki optimisme dan harapan akan prospek bisnis transportasi yang akan pulih seiring dengan pemulihan ekonomi nasional pada tahun 2021 yang akan mendorong pertumbuhan semua sektor industri.

Pertumbuhan produksi maupun permintaan semen pada tahun 2021 sebesar +/- 4 % sebagaimana diproyeksikan oleh Asosiasi Semen Indonesia diharapkan akan berdampak positif terhadap kinerja Perseroan.

Dari sisi operasional, Perseroan akan terus fokus mengoptimalkan kinerja dan memaksimalkan efisiensi biaya. Revitalisasi armada akan terus dilakukan guna mengantisipasi kenaikan aktivitas transportasi semen sesuai dengan permintaan pelanggan. Perseroan juga terus melakukan berbagai upaya dalam memenuhi kebijakan pemerintah di bidang transportasi

Prospects for 2021

The national economy in 2021 is projected to experience recovery and show positive numbers along with the national Covid 19 vaccination process which began in early 2021. In addition to vaccination, various government policies and strategic steps are expected to accelerate national economic recovery in 2021.

The company, which focuses its services in cement transportation, has optimism and hopes that the transportation business prospects will recover in line with the national economic recovery in 2021 which will boost the growth of all industrial sectors.

The growth in production and demand for cement in 2021 is +/- 4% as projected by the Indonesian Cement Association, which is expected to have a positive impact on the Company's performance.

From the operational side, the Company will continue to focus on optimizing performance and maximizing cost efficiency. Fleet revitalization will continue to be carried out in anticipation of an increase in cement transportation activities in accordance with customer demand. The Company also continues to make various efforts to comply

seperti peraturan keselamatan, kelaikan armada.

with government policies in the transportation sector, such as safety regulations and fleet feasibility.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate governance

Sebagai perusahaan publik, Perseroan menyadari tanggung jawabnya untuk melakukan implementasi GCG secara konsisten sehingga memiliki fondasi yang kuat untuk berkembang khususnya di bidang bisnis transportasi. Kami meyakini bahwa pelaksanaan pengelolaan Perseroan dengan mengadopsi prinsip-prinsip GCG akan menjaga kredibilitas Perseroan di hadapan para pemangku kepentingan, khususnya pemegang saham.

As a public company, the Company is fully aware of its responsibility to the consistent implementation of GCG principles in order to build strong fundamental for realizing greater achievement in transportation business. We believe in the Company's adoption of the GCG principles to preserve the Company's credibility in front of the stakeholders, also the shareholders.

Pada tahun 2020, susunan Direksi tidak mengalami perubahan sehingga susunan Direksi Perseroan tetap sebagai berikut :

In 2020, the composition of the Directors has not changed so that the composition of the Company's Directors remains as follows:

Direktur Utama/*President Director*
Direktur/*Director*
Direktur/*Director*

: Wirawan Halim
: Suarmin Tioniwar
: Inu Dewanto Koentjaraningrat

Akhirnya, atas nama Direksi, saya ingin menyampaikan terima kasih kepada pemegang saham, Dewan Komisaris, pelanggan, mitra usaha, dan para pemangku kepentingan lainnya atas dukungan dan kepercayaan yang terus diberikan.

Finally, on behalf of the Directors, I would like to express my gratitude to shareholders, the Board of Commissioners, customers, business partners and other stakeholders for the continued support and trust.

Saya sampaikan pula penghargaan kepada seluruh karyawan Perseroan yang telah menunjukkan dedikasi dan profesionalisme dalam bekerja dan mendukung kinerja Perseroan

I also convey appreciation to all employees of the Company who have shown dedication and professionalism in working and supporting the Company's performance.

Atas nama Direksi
On behalf of Directors



Wirawan Halim
Direktur Utama/*President Director*

Profil Direksi *Profile of the Directors*

Wirawan Halim

Direktur Utama/*President Director*



Warga Negara Indonesia, 51 tahun, diangkat sebagai Direktur Utama pada tanggal 23 Desember 2009 dan diangkat kembali berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 28 Juni 2019. Memperoleh gelar MBA dibidang Keuangan dari Northrop University, Los Angeles, California, Amerika Serikat pada tahun 1989 (strata 2). Dan gelar Bachelor of Science dari jurusan Manajemen, Fakultas Administrasi Bisnis, San Fransisco State University, California, Amerika Serikat tahun 1988 (strata 1). Pernah menduduki posisi Asistant Manager Credit Analyst Lippo Bank, San Fransisco (1990-1991), Assistant Manager Credit Review Lippo Bank, Jakarta (1991-1992).

Di kelompok usaha Perseroan menjabat sebagai Komisaris PT Mitra Rajasa Transportindo (2008-sekarang), Komisaris PT Pulau Kencana Oilfield Services (2008 - sekarang), Komisaris PT Darmasurya Intinusa (2010-sekarang), Komisaris PT Rama Dinamika Raya (2008-2015), Direktur PT Rama Dinamika Raya (2015-sekarang) Direktur PT Mitra Rajasa Tbk (2008-2009), Direktur Utama PT Pulau Kencana Raya (2010-sekarang). Komisaris PT Mitra Alpha Dinamika (2013-sekarang), Komisaris PT Mitra Dinamika Logistik (2013-sekarang), Direktur PT Aneka Tatarasa Indonesia (Maret 2019 – Sekarang), Direktur PT Bahana Alam Semesta (Maret 2019 – Sekarang).

Indonesian citizen, 51 years, was appointed as President Director on 23 December 2009 and reappointed under the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company dated June 28, 2019. He Obtained a Bachelor of Science degree majoring in Management, Faculty of Business Administration, San Fransisco State University, California, USA 1988, and Master Business Administration in Finance from Northrop University, Los Angeles, California, USA year 1989. Has held position as Credit Analyst Assistant Manager of Lippo Bank, San Francisco (1990-1991), Assistant Manager of Credit Review Lippo Bank, Jakarta (1991-1992).

Within the business group, he serves as Commissioner of PT Mitra Rajasa Transportindo (2008-present), Commissioner of PT Pulau Kencana Oilfield Services (2008 - present), Commissioner of PT Darmasurya Intinusa (2010-present), Commissioner of PT Rama Dinamika Raya (2008-2015) Director of PT Rama Dinamika Raya (2015-present) Director of PT Mitra Rajasa Tbk (2008-2009), President Director of PT Pulau Kencana Raya (2010-present). Commissioner of PT Mitra Alpha Dinamika (2013-present),

*Commissioner of PT Mitra Dinamika Logistik (2013-present),
Director of PT Aneka Tatarasa Indonesia (Maret 2019 – now),
Director of PT Bahana Alam Semesta (Maret 2019 – now).*



Suarmin Tioniwar
Direktur/Director

Warga Negara Indonesia, 51 tahun, diangkat sebagai Direktur pada tanggal 20 April 2009 dan diangkat kembali berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 28 Juni 2019. Memperoleh gelar Bachelor in Economics dari Macquarie University tahun 1991 dan gelar Master of Commerce dari University of New South Wales, Australia tahun 1993.

Memiliki pengalaman di bidang pasar modal dan keuangan perusahaan. Di kelompok usaha Perseroan menjabat sebagai Direktur Perseroan (2009–sekarang), Direktur PT Pulau Kencana Raya (2007-2010), Komisaris di PT Pulau Kencana Raya (2010 – sekarang), Komisaris Utama PT Rama Dinamika Raya (2008-2015), dan Komisaris PT Rama Dinamika Raya (2015 - sekarang). Di luar kelompok usaha Perseroan; menjabat sebagai Komisaris Utama PT Citra Waspphutowa (2014-2020), Direktur PT Citra Margatama (2014 – 2020), Direktur Utama PT Girder Indonesia (2014-2020). Sebelumnya pernah menjabat sebagai Senior Manager Corporate Finance – Finance Fixed Income Desk di Mashill Securities (1994 – 2000) dan Direktur Utama UOB Life-Sun (2002-2003).

Indonesian citizen, 51 years, was appointed Director on 20 April 2009 and reappointed under the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company dated June 28, 2019. Obtained his Bachelor in Economics from Macquarie University in 1991, and a Master of Commerce degree from the University of New South Wales, Australia in 1993.

Having experience in capital market and corporate finance. Within the Company's business group serves as the Company's Director (2009-present), Director of PT Pulau Kencana Raya (2007-2010), Commissioner of PT Pulau Kencana Raya (2010 - present), President Commissioner of PT Rama Dinamika Raya (2008-2015), and Commissioner of PT Rama Dinamika Raya (2015 – present. Outside of the Company's business group; serves as President Commissioner of PT Citra Waspphutowa (2014-2020), Director of PT Citra Margatama Surabaya (2014 – 2020), President Director PT Girder Indonesia (2014- 2020). Previously served as Senior Manager of Corporate Finance- Finance Fixed Income Desk at Mashill Securities (1994 - 2000) and President Director of UOB Life-Sun (2002-2003).



Inu Dewanto Koentjaraningrat

Direktur/Director

Warga Negara Indonesia, 61 tahun, menjabat Direktur PT Mitra International Resources Tbk sejak 6 Mei 2008 dan diangkat kembali sebagai Direktur pada tanggal 28 Juni 2019. Menempuh pendidikan di Fakultas Teknik Jurusan Arsitektur, Universitas Indonesia, Jakarta pada tahun 1987. Memulai karir di pasar modal sebagai Equity Analis di PT Pentasena Arthasentosa (1992 – 1998), Analis di PT Surabaya Artha Selaras (1999 – 2000), Senior Manager Corporate Finance di PT Koran Media Investor Indonesia (2001 – 2004), Vice President Corporate Finance PT e-Capital Securities (2004 – 2006), Direktur PT e-Capital Securities (2006 – 2008). Di kelompok usaha Perseroan menjabat Direktur di PT Rama Dinamika Raya (2008 –2012), dan sebagai Komisaris PT Mitra Rajasa Transportindo (2008-2015).

Indonesian citizen, 61 years, has been served as a Director of PT Mitra International Resources Tbk since May 6, 2008 and reappointed as Director on June 28, 2019. He studied at Architecture Department of Engineering Faculty, University of Indonesia, Jakarta in 1987. Started career in capital market as Equity Analyst at PT Pentasena Arthasentosa (1992 - 1998), Analyst at PT Surabaya Artha Selaras (1999 - 2000), Senior Manager of Corporate Finance at PT Koran Media Investor Indonesia (2001 - 2004), Vice President Corporate Finance PT e-Capital Securities (2004 - 2006), Director of PT e-Capital Securities (2006 - 2008). Within the the Company business group, served as the Director of PT Rama Dinamika Raya (2008 -2012), and as Commissioner of PT Mitra Rajasa Transportindo (2008-2015).

PROFIL PERUSAHAAN

Company's Profile



Sekilas Perseroan

Perseroan didirikan pada tanggal 24 April 1979 dengan nama PT Mitra Rajasa berdasarkan Akta No. 285 yang dibuat dihadapan Ridwan Suselo SH, Notaris di Jakarta, yang kemudian berturut-turut diubah dengan Akta No. 352 tanggal 31 Mei 1979 dan Akta No. 173 tanggal 13 Juli 1979, keduanya dibuat dihadapan Notaris yang sama. Akte pendirian Perseroan telah mendapat persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/377/14 tanggal 12 Oktober 1979 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 45 Tambahan No 387 tertanggal 3 Juni 1980.

Perseroan melakukan transformasi dengan menjadi Perusahaan Publik yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sejak tanggal 30 Januari 1997 dengan kode "MIRA". Perseroan merupakan perusahaan pengangkutan truk pertama yang mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

Company At Glance

The Company was incorporated on April 24, 1979 under the name of PT Mitra Rajasa based on Deed No. 285 made before Ridwan Suselo SH, Notary in Jakarta, which was subsequently amended by Deed No. 352 dated May 31, 1979 and Deed No. 173 dated July 13, 1979, both made before the same Notary. The deed of establishment of the Company has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter no. Y.A.5 / 377/14 dated October 12, 1979 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 45 Supplement No. 387 dated June 3, 1980.

The Company transformed into a Public Company, which listed on the Indonesia Stock Exchange since January 30, 1997 with the code "MIRA". The Company is the first trucking company conducting listing on the Indonesia Stock Exchange.

Pada tanggal 2 Oktober 2009 nama Perseroan berubah menjadi PT Mitra International Resources Tbk menyusul langkah Perseroan memasuki bisnis di industri oil and gas melalui Entitas Anak.

On October 2, 2009 the Company's name was changed to PT Mitra International Resources Tbk following the Company's step into the business of oil and gas industry through Subsidiaries.

Bidang Usaha

Sesuai dengan ketentuan Pasal 3 ayat 2 anggaran dasar Perseroan, kegiatan usaha Perseroan meliputi :

- a. Menjalankan usaha pengangkutan darat untuk barang umum dan barang khusus dengan truk, pick up dan container yang meliputi antara lain pengangkutan bahan bangunan, limbah B3, hasil pertambangan, kendaraan atau mobil, barang persediaan.
- b. Menjalankan jasa pengurusan pengangkutan yang mencakup jasa pengiriman dan atau pengepakan barang melalui angkutan darat termasuk jasa penanganan dan manajemen barang.
- c. Menjalankan usaha pergudangan yang meliputi penyimpanan dan pergudangan untuk barang dagangan umum;
- d. Menjalankan usaha perdagangan yang mencakup perdagangan besar berbagai macam barang yang tanpa mengkhususkan barang tertentu.

Line of Business

In accordance with the Article 3 paragraph 2 of the Company's articles of association, the Company's business activities include:

- a. *Running a business of land transportation for general goods and special goods by truck, pick-up and container which includes, among others, the transportation of building materials, B3 waste, mining products, vehicles or cars, and supplies.*
- b. *Carrying out transportation management services that include shipping and / or packing services for goods by land transportation, including goods handling and management services.*
- c. *Running a warehousing business which includes storage and warehousing for general merchandise;*
- d. *Running a trading business that includes a large trade of various kinds of goods without specifying certain goods*

Produk & Jasa

Kegiatan usaha yang dijalankan Perseroan saat ini adalah menyediakan jasa transportasi darat dengan menggunakan armada truk. Perseroan memulai kiprahnya dalam industri transportasi dengan melayani pengangkutan semen kantong dari pabrik semen dengan menggunakan armada truk.

Seiring dengan perkembangan industri di

Product & Services

The business activity currently being carried out by the Company is providing land transportation services using a fleet of trucks. The Company commenced its operations in the transportation industry by serving the cement bag transport from cement manufacturers using truck.

Along with the development of industry in

Indonesia, Perseroan terus memperluas layanan dengan memberikan layanan untuk pengangkutan berbagai jenis barang yang mencakup berbagai wilayah di Pulau Jawa.

Pada saat ini, Perseroan telah memperoleh kepercayaan untuk menjadi penyedia utama jasa pengangkutan dari beberapa produsen semen terkemuka di Indonesia untuk menangani distribusi produk barang tersebut di wilayah Pulau Jawa. Di luar pabrikan semen, Perseroan juga memberikan layanan eksklusif kepada produsen air minum dalam kemasan terkemuka

Wilayah operasi usaha transportasi Perseroan mencakup 2 (dua) wilayah koordinasi yaitu kantor utama di Citeureup-Bogor dan kantor cabang di Palimanan-Cirebon. Operasional jasa ini mencakup berbagai area di Pulau Jawa, dengan konsentrasi di wilayah Jawa Barat, Jakarta, dan Tangerang. Perseroan juga mengoperasikan armada truk mixer untuk sejumlah proyek di Jawa Tengah dan Jawa Timur.

Indonesia, the Company continuesly expanded its services by providing services for the transportation of various types of goods covering various areas in Java Island.

Currently, the Company has obtained trust to become a prime provider of freight services from several Indonesia's leading cement producers to handle the distribution of such products in Pulau Jawa. Outside of the cement manufacturer, the Company also provides exclusive services to leading bottled water producers.

The operational areas of the Company's transportation business cover 2 (two) coordination areas, namely the main office in Citeureup-Bogor and a branch office in Palimanan-Cirebon. The operation of this service covers various areas on the island of Java, with concentrations in West Java, Jakarta and Tangerang. The company also operates a fleet of mixer trucks for a number of projects in Central Java and East Java.

Armada Truk



Armada Perseroan meliputi truk yang bervariasi dalam hal jenis, ukuran dan kapasitas tonase. Perseroan mempertahankan komposisi keanekaragaman jenis armada truk untuk dapat memenuhi permintaan dari para pelanggan yang beragam secara efisien. Portfolio armada Perseroan pada saat ini dimaksudkan untuk dapat fleksibel melayani permintaan layanan yang beragam sesuai dengan besarnya muatan maupun jenis produk barang yang diangkut.

Truck Fleet



The Company's fleet includes trucks that vary in terms of type, size and tonnage capacity. The Company maintains the diversity composition of the truck fleet to be able to meet the demands of diverse customers efficiently. The Company's fleet portfolio is currently intended to be flexible in serving diverse service requests according to the size of the cargo and the type of product being transported.



JENIS TRUK	CITEUREUP		PALIMANAN		TOTAL / JENIS TRUK	
	2020	2019	2020	2019	2020	2019
Portal	76	159	29	29	105	188
Engkel	18	26	5	29	23	55
Engkel Box	6	10	-	-	6	10
Tronton	73	77	60	60	133	137
Tronton Wingbox	16	16	-	-	16	16
Trinton	4	4	-	-	4	4
Dump Truck	37	49	-	-	37	49
Trailer	17	18	3	3	20	21
Gandengan	-	-	-	-	-	-
L-300 box	3	3	-	-	3	3
Derek	2	2	-	-	2	2
Vacuum Truck	1	1	-	-	1	1
Crane Crawler	-	-	-	-	-	-
Wheel Loader	1	1	-	-	1	1
Prime Mover	1	1	-	-	1	1
Truck Mixer	30	30	-	-	30	30
TOTAL ARMADA	285	397	97	121	382	518



Jasa Pendukung

Untuk menunjang bisnis transportasi darat, Perseroan melalui entitas anak mengoperasikan jasa penunjang yaitu:

Supporting Services

To support the land transportation business, the Company through its subsidiaries operates supporting services, namely:

1. Jasa logistik & Pergudangan

Untuk mendukung bisnis pengangkutan darat, Perseroan melalui entitas anak, PT Mitra Dinamika Logistik ("MDL"), mengembangkan layanan logistik terintegrasi yang disediakan khusus untuk melayani produsen air minum dalam kemasan. Dalam operasional jasa ini, MDL menyewakan tanah dan pergudangan serta menangani bongkar muat di gudang untuk barang-barang milik penyewa, sedangkan Perseroan melaksanakan pengangkutan barang dari dan ke tempat yang ditentukan oleh penyewa.

Segmen usaha logistik tersebut telah dioperasikan sejak tahun 2014 dan saat ini MDL telah memperoleh kontrak sewa gudang jangka panjang dari salah satu produsen air mineral terkemuka.

Operasional jasa ini berlokasi di Desa Tlajung Udik, Gunung Putri dengan fasilitas seluas 8.439 m² dan lahan parkir seluas 7.256 m².



Gudang milik PT Mitra Dinamika Logistik di Gunung Putri – Bogor
Warehouse owned by PT Mitra Dinamika Logistik in Gunung Putri – Bogor

2. Jasa Karoseri

Perseroan melalui entitas anak, PT Rama Dinamika Raya ("RDR"), mengembangkan jasa pembuatan karoseri kendaraan yang memberikan layanan kepada Perseroan maupun pelanggan eksternal. Produk karoseri yang dihasilkan antara lain bak

1. Logistics & Warehousing services

To support the land transportation business, the Company through its subsidiary, PT Mitra Dinamika Logistik ("MDL"), is developing integrated logistics services that are specifically provided to serve bottled drinking water producers. In this service operation, MDL rents out land and warehousing and handles loading and unloading in the warehouse for the goods belonging to the tenant, while the Company carries the transportation of goods to and from the place determined by the lessee.

The logistics business segment has been in operation since 2014 and currently MDL has obtained a long-term warehouse rental contract from one of the leading mineral water producers.

This service operation is located in Desa Tlajung Udik, Gunung Putri with facilities covering 8,439 m² and parking lots covering 7,256 m².

Car Body Assembly Services

The Company, through its subsidiary, PT Rama Dinamika Raya ("RDR"), is developing car body assembly and workshop manufacturing services that provide services to the Company and external customers. Body-generated

truk jenis flat deck, dump truck, box dan wingbox. Pada saat ini, RDR menfokuskan pada pekerjaan reparasi karoseri untuk kebutuhan truk Perseroan.

products include flat deck truck types, dump trucks, boxes and wingboxes. At this time, the RDR is focusing on the body repair work for the Company's truck needs.



Workshop Karoseri RDR



Bengkel reparasi kendaraan

Visi, Misi and Nilai Inti Perusahaan

Vision, Mission and Corporate Core Values

Visi

Vision

Menjadi perusahaan transportasi dan logistik terkemuka di Indonesia.

To be the leading transportation and logistics company in Indonesia

Misi

Mission

Menyediakan jasa transportasi dan logistik yang handal dan kompetitif di Indonesia dan senantiasa memberikan layanan profesional kepada pelanggan, serta memberikan nilai yang maksimal bagi Pemegang Saham.

Provide reliable and competitive transportation and logistics services in Indonesia and always provide professional services to customers, and provide maximum value to Shareholders

Nilai Inti Perusahaan

Company's Core Values

Selaras dengan visi dan misi Perseroan, Perseroan membangun budaya usaha perusahaan yang berlandaskan pada nilai inti sebagai berikut:

In line with the Company's vision and mission, the Company builds its business culture on the following core values:

- **Integritas/ Integrity**
Bekerja dengan integritas/work with integrity
- **Profesional/Professional**
Bekerja dengan keahlian dan ketrampilan/work with expertise and skills
- **Innovative/ Innovative**
Menghargai inovasi/Rewarding innovation
- **Loyalitas/ Loyalty**
memiliki dedikasi yang tinggi/High dedication
- **Kemitraan /Partnerships**
Menghargai kemitraan dankerjasama/Respect partnerships and cooperation

Jejak Langkah

Miles Stones

1979

Pada tanggal 24 April 1979 Peseroan didirikan dengan nama PT Mitra Rajasa, yang menjalankan usaha di bidang pengangkutan darat.

On April 24, 1979, the Company was established under the name of PT Mitra Rajasa, which operates in the field of land transportation.

1997

Pada tanggal 6 Januari 1997 Perseroan efektif menjadi Perusahaan Publik dan mencatatkan saham perdananya di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta) pada tanggal 30 Januari 1997.

On January 6, 1997, the Company became an effective Public Company and listed its shares in the Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange) on January 30, 1997.

2000

Perseroan melakukan pemecahan nilai nominal saham (stock split), dari Rp.500 per saham menjadi Rp. 250 per saham.

The Company did a stock split of Rp.500 per share into Rp. 250 per share.

2007

- Perseroan memasuki usaha di bidang migas dengan mengakuisisi PT Pulau Kencana Raya (PKR) yang bergerak di bidang jasa penunjang migas.
- *Perseroan melakukan pemecahan nilai nominal saham (stock split), dari Rp. 250 per saham menjadi Rp. 125 per saham.*

- *The Company entered the oil and gas business by acquiring PT Pulau Kencana Raya (PKR), a company engaged in oil and gas supporting services.*
- *The Company did a stock split of Rp250 per share into Rp 125 per share.*

2008

Perseroan melalui Entitas Anak, Mira International Holdings Pte.Ltd. (MIH), mengakuisisi 98,14% saham PT Apexindo Pratama Duta Tbk. (APEX), suatu perusahaan perusahaan yang bergerak di bidang jasa pengeboran minyak dan gas.

The Company through Subsidiaries, Mira International Holdings Pte.Ltd. (MIH), acquired 98.14% shares of PT Apexindo Pratama Duta Tbk. (APEX), a company engaged in oil and gas drilling services.

2009

- Terhitung sejak tanggal 2 Oktober 2009 nama Perseroan berubah menjadi PT Mitra Mitra International Resources Tbk., untuk menyelaraskan kegiatan usaha Perseroan yang telah memasuki sektor energi.

- *Starting from October 2, 2009 the name of the Company is changed to PT Mitra Mitra International Resources Tbk, to align the business activities of the Company that has entered the energy sector.*

- Perseroan dan Entitas Anak melakukan akuisisi atas 100% saham PT Darmasurya Intinusa, yang akan digunakan untuk pengembangan usaha di bidang properti.

2011

- Perseroan melakukan divestasi atas kepemilikan 99,35% saham di Anak Perusahaan yaitu Sabre Systems International Pte.Ltd. (SSI), yang merupakan perusahaan induk dari perusahaan pengendali APEX
- Divestasi atas saham SSI tersebut merupakan bagian dari proses restrukturisasi hutang Perseroan dan Entitas Anak dengan tujuan mengurangi beban hutang Perseroan dan Entitas Anak.

2013

Untuk mengembangkan usaha di bidang logistik, di pertengahan tahun 2013 Perseroan melakukan penyertaan dalam pendirian PT Mitra Alpha Dinamika, dan PT Mitra Dinamika Logistik, keduanya bergerak di bidang jasa transportasi barang, logistik, dan pergudangan.

2014

- Perseroan melakukan kerjasama pengangkutan Semen Dynamix, dengan mengoperasikan 30 unit truk mixer (molen) di batching plant yang berlokasi di Semarang, Cariu – Bogor, Narogong, Sentul dan Tanjung Priok.
- Pada tahun 2014 Perseroan melalui Entitas Anak, PT Mitra Dinamika Logistik, mengoperasikan jasa logistik terintegrasi dengan jasa transportasi, yang disediakan khusus untuk produsen air minum dalam kemasan.

2019

Perseroan bersama-sama PKR (Entitas Anak

- *The Company and Subsidiaries acquired 100% shares of PT Darmasurya Intinusa, which will be used for business development in the property sector.*

- *The Company divested the 99.35% ownership in the subsidiary of SSI, which is the parent company of the APEX's controlling company.*

- *The divestment of SSI shares is part of the debt restructuring process of the Company and Subsidiaries to reduce the debt burden of the Company and Subsidiaries.*

To develop its logistics business, in mid-2013 the Company entered into the establishment of PT Mitra Alpha Dinamika and PT Mitra Dinamika Logistik, both engaged in freight transportation, logistics and warehousing services.

- *The Company entered into transport agreement with Dynamix Cement, operating 30 units of mixer trucks (molen) at the batching plant located in Semarang, Cariu - Bogor, Narogong, Sentul and Tanjung Priok.*

- *In 2014 the Company through Subsidiaries, PT Mitra Dinamika Logistik, operates integrated logistics services with transportation services, which are provided specifically for bottled drinking water producers.*

The company together with PKR

Perseroan) mengakuisisi 100% saham PT Aneka Tatarasa Indonesia (ATI) dan 100% saham PT Bahtera Alam Semesta (BAS) dengan seluruhnya sebesar Rp45.000.000.000.-.

(subsidiary of the Company) acquired 100% shares of PT Aneka Tatarasa Indonesia (ATI) and 100% of PT Bahtera Alam Semesta (BAS) shares with total of Rp 45.000.000.000.-

ATI dan BAS keduanya merupakan pemegang saham 100% PT Aneka Food Tatarasa Indonesia, suatu perseroan terbatas, berkedudukan di Kabupaten Probolinggo, yang memiliki tanah seluas 68.379 m2, yang terletak di Jl. Soekarno – Hatta Km 3 Probolinggo, Jawa Timur.

ATI and BAS are both shareholders 100% PT Aneka Food Tatarasa Indonesia, a limited liability company, Domiciled in District of Probolinggo, which owns a land area of 68,379 m2, which is located on Jl. Soekarno – Hatta Km 3 Probolinggo, East Java.

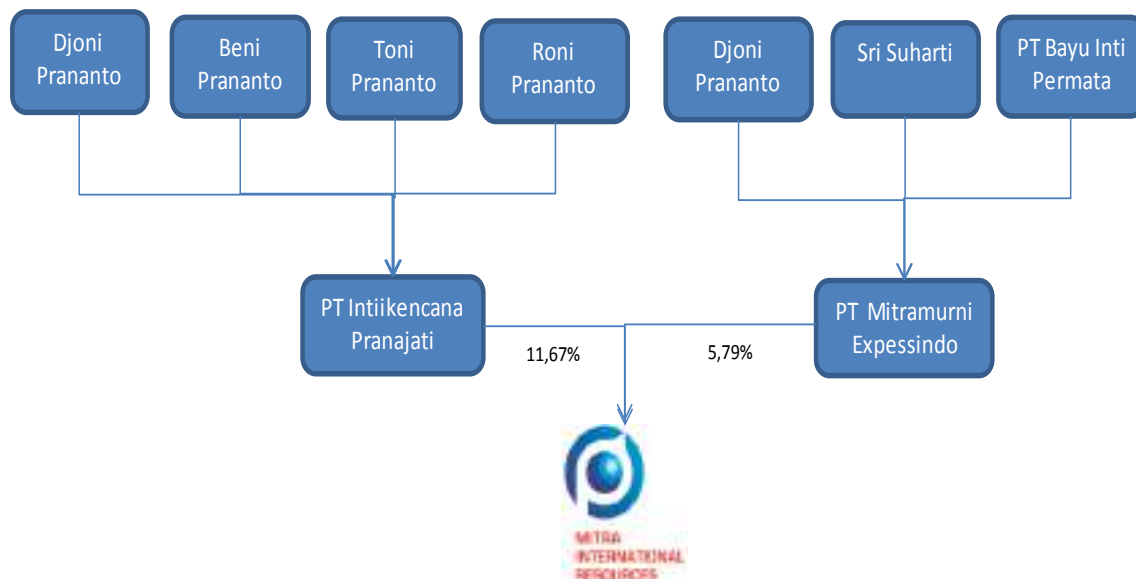
Komposisi Pemegang Saham Shareholders Composition

Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	Status Pemegang Saham Shareholder Status	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership
PT Intikencana Pranajati	Pengendali/Controller	11.67%
PT Mitra Murni Expressindo	Pengendali/Controller	5.79%
BNP Paribas Wealth Management S'pore Branch s/a Blue Coral Capital Ltd	Publik/Public	19.17%
PT FAC Sekuritas Indonesia	Publik/Public	12,79%
Masyarakat ≤ 5%	Publik/Public	50,59%

Saham Yang Dimiliki Manajemen Perseroan Shares Owned by the Company's Management

Nama Pemegang Saham Name of Shareholder	Jabatan Position	Jumlah Saham Number of Shares
Beni Prananto	Komisaris	350.000

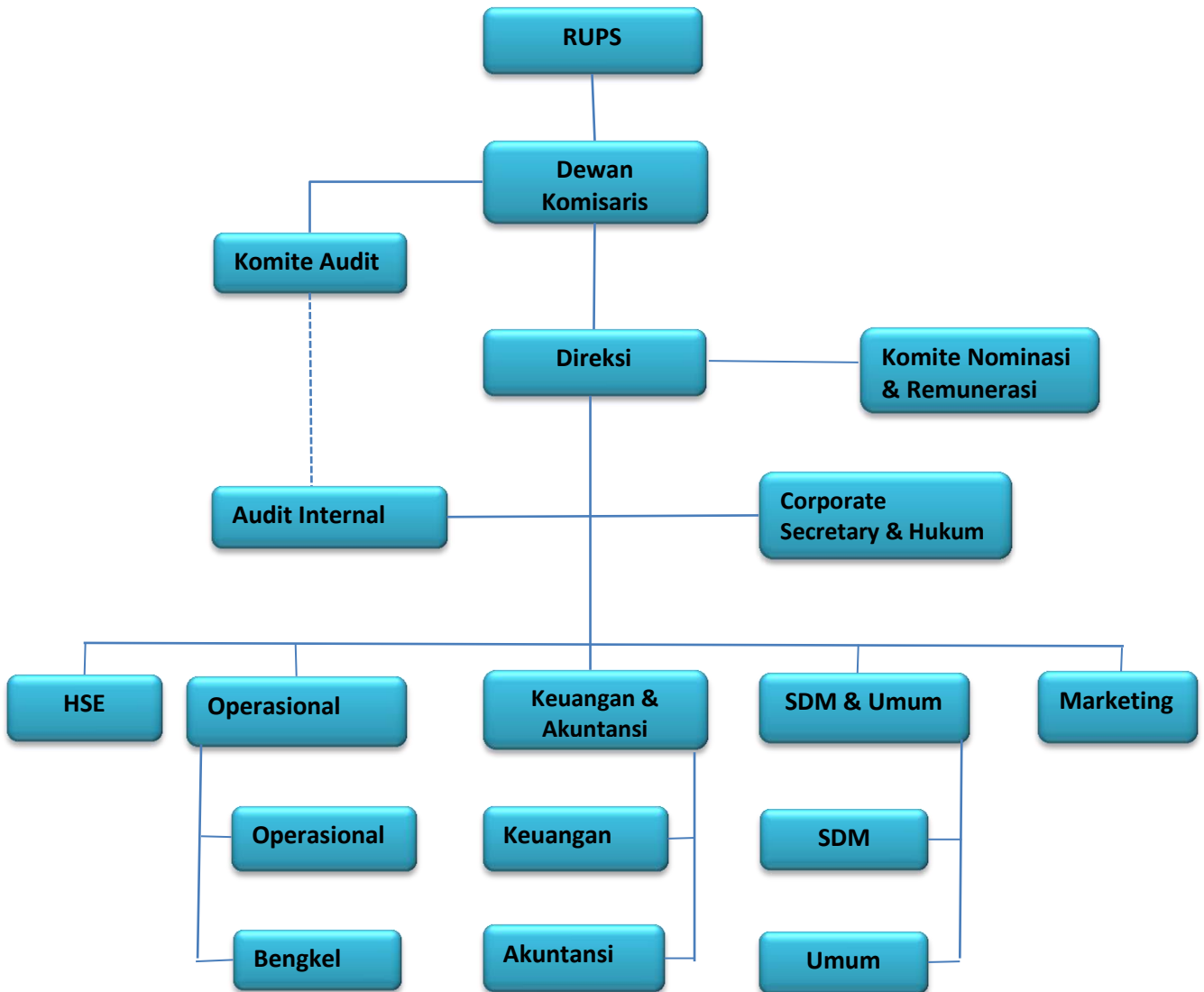
Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder



Kronologi Pencatatan Saham Stock Listing Chronology

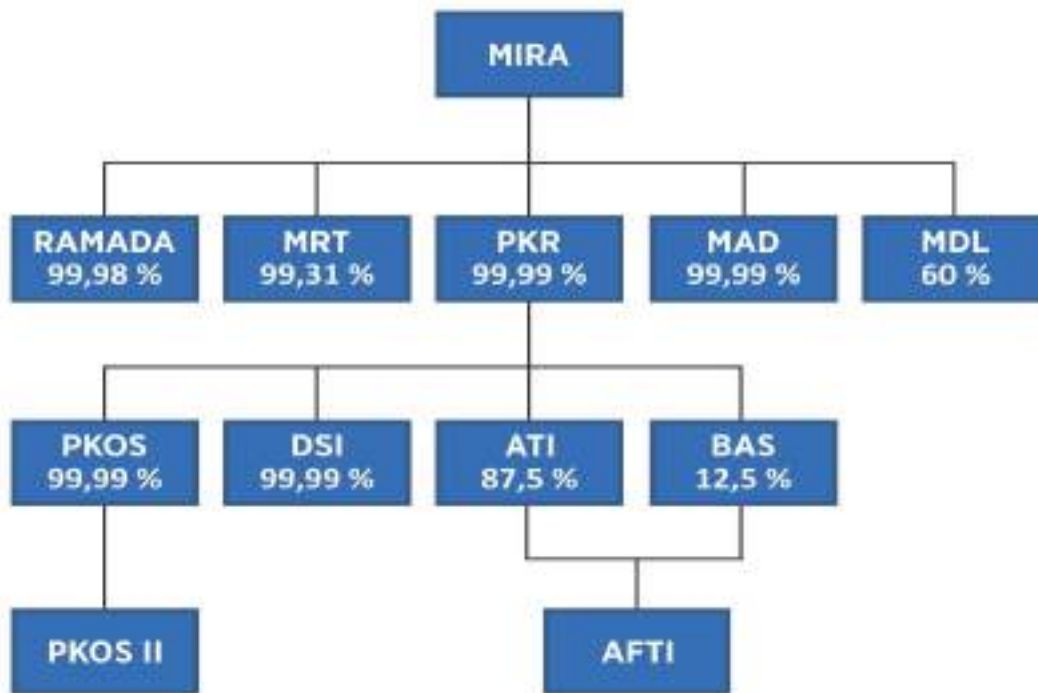
Tanggal Pencatatan <i>Listing Date</i>	Tindakan Korporasi <i>Corporate Action</i>	Harga Penawaran <i>Offering Price</i>	Harga Nominal <i>Nominal Price</i>	Jumlah Saham <i>Number of Share</i>
30 Januari 1997	Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering	1,175	500	114,000,000
17 Mei 2000	Pemecahan Saham I Stock Split I		250	228,000,000
14 Nopember 2007	Penawaran Umum Terbatas I Rights Issue I	450	250	1,368,000,000
3 Juni 2008	Pemecahan Saham II Stock Split II		125	2,471,379,000
27 Nopember 2008	Penawaran Umum Terbatas II Rights Issue II	800	125	3,961.452.039

Struktur Organisasi
Organisation Structure



Entitas Anak Subsidiaries

Investasi Perseroan pada Entitas Anak per tanggal 31 Desember 2020 sebagai berikut :
The investment of the Company in Subsidiaries as of 31 December 2020 as follows:



Keterangan/Note

MIRA	: PT Mitra International Resources Tbk
RAMADA	: PT Rama Dinamika Raya
MRT	: PT Mitra Rajasa Transportindo
PKR	: PT Pulau Kencana Raya
MAD	: PT Mitra Alpha Dinamika
MDL	: PT Dinamika Logistik Indonesia
PKOS	: PT Pulau Kencana Oilfield Services
DSI	: PT Darmasurya Intinusa
ATI	: PT Aneka Tatarasa Indonesia
BAS	: PT Bahana Alam Semesta
AFTI	: PT Aneka Food Tatarasa Indonesia

Tentang Entitas Anak About Subsidiaries

Nama Perusahaan <i>Name of Company</i>	Bidang Usaha <i>Line of Business</i>	Alamat <i>Address</i>	Status <i>Status</i>	Total Aset <i>Total Assets</i>
PT Rama Dinamika Raya (Ramada)	Karoseri Carbody assembly	Jakarta	Beroperasi <i>Operated</i>	Rp 4.387.371.591
PT Mitra Rajasa Transportindo (MRT)	Jasa angkutan untuk pariwisata <i>Transportation services for tourism</i>	Jakarta	Tidak beroperasi <i>Not operated</i>	Rp 0
PT Pulau Kencana Raya (PKR)	Jasa penunjang industri oil dan gas <i>supporting services for oil and gas industry</i>	Jakarta	Tidak beroperasi <i>Not operated</i>	Rp 107.832.827.366
PT Pulau Kencana Oilfield Services (PKOS)	jasa penunjang industri oil dan gas	Jakarta	Tidak beroperasi <i>Not operated</i>	Rp 51.000.000
PT Pulau Kencana Omega Sukses (PKOS)	jasa penunjang industri oil dan gas supporting services for oil and gas industry	Jakarta	Tidak beroperasi <i>Not operated</i>	Rp 1.375.854.249
PT Darmasurya Intinusa (DSI)	Properti <i>Property</i>	Jakarta	Tidak beroperasi <i>Not operated</i>	Rp.35.062.735.249
PT Mitra Dinamika Logistik (MDL)	logistik dan pergudangan <i>logistic and warehouse</i>	Jakarta	Beroperasi <i>Operated</i>	Rp 37.602.802.321
PT Mitra Alpha Dinamika (MAD)	logistik dan pergudangan <i>logistic and warehouse</i>	Jakarta	Tidak beroperasi <i>Not operated</i>	Rp 147.419.371
PT Aneka Tatarasa Indonesia	Perdagangan & Jasa	Jakarta	Tidak beroperasi <i>Not operated</i>	Rp.13.314.235.090
PT Bahtera Alam Semesta	Perdagangan & Jasa	Jakarta	Tidak beroperasi <i>Not operated</i>	Rp.13.800.000.000
PT Aneka Food Tatarasa Industri	Industri Makanan	Probolinggo	Tidak beroperasi <i>Not operated</i>	Rp 13.314.235.090

Sumber Daya Manusia

Perseroan memandang Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai mitra strategis dan memiliki peran kunci bagi kesuksesan dan keberlanjutan Perseroan. Kehadiran karyawan yang berkompeten, berdedikasi dan berintegritas akan menjadi landasan yang kuat bagi Perseroan untuk terus tumbuh dan berkembang sesuai dengan visi dan misinya. Oleh karenanya Perseroan terus berupaya mengelola dan meningkatkan kompetensi serta menciptakan lingkungan kerja yang kondusif untuk memastikan kinerja SDM yang optimal, efisien dan produktif

Human Resources

The Company views Human Resources (HR) as a strategic partner and has a key role for the success and sustainability of the Company. The presence of competent, dedicated and integrity employees will be strong foundation to continue for the Company to grow and develop in accordance with its vision and mission. Therefore, the Company always strives to manage and improve its competence and create a conducive working environment to ensure optimal, efficient and productive human resource performance

Manager Sumber Daya Manusia
Human Resources Development Manager



Pengembangan SDM

Pengembangan SDM menjadi salah satu strategi Perseroan guna mencapai visi dan misi Perseroan. Perseroan berkomitmen untuk memberikan perhatian yang besar dalam pengembangan SDM sehingga terwujud SDM yang kompeten, profesional, berdaya saing, serta mampu beradaptasi pada dinamika bisnis.

Komitmen tersebut diimplementasikan melalui program pengembangan kompetensi karyawan berkelanjutan dengan memperhatikan strategi, rencana bisnis Perseroan maupun kebutuhan pengembangan karyawan yang bersangkutan. Perseroan terus menyelenggarakan program pelatihan karyawan, membangun kerjasama

Human Resource Development

Human resources development is one of the Company's strategy to achieve the Company vision and mission. The Company is committed to pay great attention in human resource development so as to manifest competent human resources, professional, competitive, and able to adapt to business dynamics.

Such commitment are implemented through sustainable employee competency development programs with due regard to the Company's business strategy, plan, and employee development needs. The Company continuously organize employees training program, team work building and have also created conducive working

tim serta menciptakan suasana kerja yang harmonis dan kondusif.

Untuk meningkatkan kinerja karyawan, Perseroan melakukan penilaian kerja secara berkala terhadap karyawan pada setiap tahun. Penilaian kerja ini dimaksudkan untuk mengukur kinerja masing-masing individu dari tingkat penguasaan pekerjaan, kepemimpinan, hubungan dengan karyawan lain, disiplin dan inisiatif atas pelaksanaan pekerjaan serta kebutuhan pelatihan untuk peningkatan kompetensi karyawan yang bersangkutan.

Hasil penilaian kinerja akan menjadi pertimbangan bagi Perseroan dalam melakukan rotasi, promosi maupun apresiasi kepada karyawan. Perseroan mengedepankan kesetaraan kesempatan kepada seluruh jajaran karyawan untuk berpartisipasi dalam seluruh program pengembangan maupun dalam pelaksanaan penilaian kinerja.

Hubungan Industrial

Perseroan senantiasa menjaga hubungan industrial yang harmonis dengan mewujudkan hubungan yang saling menghormati dan mampu menciptakan keseimbangan antara pemenuhan hak dan pelaksanaan kewajiban melalui komunikasi intensif dan keterlibatan kedua pihak yang saling mendukung dalam mencapai target Perusahaan.

Perseroan memberikan kebebasan kepada karyawan untuk membentuk serikat pekerja. Pada saat ini telah dibentuk serikat pekerja Perseroan dengan nama "Serikat Buruh Sejahtera Indonesia PT Mitra International Resources Tbk" dan telah terdaftar di Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kabupaten Bogor.

Perseroan mendayagunakan hubungan konstruktif dengan Serikat Pekerja dengan menyelenggarakan pertemuan berkala guna mensosialisasikan kebijakan dan program Manajemen serta untuk penyelesaian

environment.

In order to improve employee performance, the Company conducts periodic employment appraisal of employees every year. This work assessment is intended to measure the performance of each individual from the level of mastery of work, leadership, relationships with other employees, discipline and initiative on the implementation of work and training needs for the improvement of the competence of the employees concerned.

Performance appraisal results will be consideration for the Company in performing rotation, promotion and appreciation to employees. The Company puts forward equality of opportunity to all employees to participate in all development programs and in performance appraisal.

Industrial Relations

The Company always maintains harmonious industrial relations by creating mutually respectful relationships and able to create a balance between the fulfillment of rights and the implementation of obligations through intensive communication and mutual involvement of the two parties in achieving the Company's targets.

The Company also gives employees the freedom to form worker union. At the moment there has been a worker union of the Company under the name of "Serikat Buruh Sejahtera Indonesia PT Mitra International Resources Tbk and has been registered at the Social Service and Labor of Bogor Regency.

The Company utilizes constructive relationships with Trade Unions by organizing regular meetings to disseminate Management policies and programs and to resolve industrial relations issues and

permasalahan hubungan industrial maupun penyelesaian keluhan karyawan.

employee complaints settlements.

Remunerasi

Remuneration

Perseroan menyediakan skema remunerasi, fasilitas dan program kesejahteraan karyawan dan keluarganya dengan mengacu kepada ketentuan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku yang meliputi:

The Company provides remuneration schemes, facilities and employee welfare programs and their families with reference to the provisions of applicable labor regulations which include:

- a. Upah minimum sesuai dengan ketentuan Upah Minimum Propinsi (UMP).
- b. Tunjangan-tunjangan
- c. Program Jaminan Sosial Ketenagakerjaan (BPJS-Ketenagakerjaan)
- d. Program Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS-Kesehatan) yang meliputi karyawan, istri dan anak karyawan.
- e. Cuti tahunan, cuti haid bagi karyawan, serta cuti besar selama 30 hari bagi yang telah bekerja lebih dari 5 tahun
- f. Fasilitas lain-lain, seperti klinik kesehatan, tempat ibadah.

- a. *The minimum wage is in accordance with Provincial Minimum Wage (UMP).*
- b. *Allowances*
- c. *Employment Social Security program (BPJS-Manpower)*
- d. *Health Insurance (BPJS-Health) program covering employees, wives and children of employees.*
- e. *Annual leave, menstruation leave for employee, and 30 days of large leave for those who have worked for more than 5 years*
- f. *Other facilities, such as health clinics, places of worship.*

Rekrutmen

Recruitment

Perseroan menerapkan asas kesamaan kesempatan dalam proses rekrutmen tanpa adanya unsur diskriminasi. Rekrutmen dilaksanakan berdasarkan kompetensi dan kualifikasi calon karyawan untuk mengisi posisi tertentu. Perseroan menerapkan pola rekrutmen sebagai berikut:

The Company applies equality of opportunity in the recruitment process without any discrimination. Recruitment is conducted on the basis of competence and qualification of prospective employees to fill certain positions. The Company applies the following recruitment patterns:

- a. Rekrutmen internal, dilakukan dengan mengoptimalkan sumber daya yang telah dimiliki sebagai bentuk percepatan pergerakan karir karyawan.
- b. Rekrutmen eksternal, yang difokuskan pada perekrutan karyawan dengan level pendidikan atau kompetensi yang belum dimiliki Perseroan .

- a. *Internal recruitment, done by optimizing the resources that have been owned as a form of acceleration of employee career movement.*
- b. *External recruitment, which focuses on recruiting employees with educational level or competencies not yet owned by the Company.*

Untuk rekrutmen Pengemudi armada truk, Perseroan mempersyaratkan tes kesehatan,

For the recruitment of truck fleet drivers, the Company requires a medical test, a test

tes kemampuan mengemudikan armada, dan tes tertulis kepada calon pengemudi. Hal ini untuk memastikan bahwa calon pengemudi dalam kondisi sehat, mampu dan siap untuk mengoperasikan armada dengan baik.

Perseroan secara berkala mewajibkan seluruh pengemudi melakukan tes kesehatan yang meliputi pemeriksaan fisik, tes buta warna, tes kemampuan mata (membaca/melihat, refleks), tekanan darah. Apabila terdapat indikasi penyakit maka pengemudi akan dirujuk untuk pemeriksaan dan pengobatan lebih lanjut. Perseroan juga mewajibkan para pengemudi untuk melakukan tes alkohol dan tes narkoba sebelum mereka melakukan tugasnya masing-masing. Tes alkohol dan narkoba ini dilakukan di klinik kesehatan Perusahaan.

of the ability to drive a fleet, and a written test for prospective drivers. This is to ensure that prospective drivers are in good health, capable and ready to operate the fleet properly.

The Company periodically requires all drivers to conduct medical tests that include physical examination, color blindness test, eye test (read / see, reflex) tests, blood pressure. If there is an indication of disease then the driver will be referred for further examination and treatment. The Company also requires drivers to conduct alcohol tests and drug tests before they do their respective duties. Alcohol and drug tests are conducted at the Company's health clinic.



*Konsultasi & Pemeriksaan Kesehatan di Klinik Perseroan
Consultation & Inspection of Health at the Company Clinic*

Komposisi Karyawan

Jumlah karyawan Perseroan dan Entitas Anak per tanggal 31 Desember 2020 berjumlah 465 orang, dengan rincian komposisi sebagaimana tercantum dalam tabel dibawah ini.

Employee Composition

The number of Company employees and the Subsidiaries as of December 31, 2020 amounts to 465 persons, with details of the composition as stated in the table below.

**Berdasarkan Level Organisasi/
Based on Organization Level**

Jabatan/Position	2020	2019
Komisaris/Commissioners	3	3
Direktur/Directors	3	3
Manager/Manager	12	12
Staff/Staff	145	175
Supir/Driver	308	399

**Berdasarkan Status Kepegawaian/
Based on Employment Status**

Status Kepegawaian/ Employment Status	2020		2019	
	Kantor/Office	Supir/Driver	Kantor/Office	Supir/Driver
Tetap/Permanent	129	112	153	116
Kontrak/Contract	28	196	34	285

**Berdasarkan Tingkat Pendidikan/
Based on Education**

Pendidikan/Education	2020		2019	
	Kantor/Office	Supir/Driver	Kantor/Office	Supir/Driver
S1keatas	20	0	20	-
Diploma 1 - 3	9	0	9	-
SMA	93	123	112	184
SMP	20	155	31	175
SD	15	30	15	35

**Berdasarkan Usia/
Based on Age**

Usia	Jumlah
23 – 30 tahun	26
30 - 40 tahun	101
40 - 50 tahun	156
50 tahun keatas	182

Tingkat Perputaran Karyawan
Employee Turnover Rate

Alasan	Jumlah	Persentase (%)
Pensiun	22	4,7
Mengundurkan diri & habis kontrak kerja	95	20
Meninggal dunia	4	0,8
Masuk	0	0



Manager Akuntansi
Accounting Manager

Manajemen Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan

Manajemen Keselamatan dan kesehatan kerja merupakan faktor yang sangat penting dalam proses bisnis Perseroan. Adanya Sistem Manajemen Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan (“SMK3L”) yang baik menjadi keharusan bagi setiap perusahaan penyedia jasa transportasi agar memiliki keunggulan dalam menghadapi persaingan bisnis. Perseroan meningkatkan kinerjanya dengan menerapkan SMK3 secara konsisten dan berkelanjutan.

SMK3L menjadi kualifikasi yang penting bagi pengguna jasa transportasi dalam melakukan seleksi transporter yang akan mengangkut produknya. Menyadari hal tersebut dan mengacu kepada Undang-undang No.1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja, maka sejak tanggal 24 April 2013 Perseroan telah mencanangkan komitmen untuk menerapkan dan melaksanakan SMK3 di lingkungan kantor

Health, Safety and Environment Management

Environmental Safety and Health Management is a very important factor in the Company's business processes. The existence of a sound Environmental work, Safety and Health Management System ("SMK3L") is a must for every transportation service provider company to have an advantage in facing business competition. The Company improves its performance by applying SMK3 consistently and continuously.

SMK3L becomes an important qualification for transportation service users in the selection of transporters who will transport their products. Recognizing this and referring to Law No.1 Year 1970 on Occupational Safety, since April 24, 2013 the Company has launched a commitment to implement and implement SMK3 in the office environment and work environment of the Company. To

dan lingkungan kerja Perseroan. Untuk mendukung penerapan SMK3, Perseroan telah membuat berbagai kebijakan dan pedoman SMK3 yang meliputi (i) Kebijakan Keselamatan Kerja; (ii) Kebijakan Pemeriksaan Kesehatan; (iii) Kebijakan Larangan Penggunaan Alkohol/Obat Terlarang; dan (iv) Kebijakan Kerja Berbahaya.

Penerapan SMK3L di Perseroan mengacu pada ketentuan keselamatan kerja yang diatur dalam peraturan – perundangan serta praktek – praktek terbaik agar dapat memberikan nilai tambah yang optimal untuk keunggulan Perseroan dalam menghadapi persaingan usaha. Penerapan SMK3 Perseroan meliputi semua lini dan unit kerja Perseroan, khususnya yang berkaitan dengan operasional jasa transportasi Perseroan, dengan melibatkan konsultan yang berpengalaman di bidang SMK3 untuk industri transportasi.

Guna mencapai hasil yang optimal, Perseroan terus melakukan sosialisasi maupun pelatihan mengenai SMK3 kepada seluruh karyawan di semua area kerja Perseroan. Selain itu, Perseroan juga menyediakan kelengkapan peralatan dan fasilitas pendukung keselamatan dan kesehatan kerja yang memenuhi standard sesuai dengan praktek terbaik.

Penerapan SMK3 khususnya pada unit usaha jasa angkutan darat ini yang dimulai pada tahun 2013 telah membuahkan hasil yang signifikan Sejak tahun 2014 sampai dengan akhir tahun 2018 berhasil mencapai “ Zero Fatality”.

support the implementation of SMK3, the Company has various SMK3 policies and guidelines covering (i) Safety Policy; (ii) Health Check Policies; (iii) Prohibition on Use of Alcohol / Drugs; and (iv) Hazardous Work Policy.

The implementation of SMK3L in the Company refers to the safety regulations stipulated in the regulations and best practices in order to provide an optimal added value for the Company's advantage in the face of business competition. The Company's implementation of SMK3 covers all of the Company's lines and work units, particularly those related to the Company's transportation services operations, involving experienced consultants in SMK3 for the transportation industry.

In order to achieve optimal results, the Company continues to socialize and train the SMK3 to all employees in all areas of the Company's work. In addition, the Company also provides equipment and facilities supporting safety and health that meet the standards in accordance with best practices.

The application of SMK3 especially in the land transportation service business unit which began in 2013 has produced significant results. Since 2014 until the end of 2018, it has reached "Zero Fatality".

Teknologi Informasi

Teknologi informasi memiliki peranan yang sangat penting dalam menentukan percepatan informasi dan efektivitas kerja, yang pada akhirnya akan menentukan tingkat kepuasan pelanggan. Oleh karena itu, pemanfaatan teknologi informasi yang tepat guna menjadi

Information Technology

Information technology has a very important role in determining the acceleration of information and work effectiveness, which will ultimately determine the level of customer satisfaction. Therefore, the use of appropriate

prioritas Perseroan dalam upaya pengembangan di bidang teknologi informasi, khususnya yang terkait dengan kegiatan operasional transportasi.

Saat ini Perseroan telah melakukan pemasangan alat monitor GPS di seluruh armada truk. Pemasangan GPS ini adalah salah satu upaya untuk meningkatkan pelayanan kepada pelanggan dan meningkatkan pengawasan terhadap armada. Melalui alat GPS yang terpasang ini, baik pelanggan maupun Perseroan dapat mengawasi aktivitas armada secara real time. Pelanggan dapat memastikan muatan terkirim tepat waktu dan tepat lokasi, dan Perseroan dapat melakukan pengawasan atas pengiriman order pelanggan serta melacak posisi armada. Alat GPS juga sangat membantu Perseroan mengidentifikasi penyalahgunaan armada truk oleh pengemudi, kecelakaan yang menimpa armada, dan tingkat produktivitas armada.

Pengembangan teknologi informasi Perseroan juga diterapkan pada sistem pengelolaan kegiatan unit – unit operasi yang terintegrasi dengan fungsi keuangan melalui aplikasi Script Transportation System (STIS) yang mampu menghasilkan sistem pencatatan dan pengawasan kegiatan operasional yang lebih efektif dan efisien. Perseroan akan terus melakukan penyempurnaan dan pengembangan penerapan teknologi informasi khususnya di unit operasional guna meningkatkan kualitas layanan jasa kepada pelanggan yaitu pengembangan aplikasi STIS yang terkoneksi dengan sistem GPS maupun sistem yang digunakan oleh Pelanggan.

information technology to be a priority of the Company in the development effort in the field of information technology, especially related to transportation operational activities.

At the moment, the Company has installed GPS monitoring equipment in all truck fleets. Installation of this GPS is one effort to improve service to customers and improve control of the fleet. Through this built-in GPS tool, both customers and the Company can monitor fleet activity in real time. Customers can ensure that shipments are delivered on time and on site, and the Company can monitor the delivery of customer orders and track fleet position. GPS tools also greatly assist the Company to identify misuse of truck fleets by drivers, fleet accidents, and fleet productivity.

The development of the Company's information technology is also applied to the operational unit activity management system that is integrated with the financial function through the Script Transportation System (STIS) application which is able to produce a more effective and efficient recording and monitoring system for operational activities. The Company will continue to improve and develop the application of information technology, especially in operational units to improve the quality of service to customers, namely the development of the STIS application that is connected to the GPS system and the system used by the Customer.

General Manager Keuangan & Akutansi
Finance & Accounting General Manager



Sertifikasi dan Penghargaan

Perseroan telah memperoleh penghargaan dari Pelanggan utama, yaitu PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk., di bidang penerapan SMK3L dalam kegiatan operasional transportasi sebagai berikut:

Certification and Award

The Company has been awarded by PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk, the main customer of PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk., in the field of SMK3L implementation in transportation operational activities as follows:



Penghargaan sebagai Kontraktor Terbaik 1
Transporter Logistic Division tahun 2014

*Award as Best Contractor 1 Transporter
Logistic Division in 2014*



Penghargaan sebagai Kontraktor Terbaik 1 Transporter Logistic Division tahun 2015

Award as Best Contractor 1 Transporter Logistic Division in 2015



Penghargaan Kontraktor Terbaik 3 kategori Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) tahun 2016.

Best Contractor Award 3 categories Environmental Safety and Health (K3L) by 2016.

Direktori Perusahaan
Company Directory

Nama Perusahaan <i>Name of the Company</i>	PT Mitra International Resources Tbk. (d/h PT Mitra Rajasa Tbk)
Tanggal Pendirian <i>Date of Establishment</i>	24 April 1979
Bidang Usaha <i>Line of Business</i>	Usaha Utama/Main Business : Jasa transportasi darat/ <i>Land transportation service</i> Usaha Penunjang/ Supporting Business: Melalui Entitas Anak menjalankan usaha karoseri dan usaha logistik & pergudangan <i>Through the Subsidiaries runs business of the carosery and logistics & warehousing services</i>
Modal Dasar <i>Authorized Capital</i>	Rp.1.500.000.000.000.-
Modal Ditempatkan dan Disetor <i>Paid Up Capital</i>	Rp.495.181.504.875.-
Kepemilikan Saham <i>Shares Ownership</i>	<ul style="list-style-type: none"> - PT Intikencana Pranajati 11.67% - PT Mitra Murni Expressindo 5.79% - BNP Paribas Wealth Management S'pore Branch s/a Blue Coral Capital Ltd 19.17% - PT Fac Sekuritas Indonesia 12.79% - Masyarakat 50.59%
Pencatatan Saham di Bursa Efek <i>Listing of shares on the Stock Exchange</i>	Pada tanggal 30 Januari 1997, dengan kode saham " MIRA"
Kantor Pusat <i>Head Office</i>	PT Mitra International Resources Tbk Grha Mitra,Jl. Pejaten Barat No 6 Jakarta 12510 Website : www.mitrarajasa.com Email : corsec@mitrarajasa.com

Kantor Operasional <i>Operation Office</i>	Cabang Bogor Jl. Raya Gunung Putri KM.19 Gunung Putri -Bogor 16962 Tel: +6221 8671237 Fax: +6221 8671538 Cabang Palimanan Jl. Raya Bandung - Cirebon Km.18, Palimanan-Cirebon 45161 Telp: (0231) 341138 Fax: (0231) 341138
Biro Administrasi Efek Securities Registrar	PT Adimitra Jasa Korpora Kirana Boutique Office Jl.Kirana Avenue III Blok F3 No.5 Kelapa Gading, Jakarta Utara 14250
Akuntan Publik <i>Public Accountant</i>	Irfan Zulmendra Jl. Garuda No 14 C, Pasir Gunung Selatan, Cimanggis, Depok
Notaris <i>Notary</i>	Eko Putranto, SH Jl. Lenten Agung Raya No 100A Jakarta Selatan



ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion Analysis

Kondisi Industri Transportasi Truk

Pandemi Covid-19 sangat berdampak pada semua sektor industri termasuk industri transportasi truk. Berdasarkan data yang diperoleh oleh Asosiasi Pengusaha Truk Indonesia, transportasi truk mengalami kontraksi dengan hanya sekitar 40% armada yang beroperasi selama pandemi, dan berdampak cukup besar pada penurunan pendapatan perusahaan transportasi truk. Industri transportasi truk terdampak dari kebijaksanaan social distancing dan kebijaksanaan physical distancing yang ditetapkan oleh Pemerintah untuk menekan penyebaran virus Covid 19.

Kontraksi bisnis transportasi dan logistik mencapai titik terdalam pada kuartal II seiring dengan diterapkannya PSBB di wilayah Jabodetabek dan mulai berangsur membaik mulai kuartal IV 2020 setelah dimulai relaksasi PSBB.

Tinjauan Kegiatan Operasional

Jasa transportasi truk merupakan usaha utama Perseroan dan menjadi penyumbang terbesar bagi pendapatan konsolidasi Perseroan. Layanan jasa transportasi Perseroan selama tahun 2020 masih memfokuskan untuk pengangkutan semen, dan air minum dalam kemasan.

Pelanggan utama Perseroan adalah produsen semen berbagai merek seperti Semen Tiga Roda, Semen Garuda, Semen Bima dan Readymix Dynamix. Pada saat ini Perseroan telah membuat

Truck Transportation Industry Conditions

The Covid-19 pandemic has severely impacted all industrial sectors including the truck transportation industry. Based on data obtained by the Indonesian Truck Entrepreneurs Association, truck transportation contracted with only about 40% of the fleet operating during the pandemic, and had a significant impact on the decline in revenue for truck transportation companies. The truck transportation industry is affected by the social distancing policy and the physical distancing policy set by the Government to reduce the spread of the Covid 19 virus.

The contraction in the transportation and logistics business reached its highest point in the second quarter in line with the implementation of the PSBB in the Jabodetabek area and began to gradually improve starting in the fourth quarter of 2020.

Overview of Operational Activities

Land transportation services by truck are the Company's main business and are the largest contributor to the Company's consolidated revenue. The Company's transportation services during 2020 are still focused on the transportation of cement and bottled drinking water.

The Company's main customers are cement producers of various brands such as Cement Tiga Roda, Cement Garuda, Cement Bima and Mixer Dynamix,. Currently the Company has entered

hubungan dan kontrak jangka panjang dengan semua pelanggannya.

Sepanjang tahun 2020 operasional bisnis Perseroan ikut terdampak oleh pandemi Covid 19 sehingga mengalami penurunan dalam pengoperasian armada truk maupun penurunan hasil angkutan. Adanya kontrak jangka panjang dengan mayoritas produsen semen dan produsen air minum sangat mendukung kelangsungan operasional bisnis Perseroan di tengah pandemi Covid-19.

Menghadapi kondisi sulit di tahun 2020, Perseroan melakukan beberapa strategi antara lain penguatan strategi operasional dan efisiensi pada semua lini organisasi agar dapat terus bertahan di tengah pandemi. Perseroan juga tetap memfokuskan operasional layanan pada wilayah dan pelanggan yang sama dengan tahun sebelumnya.

Operasional jasa transportasi meliputi (dua) wilayah koordinasi yaitu, kantor utama di Gunung Putri (Bogor) dan kantor cabang di Palimanan (Cirebon). Operasional di Kantor Gunung Putri berkonsentrasi untuk melayani angkutan ke wilayah Jabodetabek dan Jawa Barat yang didukung dengan 261 unit truk dengan pool-pool armada yang berlokasi di Gunung Putri, Bandung dan Sukabumi. Sedangkan operasional di Kantor Palimanan berkonsentrasi untuk melayani angkutan di daerah Cirebon, Purwokerto dan sekitarnya dengan dukungan pool armada di Palimanan, Purwokerto, Ajibarang dan Karawang.

Pada saat ini Kantor Palimanan mengoperasikan 121 armada truk. Perseroan juga mengoperasikan 47(empat puluh tujuh) unit truk mixer meliputi wilayah operasi di Jabotabek, Jawa Tengah, dan Regional Jawa Timur untuk melayani transportasi Semen Dynamix.

Sedangkan untuk layanan transportasi air minum dalam kemasan, Perseroan mengoperasikan 18 unit wing box dan flat deck berukuran besar untuk distribusi barang di wilayah Jakarta, Banten dan Jawa Barat.

into long term relationships and contracts with all of its customers.

Throughout 2020, the Company's business operations were also affected by the weakening economic conditions caused by the Covid 19 pandemic in the form of a decrease in the operation of the truck fleet and a decrease in transportation output. The existence of long-term contracts with the majority of cement producers and drinking water producers greatly supports the continuity of the Company's business operations amid the Covid-19 pandemic.

Facing difficult conditions in 2020, the Company implemented several strategies, including strengthening operational and efficiency strategies at all organizational lines in order to survive amid the pandemic. The Company also continues to focus its service operations on the same areas and customers as the previous year.

The operation of transportation services includes (two) coordination areas, namely, the main office in Gunung Putri (Bogor) and a branch office in Palimanan (Cirebon). Operations at the Gunung Putri Office concentrate on serving transportation to the Jabodetabek and West Java areas which are supported by 261 trucks with fleet pools located in Gunung Putri, Bandung and Sukabumi. Meanwhile, operations at the Palimanan Office concentrate on serving transportation in the Cirebon, Purwokerto and surrounding areas with the support of fleet pools in Palimanan, Purwokerto, Ajibarang and Karawang.

Currently the Palimanan Office operates a fleet of 121 trucks. The Company also operates 47 (forty seven) units of mixer trucks covering the operational areas in Jabotabek, Central Java, and the East Java Regional to serve Semen Dynamix transportation.

Meanwhile, for bottled drinking water transportation services, the Company operates 18 units of large wing boxes and flat decks for goods distribution in the Jakarta, Banten and West Java areas.

Dalam melaksanakan operasional bisnis, Perseroan juga menerapkan protokol penanganan penyebaran Covid 19 secara ketat sesuai dengan panduan Protokol Covid 19 yang ditetapkan Pemerintah di semua area perkantoran dan operasional Perseroan.

In carrying out business operations, the Company also implements the protocol for handling the spread of Covid 19 strictly in accordance with the Covid 19 Protocol guidelines established by the Government in all office and operational areas of the Company.

Kapasitas Angkutan

Armada truk yang dimiliki Perseroan per tanggal 31 Desember 2020 berjumlah 382 unit, berkurang sebanyak 136 unit dibanding dengan jumlah armada per tanggal 31 Desember 2019 yang sebanyak 518 unit. Berkurangnya jumlah armada tersebut disebabkan oleh penjualan armada lama yang sudah tidak layak untuk dioperasikan.

Transportation Capacity

The fleet of trucks owned by the Company as of December 31, 2020 totaled 382 units, a decrease of 136 units compared to the fleet as of December 31, 2019 of 518 units. The decrease in the number of the fleet was due to the sale of the old fleet that was no longer suitable for operation.



Tinjauan Kinerja Per Segmen Usaha Operational Review Per Bussiness Segment

Kinerja Usaha Angkutan

Sepanjang tahun 2020 operasional bisnis Perseroan ikut terdampak oleh pelemahan kondisi ekonomi yang diakibatkan oleh pandemi Covid 19 berupa penurunan pengoperasian armada truk dan penurunan hasil angkutan. Pengoperasian armada angkutan mengalami kontraksi sekitar 40% yang berdampak pada pencapaian hasil

Business Transport Performance

Throughout 2020, the Company's business operations were also affected by the weakening economic conditions caused by the Covid 19 pandemic in the form of a decrease in the operation of the truck fleet and a decrease in transportation output. The operation of the transportation fleet has

angkut dan pendapatan Perseroan.

Selama tahun 2020 hasil angkut Perseroan mencapai 1.408.672 ton, turun sebesar 37% dari tahun 2019 yang berjumlah 2.246.358 ton. Penurunan hasil angkut ini disebabkan oleh menurunnya permintaan layanan pengangkutan karena dampak pandemi Covid 19.

Pendapatan usaha dari segmen usaha pengangkutan pada tahun 2020 sebesar Rp 82,6 milyar turun 33% dari tahun 2019 yang berjumlah Rp 126,4 milyar. Laba operasi yang diperoleh dari jasa transportasi sebesar Rp 6,4 milyar turun dari tahun sebelumnya yang membukukan laba sebesar Rp 9,87 milyar.

contracted by about 40% which has an impact on the achievement of transport results as well as income of the Company.

During 2020 the Company's transportation results reached 1.408.672 tons, a decrease of 37% from 2019 which totaled 2,246,358 tons. The decrease in transport yields was caused by a decrease in demand for transportation services due to the impact of the Covid 19 pandemic.

Operating revenue from the transportation business segment in 2020 was IDR 82.6 billion, down 33% from 2019, which amounted to IDR 126.4 billion. The operating profit obtained from transportation services amounted to Rp. 6.4 billion, down from the previous year which posted a profit of Rp. 9.87 billion.

Kinerja Usaha Logistik dan Pergudangan

Pada tahun 2020, pendapatan dari segmen usaha Logistik dan Pergudangan sebesar Rp 4,25 milyar dan membukukan Rugi sebesar Rp 451 juta .

Logistics and Warehousing Business Performance

In 2020, revenue from the Logistics and Warehousing business segment amounted to IDR 4.25 billion and recorded a loss of IDR 451 million.

Tabel Kinerja Pendapatan dan Profitabilitas
Table of Revenue and Profitability Performance

Uraian	(000.000.-)		Kenaikan/Penurunan	
	2020	2019	Jumlah	%
Pendapatan usaha	4.253	4.557	(304)	(7%)
Laba (Rugi) Bersih	(451)	(994)	(100)	(55 %)
Aset	37.602	48.384	(11)	(22 %)

Kinerja Usaha Karoseri

Perseroan menjalankan usaha Karoseri melalui anak perusahaan PT Rama Dinamika Raya. Pada tahun 2020, pendapatan dari usaha ini sebesar Rp 68 Juta dan membukukan kerugian sebesar Rp681 Juta.

Car Body Business Performance

The Company runs the carbody business through its subsidiary PT Rama Dinamika Raya. In 2020, the revenue from this business amounted to Rp. 68 million and recorded a loss of Rp 681 million

Tabel Kinerja Pendapatan & Profitabilitas
Table of Revenue and Profitability Performance
(000.000)

Uraian	2020	2019	Kenaikan/Penurunan	
			Jumlah	%
Pendapatan usaha	68	32	36	(106 %)
Laba (Rugi) Bersih	(681)	(176)	(505)	(404 %)
Aset	4.387	3.266	1.121	(34 %)

Kinerja Keuangan Konsolidasi *Consolidated Financial Performance*

1. Analisis Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian

Comprehensive Consolidated Statement of Income Statement

Penghasilan Konsolidasian

Penghasilan konsolidasian pada tahun 2020 berjumlah Rp 87 milyar, mengalami penurunan sebesar 33 % dibandingkan tahun 2019 yang berjumlah Rp 131 miliar. Penurunan Penghasilan Konsolidasian 2020 disebabkan oleh menurunnya hasil operasi dari usaha transportasi akibat pandemi. Usaha transportasi merupakan usaha utama dan penyumbang terbesar pendapatan Perseroan.

Consolidated income

Consolidated income in 2020 amounted to IDR 87 billion, a decrease of 33% compared to 2019 which amounted to IDR 131 billion. The decrease in 2020 Consolidated Income was due to the decrease in operating results from the transportation business due to the pandemic. The transportation business is the main business and the largest contributor to the Company's revenue.

Laba Kotor Konsolidasian

Rugi kotor pada tahun 2020 mencapai Rp 499 milyar, turun sebesar 103% dibandingkan tahun 2019 membukukan laba berjumlah Rp 19 milyar. Penurunan laba kotor disebabkan oleh meningkatnya beban pokok penjualan dimana terdapat pembebanan atas pemakaian bahan bakar untuk armada mixer. Pembebanan tersebut merupakan beban bahan bakar untuk pemakaian tahun 2019 yang baru di tagihkan di tahun 2020. Selain itu menurunnya volume angkutan akibat pandemi covid-19.

Consolidated Gross Profit

Gross loss in 2020 reached Rp. 499 billion, decreased by 103% compared to 2019 posted a profit of Rp. 19 billion. The decrease in gross profit was due to an increase in cost of goods sold where there were charges for fuel consumption for the mixer fleet. This burden is the fuel load for use in 2019 which has just been billed in 2020. In addition, the decrease in transportation volume due to the Covid-19 pandemic.

Laba Usaha Konsolidasian

Rugi Usaha pada tahun 2020 berjumlah Rp 7 milyar, turun 169 % dibandingkan tahun 2019 yang membukukan Laba Usaha berjumlah Rp 11 milyar. Penurunan laba usaha disebabkan oleh meningkatnya beban pokok penjualan dimana terdapat pembebanan atas pemakaian bahan bakar untuk armada mixer. Pembebanan tersebut merupakan beban bahan bakar untuk pemakaian tahun 2019 yang baru di tagihkan di tahun 2020. Selain itu, menurunnya volume angkutan juga berdampak kepada penurunan laba usaha.

Laba Konsolidasian Tahun Berjalan

Rugi bersih konsolidasian pada tahun 2020 mencapai Rp 19 miliar, yang berarti turun 489 % dibanding tahun 2019 yang mencapai Rp 3 milyar. Penurunan laba kotor disebabkan oleh meningkatnya beban pokok penjualan dimana terdapat pembebanan atas pemakaian bahan bakar untuk armada mixer. Pembebanan tersebut merupakan beban bahan bakar untuk pemakaian tahun 2019 yang baru di tagihkan di tahun 2020. Selain itu pula adanya penerapan PSAK 71 dimana perseroan mencadangkan penurunan nilai piutang sebesar Rp 2 milyar.

2. Analisis Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Perubahan Aset Konsolidasian

Jumlah Aset Konsolidasian pada tahun 2020 mencapai Rp 317 miliar, turun 10 % dibandingkan tahun 2019 yang berjumlah Rp 351 miliar. Penurunan jumlah aset ini disebabkan adanya penjualan armada truk sebanyak 136 unit oleh perseroan dimana penjualan tersebut dilakukan untuk menunjang kelangsungan operasional dan pembayaran gaji karyawan akibat terdampak pandemi covid 19.

Consolidated Operating Income

Operating Loss in 2020 amounted to Rp. 7 billion, a decrease of 169% compared to 2019 which recorded Operating Profits of Rp. 11 billion. The decrease in operating profit was due to an increase in cost of goods sold where there were charges for fuel consumption for the mixer fleet. These charges are the fuel costs for use in 2019 which have just been billed in 2020. In addition, the decrease in the volume of transportation also has an impact on lowering operating profits.

Current Year Consolidated Profit

The consolidated net loss in 2020 reached IDR 19 billion, which means a decrease of 489% compared to 2019 which reached IDR 3 billion. The decrease in gross profit was due to an increase in cost of goods sold where there were charges for fuel consumption for the mixer fleet. This charge is a fuel expense for use in 2019 which has just been billed in 2020. In addition, there is also the application of PSAK 71 where the company reserves a decrease in the value of receivables of Rp 2 billion.

Analysis of Consolidated Statements of Financial Position

Change in Consolidated Assets

Total Consolidated Assets in 2020 reached IDR 317 billion, down 10% compared to 2019 which amounted to IDR 351 billion. The decrease in the number of assets was due to the sale of a truck fleet of 136 units by the company where the sales were made to support operational continuity and payment of employee salaries due to the impact of the Covid 19 pandemic.

Aktiva Lancar

Aset lancar Perseroan pada tahun 2020 mencapai sebesar Rp 55 miliar turun sebesar 31 % dibandingkan tahun 2019 yang sebesar Rp 80 miliar. Penurunan aktiva lancar ini terutama disebabkan oleh penurunan jumlah piutang usaha dan piutang lain-lain.

Aktiva Tidak Lancar

Aktiva Tidak Lancar tahun 2020 turun sebesar 3% menjadi Rp261 milyar dibandingkan dengan Aktiva Tidak Lancar tahun 2019 yang tercatat Rp 271 milyar, yang disebabkan oleh penjualan armada truk perseroan sebanyak 136 unit.

Perubahan Liabilitas Konsolidasian

Jumlah Liabilitas Konsolidasian pada tahun 2020 mencapai Rp 102 milyar, turun sebesar 13% dibandingkan tahun 2019 yang berjumlah Rp 117 milyar. Penurunan jumlah liabilitas ini disebabkan oleh penurunan jumlah utang bank dan utang sewa pembiayaan serta penurunan pendapatan diterima dimuka atas sewa gudang entitas anak (MDL).

Liabilitas Jangka Pendek

Di tahun 2020, Perseroan mencatatkan liabilitas jangka pendek sebesar Rp 47 milyar, yang berarti turun sebesar 7 % dibandingkan tahun 2019, yang sebesar Rp 66 milyar. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan jumlah utang bank dan utang sewa pembiayaan.

Liabilitas Jangka Panjang

Jumlah liabilitas jangka panjang Perseroan tahun 2020 sebesar Rp 54 milyar turun sebesar 18 % dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp 66 milyar karena menurunnya pendapatan diterima dimuka atas sewa gudang entitas anak (MDL) dimana sewa tersebut telah memasuki

Current asset

The Company's current assets in 2020 reached Rp. 55 billion, a decrease of 31% compared to 2019, which amounted to Rp. 80 billion. The decrease in current assets was mainly due to a decrease in the amount of trade and other receivables

Non-Current Assets

Non-Current Assets in 2020 decreased by 3% to IDR261 billion compared to Non-Current Assets in 2019 which was recorded at IDR 271 billion, which was due to the company's sales of 136 units of truck fleets.

Change in Consolidated Liabilities

Total Consolidated Liabilities in 2020 reached IDR 102 billion, decreased by 13% compared to 2019 which amounted to IDR 117 billion. The decrease in total liabilities was due to a decrease in the amount of bank loans and finance lease payables as well as a decrease in unearned income from the subsidiary's warehouse lease (MDL).

Short-term liabilities

In 2020, the Company recorded short-term liabilities of IDR 47 billion, which means a decrease of 7% compared to 2019, which amounted to IDR 66 billion. This was mainly due to a decrease in the amount of bank loans and finance lease payables.

Long-term Liabilities

The total long-term liabilities of the Company in 2020 amounting to Rp. 54 billion, decreased by 18% compared to 2019 amounting to Rp. 66 billion due to decreased prepaid income from the subsidiary's warehouse lease (MDL) where the lease has entered its second year.

tahun kedua.

Perubahan Ekuitas Konsolidasian

Jumlah ekuitas Konsolidasian pada tahun 2020 mencapai Rp 215 milyar, turun 8 % dibanding tahun 2019 yang mencapai Rp 235 milyar. Hal ini disebabkan oleh adanya meningkatnya rugi bersih sebesar Rp 18 milyar dan juga menurunnya aset keuangan tersedia untuk dijual.

Arus Kas

Selama Tahun 2020, Perseroan memperoleh kas dari aktivitas operasi sebesar Rp 22 milyar, turun 12 % dari tahun sebelumnya yang berjumlah Rp 26 milyar. Penurunan ini disebabkan oleh menurunnya penerimaan dari pelanggan sebesar 28% akibat menurunnya volume angkutan akibat pandemi covid 19 .

Perseroan menggunakan kas dari aktivitas investasi sebesar Rp 4 milyar, dimana tahun sebelumnya memperoleh kas dari investasi yang berjumlah Rp 31 milyar. Hal ini disebabkan oleh menurunnya perolehan atas aset tetap .

Perseroan memperoleh kas dari aktivitas pendanaan sebesar minus (-) Rp20 milyar, dimana tahun sebelumnya menggunakan kas untuk aktivitas pendanaan yang positif sebesar Rp8 milyar. Hal ini disebabkan oleh tidak adanya penerimaan dana dari pihak ketiga karena Perseroan tidak melakukan ekspansi sepanjang tahun 2020.

Kemampuan Membayar Utang

Kemampuan Perseroan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya tercermin dalam rasio likuiditasnya yang merupakan perbandingan antara aktiva lancar dengan seluruh kewajiban jangka pendek. Pada tahun 2020 rasio likuiditas Perseroan sebesar 115% turun dibandingkan rasio likuiditas pada tahun 2019 yang sebesar 159%.

Consolidated Change in Equity

Total Consolidated equity in 2020 reached IDR 215 billion, decreased by 8% compared to 2019 which reached IDR 235 billion. This was due to an increase in net loss of Rp. 18 billion and a decrease in available-for-sale financial assets.

Cash flow

During 2020, the Company received cash from operating activities of IDR 22 billion, down 12% from the previous year which amounted to IDR 26 billion. This decrease was caused by a 28% decrease in revenue from customers due to reduced transportation volumes due to the COVID-19 pandemic.

The company used cash from investing activities amounting to Rp. 4 billion, where in the previous year it received cash from investing amounting to Rp. 31 billion. This is due to a decrease in the acquisition of fixed assets.

The Company received cash from financing activities of minus (-) IDR 20 billion, where in the previous year it used cash for positive financing activities of IDR 8 billion. This is due to the absence of receiving funds from third parties because the Company did not expand throughout 2020.

Solvency

The Company's ability to pay its short-term liabilities is reflected in its liquidity ratio, which is the ratio between current assets and all current liabilities. In 2020, the Company's liquidity ratio was 115% decreased compared to the liquidity ratio in 2019 which was 159%.

Sementara Kemampuan Perseroan untuk memenuhi seluruh kewajibannya tercermin dalam rasio solvabilitas dengan membandingkan seluruh kewajiban terhadap seluruh aktiva dan perbandingan seluruh kewajiban terhadap ekuitas dan total aset Perseroan. Pada tahun 2020 rasio solvabilitas Perseroan sebesar 0,47% naik dibandingkan dengan rasio solvabilitas Perseroan pada tahun 2019 yang sebesar 0,50%. Kenaikan tersebut disebabkan oleh penurunan pinjaman jangka pendek.

Meanwhile, the Company's ability to fulfill all of its obligations is reflected in the solvency ratio by comparing all liabilities to all assets and the ratio of all liabilities to equity and total assets of the Company. In 2020 the Company's solvency ratio of 0,47% increased compared to the Company's solvency ratio in 2019 which was 0,50%. The increase was due to the decrease in short-term loans.

Kolektibilitas Piutang

Pada tahun 2020, tingkat Kolektibilitas piutang Perseroan mengalami kenaikan dengan jangka waktu selama 51 hari, lebih cepat dibandingkan tahun lalu yaitu 90 hari.

Collectibility

In 2020, the Company's receivables collectability level has increased with a maturity of 51 days, faster than last year's 90 days.

Struktur Permodalan

Struktur permodalan Perseroan tercermin pada perbandingan antara penggunaan modal sendiri dengan pinjaman atau hutang yang terdiri dari hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang (Debt to Equity Ratio). Pada tahun 2020 Debt to Equity Ratio Perseroan sebesar 0,47 turun dari Debt to Equity Ratio pada tahun 2019 sebesar 0,50.

Capital Structure

The capital structure of the Company is reflected in the comparison between the use of its own capital with loans or debt consisting of short-term debt and long-term debt (Debt to Equity Ratio). In 2020, the Company's Debt to Equity Ratio was 0.47, down from the Debt to Equity Ratio in 2019 of 0.50.

Tabel Ekuitas dan Liabilitas
Table of Equity and Liabilities

Uraian/Description	2020	2019	+/- (%)
Liabilitas/Liability	102	117	13 %
Ekuitas/Equity	215	235	8 %
<i>Debt to Equity Ratio</i>	0,47	0,50	4 %

Perbandingan antara Proyeksi dengan Hasil Realisasi

Perbandingan antara proyeksi yang telah ditetapkan oleh Perseroan pada awal tahun buku 2020 dengan hasil yang dicapai pada akhir tahun buku dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Comparison between Projections and Realized Results

The comparison between the target/projection established by the Company at the beginning of the year 2020 and the realization at the end of the fiscal year can be seen in the following table:

Uraian	(000,000)		
	RKAP 2020	Realisasi	Capaian 2020 +/- (%)
Pendapatan Usaha <i>Operating Income</i>	94,999	86,959	(8.46)
Laba/Rugi Usaha <i>Operating Profit/Loss</i>	2,725	(7,359)	(370)
Liabilitas/ <i>Liabilities</i>	101,000	101,678	0,67
Ekuitas/ <i>Equities</i>	225,547	215,353	(4.51)

Penanggulangan Virus Covid 19

Pandemi Covid-19 di sepanjang tahun 2020 telah mempengaruhi operasional Perusahaan. Untuk memitigasi dampak pandemi, Perseroan memberikan perhatian khusus dalam menanggulangi penyebaran virus Covid 19 di kalangan karyawan dengan menerapkan protokol Covid 19 secara ketat di seluruh area kerja Perseroan, yang meliputi keharusan penggunaan masker dan menjaga jarak tempat kerja bagi karyawan, serta penyediaan handsanitizer di lingkungan kerja Perseroan. Perseroan juga mengatur kembali jadwal dan waktu kerja karyawan sesuai dengan ketentuan protokol Covid yang berlaku. Untuk memantau gejala penularan Virus Covid 19, Perseroan

Handling the Covid Virus 19

The Covid-19 pandemic throughout 2020 has affected the Company's operations. To mitigate the impact of a pandemi, the Company paid special attention to overcoming the spread of the Covid 19 virus among employees by strictly implementing the Covid 19 protocol in all the Company's work areas, which included the necessity of wearing masks and maintaining a distance from the workplace for employees, as well as providing handsanitizer in the Company's work environment. The company also rearranged the schedule and working time of employees in accordance with the provisions of the applicable Covid protocol. To monitor the symptoms of Covid 19 virus transmission, the Company conducts rapid tests on employees in

melakukan test cepat kepada karyawan di lingkungan tertentu di klinik kesehatan Perseroan.

Upaya penanggulangan virus Covid 19 di lingkungan Perseroan berjalan dengan baik dimana sampai dengan akhir tahun 2020, penyebaran virus Covid 19 di lingkungan kerja Perseroan sangat rendah.

Prospek Usaha

Kondisi perekonomian nasional di tahun 2021 diproyeksikan akan membaik. Proses pemulihan ekonomi diperkirakan akan mulai berlangsung pada awal tahun 2021. Kami optimis industri transportasi truk Pada tahun 2021 juga akan pulih seiring dengan membaiknya perekonomian Indonesia.

Potensi industri transportasi truk masih menjanjikan mengingat sarana transportasi ini masih menjadi sarana transportasi utama di banding dengan sarana transportasi lainnya mengingat jangkauannya yang luas dan fleksible termasuk khususnya untuk pengangkutan semen yang menjadi bisnis utama Perseroan.

Perseroan yang memfokuskan jasanya dalam pengangkutan semen melihat sektor transportasi semen memiliki prospek yang cerah seiring dengan prioritas program Pemerintah dalam pembangunan infrastruktur. Pabrikan semen yang menjadi pelanggan utama Perseroan pada umumnya memproyeksikan adanya pertumbuhan produksi maupun permintaan semen pada tahun 2021 sebesar 4 % sehingga hal tersebut diharapkan akan berdampak positif terhadap pendapatan Perseroan.

certain environments at the Company's health clinics.

Efforts to control the Covid 19 virus in the Company's environment are running well where until the end of 2020, the spread of the Covid 19 virus in the Company's work environment is very low.

Business Prospect

National economic conditions in 2021 are projected to improve. The process of economic recovery is expected to begin in early 2021. We are optimistic that the truck transportation industry will also recover in 2021 as the Indonesian economy improves.

The potential of the truck transportation industry is still promising considering that this transportation facility is still the main transportation facility compared to other transportation facilities, given its wide and flexible reach, especially for the transportation of cement, which is the Company's main business.

The company, which focuses its services in cement transportation, sees the cement transportation sector as having bright prospects in line with the Government's priority programs in infrastructure development. Cement manufacturers, which are the main customers of the Company, generally project a growth in production and demand for cement in 2021 of 4 %, so this is expected to have a positive impact on the Company's revenue

Aspek Pemasaran

Pada tahun 2020 strategi pemasaran yang dilakukan oleh Perseroan adalah memfokuskan pelayanan kepada pabrik semen dan pabrik air minum kemasan yang mengadakan kontrak kerjasama jangka panjang dengan Perseroan.

Menghadapi persaingan yang makin ketat, strategi yang dijalankan Perseroan adalah terus meningkatkan standar mutu layanan, menjaga loyalitas, kepercayaan, ketepatan waktu, dan keamanan pengiriman secara profesional agar Pelanggan tetap menjadikan layanan Perseroan sebagai pilihan utama pelanggan dalam memenuhi kebutuhan pengiriman barangnya. Dalam kaitan ini, Perseroan terus menyempurnakan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja ("SMK3") mengingat SMK3 menjadi kualifikasi yang penting bagi pengguna jasa transportasi dalam melakukan seleksi transporter yang akan mengangkut produknya.

Kebijakan Dividen

Sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 14 Agustus 2020, pemegang saham menyetujui Perseroan tidak melakukan pembagian dividen mengingat pada tahun buku 2019 keuangan konsolidasi Perseroan membukukukan rugi.

Informasi Material Mengenai Investasi, Divestasi, Restrukturisasi Utang, atau Transaksi Lainnya

Sepanjang tahun 2020, Perseroan tidak memiliki informasi material terkait dengan aktivitas investasi, divestasi, restrukturisasi utang, atau transaksi material lainnya.

Marketing Aspect

In 2020 the marketing strategy carried out by the Company was to focus services on cement manufacturers and bottled water manufacturers who entered into long-term cooperation contracts with the Company.

In the face of increasingly fierce competition, the Company's strategy is to continuously improve service quality standards, maintain loyalty, trust, punctuality, and professional shipping security so that Customers continue to make the Company's services the customer's primary choice in meeting their goods delivery needs. In this regard, the Company continues to refine the Occupational Safety and Health Management System ("SMK3") considering that SMK3 becomes an important qualification for transportation service users in conducting selection of transporters who will transport their products.

Dividen Policy

In accordance with the resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders on August 14, 2020, the shareholders approved the Company not to distribute dividends considering that in the financial year 2019 the consolidated financial statements of the Company recorded a loss

Material Information Regarding Investments, Divestments, Debt Restructuring, or Other Transactions

Throughout the year 2020, The Company has no material information related to activities of investment, divestment, debt restructuring, or other material transactions.

Transaksi Yang Mengandung Benturan Kepentingan

Selama tahun 2020, tidak terjadi adanya transaksi apapun yang mengandung benturan kepentingan.

Transactions with Conflict of Interest

During 2020, there has been no transactions whatsoever containing conflicts of interest.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perseroan dan Entitas Anak dalam kegiatan usahanya melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Transaksi ini telah dilaksanakan secara wajar. Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak tidak berelasi.

Nama-nama pihak yang berelasi/Entitas Anak serta bentuk dan jumlah transaksi dengan masing-masing pihak berelasi tersebut diungkapkan secara terperinci pada Catatan No 21 atas Laporan Keuangan Konsolidasian Auditan.

Transaction with Related Parties

The Company and its Subsidiaries in the normal course of its business engages in transactions with related parties. These transactions have been carried out fairly. Transactions with related parties are carried out with the same terms and conditions as those done with non-related parties.

The names of related parties, the form and number of transactions with each related party are disclosed in detail in Note number 21 of the Audited Consolidated Financial Statements.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Tahun 2020, Perusahaan tidak melakukan penawaran umum di bursa saham mana pun, sehingga tidak terdapat laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum yang dapat disampaikan pada laporan ini.

Realization of Use of Proceeds from Public Offering

In 2020, the Company did not make a public offering on any stock exchange, so there was no report on the use of proceeds from the public offering that could be submitted in this report.

Program Kepemilikan Saham Karyawan dan Manajemen

Selama 2020, Perseroan tidak melakukan program kepemilikan saham untuk karyawan dan/atau manajemen.

Employee and Management Share Ownership Program

During 2020, the Company did not conduct a share ownership program for employees and / or management.

Perkara Hukum

Sepanjang tahun 2020, Perseroan dan anak perusahaan tidak menghadapi permasalahan hukum yang material baik secara perdata maupun pidana yang

Law Disputes

Throughout 2020, the Company and its subsidiaries did not face any material legal issues both civil and criminal, which had an effect on the sustainability of the Company's

berpengaruh terhadap keberlangsungan proses operasional Perseroan.

operational process.

Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Keuangan

Material Information and Facts after the Date of the Financial Statements

Tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan keuangan Perseroan yang diaudit oleh Akuntan Publik

There is no material information and facts that occurred after the date of the Company's financial statements which were audited by a public accountant

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance



Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan
Directors and Board of Commissioners of the Company

Struktur GCG

Sebagai perusahaan publik, Perseroan menyadari tanggung jawabnya untuk melakukan implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance /GCG*) secara konsisten sehingga memiliki fondasi yang kuat untuk berkembang khususnya di bidang bisnis transportasi. Kami meyakini bahwa pelaksanaan pengelolaan Perseroan dengan mengadopsi prinsip-prinsip GCG akan menjaga kredibilitas Perseroan di hadapan para pemangku kepentingan, khususnya pemegang saham. Bagi kami kepercayaan dan kesejahteraan para pemangku kepentingan merupakan hal utama bagi keberlangsungan bisnis Perseroan.

Perseroan berkomitmen penuh untuk terus melaksanakan GCG berdasarkan prinsip-prinsip dasar GCG yang terdiri dari Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Kemandirian serta Kewajaran sebagai berikut:

GCG Structure

As a public company, the Company is fully aware of its responsibility to the consistent implementation of (Good Corporate Governance /GCG) principles in order to build strong fundamental for realizing greater achievement in transportation business. We believe in the Company's adoption of the GCG principles to preserve the Company's credibility in front of the stakeholders, also the shareholders. For us, the priorities are always on the prosperity and trust from the stakeholders in a way ensure the business continuity.

The Company is fully committed to continue to implement GCG based on GCG basic principles consisting of Transparency, Accountability, Responsibility, Independence and Fairness as follows:

Transparansi, Perseroan menyediakan informasi yang akurat, jelas, tepat waktu serta transparan kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Akuntabilitas, Perseroan memastikan bahwa semua keputusan yang dibuat merupakan tindakan yang strategis yang dapat dipertanggungjawabkan dan terukur.

Tanggung jawab, Perseroan selalu mematuhi undang-undang dan peraturan yang berlaku serta melaksanakan tanggung jawabnya kepada masyarakat dan lingkungan.

Independensi, Perseroan melaksanakan kegiatannya secara independen, tanpa paksaan atau tekanan dari pihak manapun. Perseroan berkomitmen untuk menjalankan bisnisnya secara profesional.

Kewajaran, Perseroan memastikan bahwa hak dan kepentingan seluruh pemegang saham, baik mayoritas dan minoritas, terpenuhi, serta memberikan perlakuan yang adil dan sama kepada semua pemangku kepentingan.

Mengacu kepada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (“UUPT”) dan peraturan perundang – undangan yang berlaku di pasar modal, struktur GCG Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, Internal Audit.

Dewan Komisaris dilengkapi dengan perangkat komite-komite yang terdiri dari Komite Audit, dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Di sisi lain, Direksi dilengkapi dengan Corporate Internal Audit dan Corporate Secretary.

Transparency, the Company provides accurate, clear, timely and transparent information to shareholders and stakeholders.

Accountability, the Company ensures that all decisions made are strategic actions that can be accounted for and measurable.

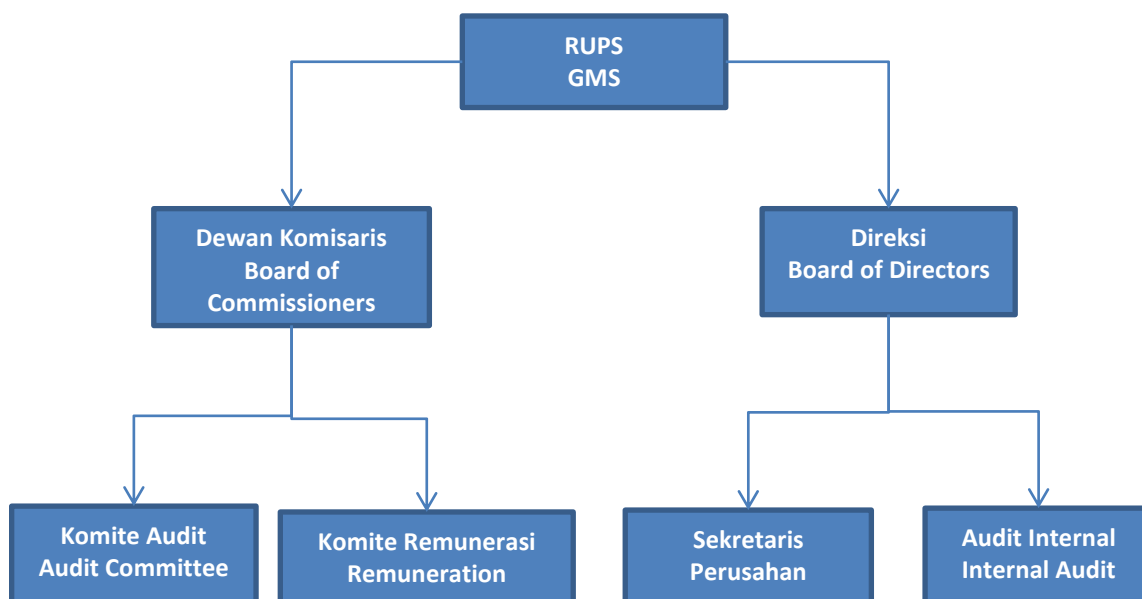
Responsibility, the Company always complies with applicable laws and regulations and performs its responsibilities to the community and the environment.

Independently, the Company carries out its activities independently, without coercion or pressure from any party. The Company is committed to running its business professionally.

Fairness, the Company ensures that the rights and interests of all shareholders, both majority and minority, are met, as well as giving equal and equitable treatment to all stakeholders.

With reference to the Law of Republic of Indonesia Number 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company (“UUP”) prevailing laws and regulations in the capital market, the Company's GCG structure comprises of General Meeting of Shareholders, Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, Internal Audit.

The Board of Commissioners is assisted by committees which include Audit Committee, and Remuneration Committee. On the other hand, Board of Directors is assisted by the Corporate Internal Audit and Corporate Secretary.



Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), merupakan lembaga tertinggi Perseroan. RUPS merupakan wadah para pemegang saham untuk mengambil keputusan penting yang kewenangannya tidak diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris sesuai yang ditentukan dalam UUPT dan Anggaran Dasar Perseroan.

Wewenang RUPS meliputi antara lain:

1. Mengangkat dan memberhentikan Anggota Dewan Komisaris dan Direktur
2. Mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi;
3. Mengesahkan perubahan Anggaran Dasar Perseroan;
4. Memberikan persetujuan atas laporan tahunan dan mengesahkan laporan keuangan;
5. Menetapkan penggunaan laba Perseroan;
6. Menunjuk akuntan publik;
7. Menetapkan besarnya gaji dan tunjangan bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan;

The General Meeting of Shareholders (GMS), is the highest institution of the Company. The GMS is a forum for shareholders to take important decisions whose authorities are not granted to the Board of Directors and Board of Commissioners as stipulated in the Company Law and the Company's Articles of Association.

The authority of the GMS includes among others:

1. *Appoint and dismiss Board of Commissioners and Directors*
2. *Evaluate the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors;*
3. *Approve the amendment of the Articles of Association of the Company;*
4. *Approve the annual report and authorizing the financial statements;*
5. *Determine the profitability of the Company;*
6. *Appoint a public accountant;*
7. *Determine the amount of salary and allowances for the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company;*

8. Menyetujui transaksi tertentu yang dilakukan Perseroan

Dalam RUPS seluruh pemegang saham, baik pemegang saham mayoritas maupun minoritas memiliki hak yang sama untuk memberikan suaranya dalam pengambilan keputusan. Setiap saham dengan hak suara yang sah mempunyai satu hak suara (*one share one vote*).

Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, RUPS dibagi menjadi 2 (dua) yaitu: RUPS Tahunan, yang diselenggarakan setiap tahun dan RUPS Luar Biasa, yang dapat diadakan setiap kali apabila dianggap perlu oleh Direksi atas permintaan tertulis dari Dewan Komisaris atau dari pemegang saham.

RUPS Perseroan dilaksanakan sesuai dengan tatacara penyelenggaraan RUPS sebagaimana diatur dalam anggaran dasar Perseroan, Peraturan OJK, Peraturan Bursa Efek, dan peraturan terkait lainnya.

Pada tahun 2020, Perseroan menyelenggarakan 1(satu) kali RUPS, yaitu RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 14 Agustus 2020, dengan hasil keputusan sebagai berikut :

I. Agenda Pertama/ First Agenda

“Rapat dengan suara bulat atas dasar musyawarah untuk mufakat memutuskan:

Meeting unanimously on the basis of deliberations for consensus resolves:

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2019 dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris.

Approved the Company's Annual Report for the Fiscal Year 2019 and the Supervisory Report of the Board of Commissioners.

2. Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2019 yang terdiri dari Neraca dan Laporan Laba Rugi Perseroan, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Herman Dody Tanumihardja & Rekan, dengan pendapat Wajar dalam semua hal yang material, sebagaimana dinyatakan dalam laporannya No.00194/2.0627/AU.1/05/0324-3/1/V/2020 tanggal 22 Mei 2020, dengan demikian memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya (*acquitt et de charge*) kepada setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2018 sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2019.

8. *Approve certain transactions conducted by the Company*

In the AGMS of all shareholders, both majority and minority shareholders have the same right to vote in decision-making. Any shares with valid voting rights shall have one vote (one share one vote).

In accordance with the Company's Articles of Association, there are two type of GMS: Annual GMS which is conducted annually and Extraordinary GMS which can be conducted anytime as deemed necessary by Board of Directors or by written request of the Board of Commissioners and shareholders.

The Company's General Meeting of Shareholders is conducted in accordance with the procedures of the GMS as regulated in the Company's Articles of Association, OJK Regulations, Stock Exchange Regulations and other related regulations.

In 2020, the Company held one (1) General Meeting of Shareholders, namely Annual General Meeting of Shareholders held on August 14, 2020, with the following decision results:

Approved the Company's Financial Report for the Fiscal Year 2019 comprising the Company's Balance Sheet and Income Statement, audited by the Public Accounting Firm Herman Dody Tanumihardja & Rekan, with reasonable opinion in all material matters, as stated in the report number No.00194/2.0627/AU.1/05/0324-3/1/V/2020 dated 22 Mei 2020, thereby granting fully acquisition and discharge of acquit et de charge) to each member of the Board of Directors and Board of Commissioners for the actions of control and supervision carried out during the 2019 Fiscal Year such actions are reflected in the Company's Financial Statements for the Fiscal Year 2019.

II. **Agenda Kedua/ Second Agenda**

"Rapat dengan suara bulat atas dasar musyawarah untuk mufakat memutuskan :

The Meeting unanimously on the basis of deliberation for consensus resolves:

Menyetujui tidak menetapkan penggunaan keuntungan Perseroan Tahun Buku 2019.

Agreed not to determine the use of profit of the Company for the Book Year 2019.

III. **Agenda Ketiga/Third Agenda**

"Rapat dengan suara bulat atas dasar musyawarah untuk mufakat memutuskan :

The Meeting unanimously on the basis of deliberations for consensus resolves:

"Menyetujui pelimpahan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik yang akan melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2020, serta menetapkan honorarium Akuntan Publik tersebut dan persyaratan lainnya dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku "

Approved delegation of authority and power to the Board of Commissioners of the Company to appoint a Public Accountant which will audit the Company's Financial Statements for the fiscal year of 2020, as well as to determine the honorarium of the Public Accountant and other requirements.

IV. **Agenda Keempat/ Fourth Agenda:**

"Rapat dengan suara bulat atas dasar musyawarah untuk mufakat memutuskan :

The Meeting unanimously on the basis of deliberations for consensus resolves:

"Melimpahkan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan serta besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris untuk tahun buku 2020."

Approved delegation of authority and power to the Board of Commissioners to determine the amount of salary and allowances for members of the Board of Directors of the Company and the amount of salary or honorarium and allowances for members of the Board of Commissioners for the fiscal year 2020.



Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan
The Company's General Meeting of Shareholders

Dewan Komisaris ***Board of Commissioners***

Berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi Dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik (“POJK No. 33”) serta Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengelolaan, jalannya pengelolaan pada umumnya baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan yang dilakukan oleh Direksi, serta memberikan nasihat kepada Direksi, untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.

Perseroan telah menetapkan Pedoman Dewan Komisaris untuk menjadi acuan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, yang mengatur antara lain; Organisasi, Persyaratan, Organ Pendukung; Penunjukan, Penghentian dan Pengunduran diri; Masa Jabatan; Tugas, Tanggung Jawab dan wewenang; Rapat; Pelaporan; dan lain lain yang terkait dengan Dewan Komisaris.

Based on the provisions of Regulation of Financial Services Authority Number 33/POJK.04/2014 Regarding Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies (“POJK No 33”), and the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners assumes responsibility for supervising the management of the business and affairs of the Company and the performance of Directors, and also providing the Directors in the Company's interest and in accordance with the Company's goals and objectives.

The Company has set the Board of Commissioners Guidelines for reference in the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners, which regulates among others; Organization, Requirements, Supporting Organs; Designation, Termination and Withdrawal; Length of service; Duties, Responsibilities and Authorities; Meeting; Reporting; and others related to the Board of Commissioners.

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris meliputi;

1. melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi;
2. memberikan masukan dan saran untuk Direksi untuk kepentingan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuannya;
3. mengarahkan dan mengevaluasi setiap perencanaan dan kebijakan strategis perusahaan; dan
4. mengawasi dan memastikan penerapan tata kelola perusahaan.

Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Sesuai dengan Piagam Dewan Komisaris, usulan pengangkatan, pemberhentian dan penggantian anggota Komisaris harus diajukan dan mendapat persetujuan RUPS setelah mempertimbangkan rekomendasi dari Dewan Komisaris dan Komite Remunerasi.

Komisaris menjabat untuk jangka waktu lima tahun dengan tidak mengurangi kewenangan RUPS untuk memberhentikan seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris pada setiap waktu sebelum jabatannya berakhir.

Susunan Dewan Komisaris per tanggal 31 Desember 2020 sebagai berikut

Jabatan	Name	Position
Komisaris Utama	Agung Salim	President Commissioner
Komisaris	Beni Prananto	Commissioner
Komisaris Independen	Teguh Budiaryanto	Independent Commissioner

Adanya satu (satu) Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi ketentuan independensi dalam hal jumlah Komisaris Independen paling sedikit 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris. Di samping itu, pengangkatan Komisaris Independen oleh Perseroan juga sudah sesuai dengan Peraturan OJK perihal persyaratan Komisaris

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners include;

- 1. supervise the implementation of the duties and responsibilities of the Directors;*
- 2. provide input and advice to the Directors for the interest of the Company in accordance with its purposes and objectives;*
- 3. direct and evaluate each company's strategic plan and policy; and*
- 4. supervise and ensure the implementation of corporate governance.*

The Board of Commissioners are appointed and dismissed by the GMS. In accordance with the Charter of the Board of Commissioners, proposals for the appointment, dismissal and replacement of members of Commissioners shall be submitted and approved by the GMS after considering the recommendations of the Board of Commissioners and the Remuneration Committee.

The Commissioner serves for a period of five years without prejudice to the power of the General Meeting of Shareholders to dismiss one or more members of the Board of Commissioners at any time before his term ends.

The composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2019 as follows

The existence of one (1) Independent Commissioner of the Company has met the independence requirements in terms of number of Independent Commissioner must not be less than 30% (thirty percent) from total Board of Commissioners members. Besides, the appointment of Independent Commissioners has also been in line with the OJK's regulation

Independen. Di antaranya adalah tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perusahaan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perusahaan; dan tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.

Rangkap Jabatan Bagi Anggota Dewan Komisaris

Berdasarkan ketentuan POJK No. 33 dan Pedoman Dewan Komisaris, Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap jabatan dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. anggota Direksi paling banyak pada dua emiten atau perusahaan publik lain; dan
- b. anggota Dewan Komisaris paling banyak pada dua emiten atau perusahaan publik lain.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2020, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan termasuk memberikan persetujuan atas rencana kerja dan anggaran Perseroan, transaksi-transaksi tertentu, dan memberikan rekomendasi atas hasil evaluasi dan audit dalam satu tahun buku melalui mekanisme rapat Dewan Komisaris, rapat Gabungan dengan Direksi dan rapat Komite.

Rapat Dewan Komisaris

Sesuai dengan ketentuan Piagam Dewan Komisaris dan anggaran dasar Perseroan, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris sedikitnya 1(satu) kali dalam dalam 2 (dua) bulan, dan menyelenggarakan rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi sedikitnya 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Pada tahun 2020,

regarding Independent Commissioner's criteria. Among them are not affiliated with the Company, Board of Commissioners' members, Board of Directors' members, or major shareholders and does not have direct or indirect business relationship related to the Company's business activities.

Concurrent Positions for Members of the Board of Commissioners

Based on the provisions of POJK No. 33 and the Board Charter, members of the Board of Commissioners may hold concurrent positions under following terms:

- a. members of the Directors at no more than 2 issuers or any other public companies; and*
- b. members of the Board of Commissioners at no more than 2 issuers or any other public companies.*

Implementation of Board of Commissioners' Duties

Throughout 2020, the Board of Commissioners have carried out its duties and responsibilities to lead and control the Company's operation including to approve annual budgets, significant transactions, and also providing recommendation on audit results in one fiscal year through Board of Commissioners' meetings, joint meetings with Board of Directors and Committees' meetings.

Board of Commissioners Meeting

In accordance with the provisions of the Board of Commissioners' Charter and the Company's articles of association, the Board of Commissioners shall convene a meeting of the Board of Commissioners at least once in 2 (two) months and hold joint meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors at least 1 (one) time in 4 (four)) month. In 2020, the

Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat sebanyak 6 (enam) kali rapat termasuk 4(empat) kali rapat gabungan dengan Direksi. Seluruh anggota Dewan Komisaris hadir dalam keseluruhan rapat tersebut.

Untuk memperoleh hasil keputusan yang mengikat, rapat Dewan Komisaris harus memenuhi kuorum, yaitu lebih dari 50% anggota Dewan Komisaris hadir.

Direksi

Berdasarkan ketentuan POJK No 33 dan Anggaran Dasar Perseroan Direksi bertugas dan bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan .

Perseroan telah menetapkan Pedoman Direksi untuk menjadi acuan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, yang mengatur antara lain; Organisasi, Persyaratan, Organ Pendukung; Penunjukan, Penghentian dan Pengunduran diri; Masa Jabatan; Tugas, Tanggung Jawab dan wewenang; Rapat; Pelaporan; dan lain lain yang terkait dengan Dewan Komisaris.

Sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, tugas dan tanggung jawab Direksi meliputi ;

1. bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan Perseroan;
2. mengelola Perseroan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
3. melaksanakan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam setiap kegiatan usaha Perseroan;
4. mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan; dan

Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi menyiapkan rencana usaha jangka panjang dan anggaran tahunan

Board of Commissioners has convened a meeting of 6 (six) meetings including 4 (four) joint meetings with the Board of Directors in order to meet the applicable requirements. All members of the Board of Commissioners are present in the entire meeting.

In order to obtain a binding decision result, the meeting of the Board of Commissioners must fulfill the quorum, ie more than 50% of the members of the Board are present

Directors

Under the provisions of POJK No 33 and the Company's Articles of Association The Board of Directors is responsible and responsible for the management of the Company for the interests and objectives of the Company.

The Company has set the Board of Directors Guidelines to be a reference in the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors, which regulates among others; Organization, Requirements, Supporting Organs; Designation, Termination and Withdrawal; Length of service; Duties, Responsibilities and Authorities; Meeting; Reporting; and others related to the Board of Commissioners.

In accordance with the Company's Article Association duties and responsibilities of the Board of Directors includes;

1. *be fully responsible for the performance of the management of the Company;*
2. *to manage the Company in accordance with its authorities and responsibilities as stipulated in the Articles of Association and prevailing laws and regulations;*
3. *To implement the principles of good corporate governance in every business of the Company;*
4. *representing the Company both inside and outside the court; and*

In performing its duties and responsibilities, the Directors prepares a long term business

untuk disetujui Dewan Komisaris sebelum dilaksanakan. Direksi bertanggung jawab dalam pencapaian rencana tersebut dan melaporkan kemajuan rencananya kepada Dewan Komisaris secara berkala atau sesuai kebutuhan Dewan Komisaris.

Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Sesuai dengan Piagam Direksi, usulan pengangkatan, pemberhentian dan penggantian anggota Direksi harus diajukan dan mendapat persetujuan RUPS setelah mempertimbangkan rekomendasi Dewan Komisaris dan Komite Remunerasi.

Direksi menjabat untuk jangka waktu lima tahun dengan tidak mengurangi kewenangan RUPS untuk memberhentikan seorang atau lebih anggota Direksi pada setiap waktu sebelum jabatannya berakhir.

Susunan Direksi per tanggal 31 Desember 2020 tetap sebagai berikut:

plan and an annual budget for approval of the Board of Commissioners prior to its implementation. The Directors is responsible for achieving the plan and reporting its progress to the Board of Commissioners on a regular basis or as required by the Board of Commissioners.

Members of the Directors are appointed and dismissed by the GMS. In accordance with the Charter of the Board of Directors, proposals for appointment, dismissal and replacement of members of the Directors shall be submitted and approved by the GMS after considering the recommendations of the Board of Commissioners and the Remuneration Committee.

The Board of Directors serves for a period of five years without prejudice to the power of the GMS to dismiss one or more members of the Directors at any time before their service term ends.

The composition of the Board of Commissioners as at 31 December 2019 as follows:

Jabatan	Nama/Name	Position
Direktur Utama	Wirawan Halim	President Director
Direktur	Suarmin Tioniwar	Director
Direktur	Inu Dewanto Koentjaraningrat	Director

Sesuai dengan komposisi Direksi Perseroan, pada saat ini telah dilakukan pembagian tugas dan tanggung jawab masing-masing Direksi sebagai berikut:

1. Direktur Utama :
 - a. Bertanggung jawab atas pengelolaan Perusahaan secara keseluruhan bersama anggota direksi lainnya.
 - b. Mengarahkan strategi Perusahaan sesuai dengan target keuangan dan operasional yang telah disepakati, dan aktif mencari peluang untuk pertumbuhan usaha Perseroan.
 - c. Melakukan pengawasan seluruh

In accordance with the composition of the Directors of the Company, the division of duties and responsibilities of each of the Directors are as follows:

1. *President Director:*
 - a. *To be responsible for managing the Company collectively with other member of Directors.*
 - b. *To direct the Company's strategies in conformity with the set financial and operational targets and actively look for opportunities for the Company's business growth*
 - c. *To perform supervision of all activities*

- kegiatan perusahaan dan anak perusahaan.
- d. Mewakili Perusahaan secara legal kepada pihak ketiga termasuk terhadap pemegang saham.
 - e. Bertanggung jawab atas penerapan tatakelola perusahaan yang baik di Perseroan.
2. Direktur Keuangan & Operasional
 - a. Menetapkan perencanaan strategis di bidang keuangan untuk mendukung kinerja operasional.
 - b. Mengelola kinerja keuangan secara efektif dan efisien.
 - c. mencari sumber pendanaan bagi kebutuhan keuangan Perusahaan yang efektif dan efisien.
 - d. Bertanggung jawab atas pengelolaan dan kinerja operasional agar mencapai hasil optimal.
 - e. Menetapkan standar operasional yang efektif dan efisien demi kepuasan pelanggan.
 - f. Mengawasi kegiatan operasional dan utilisasi armada operasional.
 3. Direktur Pengembangan & Sumber Daya Manusia:
 - a. Bertanggung jawab atas pengembangan bisnis baru baik dengan klien yang ada sekarang maupun klien potensial.
 - b. Mengidentifikasi peluang pertumbuhan bisnis yang potensial dan kerja sama strategis.
 - c. Bertanggung jawab atas pengelolaan dan pengembangan sumber daya manusia dan infrastruktur Perseroan.
 - d. Menetapkan kebijakan mengenai pengadaan dan pemeliharaan aset Perseroan yang efektif dan efisien.
- d. *To represent the Company legally before the third parties including the shareholders.*
 - e. *Responsible for the implementation of good corporate governance in the Company.*
2. *Director of Finance & Operational:*
 - a. *Establish strategic planning in the financial sector to support operational performance.*
 - b. *Manage financial performance effectively and efficiently.*
 - c. *look for funding sources for the Company's financial needs that are effective and efficient.*
 - d. *Responsible for management and operational performance in order to achieve optimal results.*
 - e. *Establish effective and efficient operational standards for customer satisfaction.*
 - f. *Supervise operational activities and operational fleet utilization.*
 3. *Director of Development & Human Resources:*
 - a. *Responsible for developing new businesses with both existing clients and potential clients.*
 - b. *Identify opportunities for potential business growth and strategic cooperation.*
 - c. *Responsible for managing and developing the Company's human and infrastructure resources.*
 - d. *Establish policies regarding the procurement and maintenance of Company assets that are effective and efficient.*

Pelaksanaan Tugas Direksi

Sepanjang tahun 2020, Direksi telah melaksanakan berbagai kegiatan terkait pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya secara umum maupun khusus sesuai lingkup

Implementation of the Directors Duties

Throughout the year 2020, the Board of Directors has carried out various activities related to the implementation of its duties and responsibilities in general and specifically

unit kerja yang dibawahnya yang meliputi antara lain;

- a. Menetapkan strategi Perusahaan yang meliputi bidang keuangan, operasional, dan pemasaran Perusahaan.
- b. Mengarahkan kebijakan bisnis untuk memenuhi tantangan persaingan
- c. Bertanggung jawab terhadap pencapaian target Perusahaan.
- d. Menetapkan, memantau, dan melakukan koreksi dalam pengelolaan Perusahaan.
- e. Membentuk struktur organisasi Perusahaan yang efektif.

within the scope of its subordinate working units, including among others;

- a. To set the Company's strategy covering the Company's financial, operational, and marketing areas.*
- b. To direct business policy to meet competition challenges*
- c. Be responsible for achieving the Company's target.*
- d. To set, monitor and make corrections in the management of the Company.*
- e. To form effective organizational structure of the Company.*

Rapat Direksi

Sesuai ketentuan anggaran dasar Perseroan, Direksi wajib menyelenggarakan rapat Direksi sedikitnya 1(satu) kali dalam dalam sebulan, dan menyelenggarakan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris sedikitnya 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Pada tahun 2020, Direksi telah menyelenggarakan rapat sebanyak 12 (duabelas) kali rapat termasuk 4 (empat) kali rapat gabungan dengan Dewan Komisaris. Seluruh anggota Direksi hadir dalam semua rapat.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, remunerasi dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi ditentukan melalui RUPS Tahunan dan wewenang tersebut oleh RUPS dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris. Dalam RUPS Tahunan pada tahun 2020 telah diputuskan untuk melimpahkan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya gaji, honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun buku 2020.

Directors Meeting

In accordance with the articles of association of the Company, the Directors shall convene a meeting of the Directors at least once a month and hold joint meetings with the Board of Commissioners at least once in 4 (four) months. In 2020, the Directors has held meetings of 12 (twelve) meetings including 4 (four) joint meetings with the Board of Commissioners to meet the applicable requirements. All members of the Directors are present in the entire meeting.

Remuneration for the Board of Commissioners and Directors

Based on the Company's Articles of Association, remuneration and allowances for members of the Boards of Commissioners and Directors are determined through the Annual GMS and such authority by the GMS may be delegated to the Board of Commissioners. In 2020 Annual GMS, it was decided to delegate authority and power to the Board of Commissioners to determine the amount of salaries and allowances for members of of the Boards of Commissioners Directors for the fiscal year 2020.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Penilaian atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dilaksanakan melalui mekanisme RUPS di mana Dewan Komisaris dan Direksi mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing melalui RUPS. Penilaian kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris secara langsung, serta oleh pemegang saham pada RUPS Tahunan. Sementara itu, kinerja Dewan Komisaris dievaluasi oleh pemegang saham dalam RUPS Tahunan.

Perseroan menetapkan kriteria evaluasi kinerja Direksi dengan berdasarkan pada sejumlah indikator kinerja. Di antaranya adalah target kinerja aspek keuangan dan operasional yang dicanangkan setiap tahunnya serta strategi dan inovasi yang dilaksanakan serta dampaknya pada pencapaian kinerja Perusahaan. Salah satu tanggung jawab Direksi adalah memastikan terlaksananya semua keputusan yang ditetapkan dalam RUPS. Oleh karena itu, realisasi hasil keputusan RUPS tahun sebelumnya juga turut menjadi indikator Perusahaan dalam meninjau kinerja Direksi. Perusahaan menilai Direksi telah berhasil menjalankan dengan baik semua hal yang menyangkut keputusan RUPS di tahun 2020.

Evaluasi kinerja Direksi juga mencakup penerapan tata kelola perusahaan yang baik dalam kesinambungan usaha Perseroan.

Kriteria evaluasi individu mencakup kehadiran dalam rapat-rapat, kontribusi dalam proses pengambilan keputusan, keterlibatan dalam penugasan tertentu dan komitmen dalam memajukan kepentingan Perseroan.

Penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi bersifat internal. Tidak ada pihak independen yang ditunjuk untuk melakukan penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2020.

Performance Assessment of the Board of Commissioners and Directors

Assessment on Board of Commissioners and Directors' performance is carried out in GMS in which the Board of Commissioners and Directors report their duties and responsibilities implementation. The Board of Directors' performance is assessed directly by Board of Commissioners as well as shareholders in the Annual GMS. Meanwhile, the Board of Commissioners' performance is evaluated by shareholders in the Annual GMS.

The Company sets criteria to evaluate Board of Directors' performance based on several key performance indicators. Among others are achievement of financial and operational target formulated every year as well as strategies and innovations made and the impacts on Company's performance. One of the Board of Directors' responsibilities is to ensure that all decisions made in GMS is implemented. As such, implementation of decisions of previous GMS also becomes one of the indicators to evaluate the Board of Directors' performance. The Company considers that the Board of Directors has executed all GMS's decisions in 2020 well.

Evaluation on Directors' performance also encompasses implementation of good corporate governance in the Company's business sustainability.

Individual evaluation criteria include attendance at meetings, contributions in the decision-making process, involvement in a particular assignment and commitment in advancing the interests of the Company.

Assessment of the performance of the Board of Commissioners and the Directors is internal. No independent parties are appointed to perform performance appraisals of the Board of Commissioners and Directors in 2020.

Hubungan Afiliasi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi *Affiliation Among Members of The Board Commissioners and the Directors*

Nama	Hubungan Afiliasi Affiliation					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Directors		Pemegang Saham Utama Primary Shareholder	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Agung Salim		v	v			
Beni Prananto		v		v	v	
Teguh Budiaryanto		v		v		v
Wirawan Halim		v		v	v	
Suarmin Tioniwar	v			v		v
Inu Dewanto Koentjaraningrat		v		v		v

Komite - Komite

Untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris membentuk komite – komite Perseroan yaitu Komite Audit dan Komite Remunerasi.

Anggota Komite Audit dan Anggota Komite Remunerasi diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada RUPS. Dewan Komisaris memilih Anggota Komite Audit dengan masa jabatan sama dengan masa jabatan Dewan Komisaris, dan dapat dipilih kembali untuk satu kali masa jabatan.

Komite Audit

Komite Audit Perseroan dibentuk dengan tujuan utama untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tanggung jawab pengawasan atas proses pelaporan keuangan, sistem pengendalian internal, proses audit, implementasi GCG dan proses pemantauan kepatuhan terhadap

Committees

To support the effective implementation of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners established the Company's committees, the Audit Committee and the Remuneration Committee.

Members of the Audit Committee and Remuneration Committee Members are appointed and dismissed by the Board of Commissioners and reported to the GMS. The Board of Commissioners shall elect Members of the Audit Committee with a term of office equal to the term of office of the Board of Commissioners, and may be re-elected for for one time service periode.

Audit Committee

The Company's Audit Committee was established with the primary objective of assisting the Board of Commissioners in exercising oversight responsibilities for the financial reporting process, internal control system, audit process, GCG implementation and compliance monitoring processes in the Company's laws and regulations. The Audit

hukum dan peraturan di Perseroan. Komite Audit bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dan menjalankan fungsinya sesuai dengan peraturan dan arahan dari Dewan Komisaris.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab, Komite Audit telah dilengkapi dengan pedoman kerja yang diatur dalam Piagam Komite Audit yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 01/MIRA – DEKOM/II/2014. Dalam Piagam Komite Audit diatur antara lain dasar hukum, keanggotaan, pengangkatan, tugas dan tanggung jawab, masa jabatan, rapat dan pelaporan hasil kerja Komite Audit.

Komite Audit dibentuk dan melaksanakan tugasnya dengan mengacu kepada Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No.Kep-0001/BEI/01/2014 tanggal 20 Januari 2014 juncto Peraturan OJK No 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pelaksanaan Kerja Komite Audit serta dan Piagam Komite Audit Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit:

1. Mereview bersama-sama dengan manajemen dan auditor independen tentang draft laporan keuangan tahunan yang telah diaudit dan laporan keuangan triwulanan dan informasi keuangan lainnya yang akan diterbitkan.
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan auditor independen untuk memeriksa laporan keuangan tahunan Perseroan serta laporan keuangan Perseroan lainnya.
3. Mengawasi sistem pengendalian internal Perseroan dengan meninjau ruang lingkup Internal Audit dan hasil kajian auditor independen atas pengendalian internal, temuan dan rekomendasi yang signifikan bersama dengan manajemen.

Committee is responsible to the Board of Commissioners and performs its functions in accordance with the rules and directives of the Board of Commissioners.

In performing its duties and responsibilities, the Audit Committee has been equipped with the work guidelines set forth in the Charter of the Audit Committee stipulated in the Board of Commissioners' Decision Letter no. 01/ MIRA - DEKOM /II/ 2014. In the Charter of the Audit Committee is regulated, among others, the legal basis, membership, appointment, duties and responsibilities, tenure, meeting and reporting of the work of the Audit Committee.

The Audit Committee is established and performs its duties with reference to the Decision of the Board of Directors of PT Bursa Efek Jakarta No.Kep-0001/BEI / 01/2014 dated January 20, 2014 juncto OJK Regulation No. 55 /POJK.04 /2015 on the Establishment and Implementation of the Audit Committee Work and Charter of the Audit Committee of the Company.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee:

- 1. Review together with independent management and auditors of draft audited annual financial statements and quarterly financial reports and other financial information to be published.*
- 2. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an independent auditor to review the Company's annual financial statements as well as other financial statements of the Company.*
- 3. Supervise the Company's internal control system by reviewing the Internal Audit scope and independent auditor's review of internal controls, significant findings and recommendations with management.*
- 4. Reviewing audit findings, responses and*

4. Menelaah temuan audit, tanggapan dan tindak lanjut manajemen.
5. Mengawasi hal-hal yang berkaitan dengan proses dan program kepatuhan dan secara umum bersama dengan Internal Audit Perseroan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Dewan Komisaris memilih Anggota Komite Audit dengan masa jabatan sama dengan masa jabatan Dewan Komisaris yaitu 5 (lima) tahun, dan dapat dipilih kembali untuk satu kali masa jabatan. Komite Audit sekurang-kurangnya terdiri dari tiga orang, yaitu satu ketua merangkap anggota yang berasal dari Komisaris Independen, dan 2 (dua) anggota dari eksternal Perseroan.

Sesuai ketentuan yang berlaku, Komite Audit Perseroan terdiri atas 3 (tiga) anggota yang tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi maupun Pemegang Saham Perseroan.

Susunan Komite Audit Perseroan per 31 Desember 2020 sebagai berikut:

Ketua/*Chairman*
Wakil Ketua/*Vice Chairman*
Anggota/*Member*

- follow-up management.*
5. *Supervise matters relating to compliance processes and programs and generally in conjunction with the Company's Internal Audit of applicable laws and regulations.*

The Board of Commissioners shall elect members of the Audit Committee with a term of office equal to the term of office of the Board of Commissioners of 5 (five) years, and may be re-elected for a one-time term. The Audit Committee consists of at least three persons, one chairman who is also a member of Independent Commissioner, and 2 (two) members from external of the Company

In accordance with the applicable provisions, the Audit Committee consists of 3 (three) members who have no affiliation relationship with the Board of Commissioners, the Board of Directors or the Shareholders of the Company.

The composition of the Company's Audit Committee as of 31 December 2020 is as follows:

: Teguh Budiaryanto
: Silviana
: Shandy Tanamas Dhira

Sesuai dengan Piagam Komite Audit Perseroan, Komite Audit wajib menyelenggarakan rapat paling sedikit satu kali dalam tiga bulan. Pada tahun 2020, Komite Audit menyelenggarakan rapat sebanyak 4 (empat) kali, termasuk rapat dengan Auditor Internal dan Direksi, yang dihadiri oleh seluruh anggota Komite Audit, dalam rangka pelaksanaan tugasnya, yang meliputi:

1. Mereview draft laporan keuangan laporan keuangan triwulanan Perseroan bersama-sama dengan manajemen.
2. Mereview draft laporan keuangan tahunan Perseroan bersama-sama

In accordance with the Company's Audit Committee Charter, the Audit Committee must hold a meeting at least once in three months. In 2020, the Audit Committee held 4 (four) meetings, including meetings with Internal Auditors and Directors, which were attended by all members of the Audit Committee, in the context of carrying out their duties, which include:

1. Review the draft financial statements of the Company's quarterly financial statements together with management.
2. Review the draft of the Company's annual financial statements together with independent management and/or

- dengan manajemen dan/atau auditor independen
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan auditor independen untuk memeriksa laporan keuangan tahunan Perseroan.
 4. Melakukan evaluasi atas pelaksanaan audit keuangan yang telah dilakukan oleh Auditor Independen untuk laporan keuangan yang berakhir pada tahun 31 Desember 2019.

- auditors
3. Provide recommendations to the Board of Commissioners of the appointment of an independent auditor to review the Company's annual financial reports.
 4. Evaluate the financial audit performed by the Independent Auditor for the financial statements ending December 31, 2019.



Teguh Budiaryanto
Ketua Komite Audit
Chairman

Beliau memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga tahun 1982. Diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 16 Mei 2014. Memulai karir sebagai Finance dan Akunting di PT Citra Caraka, Sole Agent NEC Computer (tahun 1982-1988), Menduduki berbagai jabatan di PT Mitra International Resources Tbk (1988 – 2013), Head of Supply Chain PT Sinar Tambang Arthalestari (2014 - Agustus 2015), Direktur PT Dinamika Logistindo Indonesia (September 2015-sekarang).

He graduated from the Faculty of Economics of Satya Wacana Christian University, Salatiga in 1982. Appointed as Independent Commissioner based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company dated May 16, 2014. Started career as Finance and Accounting at PT Citra Caraka, Sole Agent NEC Computer (1982 (1988 - 2013), Head of Supply Chain of PT Sinar Tambang Arthalestari (2014 - August 2015), Director of PT Dinamika Logistindo Indonesia (September 2015-present).



Silviana
Wakil Ketua
Vice Chairman

Memperoleh gelar sarjana pada Sekolah Tinggi Informatika & Komputer , Jakarta tahun 1990. Memulai karir sebagai staff administrasi PT HM Sampoerna (1987-1988), Staff Accounting PT Cahaya Perdana Plastik (1988-1990), Customer Support & Programmer PT Fovastek Perdana (1990 – 1991), Accounting Staff PT Mitra Internasional Resources Tbk (1991 – 2011), Finance Manager PT Mitra Internasional Resources Tbk (2011 - 2017).

Obtained a bachelor's degree at the College of Informatics & Computers, Jakarta in 1990. Started his career as an administrative staff of PT HM Sampoerna (1987-1988), Accounting Staff of PT Cahaya Perdana Plastik (1988-1990), Customer Support & Programmer of PT Fovastek Perdana (1990 - 1991), Accounting Staff of PT Mitra Internasional Resources Tbk (1991 - 2011), Finance Manager of PT Mitra Internasional Resources Tbk (2011 - 2017).



Shandy Tanamas Dhira
Anggota/Member

Memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Ekonomi, jurusan manajemen, Universitas Bunda Mulia, Jakarta tahun 1993. Memiliki pengalaman kerja di bidang finance dan accounting pada PT Mitra Internasional Resources Tbk (1989 – 2014), menjadi Accounting Manager PT Aneka Tatarasa Indonesia (2014 -2018).

Obtained a bachelor's degree at the Faculty of Economics, majoring in management, Bunda Mulia University, Jakarta in 1993. Having work experience in finance and accounting at PT Mitra Internasional Resources Tbk (1989 - 2014), became an Accounting Manager of PT Aneka Tatarasa Indonesia (2014-2018).

Komite Remunerasi

Komite Remunerasi dibentuk dengan tujuan utama untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tanggung jawabnya berkaitan dengan remunerasi bagi anggota Direksi, Dewan Komisaris dan pejabat senior Perseroan di Perseroan.

Komite Remunerasi mempunyai tugas sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur, kebijakan dan besaran remunerasi; dan

Remuneration Committee

The Remuneration Committee was established with the primary objective of assisting the Board of Commissioners in performing its responsibilities in relation to the remuneration for members of the Board of Directors, Board of Commissioners and senior officers of the Company.

The Remuneration Committee has the following tasks:

1. *Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the structure, policies and amount of remuneration; and*
2. *Assisting the Board of Commissioners to conduct a*

2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris, dan pejabat senior Perseroan.

performance appraisal with the appropriateness of remuneration received by each member of the Board of Directors and / or Board of Commissioners, and senior officials of the Company.

Susunan Komite Remunerasi Perseroan per 31 Desember 2020 sebagai berikut:

The composition of the Company's Remuneration Committee as of 31 December 2020 is as follows:

*Ketua/Chairman : Agung Salim
Anggota/Member : Beni Prananto
Anggota/Member : Wirawan Halim*

Sepanjang tahun 2020 Komite Remunerasi Perseroan telah menyelenggarakan rapat sebanyak 1 (satu) kali dengan agenda penetapan gaji dan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan kuasa dan wewenang yang diberikan RUPS Tahunan.

Throughout the year 2020, the Company's Remuneration Committee has held 1 (one) meeting with agenda of the determination of salaries and remuneration for the Board of Commissioners and Directors in accordance with the power and authority granted by the AGMS.



Agung Salim
Ketua/Chairman

Warga Negara Indonesia, berusia 55 tahun, Memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Hukum Universitas Indonesia tahun 1988. Beliau adalah Komisaris Utama Perseroan yang diangkat pada tanggal 20 April 2009 dan diangkat kembali berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 16 Mei 2014.

Indonesian citizen, 55 years old, Obtained his bachelor degree at the Faculty of Law University of Indonesia in 1988. He is the President Commissioner of the Company which was appointed on 20 April 2009 and reappointed based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company dated May 16, 2014.



Beni Prananto

Anggota/Member

Warga Negara Indonesia, berusia 62 tahun, memperoleh gelar Bachelor of Commerce, Concordia University, Canada pada tahun 1981 (strata 1), dan Marine & Transport Management pada McGill University, Montreal, Canada pada tahun 1982 (strata 2). Beni Prananto menjabat sebagai Komisaris Perseroan yang diangkat pada tanggal 23 Desember 2009 dan diangkat kembali berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 16 Mei 2014.

An Indonesian citizen, aged 62, obtained a Bachelor of Commerce, Concordia University, Canada in 1981, and Master of Marine & Transport Management at McGill University, Montreal, Canada in 1982. He served as Commissioner of the Company appointed on 23 December 2009 and reappointed based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company dated May 16, 2014.



Wirawan Halim

Anggota/Member

Warga Negara Indonesia, berusia 52 tahun, memperoleh gelar Bachelor of Science dari jurusan Manajemen, Fakultas Administrasi Bisnis, San Fransisco State University, Amerika Serikat tahun 1988 dan gelar MBA dibidang Keuangan dari Northrop University, Amerika Serikat pada tahun 1989. Wirawan Halim menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tanggal 23 Desember 2009 dan diangkat kembali berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 16 Mei 2014.

An Indonesian citizen, aged 52, obtained a Bachelor of Science degree majoring in Management, Faculty of Business Administration, San Francisco State University, USA in 1988 and an MBA in Finance from Northrop University, USA 1989. He served as President Director of the Company since 23 December 2009 and reappointed based on the resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders dated May 16, 2014.

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan merupakan organ pendukung Direksi yang berperan dalam memastikan penerapan aspek keterbukaan di Perseroan. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Utama. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan khususnya mengacu kepada Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, setiap Emiten atau Perusahaan Publik wajib memiliki Sekretaris Perusahaan dengan tugas – tugas sebagai berikut;

1. mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku;
2. memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
3. membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan antara lain keterbukaan informasi kepada masyarakat, penyelenggaraan Rapat Dewan Komisaris, Rapat Direksi, dan RUPST termasuk penyediaan informasi terkait dengan rapat-rapat tersebut;
4. menjadi penghubung antara emiten atau perusahaan publik dengan pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan dan pemangku kepentingan lainnya;
5. menyampaikan pelaporan atas hal-hal yang menyangkut kepatuhan, seperti pelaporan keterbukaan informasi atas kegiatan Perseroan, laporan keuangan, dan laporan tahunan kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia, penyediaan informasi mengenai Perseroan melalui website.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No 05/DIR/MIRA/10/15 tanggal 05

Corporate Secretary

The Corporate Secretary is the Board of Directors' supporting body that ensures transparency in the Company. The Corporate Secretary reports directly to the President Director. The implementation of Corporate Secretary's duties and responsibilities refers to FSA Regulation No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Listed or Public Companies.

In accordance with the Financial Services Authority (OJK) Regulation no. 35 / POJK.04 / 2014 concerning the Corporate Secretary of the Issuer or Public Company, each Issuer or Public Company must have a Corporate Secretary with the following duties;

1. *To keep updated with Capital Market development, particularly regarding with Capital Market regulations;*
2. *To provide input to the Board of Directors and Board of Commissioners to comply with the provisions of laws and regulations in the capital market;*
3. *To assist the Board of Directors and Board of Commissioners in the implementation of corporate governance such as information disclosure to the public, the implementation of the Board of Commissioners Meeting, Board of Directors Meeting and AGMS including providing information related to the meetings;*
4. *Being the liaison between the issuer or public company with shareholders, the Financial Services Authority and other stakeholders;*
5. *To submit reports on compliance matters, such as information disclosure reporting of the Company's activities, financial reports, and annual reports to OJK and Indonesia Stock Exchange, providing information on the Company through the website.*

Based on Decree of the Company's Directors No. 05 / DIR / MIRA / 10/15 dated 05 October

Oktober 2015, Perseroan telah menunjuk Arda Billy sebagai Sekretaris Perusahaan.

2015, the Company has appointed Arda Billy as Corporate Secretary.



Arda Billy menyelesaikan S1 di Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada (1986), bergabung dengan PT Mitra Internatioanal Resources Tbk pada tahun 2008 sebagai Head of Legal Department. Sebelumnya, Arda Billy bekerja di beberapa perusahaan yaitu PT Bank Panin Tbk Cabang Utama Jakarta (1987-1995), di PT Kliring Deposit Efek Indonesia sebagai Head of Legal Department (1995-1997), di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia sebagai Head of Corporate Affairs Division (1998 – 2005), di PT Kresna Graha Securindo Tbk sebagai Head Legal & Compliance (2006-2007).

Arda Billy completed S1 at Gadjah Mada University Faculty of Law (1986), joined PT Mitra Internatioanal Resources Tbk in 2008 as Head of Legal Department. Previously, Arda Billy worked in several companies, namely PT Bank Panin Tbk, Main Branch Jakarta (1987-1995), at PT Kliring Deposit Efek Indonesia as Head of Legal Department (1995-1997), at PT Kustodian Sentral Efek Indonesia as Head of Corporate Affairs Division (1998 - 2005), at PT Kresna Graha Securindo Tbk as Head of Legal & Compliance (2006-2007).

Pada tahun 2020, Sekretaris Perusahaan Perseroan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya serta menyelenggarakan beberapa kegiatan, sebagai berikut:

In 2020, the Corporate Secretary of the Company has carried out its duties and responsibilities and conducted several activities, as follows:

1. Menyampaikan Laporan Berkala kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia secara tepat waktu, serta ditampilkan juga pada *website* perusahaan. antara lain:
 - a. Laporan registrasi kepemilikan saham setiap bulan.
 - b. Laporan Keuangan per 31 Maret 2020 (Non Audited)
 - c. Laporan Keuangan per 30 Juni 2020 (Non Audited)
 - d. Laporan Keuangan per 30 September 2020 (Non Audited)
 - e. Laporan Keuangan per 31 Desember 2020 (Audited).
2. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 14 Agustus 2020.
3. Menyelenggarakan Paparan Publik pada tanggal 18 Agustus 2020.
4. Menyelenggarakan Rapat Manajemen

1. *Submit Periodic Reports to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange in a timely manner, as well as displayed on the company's website, among others:*
 - a. *Stock ownership registration report every month.*
 - b. *Financial Statements as of March 31, 2020(Non Audited).*
 - c. *Financial Statements as of June 30, 2020(Non Audited)*
 - d. *Financial Statements as of September 30, 2020(Non Audited)*
 - e. *Financial Statements as of December 31, 2020(Audited).*
2. *Held the Annual General Meeting of Shareholders on August 14, 2020.*
3. *Held a Public Expose on August 18, 2020.*
4. *Hold Management Meeting as follows:*

sebagai berikut:

- a. Rapat berkala Direksi dan Dewan Komisaris serta Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris.
- b. Melaksanakan rapat gabungan Komite audit dan Internal Audit

- a. *Regular meeting of Directors and Board of Commissioners as well as as the Joint Meeting of Directors and Board of Commissioners.*
- b. *Conducted joint meeting of Audit Committee and Internal Audit.*

Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Trainin

Selama tahun 2020, Sekretaris Perusahaan mengikuti beberapa seminar yang diselenggarakan oleh OJK, IDX, dan beberapa lembaga di pasar modal sebagai berikut:

During 2020, the Corporate Secretary attend several seminars organized by OJK, IDX, an several capital market institutions as follows:

Seminar	Penyelenggara	Tanggal
1. Seminar POJK No.29/POJK.04/2016 Tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. <i>POJK Seminar No.29 / POJK.04 / 2016 concerning the Annual Report of Issuers or Public Companies.</i>	Bursa Efek Indonesia (BEI)	14/01/2020
2. Seminar tentang peranan Corporate Secretary. <i>Seminar on the role of the Corporate Secretary.</i>	BEI & Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)	03/03/ 2020
3. Sosialisasi : <i>Socialization</i> a. POJK Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka; dan <i>POJK Number 15 / POJK.04 / 2020 concerning Planning and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies; and</i> b. POJK Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik. <i>POJK Number 16 / POJK.04 / 2020 concerning the Implementation of Electronic General Meeting of Shareholders of Public Companies.</i>	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	05/05/ 2020
4. Pelatihan Online Class eASY.KSEI <i>eASY.KSEI Class Online Training</i>	KSEI	06/05/2020
5. Dialog tentang Penerapan POJK 15 & 16		20/05/2020

Tahun 2020 Tentang RUPS. <i>Dialogue on the Implementation of POJK 15 & 16 of 2020 Regarding the GMS</i>		
6. Sosialisasi Peraturan Nomor I-B Tentang Pencatatan Efek Bersifat Utang <i>Socialization of Rule Number I-B concerning Registration of Debt Securities</i>	BEI	09/06/2020
7. Sosialisasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.04/2020 dan No. 42/POJK.04/2020. <i>Socialization of Financial Services Authority Regulation No. 17 / POJK.04 / 2020 and No. 42 / POJK.04 / 2020.</i>	OJK	11/08/2020
8. Sosialisasi Peraturan: <i>Socialization of Regulations:</i> a. POJK Nomor 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha; dan <i>POJK Number 17 / POJK.04 / 2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities; and</i> b. POJK Nomor 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan. <i>POJK Number 42 / POJK.04 / 2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions.</i>	OJK	11/08/2020
9. Sosialisasi Implementasi IDX <i>Industrial Classification (IDX-IC)</i> . <i>Socialization of the Implementation of IDX Industrial Classification (IDX-IC).</i>	BEI	15/10/2020
10. Training Penyusunan Laporan Keberlanjutan berdasarkan POJK 51/2017 dan Standar GRI. <i>Training on Sustainability Report Preparation based on POJK 51/2017 and GRI Standards.</i>	Karisman Consulting	13-14/10/2020
11. Seminar Restrukturisasi dan Tindakan Korporasi dengan tema " <i>Advancing Companies' Performance Through Corporate Restructuring and Corporate Actions</i> ". <i>Seminar on Restructuring and Corporate Actions with the theme "Advancing Companies" Performance Through Corporate Restructuring and Corporate Actions "</i> .	BEI	20/10/2020

.12. Pengenalan easySR.com - Platform Laporan Keberlanjutan. <i>Introduction to easySR.com - Reporting Platform Continuity.</i>	AEI	17/11/ 2020
--	-----	-------------

Audit Internal

Unit Audit Internal adalah organ pendukung Direksi yang berperan dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap efektivitas sistem pengendalian internal dan pelaksanaan GCG di Perseroan. Unit Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Utama. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal mengacu kepada Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 dan Piagam Audit Internal Perseroan.

Tanggung jawab utama Unit Internal Audit meliputi:

1. Melakukan penilaian terhadap proses, risiko dan sistem pengendalian di Perseroan.
2. Melakukan penilaian terhadap penggunaan sumber daya yang efisien.
3. Mengevaluasi kepatuhan terhadap rencana, kebijakan dan prosedur dan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundangundangan yang berlaku.
4. Memastikan kecukupan kontrol untuk menjaga aset Perseroan dan, jika dipandang perlu, memverifikasi keberadaan aset.
5. Melakukan audit secara berkala serta audit khusus yang ditugaskan langsung oleh Manajemen Perseroan, Direksi atau Komite Audit.
6. Memberikan rekomendasi yang profesional dan independen untuk perbaikan kepada unit yang diaudit
7. Membuat laporan temuan audit untuk Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit.
8. Menyusun dan melaksanakan rencana audit tahunan.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No.188/MIRA-DIR/SK/XII/14 tanggal 15

Internal Audit

Internal Audit Unit is the Board of Directors' supporting body responsible for monitoring the effectiveness of internal control system and GCG implementation in the Company. The Internal Audit Unit directly reports to the President Director. The implementation of Internal Audit Unit's duties and responsibilities refers to FSA Regulation No. 56/ POJK.04/2015 and Internal Audit Charter of the Company.

The main responsibilities of the Internal Audit Unit include:

1. *Conduct an assessment of the Company's processes, risks and control systems.*
2. *Assess the efficient use of resources.*
3. *Evaluate compliance with the Company's plans, policies and procedures and compliance with applicable legislation.*
4. *Ensure adequate controls to safeguard the Company's assets and, if deemed necessary, verify the presence of assets.*
5. *Conduct periodic audits as well as special audits assigned directly by the Management of the Company, the Directors or the Audit Committee.*
6. *Provide professional and independent recommendations for improvements to the unit being audited*
7. *Create audit findings reports for the Directors, Board of Commissioners, and Audit Committee.*
8. *Develop and implement an annual audit plan.*

Based on the Decree of the Board of Directors of the Company No.188 / MIRA-

Desember 2014, Perseroan telah mengangkat Yoega Dilianto sebagai Kepala Bagian Internal Audit Perseroan.

DIR / SK / XII / 14 dated December 15, 2014, the Company has appointed Yoega Dilianto as Head of Internal Audit Department of the Company.



Yoega Dilianto menyelesaikan S1 Fakultas Ekonomi, Jurusan Akuntansi Universitas Jayabaya pada tahun 2006. Bergabung dengan PT Mitra International Resources Tbk pada tahun 2009 sebagai Finance Manager (Feb 2009-Feb 2012); Operations Manager di Perseroan (Feb 2012-Dec 2014). Sebelumnya, Yoega Dilianto bekerja di PT. Indopos Intermedia Press (Jawa Pos Group) sebagai Finance & Accounting Manager (Mar 2003 – Feb 2009).

Yoega Dilianto completed S1 Faculty of Economics, Accounting Department of Jayabaya University in 2006. Joined PT Mitra International Resources Tbk in 2009 as Finance Manager (Feb 2009-Feb 2012); Operations Manager at the Company (Feb 2012-Dec 2014). Previously, Yoega Dilianto worked at PT. Indopos Intermedia Press (Jawa Pos Group) as Finance & Accounting Manager (March 2003 - Feb 2009).

Pada tahun 2020, Unit Audit Internal Perseroan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya serta menyelenggarakan beberapa kegiatan, sebagai berikut:

In 2020, the Company's Internal Audit Unit has carried out its duties and responsibilities and conducted several activities, as follows:

1. Merencanakan Program Internal Audit Tahunan;
 2. Mengadakan pemeriksaan dan penilaian atas pelaksanaan kegiatan di bidang keuangan, operasional, sumber daya manusia, teknologi informasi, serta pemeriksaan khusus sesuai dengan penugasan Direksi.
 3. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama, Dewan Komisaris dan Komite Audit;
 4. Melakukan kunjungan ke kantor cabang-cabang Perseroan baik untuk pemeriksaan rutin dan tinjauan pemeriksaan khusus; dan
 5. Memberikan laporan bulanan secara berkala kepada Komite Audit atas pelaksanaan kegiatan audit yang dilakukan
1. *Plan annual Internal Audit Program;*
 2. *Conduct examination and assessment on the implementation of activities in the field of finance, operations, human resources, information technology, and special inspection in accordance with the assignment of the Board of Directors.*
 3. *Make audit report and submit the report to the President Director, Board of Commissioners and Audit Committee;*
 4. *Conducting visits to branch offices of the Company for both regular inspections and special inspection reviews; and*
 5. *Provide regular monthly reports to the Audit Committee on the conduct of audit activities undertaken.*

Kode Etik

Untuk mendukung penerapan GCG di lingkungan internal karyawan, Perseroan telah menyusun Kode Etik Perusahaan yang berlaku bagi seluruh karyawan Perseroan, termasuk Dewan Komisaris, Direksi Perseroan. Kode etik berfungsi sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan sehari-hari Perseroan dan mewujudkan penerapan Prinsip GCG.

Kode Etik merupakan serangkaian nilai, tingkah laku moral, dan kebiasaan yang harus dimiliki setiap pihak dalam Perseroan dan tercermin dalam sikap serta profesionalisme yang meliputi antara lain hubungan dengan sesama karyawan dan atasan, sikap dan penampilan pribadi, kejujuran, disiplin dan loyalitas, kerapian dan kesopanan berpakaian, pemakaian aset Perseroan untuk kepentingan pribadi, persamaan hak karyawan, penyampaian keluhan, keharusan menjaga rahasia perusahaan, termasuk benturan kepentingan dalam pelaksanaan kegiatan perusahaan.

Kode etik karyawan disusun dalam Kebijakan Etika Karyawan yang telah disahkan oleh manajemen Perseroan dan disosialisasikan secara terus menerus kepada seluruh karyawan.

Manajemen Risiko

Kegiatan operasional Perseroan tidak dapat terhindarkan dari timbulnya risiko-risiko usaha, sehingga pengelolaan risiko menjadi aspek penting yang harus dimiliki oleh Perseroan.

Mengantisipasi hal tersebut, Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko guna mengidentifikasi, menilai, mengukur serta memantau sebuah risiko sehingga menghasilkan satu tindakan penanganan yang dapat menjamin keberlanjutan Perusahaan.

Perseroan mengidentifikasi berbagai risiko yang berpotensi muncul dan mempengaruhi langkah pertumbuhan Perusahaan. Risiko-risiko Utama

Code of Conduct

To support the implementation of GCG in the internal environment of employees, the Company has compiled a Company Code of Ethics that applies to all employees of the Company, including the Board of Commissioners and Directors of the Company. The code of ethics serves as a guide in carrying out the daily activities of the Company and realizing the implementation of GCG Principles.

The Code of Ethics is a set of values, moral behavior and habits that must be possessed by every party in the Company and is reflected in attitudes and professionalism which include, among others, relationships with fellow employees and superiors, personal attitudes and appearance, honesty, discipline and loyalty, neatness and politeness. dress, use of Company assets for personal gain, equal rights for employees, submission of complaints, obligation to safeguard company secrets, including conflicts of interest in carrying out company activities.

The employee code of ethics is formulated in the Employee Ethics Policy which has been endorsed by the management of the Company and is continuously socialized to all employees.

Risk Management

The Company's operational activities can not be avoided from the emergence of business risks, so that risk management becomes an important aspect that must be owned by the Company.

In anticipation of this, the Company implements a risk management system to identify, assess, measure and monitor a risk to produce one handling measures that can ensure the Company's sustainability.

The Company identifies various risks that are likely to arise and affect the Company's growth measures. Key Risks faced by the

yang dihadapi oleh Perseroan yang bergerak di bidang transportasi darat dikategorikan ke dalam dua faktor, yaitu risiko operasional dan ekonomi. Risiko operasional meliputi antara lain; ketersediaan armada, kecelakaan armada, kenaikan bahan bakar, pemogokan sopir armada. Sedangkan risiko ekonomi terutama kenaikan suku bunga bank dan inflasi, yang berdampak langsung pada kenaikan biaya operasional.

Untuk mengoptimalkan sistem manajemen risiko, Perseroan senantiasa melakukan evaluasi atas efektivitas sistem manajemen risiko dalam meeting berkala antara Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan maupun dengan manajer dan staff Perseroan yang terkait. Dewan Komisaris bersama-sama dengan Komite Audit dan Internal Audit bertanggungjawab untuk memastikan pelaksanaan sistem pengendalian intern atau manajemen risiko di Perseroan telah berjalan dengan baik.

Sistem Pengendalian Internal

Penerapan Sistem Pengendalian Internal dilakukan dengan diarahkan untuk dapat memberikan suatu keyakinan bahwa Perseroan memiliki keandalan laporan dan informasi, kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku serta efisiensi dan efektivitas kegiatan operasional. Perusahaan terus mengupayakan pengembangan Sistem Pengendalian Internal dengan yang bertujuan untuk mengamankan usaha dan aset Perusahaan.

Dalam pelaksanaannya, Sistem Pengendalian Internal sangat erat kaitannya dengan tanggung jawab yang dipegang oleh Internal Audit guna membantu Direksi dalam menjalankan Perusahaan serta berkoordinasi dengan Komite Audit, jika diperlukan.

Secara umum Sistem pengendalian internal Perseroan meliputi:

1. Identifikasi risiko di mana Direksi menetapkan tujuan perusahaan,

Company engaged in the field of land transportation are categorized into two factors, namely operational and economic risks. Operational risks include among others; fleet availability, fleet accidents, fuel increases, fleet driver strikes. While the economic risks, especially the rise in bank interest rates and inflation, which directly impact on the increase in operating costs.

To optimize the risk management system, the Company continuously evaluates the effectiveness of the risk management system in regular meetings between the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company as well as with the relevant managers and staff of the Company. The Board of Commissioners, together with the Audit and Internal Audit Committees, are responsible for ensuring that the Company's internal control system or risk management system is in place.

Internal Control System

The implementation of Internal Control System is directed to be able to ensure that the Company has reliable reporting and information, compliance with the prevailing regulation as well as efficiency and effectiveness of operational activities. The Company continues to develop the Internal Control System which aims to secure the Company's business and assets.

In its implementation, the Internal Control System is closely related to the responsibilities held by the Internal Audit to assist the Directors in running the Company while coordinating with the Audit Committee when necessary.

In general the Company's internal control system include:

1. Identification of risk in which the Board of Directors set up company goals,

- mengidentifikasi risiko, menganalisis, mengelola, serta memonitor risiko.
2. Aktivitas pengendalian merupakan tindakan yang diambil dalam proses pengendalian terhadap kegiatan Perseroan, termasuk pengendalian bidang teknologi.
 3. Sistem informasi dan komunikasi, di mana Perusahaan menggunakan informasi yang relevan dan berkualitas dan mengkomunikasikan informasi penting, termasuk dalam hal pengendalian internal kepada pihak-pihak internal maupun eksternal.
 4. Aktivitas pemantauan merupakan proses penilaian terhadap sistem pengendalian internal Perseroan yang dilakukan secara terus-menerus maupun secara terpisah. Hasil penilaian dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab dalam melakukan tindakan perbaikan.
 5. Aktivitas pengawasan dan penilaian atas implementasi Sistem Pengendalian Internal Perseroan, dimana Internal Audit melakukan pengawasan dan penilaian atas sistem pengendalian manajemen dan pelaksanaan seluruh kegiatan Perseroan serta memberikan saran-saran perbaikan.

- identify, analyze, assess, manage, and monitor relevant risks.
2. Control activity is the action taken in controlling process over the Company's activities including control in technology aspect.
 3. Information and communication system in which the Company uses relevant and quality information and communicates significant information, including to the extent of internal control to both internal and external parties.
 4. Monitoring activity is an assessment process toward the Company's internal control system which is conducted on regular basis and separately. The assessment results are shared to the parties responsible to take the corrective measures.
 5. Monitoring and assessment on the internal control system implementation, in which Internal Audit performs monitoring and evaluation on on the management internal control system and its implementation of all Company's activities as well as providing corrective suggestions.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Sampai dengan tahun 2020 secara definitif Perseroan belum merumuskan kebijakan mengenai pelaporan. Perseroan belum memiliki sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system). Namun Perseroan secara *de facto* sudah menjalankannya dengan ketat. Setiap pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan akan mendapat sanksi tegas, baik itu sanksi administratif berupa pemecatan, penurunan jabatan bahkan sanksi pidana. Umumnya pelaporan pelanggaran dilakukan oleh Internal Audit atau karyawan lain dan disampaikan langsung kepada manajemen terkait atau Direksi Perseroan untuk diambil tindakan. Upaya dalam menindaklanjuti setiap kejadian atau peristiwa yang mengandung unsur pelanggaran, dilakukan melalui fungsi Audit Internal Perseroan guna mengelola berbagai laporan yang menunjukkan adanya pelanggaran.

Reporting System of Violation

Until 2020 the Company has not definitively defined the policy of violaton reporting. The Company does not yet have a whistleblowing system. But the Company de facto has run it tightly. Any violations committed by employees will be subject to strict sanctions, whether administrative sanctions in the form of dismissal, demotion and even criminal sanctions. Generally the reporting of violations is done by the Internal Audit or other employees and delivered directly to the relevant management or the Board of Directors of the Company for action. Efforts to follow up any incidents or events that contain elements of violations are conducted through the Company's Internal Audit function to manage reports showing violations.

Profesi Penunjang

Kantor Akuntan Publik

Hasil keputusan RUPST untuk Tahun 2020 antara lain menyatakan bahwa RUPST menyetujui pelimpahan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik yang akan melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2020, serta menetapkan honorarium Akuntan Publik tersebut dan persyaratan lainnya.

Dengan memperhatikan hasil keputusan RUPST tersebut, Rekomendasi Komite Perseroan serta Keputusan Dewan Komisaris, Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Herman Dody Tanumihardja & Rekan, untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2020, dengan honorarium sebesar Rp 172,000.000.-

Biro Administrasi Efek

Securities Administration Bureau

Perseroan telah menunjuk PT Adimitra Jasa Korpora sebagai Biro Administrasi Efek Perseroan untuk mengadministrasikan data pemegang saham Perseroan dan membuat Daftar Pemegang Saham sesuai ketentuan anggaran dasar Perseroan dan peraturan perundangan yang berlaku, dengan biaya jasa sebesar Rp27,000,000.-

Akses Informasi dan Data Perseroan

Perseroan menyediakan akses informasi dan data perusahaan bagi seluruh pemangku kepentingan melalui melalui situs web resmi Perseroan www.mitrarajasa.com yang memuat berbagai informasi mengenai profil, produk dan jasa, laporan kinerja dan keuangan Perseroan, laporan tahunan tanggung jawab sosial

Supporting Profesional

Public accounting firm

The resolution of the AGMS for the year 2020 stipulates that the AGMS approves the delegation of authority and power to the Board of Directors of the Company to appoint a Public Accountant who will audit the Financial Report of the Company for the Financial Year of 2020, as well as to determine the honorarium of the Public Accountant and other requirements.

With due regard to the resolutions of the AGMS, the recommendations of the Company Committee and the Board of Commissioners' Decision, the Company has appointed Public Accounting Firm Herman Dody Tanumihardja & Partners to audit the Company's Financial Statements for Fiscal Year 2020, with an honorarium of Rp172,000,000.-

The Company has appointed PT Adimitra Jasa Korpora as the Company's Share Administration Bureau to administer the shareholder data of the Company and make the List of Shareholders in accordance with the provisions of the Company's articles of association and prevailing laws and regulations, with a service fee of Rp 27,000,000.-

Access on Information and Data of the Company

The Company provides access to information and corporate data for all stakeholders through the Company's official website www.mitrarajasa.com which contains information on the Company's profile, products and services, performance reports and finances, annual report on corporate

Perseroan, informasi Rapat Umum Pemegang Saham dan informasi lainnya terkait dengan Perseroan.

Sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal, Perseroan secara berkelanjutan juga memberikan laporan E-Reporting kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia (IDX). Pelaporan ini meliputi keterbukaan Laporan Keuangan Interim Triwulan (Maret, Juni, September), Laporan Keuangan Auditan Akhir Tahun, pengumuman terkait pelaksanaan RUPS, transaksi-transaksi penting, dan perkembangan lainnya yang berkaitan dengan keterbukaan Perseroan berdasarkan ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di pasar modal. Selain itu, Perseroan juga menyelenggarakan paparan publik sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam setahun.

Perseroan juga menyebarluaskan informasi tertentu seperti pemberitahuan dan pemanggilan RUPS, transaksi – transaksi tertentu kepada para pemegang saham melalui pengumuman surat kabar harian berperedaran nasional. Informasi dan data-data Perseroan dimaksud diatas dapat juga diakses oleh pemegang saham dan investor melalui website Perseroan.

Para pemangku kepentingan serta seluruh pihak yang ingin mendapatkan informasi lebih jauh mengenai Perseroan, juga dapat menghubungi Sekretaris Perusahaan melalui:

email : corsec@mitrarajasa.com

surat : Jl. Pejaten Barat No 6 Jakarta

Tilpon : +62 21 867 1237.

social responsibility, General Shareholder Meeting information and other information related to the Company.

In accordance with the provisions of laws and regulations in capital market midwives, the Company continuously provides E-Reporting reports to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange (IDX). This reporting includes the disclosure of Interim Quarterly Financial Reports (March, June, September), Audited Year End Financial Reports, announcements regarding the GMS's execution, important transactions and other developments related to the Company's openness under the applicable laws and regulations capital market. In addition, the Company also conducts public exposure at least 1 (one) time per year.

The Company also disseminates certain information such as notices and summons of GMS, certain transactions to shareholders through the announcement of daily newspapers with national circulation. The above information and data of the Company may also be accessed by shareholders and investors through the Company's website.

*The stakeholders and all those who want to get more information about the Company, can also contact Corporate Secretary via:
email : corsec@mitrarajasa.com
surat : Jl. Pejaten Barat No 6 Jakarta
Tilpon : +62 21 867 1237.*

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility



*Pemeriksaan Rapid Test Covid 19 Karyawan Perseroan
Examination of the Covid 19 Rapid Test of Company Employees*

Perseroan menyadari bahwa keberhasilan suatu perusahaan tidak hanya diukur dari keuntungan bisnis semata, melainkan juga dilihat dari kemampuan perusahaan memenuhi harapan seluruh pemangku kepentingan, baik karyawan, konsumen, pemegang saham, komunitas serta lingkungan. Oleh karenanya, orientasi kinerja Perseroan tidak hanya untuk kepentingan bisnis semata, namun juga bertujuan untuk menciptakan manfaat yang besar bagi kesejahteraan masyarakat, memberikan nilai lebih bagi seluruh pemangku kepentingan, serta menjaga kelestarian alam sekitar sebagai tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility* atau CSR).

Pada tahun 2019 Perseroan telah merealisasikan anggaran sebesar Rp 121,000,000.- untuk kegiatan CSR. Secara umum kebijakan

The Company recognizes that the success of a company is not only measured by its business profits, but also by its ability to meet the expectations of all stakeholders, employees, consumers, shareholders, communities and the environment. Therefore, the performance orientation of the Company is not only for the sake of business, but also aims to create great benefits for the welfare of the community, to provide more value for all stakeholders, and to preserve the natural environment around as a corporate social responsibility (CSR).

In 2019 the Company realized a budget of Rp121,000,000.- for CSR activities. In general, the Company's CSR implementation

penerapan CSR Perseroan pada tahun 2019 difokuskan pada empat bidang yang meliputi:

policy in 2019 is focused on four areas covering:

1. Tanggung Jawab Sosial terhadap Masyarakat.

Social Responsibility to Society.

Sepanjang tahun buku 2020, Perseroan tidak merealisasikan program kerja untuk masyarakat sekitar lokasi Perseroan. Perseroan lebih memfokuskan program CSR kearah penanggulangan penyebaran Covid 19 di lingkungan karyawan Perseroan melalui penyediaan fasilitas dan peralatan penanggulangan penyebaran virus, pengadaan rapid tes kepada karyawan.

Throughout the 2020 financial year, the Company did not realize the work program for the community around the Company's location. The Company focuses more on its CSR program towards tackling the spread of Covid 19 among the Company's employees through the provision of facilities and equipment for preventing the spread of the virus, and providing rapid tests for employees.

2. Tanggung jawab terhadap Pelanggan

Responsibility to Customer

Perseroan terus berusaha meningkatkan pelayanan dan perlindungan kepada pelanggan sebagai bentuk tanggung jawab sosial Perseroan kepada pelanggan melalui berbagai program, yaitu;

- a. Peningkatan mutu layanan
- b. Keamanan dan Keselamatan Layanan

The Company continuously strives to improve service and protection to customers as a form of corporate social responsibility to customers through various programs, namely;

- a. Service Quality Improvement*
- b. Security and Safety Services*

3. Tanggung Jawab Ketenagakerjaan

Employment Responsibilities

Perseroan memberikan perhatian yang besar terhadap aspek kesehatan dan keselamatan kerja. Selain itu, Perseroan juga memberikan upah, tunjangan dan fasilitas sesuai peraturan ketenagakerjaan yang berlaku, yang rinciannya terdapat dalam Bab III Sub Bab pembahasan mengenai pengelolaan sumber daya manusia.

The Company pays great attention to aspects of occupational health and safety. In addition, the Company also provides wages, benefits and facilities in accordance with applicable labor regulations, which are detailed in Chapter III Sub-section on human resources management.

4. Tanggung jawab terhadap lingkungan hidup.

Responsibility to the environment.

Perseroan memandang tanggung Jawab Sosial terhadap lingkungan hidup akan

The Company sees Social Responsibility for the environment will have a positive

memberikan dampak positif terhadap bisnis Perseroan yaitu terjaganya kelestarian lingkungan dan meningkatnya citra perusahaan.

CSR Perseroan terhadap lingkungan hidup diwujudkan dalam program yang meliputi antara lain:

a. Pengolahan Limbah

Kegiatan operasional Perseroan memiliki potensi terjadinya pencemaran lingkungan yang disebabkan oleh limbah Perseroan baik yang bersifat internal maupun eksternal. Oleh karena itu, Perseroan menerapkan sistem pengelolaan lingkungan untuk menjaga kesehatan dan keamanan lingkungan.

Proses pengelolaan limbah memperhatikan sifat fisik limbah, yaitu berupa padat, cair dan kandungan di dalamnya B3 atau non-B3. Setiap limbah yang dihasilkan dari aktivitas operasional Perseroan akan ditampung sementara dalam tempat – tempat khusus sesuai dengan jenisnya masing masing, dan memisahkan limbah B3 dan limbah Non B3. Selanjutnya, limbah yang terdapat dalam penampungan sementara akan dibuang ke tempat pembuangan akhir dengan menggunakan jasa pembuangan limbah dari pihak ketiga.

b. Konservasi Air Tanah

Untuk menjaga kelestarian dan ketersediaan air bersih serta mempertahankan kondisi tanah agar dapat dimanfaatkan secara optimal, Perseroan telah membangun 5 (lima) sumur resapan di area pool armada. Sumur resapan tersebut juga berfungsi sebagai upaya pengendalian banjir yang dapat mengganggu kegiatan operasional maupun lingkungan sekitar Perseroan.

impact on the Company's business, namely the preservation of the environment, the improvement of corporate image.

The Company's CSR on the environment is embodied in a program that includes among others:

Waste treatment:

The Company's operational activities have the potential for environmental pollution caused by the Company's waste, both internal and external. Therefore, the Company implements an environmental management system to maintain environmental health and safety.

The waste management process takes into account the physical properties of the waste, ie in the form of solids, liquids and content in them B3 or non-B3. Any waste generated from the Company's operational activities shall be temporarily stored in special places according to their respective species, and separate B3 waste and non-B3 waste. Further, the waste contained in the temporary shelter will be discharged to landfills using a third party waste disposal service.

Groundwater Conservation

To maintain the sustainability and availability of clean water and maintain the soil condition to be optimally utilized, the Company has built 5 (five) absorbing wells in the pool area of the fleet. The absorption well also functions as an effort to control the flood that can disrupt the operational activities and the environment surrounding the Company.



Untuk mengurangi polusi udara dan mewujudkan lingkungan yang teduh, Perseroan terus melaksanakan program *Green Area* untuk melakukan penghijauan lingkungan dengan memperbanyak penanaman pohon – pohon di lingkungan area pool kendaraan.

To reduce air pollution and create a shaded environment, the Company continues to implement the Green Area program to reforest the environment by increasing the planting of trees in the area of the vehicle pool.



Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



MITRA
INTERNATIONAL
RESOURCES

**SURAT PERNYATAAN
ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2020
PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk.**

**STATEMENT OF RESPONSIBILITY
FROM MEMBER OF BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS
OF THE 2020 ANNUAL REPORT OF PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk.**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Mitra International Resources Tbk tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan tersebut.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, declare that all information in the Annual Report of PT Mitra International Resources Tbk 2020 has been published completely and is fully responsible for the accuracy of the contents of the Annual Report.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 12 April 2021



Agung Salim
Komisaris Utama
President Commissioner

Beni Prananto
Komisaris
Commissioner

Teguh Budiaryanto
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Wirawan Halim
Direktur Utama
President Director

Suarmin Tioniwar
Direktur
Director

Inu Dewanto Koentjaraningrat
Direktur
Director

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk.

Kantor Operasional :
Jl. Tiajung Udik KM. 19, Gunung Putri, Citeureup - Bogor
Phone : (62-21) 8671237/8671537 Fax : (62-21) 8671538

Surat Menyurat :
Gedung MITRA, Jl. Pejaten Barat No. 8, Jakarta 12510
Website : www.mitrarajasa.com

**PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements

Untuk Tahun - Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019
For The Years Ended December 31, 2020 and 2019

Dan / And

Laporan Auditor Independen /
Independent Auditors Report

**PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Daftar Isi

Table Of Contents

	<u>Halaman/ Page</u>	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes In Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6 - 59	<i>Consolidated Notes to The Financial Statements</i>



**MITRA
INTERNATIONAL
RESOURCES**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PERIODE 31 DESEMBER 2020
PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PERIOD DECEMBER 31, 2020
PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Wirawan Halim
Alamat kantor : Grha Mitra, Jl. Pejaten Barat No. 6 Jakarta Selatan.

Telepon : 021 - 8671237
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Inu Dewanto Koentjaraningrat
Alamat kantor : Grha Mitra, Jl. Pejaten Barat No. 6 Jakarta Selatan.

Telepon : 021 - 8671237
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Mitra International Resources Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Mitra International Resources Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Mitra International Resources Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Mitra International Resources Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Mitra International Resources Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. Name : Wirawan Halim
Office address : Grha Mitra, Jl. Pejaten Barat No. 6 Jakarta Selatan.

Telephone : 021 - 8671237
Title : President Director
2. Name : Inu Dewanto Koentjaraningrat
Office address : Grha Mitra, Jl. Pejaten Barat No. 6 Jakarta Selatan.

Telephone : 021 - 8671237
Title : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Mitra International Resources Tbk and Its Subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of PT Mitra International Resources Tbk and Its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting
3. a. All information in the consolidated financial statements of PT Mitra International Resources Tbk and Its Subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The consolidated financial statements of PT Mitra International Resources Tbk and Its Subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. We are responsible for internal control system of PT Mitra International Resources Tbk and Its Subsidiaries.

Thus this statement is made truthfully.

Jakarta, 25 Maret 2021/March 25, 2021

Atas nama dan mewakili Direksi/For and behalf of the Board of Directors

Wirawan Halim
Direktur Utama/ President Director

Inu Dewanto Koentjaraningrat
Direktur / Director

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk.

Kantor Operasional :
Jl. Tlajung Udik KM. 19, Gunung Putri, Citeureup - Bogor
Phone : (62-21) 8671237/8671537 Fax : (62-21) 8671538

Surat Menyurat :
Grha MITRA, Jl. Pejaten Barat No. 6, Jakarta 12510
Website : www.mitrarajasa.com



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN / INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

No : 00074/2.1222/AU.1/05/1577-1/1/III/2021

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Mitra International Resources Tbk dan Entitas anak**

Kami telah mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian PT Mitra International Resources Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anak yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen Atas Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung Jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas.

***The Shareholders, the Board of Commissioners and
PT Mitra International Resources Tbk and Its Subsidiaries***

We have audited the Consolidated Financial Statements of PT Mitra International Resources Tbk ("Company") and Its Subsidiaries which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, a statement of changes in equity and a statement of cash flows for the year ended on that date, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's Responsibility For The Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for controls deemed necessary by management to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audits in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. The standard requires us to comply with ethical requirements and plan and carry out audits to obtain adequate confidence about whether the consolidated financial statements are free from material misstatements.

An audit involves carrying out procedures to obtain audit evidence about the numbers and disclosures in the consolidated financial statements. The procedure chosen depends on the auditor's judgment, including the assessment of the risk of material misstatement in the consolidated financial statements, whether caused by fraud or error. In conducting the risk assessment, the auditor considers internal controls relevant to the preparation of the entity's consolidated financial statements to design audit procedures that are appropriate to their conditions, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control.

Head Office

Tanggung Jawab Auditor - lanjutan

Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian **PT Mitra International Resources Tbk dan Entitas Anak** pada tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal Lain

Laporan keuangan konsolidasian perusahaan tanggal 31 Desember 2019 terlampir dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disajikan sebagai angka koresponding terhadap laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan dalam laporannya No. 00194/2.0627/AU.1/05/ 0324-3/1/V/2020 tanggal 22 Mei 2020.

Penekanan Suatu Hal

Laporan Keuangan konsolidasian terlampir telah disusun dengan anggapan bahwa **PT Mitra International Resources Tbk dan Entitas Anak** akan melanjutkan usahanya secara berkelanjutan. Seperti yang diungkapkan dalam catatan 27 Atas laporan keuangan konsolidasian, perusahaan telah mencatat saldo rugi sebesar Rp 1.310 miliar pada tanggal 31 Desember 2020. tindakan dan rencana manajemen untuk mengatasi masalah ini juga telah diungkapkan dalam catatan 27 atas laporan keuangan konsolidasian. laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup penyesuaian yang berasal dari masalah tersebut. opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal-hal tersebut.

Perusahaan anak yang tidak diaudit dengan jumlah aset bersih setelah eliminasi sebesar Rp 219 Juta, seperti yang diungkapkan dalam catatan 30.

Auditors' Responsibility - continued

An audit also includes evaluating the appropriateness of the accounting policies used and the reasonableness of the accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall consolidated financial statement presentation. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statement present fairly, in all material respect, the consolidated financial position of **PT Mitra International Resources Tbk and Its Subsidiaries** as of December 31, 2020 and their consolidated financial performance and cash flow for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

Other Matters

The consolidated financial statements as of December 31, 2019 are attached and for the year ended on that date, which is presented as a correspondent number to the consolidated financial statements as of December 31, 2020 and for the year ended on that date, audited by another independent auditor who expressed qualified opinion on financial statements in report No. 00194/2.0627/AU.1/05/ 0324-3/1/V/2020 dated May 22, 2020.

Emphasis Of Matter

*the accompanying consolidated financial statements have been prepared on the assumption that **PT Mitra International Resources Tbk and Its Subsidiaries** will continue their business on an ongoing basis. As disclosed in note 27 to the company's consolidated financial statements, the company has recorded a loss of Rp 1.310 billion as of December 31, 2020. Management actions and plans to address this issue have also been disclosed in Note 27 to the consolidated financial statements. the accompanying consolidated financial statements do not cover any adjustments arising from such issue. our opinions are not modified in relation to them.*

Unaudited subsidiary companies with net assets after elimination of IDR 219 million, as disclosed in the notes 30.

Head Office

Jl. Garuda No. 14C RT. 014 RW. 001 Pasir Gunung Selatan Cimanggis
Depok - Jawa Barat
Telp. 021-2232-7648



Informasi Tambahan

Sesuai dengan catatan 31 atas laporan keuangan terlampir, yang mengungkapkan kejadian luar biasa, Operasi Perusahaan telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh penyebaran virus Covid-19 yang telah menyebar keseluruh dunia termasuk Indonesia. Efek masa depan dari virus Covid-19 terhadap Indonesia dan perusahaan masih belum dapat ditentukan saat ini. Peningkatan jumlah infeksi Covid-19 yang signifikan atau penyebaran yang berkepanjangan dapat mempengaruhi Indonesia dan perusahaan. Manajemen perusahaan berpendapat bahwa sampai dengan laporan ini diterbitkan wabah Covid-19 tidak berdampak signifikan terhadap kegiatan operasi Perusahaan.

Additional Information

In accordance with note 31 to the attached financial report, which discloses extraordinary events, the Company's operations have been and may continue to be affected by the spread of the Covid-19 virus which has spread throughout the world including Indonesia. The future effects of the Covid-19 virus on Indonesia and the company are still uncertain at this time. A significant increase in the number of Covid-19 infections or a prolonged spread could affect Indonesia and the company. The company's management is of the opinion that until this report is published the Covid-19 outbreak has no significant impact on the Company's operations.

**Kantor Akuntan Publik / Registered Public Accountants
"IRFAN ZULMENDRA"**



**Irfan Alim Waluyo H., SE., CPA
AP : 1577
Pimpinan Rekan / Managing Partner**

Depok, 25 Maret 2021 / Depok, March 25, 2021

	Catatan/ Notes	2020	2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2.4,25	3.491.521.674	4.030.181.708	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Account receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang sebesar Rp 2.081.402.472 dan Rp 108.813.907 pada tahun 2020 dan 2019	2.5,19	12.106.822.425	32.427.744.875	Third parties - net of allowance for impairment losses amounting to Rp 2,081,402,472 and Rp 108,813,907 in 2020 and 2019
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	2.6	25.570.072.576	30.354.816.657	Third parties
Persediaan - bersih	2.7	2.554.065.395	3.443.876.653	Inventories - net
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	2	1.303.380.605	994.799.452	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	2,12	10.185.915.823	8.917.182.193	Prepaid taxes
Jumlah aset lancar		55.211.778.498	80.168.401.538	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi	2,22	25.000.000	25.000.000	Due from related parties
Investasi pada Instrumen ekuitas	2,8	5.870.000.000	6.755.000.000	Investment in equity instruments
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 226.095.116.864 pada tahun 2020 (2019 : Rp 234.594.668.533)	2,9,13,14	216.290.445.407	224.588.825.207	Fixed assets - net of accumulated depreciation amounting to Rp 226,095,116,864 in 2020 (2019 : Rp 234,594,668,533)
Aset pajak tangguhan	2,12	612.969.241	996.355.779	Deferred tax assets
Goodwill	10	38.577.571.878	38.577.571.878	Goodwill
Aset lain-lain				Other assets
Uang jaminan	2	444.199.510	391.899.510	Refundable deposits
Jumlah aset tidak lancar		261.820.186.036	271.314.652.374	Total non-current assets
JUMLAH ASET		317.031.964.534	351.483.053.912	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

	Catatan/ Notes	2020	2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank	2,9,13	19.204.931.559	19.817.741.539	Bank loans
Utang usaha				Account payables
Pihak ketiga	2,11	3.902.225.451	4.585.185.836	Third parties
Utang lain-lain	2,15	316.000.000	322.829.300	Other payables
Utang pajak	2,12	29.575.782	1.223.491.621	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	2	5.111.014.254	2.240.633.594	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka	2	4.658.328.000	4.253.258.000	Unearned revenues
Bagian utang jangka panjang - jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term debt
Utang bank	2,9,13	11.417.281.395	14.987.055.596	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan	2,9,14	2.501.533.001	3.060.053.793	Loan from consumer financing and finance lease
Jumlah liabilitas jangka pendek		47.140.889.442	50.490.247.279	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang lain-lain	2,15	3.047.633.519	6.985.166.852	Other payables
Bagian utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long term-debt - net of current maturities
Utang bank	2,9,13	24.664.676.005	27.701.475.999	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan	2,9,14	8.107.290.712	8.210.346.418	Loan from consumer financing and finance lease
Liabilitas pajak tangguhan	2,12	4.119.497.286	5.308.339.848	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan pasca kerja	2,16	14.598.057.049	13.543.517.964	Post-employment benefit liabilities
Pendapatan diterima dimuka	2	-	4.658.328.000	Unearned revenues
Utang pihak berelasi	2,22	-	28.224.000	Due to related parties
Jumlah liabilitas jangka panjang		54.537.154.571	66.435.399.081	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas		101.678.044.013	116.925.646.360	Total liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 125 per saham				Share capital - Rp 125 per value per share
Modal dasar - 12.000.000.000 saham				Authorized - 12,000,000,000 shares
Modal dilempaskan dan disetor - 3.961.452.039 saham	17	495.181.504.875	495.181.504.875	Issued and fully paid-in capital - 3,961,452,039 shares
Tambahan modal disetor	18	975.496.038.579	975.496.038.579	Additional paid-in capital
Saldo rugi		(1.310.478.222.618)	(1.292.341.866.953)	Retained loss
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2	54.224.198.124	54.224.198.124	Foreign exchange differences from translation of financial statements
Aset keuangan tersedia untuk dijual		(392.750.000)	492.250.000	Financial assets available for sale
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		214.030.768.960	233.052.124.625	Equity attributable to equity holders of the parent company
Kepentingan non-pengendali	2	1.323.151.561	1.505.282.927	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		215.353.920.521	234.557.407.552	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		317.031.964.534	351.483.053.912	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

	Catatan/ Notes	2020	2019	
PENDAPATAN BERSIH	2,19	86.959.391.390	131.033.025.029	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2,20	(87.458.500.427)	(112.245.989.534)	COST OF REVENUES
LABA (RUGI) BRUTO		(499.109.037)	18.787.035.495	GROSS PROFIT (LOSS)
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban administrasi dan umum	2,21	(6.432.724.206)	(9.374.166.706)	General and administrative expenses
Beban pajak penghasilan final	2	(427.205.975)	(463.625.875)	Final income tax expenses
Jumlah beban usaha		(6.859.930.181)	(9.837.792.581)	Total operating expenses
LABA (RUGI) USAHA		(7.359.039.216)	8.949.242.914	PROFIT (LOSS) FROM OPERATIONS
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2			OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan bunga		16.944.426	7.083.418	Interest income
Rugi penjualan dan penghapusan aset tetap	9	(716.876.625)	(20.114.685)	Loss on sale and written-off of fixed assets
Beban bunga utang bank		(6.028.827.440)	(6.746.703.972)	Interest expense of bank loans
Beban bunga utang pembiayaan		(2.015.363.921)	(2.532.911.205)	Interest expense of finance lease
Beban penyisihan penurunan nilai piutang		(1.972.588.565)	-	allowance for impairment losses expense
Beban pajak dan denda		(3.187.151)	(144.635.260)	Tax expenses and penalty
Rugi selisih kurs - bersih		(246.718)	(4.005.743)	Loss on foreign exchange - net
Lain-lain - bersih		(922.020.517)	(1.992.807.759)	Others - net
Jumlah beban lain-lain - bersih		(11.642.166.511)	(11.434.095.296)	Total other expenses - net
LABA (RUGI) SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		(19.001.205.729)	(2.484.852.382)	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)
Pajak kini	2,12	-	-	Current tax
Pajak langguhan	2,12	763.028.356	(737.517.818)	Deferred tax
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		(18.218.177.373)	(3.222.370.200)	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Keuntungan (kerugian) aktuaris atas liabilitas imbalan pasca kerja - bersih		(100.309.658)	533.611.232	Actuarial gain (loss) of post-employment benefit liabilities - net
Aset keuangan tersedia untuk dijual	8,29	(885.000.000)	12.930.000.000	Financial assets available for sale
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		(985.309.658)	13.463.611.232	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(19.203.487.031)	10.241.241.032	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		(18.036.046.007)	(2.824.314.016)	Equity holders of the parent company
Kepentingan non-pengendali		(182.131.366)	(398.056.184)	Non-controlling interest
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		(18.218.177.373)	(3.222.370.200)	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		(19.021.355.665)	10.639.297.216	Equity holders of the parent company
Kepentingan non-pengendali		(182.131.366)	(398.056.184)	Non-controlling interest
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(19.203.487.031)	10.241.241.032	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
LABA (RUGI) PER SAHAM - DASAR	2,23	(4,55)	(0,71)	EARNINGS (LOSS) PER SHARE - BASIC

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

	Modal Ditempatkan dan Disetor/ <i>Issued and Paid-in Capital</i>	Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional Paid-in Capital</i>	Saldo Rugi/ <i>Retained Loss</i>	Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan/ <i>Foreign Exchange Differences from Translation of Financial Statements</i>	Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual/ <i>Financial Assets Available for Sale</i>	Ekuitas Yang Dapat Didistribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Equity Attributable to Equity Holders of the Parent Company</i>	Kepentingan Non-pengendali/ <i>Non-controlling Interest</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
Saldo 1 Januari 2019	495.181.504.875	975.496.038.579	(1.290.051.164.169)	54.224.198.124	(12.437.750.000)	222.412.827.409	1.903.339.111	224.316.166.520	Balance as of January 1, 2019
Rugi tahun berjalan	-	-	(2.824.314.016)	-	-	(2.824.314.016)	(308.056.184)	(3.222.370.200)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain									Other comprehensive income
Keuntungan aktuaria atas liabilitas imbalan pasca kerja - bersih	-	-	533.611.232	-	-	533.611.232	-	533.611.232	Actuarial gain of post-employment benefit liabilities - net
Perubahan nilai wajar pada aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	-	-	12.930.000.000	12.930.000.000	-	12.930.000.000	Changes in fair value of financial statements available for sale
Saldo 31 Desember 2019	495.181.504.875	975.496.038.579	(1.292.341.866.953)	54.224.198.124	492.250.000	233.052.124.626	1.595.282.927	234.567.407.552	Balance as of December 31, 2019
Rugi tahun berjalan	-	-	(18.036.046.007)	-	-	(18.036.046.007)	(182.131.398)	(18.218.177.372)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain									Other comprehensive income
Kerugian aktuaria atas liabilitas imbalan pasca kerja - bersih	-	-	(100.309.658)	-	-	(100.309.658)	-	(100.309.658)	Actuarial loss of post-employment benefit liabilities - net
Perubahan nilai wajar pada aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	-	-	(885.000.000)	(885.000.000)	-	(885.000.000)	Changes in fair value of financial statements available for sale
Saldo 31 Desember 2020	495.181.504.875	975.496.038.579	(1.310.478.222.618)	54.224.198.124	(392.750.000)	214.030.768.960	1.323.151.561	215.353.920.522	Balance as of December 31, 2020

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

	Catatan/ Notes	2020	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		105.217.274.219	146.837.880.792	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan operasional lainnya - bersih		(58.325.743.674)	(89.956.872.759)	Payments to suppliers and other operating expenses - net
Pembayaran kepada karyawan		(21.056.525.933)	(28.137.485.604)	Payments to employees
Pembayaran pajak		(2.893.042.595)	(2.718.248.119)	Payment for taxes
KAS BERSIH DIPEROLEH DARI AKTIVITAS OPERASI		22.941.962.017	26.025.274.310	NET CASH PROVIDED FROM OPERATING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	9	(8.768.555.250)	(64.364.509.200)	Acquisition of property and equipment
Pelepasan aset tetap	9	640.181.866	191.500.000	Disposal of property and equipment
Divestasi saham	8	-	32.062.387.500	Share divestment
Pembayaran untuk perolehan entitas anak		-	(45.000.000.000)	Payments of subsidiaries acquisition
Penerimaan piutang lain-lain hasil divestasi saham		4.611.200.000	45.113.135.564	Received from other receivable on share divestment
KAS BERSIH DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI		(3.517.173.384)	(31.997.486.136)	NET CASH PROVIDED FROM (USED IN) INVESTING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang sewa pembiayaan		(727.286.497)	(5.149.365.381)	Payment of finance lease payables
Pembayaran utang bank		(7.219.384.175)	(13.229.498.750)	Payment of bank loans
Pembayaran beban keuangan		(8.044.191.361)	(9.279.615.267)	Payment of financial charges
Penerimaan (pembayaran) utang pihak berelasi - bersih		(28.224.000)	(886.824.129)	Receipt (payment) of due related parties - net
Pembayaran utang lain-lain		(3.944.362.634)	(769.249.884)	Payment of other payables
Penerimaan utang lain-lain		-	1.000.000.000	Received from other payables
Penerimaan utang bank		-	23.759.078.934	Receipt from bank loans
Penerimaan utang sewa pembiayaan		-	12.725.605.000	
KAS BERSIH DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN		(19.963.448.667)	8.170.129.523	NET CASH PROVIDED FROM (USED IN) FINANCING ACTIVITIES
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(538.660.034)	2.197.917.697	NET INCREASE (DECREASE) CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		4.030.181.708	1.832.264.011	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		3.491.521.674	4.030.181.708	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Mitra International Resources Tbk ("Perseroan") yang semula bernama PT Mitra Rajasa Tbk didirikan berdasarkan Akta No. 285 tanggal 24 April 1979 dari Notaris Ridwan Suselo, SH. Akta Pendirian Perusahaan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/377/14 tanggal 12 Oktober 1979 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 45 tanggal 3 Juni 1980, Tambahan No. 387.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir adalah dengan Akta No. 28 tanggal 30 Juni 2015 dari Notaris Eko Putranto, SH, mengenai penyesuaian ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan "OJK" No. 32/POJK.04/2014 dan No. 33/POJK.04/2014. Akta peubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam keputusan No. AHU-AH.01.03-0947883 tanggal 3 Juli 2015.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir adalah dengan Akta No. 13 tanggal 28 Juni 2019 dari Notaris Eko Putranto, SH, mengenai Rapat Umum Pemegang Saham. Akta peubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam keputusan No. AHU-0039340.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 19 Juli 2019.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang pengangkutan darat, perdagangan, jasa, pembangunan, pertambangan dan perindustrian.

Pada saat ini, Perseroan bergerak dalam bidang industri jasa transportasi darat serta melakukan investasi pada Entitas Anak.

Perseroan berkedudukan di Jakarta, dengan alamat sebagai berikut:

- Kantor Pusat
Gedung Grha Mitra, Jalan Pejaten Barat No. 6,
Pasar Minggu, Jakarta Selatan.
- Kantor Operasional
Jalan Raya Gunung Putri Km. 20, Gunung Putri, Bogor.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1979.

Perseroan tidak memiliki entitas induk dan entitas induk terakhir.

b. Penawaran Umum Efek Perseroan

Perseroan dinyatakan efektif sebagai perseroan publik pada tanggal 6 Januari 1997 dan tercatat pada Bursa Efek Indonesia (d/h Bursa Efek Jakarta) pada tanggal 30 Januari 1997.

Pada tanggal 17 Mei 2000, Perseroan melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp 500 per saham menjadi Rp 250 per saham.

1. GENERAL

a. Company Establishment

PT Mitra International Resources Tbk (the "Company") formerly named PT Mitra Rajasa Tbk was established based on Notarial Deed No. 285 dated April 24, 1979 of Public Notary Ridwan Suselo, SH. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. Y.A.5/377/14 dated October 12, 1979 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 45 dated June 3, 1980, Supplement No. 387.

The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest is Deed No. 28 dated June 30, 2015 of Notaris Eko Putranto, SH, regarding the adjustment of the Company's Articles of Association to the "OJK" Financial Services Authority Regulation no. 32/POJK.04/2014 and no. 33/POJK.04/2014. The amendment of the amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision No. AHU-AH.01.03-0947883 dated July 3, 2015.

The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest is Deed No. 13 dated June 28, 2019 of Notary Eko Putranto, SH, regarding the General Meeting of Shareholders. The amendment of the amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision No. AHU-0039340.AH.01.02.TAHUN 2019 dated July 19, 2019.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is providing land transportation services, trading, services, construction, mining and industry.

Currently, the Company is engaged in the land transportation service industry and invests in Subsidiaries.

The Company is domiciled in Jakarta, with the following address:

- Head Office -
Grha Mitra Building, Jalan Pejaten Barat No. 6,
Pasar Minggu, Jakarta Selatan.*
- Operational Office -
Jalan Raya Gunung Putri Km. 20, Gunung Putri, Bogor.*

The Company started its commercial operations in 1979.

The Company has no parent entity and the last parent entity.

b. Public Offering of Shares

The Company obtained the effective statement as a public company on January 6, 1997 and was listed on the Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange) on January 30, 1997.

On May 17, 2000, the Company split the value of its shares from Rp 500 per share to become Rp 250 per share.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perseroan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Oktober 2007, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK No. S-5451/BL/2007 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) I kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 1.140.000.000 saham dengan harga pelaksanaan Rp 450 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 Nopember 2007.

Pada tanggal 6 Mei 2008, Perseroan melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp 250 per saham menjadi Rp 125 per saham. Pemecahan nilai nominal saham Rp 125 per saham mulai berlaku pada perdagangan di Bursa Efek Indonesia sejak tanggal 30 Mei 2008.

Pada tanggal 6 Nopember 2008, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK No. S-8037/BL/2008 untuk melakukan PUT II kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Saham yang diterbitkan sebanyak-banyaknya 1.102.690.963 saham dengan harga pelaksanaan Rp 800 per saham. Selama periode pelaksanaan, jumlah saham hasil pelaksanaan PUT II yang diterbitkan sebanyak 1.094.157.810 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 27 Nopember 2008.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, seluruh saham Perseroan sejumlah 3.961.452.039 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

c. Struktur Perseroan dan Entitas Anak

Jumlah kepemilikan saham pada Entitas Anak sebagai berikut:

Entitas Anak/Subsidiaries	Lokasi/ Location	Kegiatan Usaha/ Business Activity	Mulai Beroperasi/ Start Operated	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Aset sebelum Eliminasi/ Total Assets before Elimination		
				31 Desember / December 31, 2020	31 Desember / December 31, 2019		
Pemilikan Langsung							
- PT Rama Dinamika Raya (RDR)	Jakarta	Industri Karoseri Jasa Angkutan/ Automobile Assembling Industry Transportation Services	1995	99,98 %	99,98 %	4.387.371.591	5.063.599.348
- PT Mitra Rajasa Transportindo (MRT)	Jakarta	Jasa Angkutan Darat untuk tujuan wisata sesuai Ijin trayek/ Land Transportation for Tourism purposes based on route licence	1996	99,31 %	99,31 %	-	-
- PT Pulau Kencana Raya (PKR)	Jakarta	Jasa Penunjang Sektor Energi, Minyak dan Gas Bumi Lepas Pantai/ Offshore supporting services for Energy, Oil and Gas	2004	99,99 %	99,99 %	107.832.827.366	115.516.650.777
- PT Pulau Kencana Oilfield Service (PKOS)	Jakarta	Jasa Penunjang Industri Minyak dan Gas Bumi Di daratan/ On Shore supporting services for Oil and Gas Industry	2004	0,17 %	0,17 %	51.000.000	1.215.290.759
- PT Mitra Alpha Dinamika (MAD)	Jakarta	Jasa Angkutan/ Transportation Services	2014	99,90 %	99,90 %	147.419.371	411.691.527
- PT Mitra Dinamika Logistik (MDL)	Jakarta	Jasa Pengelolaan Gudang/ Warehouse Management Services	2014	60,00 %	60,00 %	37.602.802.321	48.384.067.296

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Shares (continued)

On October 31, 2007, the Company obtained the effective statement from the Chairman of Capital Market Supervisor Agency and Financial Institution (Bapepam-LK) in Letter No. S-5451/BL/2007 for its Limited Public Offering I with pre-emptive rights for 1,140,000,000 shares at the price of Rp 450 per share. The shares are listed on the Indonesia Stock Exchange on November 14, 2007.

On May 6, 2008, the Company split the value of its shares from Rp 250 per share to become Rp 125 per share. The par value of Rp 125 per share has been applied starting from May 30, 2008 at the Indonesia Stock Exchange.

On November 6, 2008, the Company obtained the effective statement from the Chairman of Bapepam-LK in Letter No. S-8037/BL/2008 for its Limited Public Offering II with pre-emptive rights. The issued shares amounted to 1,102,690,963 shares at the price of Rp 800 per share. During the offering, the amount of shares issued amounted to 1,094,157,810 shares. The shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on November 27, 2008.

As of December 31, 2020 and 2019, all of the Company's shares totaling 3,961,452,039 shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. The Company and Subsidiaries Structure

Total share ownership in Subsidiaries as follows:

Mulai Beroperasi/ Start Operated	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Aset sebelum Eliminasi/ Total Assets before Elimination
	31 Desember / December 31, 2020	31 Desember / December 31, 2019

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Perseroan dan Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak/Subsidiaries	Lokasi/ Location	Kegiatan Usaha/ Business Activity	Mulai Beroperasi/ Start	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset sebelum Eliminasi/ Total Assets before Elimination	
				31 Desember / December 31,	31 Desember / December 31,	31 Desember / December 31,	31 Desember / December 31,
				2020	2019	2020	2019
Pemilikan Tidak Langsung melalui PKR/ Indirect Ownership through PKR							
- PT Pulau Kencana Oilfield Service (PKOS)	Jakarta	Jasa Penunjang Industri/ Industrial support services	2004	99,83 %	99,83 %	51.000.000	1.215.290.759
- PT Darmasurya Intinusa (DSI)	Jakarta	Jasa Pengelola Gedung/ Building Management Services	2011	99,99 %	99,99 %	35.062.735.249	36.820.488.061
- PT Aneka Tatarasa Indonesia (ATI)	Jakarta	Tahap Pengembangan/ Development Stage	2019	99,99 %	99,99 %	13.314.235.090	13.314.235.090
- PT Bahana Alam Semesta (BAS)	Jakarta	Tahap Pengembangan/ Development Stage	2019	99,96 %	99,96 %	13.800.000.000	13.801.875.000
Pemilikan Tidak Langsung melalui RDR/ Indirect Ownership through RDR							
- PT Pulau Kencana Raya (PKR)	Jakarta	Jasa Penunjang Sektor Energi, Minyak dan Gas Bumi Lepas Pantai/ Offshore supporting services for Energy, Oil and Gas	2004	0,01 %	0,01 %	107.832.827.366	115.516.650.777
- PT Mitra Alpha Dinamika (MAD)	Jakarta	Jasa Angkutan/ Transportation Services	2014	0,10 %	0,10 %	147.419.371	411.691.527
Pemilikan Tidak Langsung melalui PKOS/ Indirect Ownership through PKOS							
- PT Darmasurya Intinusa (DSI)	Jakarta	Jasa Pengelola Gedung Building Management Services	2011	0,01 %	0,01 %	35.062.735.249	36.820.488.061
- PT Pulau Kencana Omega Sukses (PKOS II)	Jakarta	Tahap Pengembangan/ Development Stage	Tahap pengembangan/ Development Stage	99,00 %	99,00 %	1.375.854.686	1.665.338.871
Pemilikan Tidak Langsung melalui ATI/ Indirect Ownership through ATI							
- PT Aneka Food Tatarasa Industri (AFTI)	Probolinggo	Tahap Pengembangan/ Development Stage	2019	87,5 %	87,50 %	13.314.235.090	13.314.235.090
Pemilikan Tidak Langsung melalui BAS/ Indirect Ownership through BAS							
- PT Aneka Food Tatarasa Industri (AFTI)	Probolinggo	Tahap Pengembangan/ Development Stage	2019	12,5 %	12,50 %	13.314.235.090	13.314.235.090

Sabre Offshore Marine Pte. Ltd. (SOM)

Pada tanggal 18 Maret 2015, Perseroan dan PKR menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham dengan PT Pilar Indah Investama, dimana Perseroan dan PKR setuju untuk menjual dan mengalihkan 2.365.048 saham SOM dengan harga jual sebesar USD 2.000.000. Perseroan dan PKR memperoleh laba divestasi sebesar Rp 4.006.821.660.

Nilai aset dan liabilitas SOM pada tanggal divestasi adalah nol.

Pada tahun 2014, sehubungan dengan divestasi saham PUTRI, selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali yang timbul, Perseroan mencatat sebagai selisih perubahan ekuitas entitas anak sebagai komponen lainnya dari ekuitas.

1. GENERAL (continued)

c. The Company and Subsidiaries Structure (continued)

Entitas Anak/Subsidiaries	Lokasi/ Location	Kegiatan Usaha/ Business Activity	Mulai Beroperasi/ Start	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset sebelum Eliminasi/ Total Assets before Elimination	
				31 Desember / December 31,	31 Desember / December 31,	31 Desember / December 31,	31 Desember / December 31,
				2020	2019	2020	2019
Pemilikan Tidak Langsung melalui PKR/ Indirect Ownership through PKR							
- PT Pulau Kencana Oilfield Service (PKOS)	Jakarta	Jasa Penunjang Industri/ Industrial support services	2004	99,83 %	99,83 %	51.000.000	1.215.290.759
- PT Darmasurya Intinusa (DSI)	Jakarta	Jasa Pengelola Gedung/ Building Management Services	2011	99,99 %	99,99 %	35.062.735.249	36.820.488.061
- PT Aneka Tatarasa Indonesia (ATI)	Jakarta	Tahap Pengembangan/ Development Stage	2019	99,99 %	99,99 %	13.314.235.090	13.314.235.090
- PT Bahana Alam Semesta (BAS)	Jakarta	Tahap Pengembangan/ Development Stage	2019	99,96 %	99,96 %	13.800.000.000	13.801.875.000
Pemilikan Tidak Langsung melalui RDR/ Indirect Ownership through RDR							
- PT Pulau Kencana Raya (PKR)	Jakarta	Jasa Penunjang Sektor Energi, Minyak dan Gas Bumi Lepas Pantai/ Offshore supporting services for Energy, Oil and Gas	2004	0,01 %	0,01 %	107.832.827.366	115.516.650.777
- PT Mitra Alpha Dinamika (MAD)	Jakarta	Jasa Angkutan/ Transportation Services	2014	0,10 %	0,10 %	147.419.371	411.691.527
Pemilikan Tidak Langsung melalui PKOS/ Indirect Ownership through PKOS							
- PT Darmasurya Intinusa (DSI)	Jakarta	Jasa Pengelola Gedung Building Management Services	2011	0,01 %	0,01 %	35.062.735.249	36.820.488.061
- PT Pulau Kencana Omega Sukses (PKOS II)	Jakarta	Tahap Pengembangan/ Development Stage	Tahap pengembangan/ Development Stage	99,00 %	99,00 %	1.375.854.686	1.665.338.871
Pemilikan Tidak Langsung melalui ATI/ Indirect Ownership through ATI							
- PT Aneka Food Tatarasa Industri (AFTI)	Probolinggo	Tahap Pengembangan/ Development Stage	2019	87,5 %	87,50 %	13.314.235.090	13.314.235.090
Pemilikan Tidak Langsung melalui BAS/ Indirect Ownership through BAS							
- PT Aneka Food Tatarasa Industri (AFTI)	Probolinggo	Tahap Pengembangan/ Development Stage	2019	12,5 %	12,50 %	13.314.235.090	13.314.235.090

Sabre Offshore Marine Pte. Ltd.

On March 18, 2015, the Company and PKR signed a Share Purchase Agreement with PT Pilar Indah Investama, whereby the Company and PKR agreed to sell and transfer 2,365,048 SOM shares at a selling price of USD 2,000,000. The Company and PKR obtained divestment gain amounting to Rp 4,006,821,660.

The value of SOM's assets and liabilities at the date of the divestment is zero.

In 2014, in connection with the divestment of shares of PUTRI, the difference in value of restructuring transactions of entities under common control arising, the Company noted as difference in changes in equity of subsidiaries as other components of equity.

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Struktur Perseroan dan Entitas Anak (lanjutan)

c. The Company and Subsidiaries Structure (continued)

PT Bojonegara Training Centre (BTC)

PT Bojonegara Training Centre (BTC)

Pada tanggal 19 Maret 2014, Perseroan menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham dengan PT Mitra Prosperindo dimana Perseroan setuju untuk menjual dan mengalihkan 399 saham BTC dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham. Perseroan memperoleh laba divestasi sebesar Rp 398.275.415.

On March 19, 2014, the Company entered into a Sale and Purchase Shares Agreement with PT Mitra Prosperindo whereby the Company agreed to sell and transfer 399 shares of BTC at par value of Rp 1,000,000 per share. The Company obtained divestment profit of Rp 398,275,415.

Rincian aset dan liabilitas BTC pada tanggal divestasi sebagai berikut:

The details of BTC's assets and liabilities at the date of the divestment are as follows:

Nilai wajar/Fair Value

Kas dan Bank	724.585	Cash and Bank
--------------	---------	---------------

PT Putri Kencana Raya (PUTRI)

PT Putri Kencana Raya (PUTRI)

Pada tanggal 28 November 2014, PKR dan DSI menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham dengan PT Pilar Indah Investama dan Antonius Andi Susanto dimana PKR dan DSI setuju untuk menjual dan mengalihkan 98.550.000 saham PUTRI dengan harga jual sebesar Rp 96.999.999,016. PKR mengalami rugi penurunan nilai investasi sebesar Rp 32.855.124.798 dan laba divestasi sebesar Rp 3.973.285.463 (Catatan 6).

On November 28, 2014, PKR and DSI signed a Share Purchase Agreement with PT Pilar Indah Investama and Antonius Andi Susanto where PKR and DSI agreed to sell and transfer 98,550,000 shares of PUTRI at a selling price of Rp 96,999,999,016. PKR suffered an investment loss amounting to Rp 32,855,124,798 and divestment profit amounted to Rp 3,973,285,463 (Note 6).

Rincian aset dan liabilitas PUTRI pada tanggal divestasi sebagai berikut:

Details of the assets and liabilities of PUTRI on the date of divestment are as follows:

Nilai wajar/Fair Value

Kas dan Bank	11.630.543	Cash and Bank
Aset Lancar selain Kas dan Bank	178.250.946	Current Asset other than cash and bank
Aset Tidak Lancar	143.199.861.027	Non Current Asset
Liabilitas Jangka Pendek	41.611.327.926	Current Liabilities

PT Mitra Kaltim Resources Indonesia (MKRI)

PT Mitra Kaltim Resources Indonesia (MKRI)

Berdasarkan Akta No. 11 tanggal 18 Januari 2011 dari Notaris Eko Putranto, SH, Perseroan mendirikan MKRI dengan penyertaan saham sebanyak 6.875 saham atau sebesar 55% dari modal ditempatkan dan disetor MKRI. MKRI merupakan perseroan yang bergerak dalam bidang perdagangan umum. MKRI berkedudukan di Kalimantan Timur.

Based on Deed No. 11 dated January 18, 2011 from Notary Eko Putranto, SH, the Company established the MKRI with an investment of 6,875 shares or 55% of the MKRI's subscribed and paid up capital. MKRI is a company engaged in general trading. MKRI is domiciled in East Kalimantan.

Pada tanggal 4 Desember 2013, Perseroan menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham dengan Ir. Tinne Ratulangi dimana Perseroan setuju untuk menjual dan mengalihkan 6.875 saham pada PT Mitra Kaltim Resources Indonesia dengan harga jual sebesar Rp 6.875.000.000. Perseroan memperoleh laba divestasi sebesar Rp 2.463.241.077.

On December 4, 2013, the Company signed a Share Sale and Purchase Agreement with Ir. Tinne Ratulangi where the Company agreed to sell and transfer 6,875 shares to PT Mitra Kaltim Resources Indonesia with a selling price of Rp 6,875,000,000. The company obtained a divestment profit of Rp 2,463,241,077.

Rincian aset dan liabilitas MKRI pada tanggal divestasi sebagai berikut:

Details of the assets and liabilities of MKRI on the date of divestment are as follows:

Nilai wajar/Fair Value

Kas dan Bank	68.898.408	Cash and Bank
Aset Lancar selain Kas dan Bank	5.226.519.311	Current Asset other than cash and bank
Aset Tidak Lancar	10.307.907.468	Non Current Asset
Liabilitas Jangka Pendek	7.581.945.327	Current Liabilities

1. UMUM (lanjutan)

PT Mitra Alpha Dinamika (MAD)

Berdasarkan Akta No. 3 tanggal 7 Juni 2013 dari Notaris Eko Putranto, SH, Perseroan mendirikan MAD dengan penyertaan saham sebanyak 600 saham atau sebesar 60% dari modal ditempatkan dan disetor MAD. MAD merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang transportasi darat, logistik dan pergudangan. MAD berkedudukan di Jakarta Selatan.

Berdasarkan Akta No. 3 tanggal 17 September 2014 dari Notaris Eko Putranto, SH, Perseroan dan RDR menyetujui untuk membeli 399 dan 1 saham MAD atau sebesar 39,99% dan 0,01% dari modal ditempatkan dan disetor MAD dari PT Dinamika Logistik Indonesia (DLI) dan Ir Alit. Atas pembelian saham tersebut, kepemilikan saham Perseroan dan RDR di MAD meningkat menjadi 99,99% dan 0,01%.

PT Mitra Dinamika Logistik (MDL)

Berdasarkan Akta No. 2 tanggal 2 Agustus 2013 dari Notaris Eko Putranto, SH, Perseroan mendirikan MDL dengan penyertaan saham sebanyak 600 saham atau sebesar 60% dari modal ditempatkan dan disetor MDL. MDL merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang transportasi darat, logistik dan pergudangan. MDL berkedudukan di Jakarta Selatan.

Berdasarkan Akta No. 9 tanggal 11 Maret 2014 dari Notaris Eko Putranto, SH, MDL melakukan peningkatan modal dasar dari semula Rp 4.000.000.000 yang terdiri dari 4.000 saham menjadi Rp 40.000.000.000 yang terdiri dari 40.000 saham, peningkatan modal disetor dan ditempatkan dari Rp 1.000.000.000 menjadi Rp 12.000.000.000. Atas transaksi ini, Perseroan mengambil bagian sebesar persentase kepemilikan Perseroan yaitu sebesar 60% atau Rp 6.600.000.000.

PT Pulau Kencana Omega Sukses (PKOS II)

Berdasarkan Akta No. 14 tanggal 29 Desember 2014 dari Notaris Eko Putranto, SH, MDL melakukan peningkatan modal disetor dan ditempatkan dari 12.000.000.000 menjadi Rp 16.200.000.000. Atas transaksi ini, Perseroan mengambil bagian sebesar persentase kepemilikan Perseroan yaitu sebesar 60% atau Rp 2.520.000.000 dengan mengkonversi tagihan Perseroan dalam MDL.

Berdasarkan Akta No. 7 tanggal 22 Oktober 2013 dari Notaris Eko Putranto, SH, Perseroan melalui PKOS mendirikan PKOS II dengan penyertaan saham sebanyak 2.475 saham atau sebesar 99% dari modal ditempatkan dan disetor PKOS II. PKOS II merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang pertambangan. PKOS II berkedudukan di Jakarta Selatan.

Pada tanggal 30 Januari 2014, RDR menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham dengan Yunarto Wijaya dimana RDR setuju untuk menjual dan mengalihkan sebanyak 25 saham atau sebesar 1% dari modal ditempatkan dan disetor dengan harga jual sebesar Rp 25.000.000.

1. GENERAL (continued)

PT Mitra Alpha Dinamika (MAD)

Based on Deed No. 3 dated June 7, 2013 of Notary Eko Putranto, SH, the Company established MAD with equity participation of 600 shares or 60% of the issued and paid up capital of MAD. MAD is a company engaged in the field of land transportation, logistics and warehousing. MAD is based in South Jakarta.

Based on Deed No. 3 dated September 17, 2014 of Notary Eko Putranto, SH, the Company and RDR agreed to buy 399 and 1 MAD shares or amounted to 39.99% and 0.01% of the issued and paid-up capital of MAD from PT Dinamika Logistik Indonesia (DLI) and Ir Alit. The share ownership of the Company and RDR in MAD increased to 99.99% and 0.01%, respectively.

PT Mitra Dinamika Logistik (MDL)

Based on Deed No. 2 dated August 2, 2013 from Notary Eko Putranto, SH, the Company established an MDL with equity participation of 600 shares or 60% of issued and paid-up capital of MDL. MDL is a company engaged in the field of land transportation, logistics and warehousing. MDL is based in South Jakarta.

Based on Deed No. 9 dated March 11, 2014 of Notary Eko Putranto, SH, MDL increased its authorized capital from Rp 4,000,000,000 consisting of 4,000 shares to Rp 40,000,000,000 consisting of 40,000 shares, increased paid up capital and placed from Rp 1,000,000,000 to Rp 12,000,000,000. For this transaction, the Company takes part in the percentage of ownership of the Company amounting to 60% or Rp 6,600,000,000.

PT Pulau Kencana Omega Sukses (PKOS II)

Based on Deed No. 14 dated December 29, 2014 of Notary Eko Putranto, SH, MDL made an increase in paid up capital and placed from 12,000,000,000 to Rp 16,200,000,000. For this transaction, the Company takes part as a percentage of ownership of the Company amounting to 60% or Rp 2,520,000,000 by converting the Company's billing in MDL.

Based on Deed No. 7 dated October 22, 2013 of Notary Eko Putranto, SH, the Company through PKOS established PKOS II with equity participation of 2,475 shares or 99% of issued and paid up capital of PKOS II. PKOS II is a mining company. PKOS II is located in South Jakarta.

On January 30, 2014, RDR entered into a Sale and Purchase Shares Agreement with Yunarto Wijaya wherein the RDR agreed to sell and transfer as many as 25 shares or 1% of issued and paid-up capital at a selling price of Rp 25,000,000.

1. UMUM (lanjutan)

PT Aneka Tatarasa Indonesia (ATI)

Berdasarkan Akta Notaris Eko Putranto, SH No. 06 tanggal 15 Maret 2019, Perseroan dan Entitas Anak, PT Pulau Kencana Raya (PKR) melakukan Akuisisi atau pembelian saham milik PT Aneka Tatarasa Indonesia (ATI) sejumlah 97.050, terdiri dari 97.049 saham milik PKR dan 1 saham milik Perseroan. ATI memiliki saham atas PT Aneka Food Tatarasa Industri (AFTI) sebesar 99,99%. Pembayaran atas pembelian tersebut dengan memperhitungkan tagihan PT Pulau Kencana Raya (PKR) kepada PT Pilar Indah Investama senilai Rp 39.397.200.000.

Tabel berikut menunjukkan nilai wajar atas aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi:

	<u>Nilai wajar/Fair Value</u>
Kas dan Bank	58.101.424
Aset Tetap	15.480.485.000
Jumlah Aset	<u>15.538.586.424</u>
Utang pihak berelasi	9.120.233.302
Jumlah Laibilitas	<u>9.120.233.302</u>
Aset Bersih Teridentifikasi	<u>6.418.353.122</u>

Transaksi di atas menghasilkan *Goodwill* (Catatan 10).

PT Bahana Alam Semesta (BAS)

Berdasarkan Akta Notaris Eko Putranto, SH No. 06 tanggal 15 Maret 2019, Perseroan dan Entitas Anak, PT Pulau Kencana Raya (PKR) melakukan Akuisisi atau pembelian saham milik PT Bahana Alam Semesta (BAS) sejumlah 13.800.000, terdiri dari 13.799.500 saham milik PKR dan 500 saham milik Perseroan. BAS memiliki saham atas PT Aneka Food Tatarasa Industri sebesar 12,5%. Pembayaran atas pembelian tersebut dengan memperhitungkan tagihan PT Pulau Kencana Raya (PKR) kepada PT Pilar Indah Investama senilai Rp 5.602.800.000.

Tabel berikut menunjukkan nilai wajar atas aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi:

	<u>Nilai wajar/Fair Value</u>
Aset Tetap	4.375.000
Jumlah Aset	<u>4.375.000</u>
Utang lain-lain	300.000
Jumlah Laibilitas	<u>300.000</u>
Aset Bersih Teridentifikasi	<u>4.075.000</u>

Transaksi di atas menghasilkan *Goodwill* (Catatan 10).

1. GENERAL (continued)

PT Aneka Tatarasa Indonesia (ATI)

Based on Notarial Deed Eko Putranto, SH No. 06 March 15, 2019, the Company and Subsidiaries, PT Pulau Kencana Raya (PKR) conduct acquisition or purchase of shares owned by PT Aneka Tatarasa Indonesia (ATI) totaling 97,050, consisting of 97,049 shares owned by PKR and 1 share owned by the Company. ATI has a stake in PT Aneka Food Tatarasa Industri (AFTI) of 99.99%. Payment for the purchase takes into account the bills of PT Pulau Kencana Raya (PKR) to PT Pilar Indah Investama worth Rp 39,397,200,000.

The following table shows the fair value of the identifiable assets and liabilities acquired at acquisition date:

	<u>Nilai wajar/Fair Value</u>
Cash and Bank	58.101.424
Fixed Assets	15.480.485.000
Total Assets	<u>15.538.586.424</u>
Due to related parties	9.120.233.302
Total Liabilities	<u>9.120.233.302</u>
Identifiable Net Assets	<u>6.418.353.122</u>

The above transactions resulted to *Goodwill* (Note 10).

PT Bahana Alam Semesta (BAS)

Based on Notarial Deed Eko Putranto, SH No. 06 March 15, 2019, the Company and Subsidiaries, PT Pulau Kencana Raya (PKR) conduct acquisition or purchase of shares owned by PT Bahana Alam Semesta (BAS) of 13,800,000, consisting of 13,799,500 shares owned by PKR and 500 shares owned by the Company. BAS has a stake in PT Aneka Food Tatarasa Industri of 12.5%. Payment for the purchase takes into account the bills of PT Pulau Kencana Raya (PKR) to PT Pilar Indah Investama worth Rp 5,602,800,000.

The following table shows the fair value of the identifiable assets and liabilities acquired at acquisition date:

	<u>Nilai wajar/Fair Value</u>
Fixed Assets	4.375.000
Total Assets	<u>4.375.000</u>
Other payables	300.000
Total Liabilities	<u>300.000</u>
Identifiable Net Assets	<u>4.075.000</u>

The above transactions resulted to *Goodwill* (Note 10).

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Akta No. 12 tanggal 28 Juni 2019 dan Surat Keputusan Komisaris tanggal 1 Agustus 2019, maka susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi, Komite Audit dan Corporate Secretary Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Agung Salim
Komisaris	Beni Prananto
Komisaris Independen	Teguh Budiaryanto

Dewan Direksi

Direktur Utama	Wirawan Halim
Direktur	Suarmin Tioniwar
Direktur	Inu Dewanto Koentjaraningrat

Komite Audit

Ketua	Teguh Budiaryanto
Anggota	Silviana
Anggota	Shandy Tanamas Dhira

Sekretaris Perseroan	Arda Bily
----------------------	-----------

Manajemen kunci meliputi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada komisaris dan direksi masing-masing sebesar Rp 1.030.310.000 dan Rp 2.653.109.000 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 jumlah karyawan tetap Perseroan dan Entitas Anak mempunyai masing-masing sejumlah 137 pegawai dan 152 pegawai.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perseroan pada tanggal 25 Maret 2021.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan Keuangan Konsolidasian telah disusun sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan suatu Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK.

Laporan Keuangan Konsolidasian disusun berdasarkan basis Akrua, kecuali Laporan Arus Kas Konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali yang diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang relevan.

1. GENERAL (continued)

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Based on Deed No. 12 dated June 28, 2019 and the Board of Commissioners Decree dated August 1, 2019, the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors, Audit Committee and Corporate Secretary as of December 31, 2020 and 2019 is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director

Audit Committee

Chairman
Member
Member

Corporate Secretary

Key management includes members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.

Salaries and allowances paid to commissioners and directors amounted to Rp 1,030,310,000 and Rp 2,653,109,000 for the years ended December 31, 2020 and 2019, respectively.

As of December 31, 2020 and 2019, the total number of permanent employees of the Company and Subsidiaries has approximately 137 employees and 152 employees.

e. Completion of Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and presentation of the Consolidated Financial Statements that have been completed and approved for publication by the Board of Directors of the Company on March 25, 2021.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The Consolidated Financial Statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which include Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Indonesian Accounting Standards Board Financial Accounting Standards and the Rules of Guidelines for the Presentation and Disclosure of Financial Statements issued by OJK.

The Consolidated Financial Statements are prepared on the accrual basis, except for the Consolidated Statements of Cash Flows, using the historical cost concept, except as disclosed in the Notes to the relevant Consolidated Financial Statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Laporan Arus Kas Konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan serta disusun berdasarkan metode Langsung (*Direct method*).

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian adalah mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perseroan.

Perubahan pada standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan

Penerapan dari interpretasi baru, amandemen dan penyesuaian tahunan terhadap standar akuntansi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2020 tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian interim pada periode berjalan:

- ISAK No. 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"
- ISAK No. 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan"
- Amandemen PSAK No. 24, "Imbalan Kerja - Amandemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 26, "Biaya Pinjaman"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 66, "Pengendalian Bersama"

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan"
- PSAK No. 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK No. 73 "Sewa"
- PSAK No. 112, "Akuntansi Wakaf"
- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan Tentang Judul Laporan Keuangan"
- Amandemen PSAK 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Amandemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis"
- Amandemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- Amandemen PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi"
- Amandemen PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan - Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan"
- ISAK No. 35, "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba"

Standar baru, amandemen, penyesuaian tahunan dan interpretasi di atas berlaku efektif mulai 1 Januari 2020, kecuali PSAK No. 112 dan Amandemen PSAK No. 22 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2021.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)

The Consolidated Statements of Cash Flows present cash receipts and disbursements and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities and prepared using the Direct method.

The reporting currency used in the preparation of the Consolidated Financial Statements is the Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company.

Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of statements of financial accounting standards

The adoption of the following new interpretations, amendment and annual improvements to accounting standards which are effective from 1 January 2020 did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the interim consolidated financial statements for the current period:

- ISAK No. 33, "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"
- ISAK No. 34, "Uncertainty over Income Tax Treatments"
- Amendment to PSAK No. 24, "Employee Benefits - Plan Amendment, Curtailment or Settlement"
- Annual improvement to PSAK No. 22, "Business Combinations"
- Annual improvement to PSAK No. 26, "Borrowing Costs"
- Annual improvement to PSAK No. 46, "Income Taxes"
- Annual improvement to PSAK No. 66, "Joint Arrangements"

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2020 are as follows:

- PSAK No. 71 "Financial Instrument"
- PSAK No. 72 "Revenue from contract with Customers"
- PSAK No. 73 "Leases"
- PSAK No. 112, "Accounting for Endowments"
- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements Concerning the Title of Financial Statements"
- Amendment to PSAK No. 15, "Investments in Associates and Joint Ventures"
- Amendment to PSAK No. 22, "Business Combinations"
- Amendment to PSAK No. 25, "Accounting Policies, Accounting Estimates and Errors"
- Amendment to SFAS No. 62, "Insurance Contracts"
- Amendment to PSAK No. 71, "Financial Instruments - Prepayment Features with Negative Compensation"
- Annual improvement to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements"
- ISAK No. 35, "Presentation of Non-profit Oriented Entity Financial Statements"

The above new standards, amendments, annual improvements and interpretations are effective beginning 1 January 2020, except for PSAK No. 112 and Amendment to PSAK No. 22 which are effective from 1 January 2021.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperkenankan kecuali untuk ISAK No. 35, Amandemen PSAK No. 1 dan PSAK No. 1, sementara penerapan dini atas PSAK No. 73 diperkenankan jika telah menerapkan dini PSAK No. 72.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Perseroan dan Entitas Anak masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar dan interpretasi baru dan amandemen standar tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak.

Penerapan atas PSAK No. 71, PSAK No. 72 dan PSAK No. 73

Grup melakukan penerapan atas PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan", PSAK No. 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" dan PSAK No.73 "Sewa" secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2020.

Penerapan PSAK No. 71: Instrumen Keuangan

PSAK No. 71 menggantikan ketentuan PSAK No. 55, "Instrumen keuangan: pengakuan dan pengukuran" yang terkait dengan pengakuan, klasifikasi dan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan, penurunan nilai aset keuangan dan akuntansi lindung nilai.

Model baru untuk pengklasifikasian aset keuangan ditentukan berdasarkan karakteristik arus kas dan model bisnis dari aset yang dimiliki. Model kerugian penurunan nilai ekspektasian mengharuskan entitas untuk memperhitungkan kerugian kredit ekspektasian sejak saat pengakuan awal instrumen keuangan dan untuk mengakui seluruh kerugian ekspektasian sepanjang umur instrumen keuangan tersebut secara tepat waktu.

PSAK No. 71 tidak berdampak pada jumlah yang dilaporkan untuk periode berjalan atau periode sebelumnya.

Penerapan PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

PSAK 72 menentukan pengakuan pendapatan, yaitu terjadi ketika pengendalian atas barang yang telah dialihkan atau pada saat (atau selama) jasa diberikan (kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi).

PSAK No. 72 tidak berdampak pada jumlah yang dilaporkan untuk periode berjalan atau periode sebelumnya

Penerapan PSAK No. 73: Sewa

Pada saat penerapan PSAK No. 73, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi' berdasarkan prinsip PSAK No. 30, "Sewa". Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental dan aset hak-guna diukur pada jumlah tercatat yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

PSAK No. 73 tidak berdampak pada jumlah yang dilaporkan untuk periode berjalan atau periode sebelumnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)

Early adoption of the above standards is permitted except for ISAK No. 35, Amendment to PSAK No. 1 and PSAK No. 1, while early adoption of PSAK No. 73 is permitted only upon the early adoption of PSAK No. 72.

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Company and Subsidiaries is still evaluating the potential impact of these new and amended standards and interpretation to the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries.

Adoption of SFAS No. 71, SFAS No. 72 and SFAS No. 73

The Group has adopted SFAS No. 71 "Financial Instrument", SFAS No. 72 "Revenue from Contracts with Customers" and SFAS No. 73 "Leases" effectively for the financial year beginning on 1 January 2020.

Adoption of SFAS No. 71: Financial Instrument

SFAS No. 71 replaces the provisions of SFAS No. 55 "Financial instruments: recognition and measurement" that relate to the recognition, classification and measurement of financial assets and financial liabilities, impairment of financial assets and hedge accounting.

The new model for classification of financial assets is driven by cash flows characteristics and the business model in which an asset is held. The expected-loss impairment model requires entities to account for expected credit losses from when financial instruments are first recognized and to recognize full lifetime expected losses on a timely basis.

SFAS No. 71 had no effect on the amounts reported for the current or prior financial periods.

Adoption of SFAS No. 72: Revenue from Contracts with Customers

PSAK 72 determines that the revenue is recognised when control of goods has been transferred or when (or during) the rendering of services (performance obligation is satisfied).

SFAS No. 72 had no effect on the amounts reported for the current or prior financial periods.

Adoption of SFAS No. 73: Leases

On the adoption of SFAS No. 73, the Group recognised right-of-use assets and lease liabilities in relation to leases which were previously classified as 'operating lease' under the principles of SFAS No. 30, "Leases". These lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments, discounted using the right-of-use assets were measured at their carrying amounts, discounted using the incremental borrowing rate

SFAS No. 73 had no effect on the amounts reported for the current or prior financial periods.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas di mana Perseroan memiliki pengendalian. Kendali diperoleh bila Perseroan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan suatu entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Perseroan menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan serupa.

Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian beralih kepada Perseroan dan tidak lagi dikonsolidasi sejak tanggal hilangnya pengendalian.

Saldo dan transaksi signifikan termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antar perusahaan dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan kinerja keuangan Perseroan dan Entitas Anak sebagai satu kesatuan usaha.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain entitas anak diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada Kepentingan Non Pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP bersaldo defisit. Perseroan menyajikan KNP di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas Perseroan sebagai pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perseroan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perseroan menghentikan pengakuan atas aset (termasuk goodwill), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung pada tahun berjalan.

Pada tanggal akuisisi, selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP dengan aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil-alih (aset neto) dicatat sebagai goodwill. Jika imbalan lebih rendah dari nilai wajar aset neto dari perseroan yang diakuisisi maka selisihnya diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and the entities in which the Company has control. Control is obtained when the Company is exposed or has the right to return the variable of its involvement with an entity and has the ability to influence the yield through its power over that entity. The Company prepares consolidated financial statements using the same accounting policies for transactions and other events in similar circumstances.

Subsidiaries are consolidated from the date of control to the Company and are no longer consolidated from the date of the loss of control.

Significant balances and transactions including unrealized gains/losses on intercompany transactions are eliminated to reflect the financial position and financial performance of the Company and its Subsidiaries as a single entity.

All income and any other components of the subsidiary's comprehensive income are attributed to the owner of the parent and to the Non-Controlling Interests (KNP) even if this results in a deficit in the KNP. The Company presents KNP in equity in the consolidated statement of financial position, separate from the Company's equity as the owner of the parent.

Changes in the Company's share of ownership in a subsidiary that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions.

If a loss of control of a subsidiary enters into force, the Company shall terminate the recognition of the assets (including goodwill), liabilities and other components of the related equity, while the resulting loss or gain is recognized in profit or loss. The portion of the remaining investment is recognized at fair value.

c. Business Combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured at the aggregate value of the consideration transferred, at fair value on the date of acquisition and the amount of each KNP to the acquired party. For each business combination, the acquirer measures the KNP of the acquired entity at fair value or on the proportion of KNP ownership of the identifiable net asset of the acquired entity. Acquisition costs incurred are charged directly in the current year.

At the date of the acquisition, the excess of the difference between the sum of the benefits transferred and the amount recognized for KNP with the identifiable assets and the assumed liabilities (net assets) is recorded as goodwill. If the benefit is lower than the fair value of the net assets of the acquired company, the difference is recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas (UPK) dari Perseroan dan Entitas Anak yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode yang serupa dengan penyatuan kepemilikan. Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi dicatat dalam akun Tambahan Modal Disetor dalam bagian ekuitas pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

d. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Pengakuan Awal dan Pengukuran

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai efektif, jika memenuhi syarat.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajarnya, ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut.

Perseroan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir periode pelaporan.

Aset keuangan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi dan aset lain-lain - uang jaminan yang termasuk dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang dan investasi pada instrumen ekuitas yang termasuk dalam kategori aset keuangan tersedia untuk dijual.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui pada laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Business Combinations (continued)

After initial recognition, goodwill is measured at the carrying amount less any accumulated impairment losses. For the purpose of the impairment test, goodwill obtained from a business combination, from the date of acquisition is allocated to each Unit of Cash Producer (UPK) of the Company and Subsidiaries which is expected to be beneficial from the combined synergies, regardless of whether other assets or liabilities of the parties acquired are stipulated on the UPK.

The combined business combination of entities under common control is accounted for using a method similar to that of pooling of ownership. The difference between the amount of the transferred benefit and the carrying amount of the net assets of the acquired entity is recorded in the Additional Paid-in Capital account in the equity section of the Consolidated Statements of Financial Position.

d. Financial Instruments

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are classified at initial recognition as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in effective hedging, if eligible.

At initial recognition, the financial asset is measured at fair value, plus, in the case that the financial asset is not measured at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of the financial asset.

The Company and Subsidiaries determine the classification of financial assets at initial recognition and, if allowed and appropriate, will be re-evaluated at the end of each reporting period.

Financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, due from related parties and other assets - bail money included in the category of loans and receivables and investments in equity instruments included in the category of financial assets available for on sale.

Measurement After Initial Recognition

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determined payments and no quotes in the active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest method. Gains or losses are recognized in the statements of income when the loans and receivables are derecognized or impaired, and through the amortization process.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan tersedia untuk dijual selanjutnya diukur pada nilai wajar dengan laba atau rugi yang belum direalisasi diakui sebagai penghasilan komprehensif lain sampai dihentikan pengakuannya. Pada saat penghentian pengakuan, laba atau rugi kumulatif yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi tahun berjalan.

Investasi pada instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dicatat pada biaya perolehan, jika tercatatnya adalah mendekati nilai wajarnya, atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Penghentian Pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Perseroan dan Entitas Anak memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan Perseroan dan Entitas Anak secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau Perseroan dan Entitas Anak secara substansial tidak mentransfer dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset tersebut.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perseroan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perseroan dan Entitas Anak terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Perseroan dan Entitas Anak menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

d. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Financial assets available for sale are subsequently measured at fair value with unrealized gains or losses recognized as other comprehensive income until terminated. Upon the cessation of the recognition, the cumulative gain or loss previously recognized as other comprehensive income is reclassified to the income of the current year.

Investments in equity instruments that do not have quoted prices in an active market are recorded at cost, if the carrying amount is near its fair value, or its fair value can not be measured reliably.

Derecognition

Derecognition of a financial asset (or, where applicable for a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) occurs when the contractual rights to the cash flows arising from the asset expire; or the Company and Subsidiaries transferred the right to receive cash flows arising from the financial asset or assumed liability to pay the cash flows received without significant delay to a third party through a consent agreement and the Company and Subsidiaries substantially transferred all risks and benefits ownership of the financial asset, or the Company and Subsidiaries do not substantially transfer and do not retain all the risks and rewards of ownership of the financial asset, but have transferred control over the asset.

Impairment of Financial Assets

At the end of each reporting period, the Company and Subsidiaries evaluate whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.

For loans and receivables recorded at amortized cost, the Company and Subsidiaries first determine that there is objective evidence of impairment individually on financial assets that are individually significant, or collectively, for non-individually significant financial assets. If the Company and Subsidiaries determine that there is no objective evidence of impairment of individually assessed financial assets, whether or not they are significant, they are included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and assess the decline in the value of the group collectively. Assets where impairment is assessed individually and for which an impairment loss is recognized or otherwise recognized, is not included in the collective assessment of impairment.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku. Perseroan dan Entitas Anak tidak mendiskontokan arus kas yang berasal dari piutang jangka pendek, apabila pengaruh pendiskontoan tersebut tidak material.

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Perseroan dan Entitas Anak. Jika, pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba rugi.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan termasuk penurunan nilai wajar yang signifikan dan berkepanjangan di bawah nilai perolehan investasi tersebut.

Ketika terdapat bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif (yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai investasi yang sebelumnya diakui pada laba rugi) direklasifikasi dari penghasilan komprehensif lain ke dalam laba rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi pada instrumen ekuitas tidak dipulihkan melalui laba rugi, sedangkan peningkatan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen pada instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga pasar kuotasi dan tidak diukur pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dipulihkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying value and the present value of estimated future cash flows (excluding future unexpected credit losses). The present value of estimated future cash flows is discounted using the original effective interest rate of the asset. If a given loan has a variable interest rate, then the discount rate used to measure any impairment loss is the effective interest rate. The Company and Subsidiaries do not discount cash flows from short-term receivables, if the discounting effect is immaterial.

Impairment of Financial Assets (continued)

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of the impairment reserve and the amount of the loss is recognized in profit or loss. Interest income is subsequently recognized at the lowered carrying amount of the asset based on the effective initial interest rate of the financial asset. Loans and receivables along with related reserves are written off in the absence of realistic possibility of future recovery and all collateral has been realized or transferred to the Company and Subsidiaries. If, in the subsequent period, the estimated value of the impairment loss of financial assets increases or decreases as events occurring after the impairment are recognized, the previously recognized impairment losses increase or decrease by adjusting the impairment reserves. If in the future such removal can be recovered, the amount of the recovery is recognized in profit or loss.

For investments in equity instruments classified as available-for-sale financial assets, objective evidence will include a significant and prolonged decrease in fair value below the cost of such investments.

When there is evidence of impairment, the cumulative loss (measured as the difference between the cost of acquisition and the current fair value, less any impairment loss previously recognized in profit or loss) is reclassified from other comprehensive income to income. Impairment losses on investments in equity instruments are not recoverable through profit or loss, while an increase in fair value after impairment is recognized in equity.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred on an instrument in an equity instrument that does not have a quoted market price and is not measured at fair value as the fair value can not be measured reliably, the amount of impairment loss is measured based on the difference between the carrying amount of the financial asset and the value now from the estimated future cash flows discounted at the prevailing rate of return on the market for similar financial assets. The impairment loss can not be recovered.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal dan Pengukuran

Liabilitas keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi atau derivatif yang telah ditetapkan untuk tujuan lindung nilai yang efektif, jika memenuhi syarat.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan terdiri dari utang usaha kepada pihak ketiga, utang lain-lain, beban akrual, utang bank, utang pembiayaan konsumen dan utang pihak berelasi yang termasuk dalam kategori liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya atau diturunkan nilainya melalui proses amortisasi.

Penghentian Pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapus dan nilai netonya disajikan dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan dalam pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan berdasarkan referensi harga pasar kuotasian, tanpa dikurangi biaya transaksi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan dalam pasar aktif, nilai wajarnya ditentukan berdasarkan teknik penilaian yang sesuai. Teknik penilaian tersebut meliputi transaksi pasar wajar terkini, referensi kepada nilai wajar kini instrumen keuangan lainnya yang secara substansi adalah serupa, analisa arus kas diskonto, atau model penilaian lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified at initial recognition as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities at amortized cost or derivatives that have been designated for effective hedging purposes, if eligible.

At initial recognition, financial liabilities are measured at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, including directly attributable transaction costs.

Financial liabilities consist of accounts payable to third parties, other debts, accrual expenses, bank debt, consumer financing debt and related party debt which are included in the category of financial liabilities at amortized cost.

Measurement After Initial Recognition

After initial recognition, financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liability is derecognized or derived from the value through the amortization process.

Derecognition

Financial liabilities are derecognized when the liability specified in the contract is terminated or canceled or is expired.

When the original financial liabilities are replaced by other financial liabilities of the same lender substantially different terms, or substantial modifications to the existing financial liabilities, such exchange or modification is recorded as write-off of the initial financial liability and the recognition of new financial liabilities and the difference between the carrying amount of the financial liabilities is recognized as profit or loss.

Mutually Remove Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net value is presented in the Consolidated Statements of Financial Position when there is a legal entitlement to indemnify the recognized amount and the intention to settle on a net basis, or to realize assets and settle liabilities in simultaneously.

Measurement of Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments traded in active markets at each reporting date is determined on the basis of quoted market price references, regardless of transaction costs.

For non-trading financial instruments in an active market, their fair value is determined on the basis of appropriate valuation techniques. Such valuation techniques include current fair market transactions, reference to current fair value of other financial instruments that are substantially similar, discounted cash flows analysis, or other valuation models.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

Jika nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara wajar, instrumen keuangan tersebut diakui pada nilai tercatatnya.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang sejak saat penempatan dan tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

f. Sewa

Dalam sewa pembiayaan dimana Perseroan dan Entitas Anak sebagai lessee, Perseroan dan Entitas Anak mengakui aset dan liabilitas dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan biaya keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Biaya keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Biaya keuangan dicatat dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian. Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama masa penggunaan aset yang diestimasi berdasarkan umur manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, aset sewaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa.

Dalam transaksi jual dan sewa balik yang menghasilkan sewa pembiayaan, maka selisih lebih hasil penjualan atas jumlah tercatat tidak diakui segera sebagai penghasilan, tetapi ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

Dalam sewa operasi dimana Perseroan dan Entitas Anak sebagai lessee, Perseroan dan Entitas Anak mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar Garis Lurus selama masa sewa.

Dalam sewa operasi dimana Perseroan dan Entitas Anak sebagai lessor, Perseroan dan Entitas Anak mengakui pendapatan sewa dengan dasar Garis Lurus selama masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Measurement of Fair Value of Financial Instruments (continued)

If the fair value of financial instruments not traded on active markets can not be reasonably determined, they are recognized at their carrying values.

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash, bank and time deposits with original maturities of 3 months or less at the time of placement and are not pledged or restricted.

The determination of whether a contract is a lease agreement or a lease agreement is based on the substance of the agreement at the start date of the lease and whether the fulfillment of the agreement depends on the use of an asset and the agreement grants a right to use the asset. Leases that transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the asset are classified as finance leases. Further, a lease is classified as operating lease, if the lease does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the asset.

f. Rent

In a finance lease whereby the Company and Subsidiaries as a lessee, the Company and Subsidiaries recognize assets and liabilities in the Consolidated Statements of Financial Position at the beginning of the lease, at the fair value of rental assets or at present value of the minimum lease payments, if the present value is less than the fair value reasonable. Lease payments are separated between the finance charges and the redemption portion of the lease liability. Financial costs are allocated at each period during the lease term, resulting in a constant periodic rate of interest on the balance of the liability. Financial costs are recorded in the Consolidated Statements of Comprehensive Income. If there is sufficient certainty that the lessee will acquire ownership by the end of the lease term, the leased asset is depreciated over the life of the asset based on the useful life of the asset. In the absence of such certainty, the leased asset is depreciated over the shorter of the estimated useful life of the leased asset and the period of the lease term.

In the sale and leaseback transactions resulting in finance leases, the excess of the proceeds from the sale of the carrying amounts is not recognized immediately as income but is deferred and amortized over the lease term.

Under an operating lease where the Company and Subsidiaries are a lessee, the Company and Subsidiaries recognize lease payments as an expense on a Straight Line basis over the lease term.

Under an operating lease where the Company and Subsidiaries as a lessor, the Company and Subsidiaries recognize rental income on a Straight Line basis over the lease term.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Piutang

Piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, setelah dikurangi cadangan penurunan nilai piutang.

Cadangan penurunan nilai piutang dibentuk pada saat terdapat bukti obyektif bahwa saldo piutang tidak dapat ditagih. Piutang dan cadangan penurunan nilai piutang dihapus pada saat piutang tersebut dipastikan tidak tertagih.

h. Persediaan

Persediaan dicatat berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan dinilai dengan menggunakan metode Masuk Pertama Keluar Pertama.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi taksiran harga penyelesaian dan beban penjualan.

Cadangan penurunan nilai persediaan dilakukan untuk mengurangi nilai tercatat menjadi nilai realisasi bersih dan ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan.

i. Investasi pada instrumen ekuitas

Investasi pada instrumen ekuitas yang nilai wajarnya tidak tersedia dicatat sebesar biaya perolehan, dikurangi rugi penurunan nilai, jika ada.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perseroan mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa suatu investasi mengalami penurunan nilai. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai yang signifikan dan berkelanjutan atas investasi, penurunan tersebut dibebankan dalam laba rugi tahun berjalan. Kenaikan selanjutnya dari nilai wajar investasi yang dicatat pada nilai wajar diakui di ekuitas.

Dividen dari investasi pada instrumen ekuitas diakui pada saat diumumkan.

j. Aset Tetap

Aset tetap dibukukan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Sebagian aset tetap pemilikan langsung yang diperoleh sebelum tahun 1999 telah dinilai kembali sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan No. 384/KMK.04/1998 tanggal 14 Agustus 1998 tentang Penilaian Kembali Aset Tetap. Aset tetap, disusutkan dengan menggunakan metode Garis Lurus (*Straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat keekonomian aset tetap pemilikan langsung sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Receivable

Receivables are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost, net of allowance for impairment of receivables.

The allowance for impairment of receivables is established when there is objective evidence that the outstanding receivables are not collectible. Receivables and allowance for impairment of receivables are written off when they are determined to be uncollectible.

h. Inventories

Inventories are recorded at the lower of cost and net realizable value. Cost is assessed using the First In First Out method.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated settlement price and sales expense.

Provision for decline in value of inventories is performed to reduce the carrying amount to net realizable value and is determined based on a review of the condition of inventories.

i. Investments in Equity Instruments

Investments in equity instruments whose fair value is not available are stated at cost, less any impairment losses, if any.

At the end of each reporting period, the Company evaluates whether there is objective evidence that an investment is impaired. Where there is objective evidence of significant and sustained impairment of investment, the impairment is charged to current operations. The subsequent increase of fair value of investments at fair value is recognized in equity.

Dividends from investments in equity instruments are recognized at the time of publication.

j. Fixed Assets

Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Some of the property, plant and equipment directly acquired prior to 1999 have been revalued in accordance with Decree of the Minister of Finance No. 384/KMK.04/1998 dated August 14, 1998 on the revaluation of fixed assets. Fixed assets are depreciated using the Straight-line method based on the estimated useful lives of the premises and equipment of direct ownership as follows:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Aset Tetap (lanjutan)

j. Fixed Assets (continued)

Masa manfaat/Useful life

Bangunan	10 - 20 tahun/years	Building
Kapal dan peralatan	15 - 20 tahun/years	Ships and equipment
Alat Berat	10 tahun/years	Heavy equipment
Truk	10 tahun/years	Truck
Sarana dan Prasarana	8 - 10 tahun/years	Facilities and infrastructure
Perahu Motor	5 - 10 tahun/years	Motorboat
Mesin	8 - 10 tahun/years	Machine
Peralatan Bengkel dan Gudang	4 - 8 tahun/years	Workshop Equipment and Warehouse
Kendaraan	4 - 8 tahun/years	Vehicle
Inventaris Kantor	3 - 8 tahun/years	Office inventory

Tanah tidak disusutkan. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan tidak diamortisasi. Biaya terkait dengan pembaharuan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum atau umur ekonomi tanah mana yang lebih pendek.

The land is not depreciated. The cost of legal processing of land rights when land acquired is first recognized as part of the cost of land and is not amortized. The costs associated with renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortized over the legal life or the economic life of the land which is shorter.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke masing-masing aset tetap pada saat aset tersebut siap digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada bulan aset tersebut digunakan.

Fixed assets in progress are recorded at cost, which includes capitalization of borrowing costs and other costs incurred in connection with the financing of property and equipment under the settlement. The accumulated costs will be reclassified to the respective property, plant and equipment at the time the asset is ready for its intended use. Depreciation starts to be charged on the month the asset is used.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana seharusnya, hanya apabila kemungkinan besar Perseroan dan Entitas Anak akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan handal. Nilai yang terkait dengan penggantian komponen tidak diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Costs after the initial recognition of an asset are recognized as part of the carrying amount of the asset or as a separate asset, as appropriate, only if the Company and Subsidiaries are likely to gain future economic benefits in respect of the asset and the cost of assets can be measured reliably. The value associated with component replacement is not recognized. The cost of repairs and maintenance is charged to profit or loss during the period in which the costs incurred.

Nilai residu, umur manfaat aset dan metode penyusutan ditelaah, dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Residual values, useful life of assets and depreciation method are reviewed, and if necessary adjusted, at the end of each reporting period.

Apabila aset tetap dihentikan pengakuannya, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari akun aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

If the property, plant and equipment are derecognized, the carrying amount and the accumulated depreciation are removed from the accounts and the resulting gains or losses are recognized in the current year's income.

k. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

k. Impairment of Non-financial Assets

Aset non-keuangan ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai, bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut.

Non-financial assets are reviewed to determine whether there has been a decrease in value, whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the asset can not be recouped. Loss due to impairment is recognized at the difference between the carrying amount of the asset and the recoverable amount of the asset.

Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

The recoverable amount is the higher of fair value minus cost to sell and asset value. In order to measure impairment, assets are grouped to the smallest unit that generates separate cash flows.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Pada setiap akhir periode pelaporan, aset non-keuangan, selain goodwill, yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

l. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perseroan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar sebagai berikut:

- i) Input Level 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) Input Level 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) Input Level 3: input yang tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Perseroan dan Entitas Anak dan jumlahnya dapat diukur secara andal.

Jenis Pendapatan/Type of Revenue

- Jasa Angkutan/Transport Services
- Jasa Karoseri/Car Body Services
- Jasa Penyewaan Kendaraan/Rental Services
- Jasa Logistik dan Pergudangan/Logistic and Warehousing Services
- Penghasilan lainnya/Other Income

Beban diakui berdasarkan masa manfaatnya (basis Akrual).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Impairment of Non-financial Assets (continued)

At the end of each reporting period, non-financial assets, other than goodwill, which have been impaired are reviewed to determine whether there is a possibility of impairment recovery. In the event of any recoverable value, it shall be recognized immediately in profit or loss but may not exceed accumulated impairment losses.

l. Fair Value Measurement

Fair value is the price to be received to sell an asset or price to be paid to transfer a liability in a regular transaction between market participants on the date of measurement. Fair value measurement assumes that transactions to sell assets or transfer liabilities occur in the primary market for those assets or liabilities or if there is no major market, in the most profitable markets for those assets or liabilities.

Measuring the fair value of nonfinancial assets takes into account the ability of market participants to generate economic benefits by using the highest and best use of assets or by selling them to other market participants who will use the asset in their highest and best use.

The Company uses assessment techniques appropriate to the circumstances and where sufficient data are available to measure fair value, maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs.

The Company uses valuation techniques that are consistent with All assets and liabilities whose fair value is measured or disclosed in the Consolidated Financial Statements are categorized under the fair value based on the lowest significant input level of overall fair value measurement as follows:

- i) Input Level 1: quoted price (un-adjusted) in the active market for identical assets or liabilities that the entity can access on the date of measurement.*
- ii) Input Level 2: input other than the quoted quotes included in Level 1 that can be observed for assets and liabilities, either directly or indirectly.*
- iii) Input Level 3: inputs that can not be observed either directly or indirectly.*

m. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized when the probable economic benefits will be obtained by the Company and Subsidiaries and the amount can be measured reliably.

Pengakuan Pendapatan/Revenue Recognition

*Pada saat jasa diberikan/When the services provide
Pada saat barang diserahkan/the goods are delivered
Sesuai masa sewa/According to the lease term
Sesuai masa kontrak/According to the contract period*

Pada saat dihasilkan/At Produced

Expenses are recognized on their useful lives (accrual basis).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Mata uang fungsional Perseroan dan Entitas Anak adalah Rupiah. Tiap entitas menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur menggunakan mata uang fungsional tersebut.

Transaksi dalam tahun berjalan yang menggunakan mata uang asing dibukukan berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi terjadi. Pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang timbul dari transaksi dan penyesuaian aset dan liabilitas dalam mata uang asing tersebut dikreditkan atau dibebankan dalam laba rugi tahun berjalan.

Untuk tujuan konsolidasi, Laporan Keuangan Entitas Anak yang menggunakan mata uang selain Rupiah, dijabarkan dari mata uang pelaporannya menjadi Rupiah sebagai berikut:

- Aset dan liabilitas, baik moneter maupun non moneter dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup.
- Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau bila memenuhi syarat, kurs rata-rata periode tersebut.
- Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain - Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan", sebagai bagian dari ekuitas sampai pelepasan investasi yang bersangkutan.

Kurs yang digunakan per 31 Desember 2020 dan 2019 untuk 1 Dolar Amerika Serikat masing-masing sebesar Rp 14.105 dan Rp 13.901.

Efektif mulai tanggal 1 Januari 2018, PT Pulau Kencana Raya (Entitas Anak) telah merubah mata uang pelaporan yang sebelumnya dalam Dolar Amerika Serikat menjadi Rupiah. Perubahan mata uang pelaporan tersebut diterapkan secara prospektif.

o. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi didefinisikan sebagai berikut:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perseroan jika orang tersebut:
 - i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perseroan;
 - ii) Memiliki pengaruh signifikan atas Perseroan; atau
 - iii) Personil manajemen kunci Perseroan atau entitas induk Perseroan.
- b) Suatu entitas berelasi dengan Perseroan jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i) Entitas dan Perseroan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Transactions and Balances in Foreign Currencies

The functional currency of the Company and Subsidiaries is Rupiah. Each entity determines its functional currency each and its respective financial statements are measured using the functional currency.

Transactions in current year using foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. As of the date of the Consolidated Statements of Financial Position, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the Bank Indonesia middle rates prevailing at that date. The resulting gains or losses arising from transactions and adjustments of foreign currency denominated assets and liabilities are credited or charged in current operations.

For consolidation purposes, the Financial Statements of Subsidiaries which use currencies other than Rupiah, are translated from their reporting currency into Rupiah as follows:

- Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated at the exchange rate.
- Revenues and expenses are translated at the exchange rate prevailing at the date of the transaction or, if eligible, the average rate of the period.
- The resulting exchange difference is presented as "Other Comprehensive Income - Difference in Foreign Currency Translation", as part of equity until disbursement of the related investments.

The rates used as of December 31, 2020 and 2019 for 1 United States Dollar amounting to Rp 14,105 and Rp 13,901, respectively.

Effective January 1, 2018, PT Pulau Kencana Raya (Subsidiary) has changed the previous reporting currency in United States Dollars to Rupiah. The changes of the reporting currency are applied prospectively.

o. Transactions with Related Parties

Related parties are defined as follows:

- a) The nearest person or family member has a relationship with the Company if such person:
 - i) Having joint control or control over the Company;
 - ii) Has significant influence over the Company; or
 - iii) Key management personnel of the Company or the Company's parent.
- b) A related entity with the Company if it meets one of the following:
 - i) An entity and the Company are members of the same business group (meaning the parent entity, subsidiary and subsequent subsidiary in relation to another entity).
 - ii) An entity is an associate or joint venture of another entity (or an associate or joint venture entity that is a member of a business group, of which the other entity is a member).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

- iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Perseroan. Jika Perseroan adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perseroan.
- vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
- vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi. Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

p. Perpajakan

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai penghasilan atau beban dalam laba rugi tahun berjalan, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Pajak kini dihitung untuk setiap entitas sebagai badan hukum yang berdiri sendiri.

Pajak tangguhan dicatat dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantial telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset atau liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan penyisihan dan/atau penyesuaian kembali dari seluruh perbedaan temporer, termasuk perubahan tarif pajak dibebankan atau dikreditkan pada laba rugi tahun berjalan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Transactions with Related Parties (continued)

- iii) Both entities are joint ventures of the same third party.
- iv) An entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- v) The entity is a post-employment benefit plan for employee benefits from one of the reporting entities or entities associated with the Company. If the Company is an entity that organizes the program, then the sponsoring entity is also related to the Company.
- vi) Entities controlled or jointly controlled by persons identified in a).
- vii) Persons identified in paragraph a) i) have significant influence over the entity or the key management personnel of the entity (or entity of the entity).

Transactions with related parties are subject to terms agreed by both parties, where such terms may not be the same as other transactions with non-related parties. All material transactions and balances with related parties are disclosed in the Notes to the Consolidated Financial Statements.

p. Taxation

Current and Deferred Taxes are recognized as income or expense in the current year's income, unless the taxes relate to transactions or events that are recognized to other comprehensive income or directly to equity.

Current tax expense is determined based on the taxable income of the relevant period, which is calculated on the prevailing tax rates. The present tax is calculated for each entity as an independent legal entity.

Deferred tax is accounted for using the liability method for all temporary differences between the carrying amount of assets and liabilities on the basis of taxation. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets to be deductible temporary differences and accumulated fiscal losses, to the extent that they are likely to be utilized to reduce future taxable income.

Deferred tax is measured at the tax rates that have been enacted or substantially enacted at the end of the reporting period. Changes in the carrying amount of deferred tax assets or liabilities due to allowance and/or adjustment of all temporary differences, including changes in tax rates, are credited or charged to current operations.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a right that can be legally enforced to offset current tax assets against current and deferred tax liabilities relating to the same taxable entity and the same taxation authority.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Perpajakan (lanjutan)

Untuk setiap entitas yang dikonsolidasikan, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah bersih untuk masing-masing entitas tersebut.

Perbedaan nilai tercatat antara aset dan liabilitas yang terkait pajak penghasilan final dan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Sesuai ketentuan perpajakan di Indonesia, pajak penghasilan final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Beban pajak periode berjalan sehubungan dengan pajak penghasilan final dihitung secara proporsional terhadap jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui selama tahun berjalan. Perbedaan antara pajak penghasilan final yang dibayarkan dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak penghasilan final dalam laba rugi tahun berjalan diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

Pendapatan, beban dan aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai (PPN), kecuali PPN yang timbul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, maka PPN tersebut diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari beban yang bersangkutan, dan piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak (SKP) diakui sebagai penghasilan atau beban dalam laba rugi tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

q. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan Pascakerja

Perseroan dan Entitas Anak memberikan imbalan pascakerja kepada karyawannya sesuai dengan ketentuan dari Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Penyisihan atas imbalan pascakerja dihitung dengan menggunakan metode Proyeksi Kredit Unit Aktuarial.

Biaya jasa kini dan biaya jasa lalu dibebankan langsung pada laba rugi tahun berjalan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atau perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Taxation (continued)

For each consolidated entity, the tax effects of temporary differences and tax loss carry-over, which may, respectively, be assets or liabilities, are shown at a net amount for each of these entities.

The difference between the carrying amount of the assets and liabilities relating to final income tax and the tax bases is not recognized as deferred tax asset or liabilities.

In accordance with the provisions of taxation in Indonesia, the final income tax is levied on the gross amount of the transaction, and remains imposed even though the transaction is subject to loss.

Current tax expense in respect of final income tax is calculated proportionately to the amount of revenue recognized under the accounting for the year. The difference between final income tax payable and the amount charged as final income tax expense in current year income is recognized as prepaid tax or tax debt.

Revenues, expenses and assets are recognized on the amount of Value Added Tax (VAT), except for VAT arising from the purchase of assets or services that can not be credited, the VAT is recognized as part of the cost of the assets or as part of the related expenses and receivables and the debt presented is included with the amount of VAT.

The amount of additional principal and tax penalties stipulated by the Tax Assessment Letter (SKP) are recognized as income or expense in the current year's income, unless further settlement is made. The additional amount of tax principal and penalty stipulated by the SKP shall be deferred to the extent that it meets the criteria for asset recognition.

q. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when payable to employees.

Post-Employment Rewards

The Company and Subsidiaries provide post-employment benefits to their employees in accordance with the Law No. 13 Year 2003 regarding Employment. Provision for post-employment benefits is calculated using the Actuarial Projected Unit Credit method.

Current service cost and past service cost are charged directly to current operations.

Actuarial gains or losses arising from adjustments or changes in actuarial assumptions are charged or credited in full through other comprehensive income in the period in which they are incurred.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung Perseroan dan Entitas Anak sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya seluruh aktivitas yang diperlukan secara substansial untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

s. Informasi Segmen

Segmen usaha adalah komponen Perseroan dan Entitas Anak yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (baik produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

Segmen geografis adalah komponen Perseroan dan Entitas Anak yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai segmen tersebut.

t. Laba (Rugi) Bersih Per Saham

Laba (rugi) bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar untuk periode 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar 3.961.452.039 saham.

Perseroan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada periode 30 Desember 2020 dan 2019, sehingga laba (rugi) per saham dilusian tidak dihitung.

u. Biaya Emisi Saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perseroan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Borrowing Costs

Borrowing costs that may be directly attributable to the acquisition, development or manufacture of qualifying assets are capitalized as part of the cost of such assets. Other borrowing costs are recognized as an expense when incurred. Borrowing costs consist of interest charges and other costs borne by the Company and Subsidiaries in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs begins when the activities necessary to prepare the asset to be used in accordance with its intent and expenditures for qualifying assets and borrowing costs have occurred. Capitalization of borrowing costs shall be terminated upon completion of all substantial activities required to prepare qualifying assets to be used in accordance with its intent.

s. Segment Information

A business segment is a distinguishable component of the Company and its Subsidiaries in providing products or services within a particular economic environment and that component is subject to risks and returns that are different from those of other segments.

A geographical segment is a distinguishable component of the Company and its Subsidiaries in providing products or services within a particular economic environment and that component is subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments.

Segment revenues, expenses, results, assets and liabilities include items that are directly attributable to a segment as well as items that can be allocated on an appropriate basis to that segment.

t. Net Profit (Loss) Per Share

Basic earnings (loss) per share is computed by dividing net income (loss) of the current period attributable to owners of the parent with the weighted average number of shares outstanding during the year.

The weighted-average number of shares outstanding for the period December 31, 2020 and 2019 amounting to 3,961,452,039 shares, respectively.

The Company has no dilutive potential ordinary shares in the period of December 31, 2020 and 2019, so that diluted earnings (loss) per share is not calculated.

u. Stock Issuance Cost

The costs incurred in connection with the issuance of the share capital of the Company to the public are directly deducted from the proceeds and are presented as deduction of additional paid-in capital account in the Consolidated Statements of Financial Position.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi nilai yang dilaporkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian. Karena adanya ketidakpastian yang melekat dalam penerapan estimasi, maka realisasinya dapat berbeda dari jumlah yang estimasi yang dibuat.

Informasi tentang asumsi utama yang dibuat mengenai masa depan dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini.

Cadangan Penurunan Nilai Piutang

Perseroan dan Entitas Anak mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perseroan dan Entitas Anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perseroan dan Entitas Anak. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang.

Cadangan Penurunan Nilai Persediaan

Dalam menentukan cadangan penurunan nilai persediaan, manajemen menggunakan estimasi mengenai tingkat penjualan atau penggunaan atas persediaannya. Perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak secara material terhadap kinerja keuangan.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Perseroan dan Entitas Anak ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman Perseroan dan Entitas Anak atas aset sejenis.

Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa kinerja keuangan di masa datang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena faktor yang disebutkan diatas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset. Tidak terdapat perubahan masa manfaat aset selama periode berjalan.

3. ESTIMATED AND CONSIDERED IMPORTANT ACCOUNTING

The preparation of the Consolidated Financial Statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the value reported in the Consolidated Financial Statements. Due to the inherent uncertainty in the application of estimates, the realization may differ from the amount of estimates made.

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have the significant risk of causing a material adjustment to the carrying amount of assets and liabilities within the next financial year are discussed below.

Reserves Impairment Accounts

The Company and its Subsidiaries evaluate certain accounts which are known that their customers are unable to meet their financial obligations. In such cases, the Company and Subsidiaries consider, on the basis of the facts and circumstances available, including but not limited to, the period of customer relationship and credit status of the customer based on the available third party credit record to record the specific provision of the customer against the amount payable in order reducing the amount of receivables expected to be received by the Company and Subsidiaries. This specific provision is re-evaluated and adjusted if any additional information received affects the amount of allowance for impairment of receivables.

Reserve Inventory Decline

In determining inventory depreciation reserves, management uses estimates of the level of sale or use of its inventory. Significant changes in these assumptions will have a material impact on financial performance.

Estimated Period of Economic Benefits of Fixed Assets

The useful life of each of the Company and Subsidiaries' property, plant and equipment is determined on the basis of expected usefulness. This estimate is determined based on internal technical evaluations and the experience of the Company and Subsidiaries on similar assets.

The useful life of each asset is periodically reviewed and adjusted if forecasts differ from previous estimates due to wear and tear, technical and commercial obsolescence, legal or other limitations on asset use. However, there is a possibility that future financial performance may be significantly affected by changes in the number and period of recording costs attributable to the factors mentioned above.

Changes in the useful lives of the assets may affect the amount of depreciation expense recognized and the asset carrying amount decrease. There is no change in the useful lives of the assets over the period.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non Moneter

Review atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset dan penjualan aset tersebut. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai aset yang tercermin dalam Laporan Keuangan Konsolidasian dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap kinerja keuangan.

Imbalan Pascakerja

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja bergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perseroan dan Entitas Anak langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Walaupun asumsi Perseroan dan Entitas Anak dianggap tepat dan wajar, perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pascakerja Perseroan dan Entitas Anak.

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya pendapatan kena pajak dimasa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

Estimasi juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Pemulihan Pajak Tangguhan

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah setiap akhir periode dan diturunkan apabila besar kemungkinan penghasilan kena pajak pada masa mendatang tidak dapat memulihkan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan pada saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Namun, tidak terdapat kepastian bahwa penghasilan kena pajak akan dihasilkan untuk memulihkan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Penentuan nilai wajar instrumen keuangan memerlukan adanya estimasi-estimasi tertentu. Dalam pasar yang tidak aktif, manajemen menggunakan teknik penilaian tertentu untuk menentukan nilai wajar. Manajemen memilih teknik penilaian yang dapat memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi dalam menentukan nilai wajar. Ketika menentukan nilai wajar dengan cara tersebut di atas, manajemen juga memasukkan unsur kondisi pasar saat ini serta membuat penyesuaian risiko yang dianggap tepat akan dibuat oleh pelaku pasar.

3. ESTIMATED AND CONSIDERED IMPORTANT ACCOUNTING (continued)

Impairment of Non-Monetary Assets Value

Impairment review is performed when there is an indication of asset impairment. The determination of the asset use value requires the estimation of cash flows expected to result from the use of assets and the sale of assets. Although the assumptions used in estimating the value of disposable assets reflected in the Consolidated Financial Statements have been considered appropriate and reasonable, but significant changes in these assumptions would have a material effect on the determination of the amount that can be recovered and as a result, impairment losses will affect the financial performance.

Post-Employment Rewards

The determination of post-employment benefits liability relies on the selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating the amount of such liabilities. Such assumptions include, among other things, discount rates, annual salary increase rates, disability rates, retirement age and mortality rates. Actual results that differ from the assumptions set by the Company and Subsidiaries are recognized immediately in profit or loss as incurred. Although the Company and Subsidiaries' assumptions are deemed appropriate and correct, significant changes in fact or significant changes in the assumptions used may significantly affect the post-employment benefits obligations of the Company and Subsidiaries.

Uncertainty over the interpretation of complex tax rules, changes to tax regulations and the amount and incidence of future taxable income may result in future adjustments of tax revenue and expense already recorded.

Estimates are also made in determining the allowance for corporate income tax. There are certain transactions and calculations that the final tax determination is uncertain throughout the normal course of business.

Deferred Tax Recovery

The carrying amount of the deferred tax asset is reviewed at the end of each period and is reduced if it is probable that future taxable income will not be able to recover part or all of the deferred tax assets. A significant estimate by management is required in determining the total deferred tax assets that can be recognized, based on the time of use and taxable income level and future tax planning strategy. However, there is no certainty that a taxable income will be generated to recover part or all of the deferred tax assets.

Fair Value of Financial Instruments

Measuring fair values of financial instruments has led to the use of key estimates. In markets that are not active, management makes use of valuation techniques to measure fair value. Management selects the valuations techniques that maximize the use of observable parameters and minimize the use of unobservable parameters to estimate the fair values. When estimating fair values in this way, management has taken into account current market conditions and included appropriate risk adjustments that market participants would make.

4. KAS DAN SETARA KAS

Rinciannya sebagai berikut:

	2020	2019
Kas	1.058.446.039	1.079.441.399
Bank		
Rupiah		
PT Bank Mestika Dharma Tbk	1.298.984.516	4.339.733
PT Bank Central Asia Tbk	1.116.440.312	2.914.454.544
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.338.280	5.719.598
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	1.476.826	6.927.241
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.012.326	1.391.369
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10.085.075	11.607.335
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.738.300	6.300.489
Jumlah Bank	2.433.075.635	2.950.740.309
Jumlah Kas dan Setara Kas	3.491.521.674	4.030.181.708

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Detail as follows:

	2020	2019	
Cash	1.058.446.039	1.079.441.399	Cash on Hand
Bank			Bank
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mestika Dharma Tbk	1.298.984.516	4.339.733	PT Bank Mestika Dharma Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	1.116.440.312	2.914.454.544	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.338.280	5.719.598	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	1.476.826	6.927.241	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.012.326	1.391.369	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10.085.075	11.607.335	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.738.300	6.300.489	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah Bank	2.433.075.635	2.950.740.309	Total Bank
Jumlah Kas dan Setara Kas	3.491.521.674	4.030.181.708	Total Cash and cash equivalents

5. PIUTANG USAHA

Rinciannya sebagai berikut:

a. Berdasarkan Pelanggan

	2020	2019
Pihak Ketiga		
Jasa Angkutan		
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	3.903.157.429	4.730.246.420
PT Solusi Bangun Beton d/h PT Holcim Beton	3.171.650.572	4.287.076.366
PT Soeria Borneo Resources	-	1.974.025.873
Lain-lain (Saldo masing-masing dibawah Rp 1.000.000.000)	6.450.317.710	11.967.697.637
Jasa Karoseri		
Lain-lain (Saldo masing-masing dibawah Rp 1.000.000.000)	605.357.100	608.186.400
Jasa Lainnya		
PT Tirta Investama	-	8.911.584.000
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)	57.742.086	57.742.086
Jumlah	14.188.224.897	32.536.558.782
Cadangan penurunan nilai piutang	(2.081.402.472)	(108.813.907)
Pihak Ketiga - bersih	12.106.822.425	32.427.744.875
Jumlah Piutang Usaha	12.106.822.425	32.427.744.875

5. ACCOUNT RECEIVABLES

Detail as follows:

a. Based on Customers

	2020	2019	
Pihak Ketiga			Third Parties
Jasa Angkutan			Transportation Services
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	3.903.157.429	4.730.246.420	PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk
PT Solusi Bangun Beton d/h PT Holcim Beton	3.171.650.572	4.287.076.366	PT Solusi Bangun Beton d/h PT Holcim Beton
PT Soeria Borneo Resources	-	1.974.025.873	PT Soeria Borneo Resources
Lain-lain (Saldo masing-masing dibawah Rp 1.000.000.000)	6.450.317.710	11.967.697.637	Others (Balance under Rp 1,000,000,000, respectively)
Jasa Karoseri			Car Body Services
Lain-lain (Saldo masing-masing dibawah Rp 1.000.000.000)	605.357.100	608.186.400	Others (Balance under Rp 1,000,000,000, respectively)
Jasa Lainnya			Other Services
PT Tirta Investama	-	8.911.584.000	PT Tirta Investama
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)	57.742.086	57.742.086	Others (Balance under Rp 1,000,000,000, respectively)
Jumlah	14.188.224.897	32.536.558.782	Total
Cadangan penurunan nilai piutang	(2.081.402.472)	(108.813.907)	Allowance for impairment losses of receivables
Pihak Ketiga - bersih	12.106.822.425	32.427.744.875	Third Parties - net
Jumlah Piutang Usaha	12.106.822.425	32.427.744.875	Total Account Receivables

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

b. Berdasarkan Umur Piutang

	2020	2019
Belum Jatuh Tempo	6.389.624.792	16.667.214.127
1 - 30 Hari	1.437.928.740	1.637.636.002
31 - 60 Hari	196.716.893	138.361.940
61 - 90 Hari	1.816.216.667	31.591.940
> 90 Hari	4.347.737.805	14.061.754.773
Jumlah	14.188.224.897	32.536.558.782
Cadangan penurunan nilai piutang	(2.081.402.472)	(108.813.907)
Jumlah Piutang Usaha - bersih	12.106.822.425	32.427.744.875

c. Berdasarkan Mata Uang

	2020	2019
Rupiah	14.188.224.897	32.536.558.782
Cadangan penurunan nilai piutang	(2.081.402.472)	(108.813.907)
Jumlah Piutang Usaha - bersih	12.106.822.425	32.427.744.875

Mutasi cadangan penurunan nilai piutang sebagai berikut:

	2020	2019
Saldo awal	108.813.907	109.338.387
Cadangan tahun berjalan	1.972.588.565	-
Pemulihan piutang	-	(524.480)
Saldo akhir	2.081.402.472	108.813.907

Berdasarkan pengalaman dan hasil penelaahan terhadap keadaan dan kolektibilitas masing-masing piutang pada akhir periode pelaporan, manajemen Perseroan berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai piutang cukup memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Saldo piutang lain-lain per 31 Desember 2020 dan 2019 terdiri dari:

	2020	2019
Pihak Ketiga		
PT Pilar Indah Investama	15.564.019.369	20.175.219.369
PT Mitra Kaltim Resources Indonesia	7.568.495.130	7.568.495.130
Lain-lain	2.437.558.077	2.611.102.158
Jumlah	25.570.072.576	30.354.816.657

5. ACCOUNT RECEIVABLES (continued)

b. By Age of Account Receivables

	2020	2019	
Belum Jatuh Tempo	6.389.624.792	16.667.214.127	Not yet Due
1 - 30 Hari	1.437.928.740	1.637.636.002	1 - 30 Day
31 - 60 Hari	196.716.893	138.361.940	31 - 60 Day
61 - 90 Hari	1.816.216.667	31.591.940	61 - 90 Day
> 90 Hari	4.347.737.805	14.061.754.773	> 90 Day
Jumlah	14.188.224.897	32.536.558.782	Total
Cadangan penurunan nilai piutang	(2.081.402.472)	(108.813.907)	Allowance for impairment losses of receivables
Jumlah Piutang Usaha - bersih	12.106.822.425	32.427.744.875	Total Account Receivables - net

c. By Currency

	2020	2019	
Rupiah	14.188.224.897	32.536.558.782	Rupiah
Cadangan penurunan nilai piutang	(2.081.402.472)	(108.813.907)	Allowance for impairment losses of receivables
Jumlah Piutang Usaha - bersih	12.106.822.425	32.427.744.875	Total Account Receivables - net

Movements of allowance for impairment of receivables are as follows:

	2020	2019	
Saldo awal	108.813.907	109.338.387	Beginning balance
Cadangan tahun berjalan	1.972.588.565	-	Allowance for current year
Pemulihan piutang	-	(524.480)	Reverse of receivables
Saldo akhir	2.081.402.472	108.813.907	Ending balance

Based on the experience and review of the condition and collectibility of each receivable at the end of the reporting period, the management of the Company is of the opinion that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses arising from uncollectible receivables.

6. OTHER RECEIVABLES

The balance of other receivable as of December 31, 2020 and 2019 consist of:

	2020	2019	
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Pilar Indah Investama	15.564.019.369	20.175.219.369	PT Pilar Indah Investama
PT Mitra Kaltim Resources Indonesia	7.568.495.130	7.568.495.130	PT Mitra Kaltim Resources Indonesia
Lain-lain	2.437.558.077	2.611.102.158	Others
Jumlah	25.570.072.576	30.354.816.657	Total

6. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Piutang lain-lain kepada PT Pilar Indah Investama timbul dari divestasi saham Sabre Offshore Marine Pte. Ltd. dengan nilai transaksi sebesar USD 2.000.000 (ekuivalen Rp 27.590.000.000) dan PT Putri Kencana Raya dengan nilai transaksi sebesar Rp 96.999.999.016, dalam perjanjian jual beli saham tanggal 28 Nopember 2014, yang kemudian diubah dalam addendum perjanjian jual beli saham dengan pembayaran bertahap sebesar Rp 12.082.000.000 dan sisanya sebesar Rp 84.917.999.016 akan dibayar seluruhnya selambat-lambatnya pada tanggal 15 Januari 2015.

Pada tanggal 15 Januari 2015, PT Pilar Indah Investama memohon perpanjangan pembayaran dengan menerbitkan surat sanggup tanpa bunga yang akan jatuh tempo pada tanggal 5 April 2015. Atas surat sanggup tersebut telah diperpanjang hingga 15 Maret 2021.

Pada tanggal 15 Maret 2019, PT Pilar Indah Investama melakukan pembayaran dengan melepaskan saham milik PT Aneka Tatarasa Indonesia dan PT Bahana Alam Semesta sebesar Rp 45.000.000.000 kepada PT Pulau Kencana Raya.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, pembayaran yang telah diterima sebesar Rp 108.531.967.015.

Piutang lain-lain kepada PT Mitra Kaltim Resources Indonesia (MKRI) terjadi pada saat masih menjadi entitas anak Perseroan, sesuai kesepakatan dengan pihak pengendali baru MKRI bahwa piutang akan dilunasi oleh MKRI dan Perseroan berkeyakinan piutang tersebut masih bisa tertagih sehingga Perseroan belum melakukan pembentukan cadangan atas penurunan nilai piutang tersebut.

7. PERSEDIAAN

Saldo persediaan per 31 Desember 2020 dan 2019 terdiri dari:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Suku cadang dan perlengkapan	1.811.060.876	2.554.172.527
Perlengkapan lainnya	799.243.497	945.743.104
Jumlah	2.610.304.373	3.499.915.631
Cadangan penurunan nilai persediaan	(56.238.978)	(56.238.978)
Jumlah Persediaan - bersih	<u>2.554.065.395</u>	<u>3.443.676.653</u>

Mutasi cadangan penurunan nilai persediaan sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Saldo awal	56.238.978	56.238.978
Cadangan tahun berjalan	-	-
Saldo akhir	<u>56.238.978</u>	<u>56.238.978</u>

6. OTHER RECEIVABLES (continued)

Other receivables to PT Pilar Indah Investama arose from the divestment of Saber Offshore Marine Pte. Ltd. with a transaction value of USD 2,000,000 (equivalent to Rp 27,590,000,000) and PT Putri Kencana Raya with a transaction value of Rp 96,999,999,016, in a share purchase agreement dated November 28, 2014, which was amended in an addendum of share purchase agreement with payment in stages amounting to Rp 12,082,000,000 and the balance of Rp 84,917,999,016 will be paid in full not later than January 15, 2015.

On January 15, 2015, PT Pilar Indah Investama appealed for the extension of the payment by issuing a non-interest bearing letter due on April 5, 2015. The above letter was extended to March 15, 2021.

On March 15, 2019, PT Pilar Indah Investama made a payment by releasing shares owned by PT Aneka Tatarasa Indonesia and PT Bahana Alam Semesta for Rp 45,000,000,000 to PT Pulau Kencana Raya.

As of December 31, 2020, the payment received amounted to Rp 108,531,967,015.

Other receivables from PT Mitra Kaltim Resources Indonesia (MKRI) occurred while still a subsidiary of the Company, according to an agreement with MKRI's new controlling party that the receivables will be repaid by MKRI and the Company believes that these receivables can still be collected so the Company has not yet formed the reserve impairment of the receivables.

7. INVENTORIES

The balances of inventories as of December 31, 2020 and 2019 consist of:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
	1.811.060.876	2.554.172.527	Spare parts and equipment
	799.243.497	945.743.104	Other equipments
Jumlah	2.610.304.373	3.499.915.631	Total
Cadangan penurunan nilai persediaan	(56.238.978)	(56.238.978)	Allowance for impairment losses of inventories
Jumlah Persediaan - bersih	<u>2.554.065.395</u>	<u>3.443.676.653</u>	Total Inventories - net

Movements of allowance for impairment of inventories are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Saldo awal	56.238.978	56.238.978	Beginning balance
Cadangan tahun berjalan	-	-	Allowance for current year
Saldo akhir	<u>56.238.978</u>	<u>56.238.978</u>	Ending balance

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

		2020							
		Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Akuisisi entitas anak/ <i>Acquisition of subsidiaries</i>	Penambahan/ <i>Additional</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>		
Perolehan								Acquisition	
Pemilikan langsung								Direct ownership	
Tanah	96.047.530.071	-	-	-	-	-	96.047.530.071	Land	
Bangunan	91.351.442.565	-	75.601.500	-	-	-	91.427.044.065	Buildings	
Truk	228.414.187.260	-	8.287.474.535	24.603.464.514	-	-	212.098.197.281	Truck	
Sarana dan prasarana	7.913.767.792	-	213.000.000	-	-	-	8.126.767.792	Facilities and infrastructure	
Perahu motor	6.748.097.850	-	-	-	-	-	6.748.097.850	Motorboat	
Mesin	3.216.401.068	-	-	887.695.133	-	-	2.328.705.936	Machinery	
Peralatan bengkel dan gudang	1.408.320.434	-	-	-	-	-	1.408.320.434	Workshop equipment and warehouse	
Kendaraan	14.424.475.757	-	118.839.215	55.327.074	-	-	14.487.987.898	Vehicles Heavy	
Alat berat Inventaris kantor	2.869.580.000	-	-	-	-	-	2.869.580.000	equipment Office equipment	
Jumlah pemilikan langsung	459.163.493.739	-	8.768.555.250	25.546.486.721	-	-	442.385.562.269	Total direct ownership	
Aset sewa pembiayaan	-	-	-	-	-	-	-	Finance lease assets	
Jumlah	459.163.493.739	-	8.768.555.250	25.546.486.721	-	-	442.385.562.269	Total	
Akumulasi Penyusutan								Accumulated depreciation	
Bangunan	30.230.290.710	-	4.323.387.910	-	-	-	34.553.678.620	Buildings	
Truk	165.047.350.428	-	10.340.318.492	24.209.955.445	-	-	151.177.713.475	Truck	
Sarana dan prasarana	7.273.025.544	-	234.724.396	-	-	-	7.507.749.940	Facilities and infrastructure	
Perahu motor	6.748.097.850	-	-	-	-	-	6.748.097.850	Motorboat	
Mesin	2.327.798.478	-	907.467	-	-	-	2.328.705.945	Machinery	
Peralatan bengkel dan gudang	1.160.062.542	-	77.507.204	-	-	-	1.237.569.746	Workshop equipment and warehouse	
Kendaraan	13.955.345.916	-	197.847.309	29.968.833	-	-	14.123.224.393	Vehicles Heavy	
Alat berat Inventaris kantor	1.726.513.022	-	289.805.508	-	-	-	2.016.318.530	equipment Office equipment	
Jumlah pemilikan langsung	234.594.668.533	-	15.740.372.608	24.239.924.278	-	-	226.095.116.864	Total direct ownership	
Aset sewa pembiayaan	-	-	-	-	-	-	-	Finance lease assets	
Jumlah	234.594.668.533	-	15.740.372.608	24.239.924.278	-	-	226.095.116.864	Total	
Nilai buku	224.568.825.207							216.290.445.407	Book value

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

		2019						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Akuisisi entitas anak/ <i>Acquisition of subsidiaries</i>	Penambahan/ <i>Additional</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>		
Perolehan							Acquisition	
Pemilikan langsung							Direct ownership	
Tanah	28.504.657.571	15.480.485.000	52.062.387.500	-	-	96.047.530.071	Land	
Bangunan	91.351.442.565	-	-	-	-	91.351.442.565	Buildings	
Truk	220.513.274.965	-	11.885.405.023	3.984.492.728	-	228.414.187.260	Truck	
Sarana dan prasarana	7.706.475.793	-	207.291.999	-	-	7.913.767.792	Facilities and infrastructure	
Perahu motor	6.748.097.850	-	-	-	-	6.748.097.850	Motorboat	
Mesin	3.216.401.068	-	-	-	-	3.216.401.068	Machinery	
Peralatan bengkel dan gudang	1.408.320.434	-	-	-	-	1.408.320.434	Workshop equipment and warehouse	
Kendaraan	14.329.495.579	-	94.980.178	-	-	14.424.475.757	Vehicles Heavy	
Alat berat Inventaris kantor	4.192.155.545	-	-	1.322.575.545	-	2.869.580.000	equipment Office equipment	
Jumlah pemilikan langsung	384.621.192.812	15.484.860.000	64.364.509.200	5.307.068.273	-	459.163.493.739	Total direct ownership	
Aset sewa pembiayaan	-	-	-	-	-	-	Finance lease assets	
Jumlah	384.621.192.812	15.484.860.000	64.364.509.200	5.307.068.273	-	459.163.493.739	Total	
Akumulasi Penyusutan							Accumulated depreciation	
Bangunan	25.869.701.824	-	4.360.588.886	-	-	30.230.290.710	Buildings	
Truk	158.250.751.266	-	10.781.091.886	3.984.492.724	-	165.047.350.428	Truck	
Sarana dan prasarana	7.030.820.638	-	242.204.906	-	-	7.273.025.544	Facilities and infrastructure	
Perahu motor	6.748.097.850	-	-	-	-	6.748.097.850	Motorboat	
Mesin	2.311.588.806	-	16.209.672	-	-	2.327.798.478	Machinery	
Peralatan bengkel dan gudang	1.080.736.988	-	79.325.554	-	-	1.160.062.542	Workshop equipment and warehouse	
Kendaraan	13.729.420.113	-	225.925.804	-	-	13.955.345.916	Vehicles Heavy	
Alat berat Inventaris kantor	2.428.412.960	-	409.060.922	1.110.960.860	-	1.726.513.022	equipment Office equipment	
Jumlah pemilikan langsung	223.250.149.363	-	16.439.972.752	5.095.453.584	-	234.594.668.533	Total direct ownership	
Aset sewa pembiayaan	-	-	-	-	-	-	Finance lease assets	
Jumlah	223.250.149.361	-	16.439.972.752	5.095.453.584	-	234.594.668.533	Total	
Nilai buku	161.371.043.449					224.568.825.207	Book value	

9. ASET TETAP (lanjutan)

Alokasi beban penyusutan adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>
Beban pokok pendapatan (Catatan 20)	15.412.989.830
Beban usaha (Catatan 21)	<u>327.382.778</u>
Jumlah	<u>15.740.372.608</u>

Rincian pengurangan aset tetap kepemilikan langsung yang merupakan penjualan dan penghapusan aset tetap sebagai berikut:

	<u>2020</u>
Harga jual	640.181.866
Jumlah tercatat	<u>(469.363.358)</u>
Jumlah	<u>170.818.508</u>
Penghapusan aset tetap	(887.695.133)
Rugi atas Penjualan dan Penghapusan aset tetap - bersih	<u>(716.876.625)</u>

Pada tahun 2020 terdapat pelepasan aset pada entitas anak dikarenakan tidak memiliki nilai manfaat, dengan nilai tercatat sebesar Rp 887.695.133 dan diakui sebagai kerugian penghapusan aset tetap dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah armada truk masing-masing sebanyak 382 unit dan 518 unit.

Nilai aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan sampai dengan 31 Desember 2020 dan 2019 sebesar Rp 130.463.752.724 dan Rp 134.639.806.688.

Pada tanggal 31 Desember 2020, aset tetap dengan jumlah tercatat sebesar Rp 75.016.436.586 (2019: Rp 77.460.525.179) digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 13).

Aset tetap yang diperoleh melalui utang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan digunakan sebagai jaminan atas pembiayaan tersebut (Catatan 14).

Pada tanggal 17 Desember 2019, Perseroan melakukan transaksi pembelian tanah seluas 9.000 m2 yang terletak di Cinere, Depok, Jawa Barat dengan PT Urecon Utama dengan nilai transaksi sebesar Rp 49.500.000.000.

Penambahan tanah pada tahun 2019 sebesar Rp 15.480.485.000 merupakan tanah milik Entitas Anak, PT Aneka Food Tatarasa Industri yang terletak di Probolinggo. Nilai tercatat atas tanah telah ditentukan dengan nilai wajar.

Seluruh aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 217.993.834.440 dan Rp 223.279.331.880 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Manajemen Perseroan juga berpendapat tidak terdapat perubahan estimasi masa manfaat dan perubahan yang signifikan dalam ekspektasi pola konsumsi manfaat ekonomi masa depan (metode penyusutan) terhadap aset tetap tersebut.

9. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation expense allocations are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
	15.412.989.830	16.062.505.737	Cost of revenues (Note 20)
	<u>327.382.778</u>	<u>377.467.015</u>	Operating expenses (Note 21)
Jumlah	<u>15.740.372.608</u>	<u>16.439.972.752</u>	Total

The details of the reduction in fixed assets of direct ownership represent sale and write-off of assets as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
	640.181.866	191.500.000	Selling price
	<u>(469.363.358)</u>	<u>(211.614.685)</u>	Carrying amount
Jumlah	<u>170.818.508</u>	<u>(20.114.685)</u>	Total
Penghapusan aset tetap	(887.695.133)	-	Write - off fixed asset
Rugi atas Penjualan dan Penghapusan aset tetap - bersih	<u>(716.876.625)</u>	<u>(20.114.685)</u>	Loss on sale of and written off fixed assets - net

In 2020, there was a disposal of assets in a subsidiary because it did not have a beneficial value, with carrying amount of Rp 887,695,133 and a loss on fixed assets was recognized in the income statement for the current year.

As of December 31, 2020 and 2019 and 2019, the truck fleet amounted to 382 units and 518 units, respectively.

The value of fixed assets that have been fully depreciated and still in use until December 31, 2020 and 2019 amounting to Rp 130,463,752,724 and Rp 134,639,806,688.

As of December 31, 2020, fixed assets with carrying amount of Rp 73,225,638,404 (2019: Rp 77,460,525,179) are used as collateral for bank loans (Note 13).

Fixed assets acquired through consumer financing payables and finance leases are used as collateral for the financing (Note 14).

On December 17, 2019, the Company made land purchase transaction with an area of 9,000 m2 located in Cinere, Depok, West Java with PT Urecon Utama with a transaction value of Rp 49,500,000,000.

The addition of land in 2019 amounting to Rp 15,480,485,000 represent land owned by a subsidiary, PT Aneka Food Tatarasa Industri located in Probolinggo. The carrying amount of land has been determined with fair value.

All fixed assets, except land, are covered by insurance against losses of fire risk, theft and other risks with total coverage of Rp 217.993.834.440 and Rp 223.279.331.880 as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

Based on management's review, no incidents or changes in circumstances indicate impairment of fixed assets as of December 31, 2020 and 2019.

The Company's management also believes that there is no change in estimated useful lives and significant changes in the expectation of future economic consumption patterns (depreciation method) of the fixed assets.

10. GOODWILL

10. GOODWILL

	2020	2019	
PT Aneka Food Tatarasa (ATI)			PT Aneka Food Tatarasa (ATI)
Nilai wajar atas imbalan yang dialihkan	39.397.200.000	39.397.200.000	Fair value of consideration transferred
Aset bersih teridentifikasi	(6.418.353.122)	(6.418.353.122)	Identifiable net assets
Goodwill	32.978.846.878	32.978.846.878	Goodwill
PT Bahana Alam Semesta (BAS)			PT Bahana Alam Semesta (BAS)
Nilai wajar atas imbalan yang dialihkan	5.602.800.000	5.602.800.000	Fair value of consideration transferred
Aset bersih teridentifikasi	(4.075.000)	(4.075.000)	Identifiable net assets
Goodwill	5.598.725.000	5.598.725.000	Goodwill
Jumlah Goodwill	38.577.571.878	38.577.571.878	Total Goodwill

Perseroan dan Entitas Anak melakukan pengujian penurunan nilai goodwill per tahun atau lebih sering jika terdapat kejadian atau perubahan dalam keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin menurun.

The Company and Subsidiaries performs impairment testing of goodwill on an annual basis or more frequently if events or changes in circumstances indicate that the carrying value may be impaired.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai goodwill pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Based on management's review, no incidents or changes in circumstances indicate impairment of goodwill as of December 31, 2020 and 2019.

11. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

11. ACCOUNT PAYABLES - THIRD PARTIES

Rincian sebagai berikut:

Details as follows:

a. Berdasarkan Pemasok

b. Based on Suppliers

	2020	2019	
Jasa Angkutan	3.896.407.923	4.565.784.308	Transportation Services
Jasa Karoseri	5.817.528	19.401.528	Karoseri Services
Jumlah	3.902.225.451	4.585.185.836	Total

b. Berdasarkan Umur

b. By Age

	2020	2019	
1 - 30 Hari	44.565.000	1.403.417.600	1 - 30 Days
31 - 60 Hari	67.205.000	283.581.660	31 - 60 Days
61 - 90 Hari	28.435.000	19.200.000	61 - 90 Days
> 90 Hari	3.762.020.451	1.603.864.455	> 90 Days
Jumlah	3.902.225.451	3.310.063.715	Total

c. Berdasarkan Mata Uang

c. By Currency

	2020	2019	
Rupiah	3.902.225.451	4.585.185.836	Rupiah
Jumlah	3.902.225.451	4.585.185.836	Total

12. PERPAJAKAN

Rincian sebagai berikut:

a. Pajak Dibayar Dimuka

	2020	2019	
Pajak Penghasilan Pasal 23	9.603.112.016	8.026.023.793	Income Tax Article 23
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	465.832.800	891.158.400	Income Tax Article 4 (2)
Jumlah	10.185.915.823	8.917.182.193	Total

b. Utang Pajak

	2020	2019	
Pajak Penghasilan Pasal 21	28.873.162	331.165.829	Income Tax Article 21
Pajak Penghasilan Pasal 23	702.620	915.142	Income Tax Article 23
Pajak Pertambahan Nilai	-	891.158.400	Value Added Tax
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	-	252.250	Income Tax Article 4 (2)
Jumlah	29.575.782	1.223.491.621	Total

Kewajiban perpajakan lainnya, jika ada, akan diselesaikan pada saat jatuh tempo.

Details as follows:

a. Prepaid Taxes

	2020	2019
	9.603.112.016	8.026.023.793
	465.832.800	891.158.400
Total	10.185.915.823	8.917.182.193

b. Taxes Payable

	2020	2019
	28.873.162	331.165.829
	702.620	915.142
	-	891.158.400
	-	252.250
Total	29.575.782	1.223.491.621

Other tax liabilities, if any, will be settled upon maturity.

Beban Pajak Penghasilan

	2020	2019	
Pajak Kini	-	-	Current Tax
Pajak Tangguhan			Deferred Tax
Perseroan	1.166.414.894	(621.473.530)	The Company
Entitas Anak	(383.386.538)	(116.044.288)	Subsidiaries
Jumlah	783.028.356	(737.517.818)	Total
Jumlah Pajak Penghasilan	783.028.356	(737.517.818)	Total Income Tax

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak dan laba fiskal untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Income Tax Expense

	2020	2019
	-	-
	1.166.414.894	(621.473.530)
	(383.386.538)	(116.044.288)
Total	783.028.356	(737.517.818)

Current Tax

The reconciliation between profit and loss before tax and fiscal profit for the periods ended Desember 31, 2020 and 2019 are as follows:

	2020	2019	
Rugi sebelum Pajak - Konsolidasian	(19.001.205.729)	(2.484.852.382)	Loss before Tax - Consolidated
Rugi sebelum Pajak - Entitas Anak	4.151.213.701	3.609.814.053	Loss before Tax - Subsidiary
Laba (Rugi) sebelum Pajak - Perseroan	(14.849.992.028)	1.124.961.671	Profit (Loss) before Tax - Company

Beda Tetap:

	2020	2019	
Penyusutan Aset yang Tidak Diakui Fiskal	94.051.140	94.051.140	Depreciation of Unrecognized Fiscal Assets
Jasa Giro dan Bunga Deposito	(1.794.803)	(2.141.419)	Deposit and Interest Income
Laba Penjualan Aset Tetap	(132.672.749)	(53.500.000)	Gain on Sale of Fixed Assets
Pajak dan Denda Pajak	3.187.151	-	Taxes and Penalty
Lain-lain	1.184.865.490	1.751.152.744	Others
Jumlah Beda Tetap	1.147.636.229	1.789.562.465	Total Permanent Differences

Permanent Differences:

	2020	2019
	94.051.140	94.051.140
	(1.794.803)	(2.141.419)
	(132.672.749)	(53.500.000)
	3.187.151	-
	1.184.865.490	1.751.152.744
Total	1.147.636.229	1.789.562.465

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

	2020	2019	
Beda Waktu:			Temporary Difference:
Perbedaan Penyusutan Komersial dan Fiskal	(1.040.182.946)	(125.458.779)	<i>Differences Commercial and Fiscal Depreciation</i>
Cadangan Imbalan Kerja	1.348.787.319	1.498.239.264	<i>Allowance for Employee Benefits</i>
Pembayaran Imbalan Kerja	(593.131.679)	(733.363.998)	<i>Payment of Employee Benefits</i>
Pemulihan Piutang Tak Tertagih	1.391.946.479	(524.480)	<i>Reverse of Doubtful Receivables</i>
Angsuran Sewa Pembiayaan	(708.317.064)	(4.938.041.617)	<i>Installment of Financing Lease</i>
Bunga Sewa Pembiayaan	2.007.325.676	1.813.255.492	<i>Financing Lease Interest</i>
Jumlah Beda Waktu	2.406.427.785	(2.485.894.118)	Total Permanent Differences
Laba Fiskal	(11.295.928.014)	428.630.018	Fiscal Profit
Kompensasi Kerugian Fiskal:			Fiscal Loss Compensation:
Rugi Fiskal Tahun 2019	(6.856.768.428)	-	<i>Fiscal Loss Year 2019</i>
Rugi Fiskal Tahun 2018	-	(7.285.398.446)	<i>Fiscal Loss Year 2018</i>
Akumulasi Rugi Fiskal, Akhir Periode	(18.152.696.442)	(6.856.768.428)	Accumulated Fiscal Loss, Ending Period

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, rugi fiskal dapat diperhitungkan hingga jangka waktu lima tahun. Perseroan menghitung sendiri jumlah pajak yang terutang dalam Surat Pemberitahuan Pajak. Otoritas pajak dapat meninjau kewajiban pajak Perseroan dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

Under Indonesian tax laws, fiscal loss can be calculated up to five years. The Company calculates the amount of tax payable in the tax return. The tax authority may review the tax liability of the Company within 5 years from the date the tax becomes due.

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun 2022 dan seterusnya.

On March 31, 2020, the Government issued Government Regulation in lieu of Law of the Republic of Indonesia Number 1 of 2020 which stipulates among other things, a reduction in income tax rates for domestic corporate taxpayers and permanent establishments from 25% to 22% for the 2020 tax year and 2021 and 20% from 2022 onwards.

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets (liabilities) are as follows:

	2020						
	1 Januari / January 1 2020	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi / Credited / Profit or Loss Tahun			31 Desember December 31, 2020		
	Penyesuaian / Adjustment	Berjalan / Current	Jumlah / Total	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain / Credited (Charged) to Other Comprehensive Income			
Perseroan							The Company
Aset Tetap	(3.371.594.000)	404.591.280	(228.840.248)	175.751.032	-	(3.195.842.968)	<i>Fixed assets</i>
Imbalan Kerja	3.076.723.949	(369.206.874)	166.244.241	(202.962.633)	22.427.668	2.896.188.984	<i>Employee Benefits</i>
Piutang Usaha	27.203.477	(3.264.417)	306.228.225	302.963.808	-	330.167.285	<i>Account receivables</i>
Persediaan	14.059.745	(1.687.170)	-	(1.687.170)	-	12.372.575	<i>Inventories</i>
Aset Sewa							
Pembiayaan	(5.054.733.019)	606.567.962	285.781.895	892.349.857	-	(4.162.383.162)	<i>Financing Lease Assets</i>
Jumlah Perseroan	(4.671.339.067)	637.000.781	1.695.829.008	1.166.414.894	22.427.668	(4.119.497.286)	Total company
Entitas Anak							Subsidiaries
PT Rama Dinamika							
Raya	187.671.107	-	-	-	-	187.671.107	<i>PT Rama Dinamika Raya</i>
PT Pulau Kencana Raya							<i>PT Pulau Kencana Raya</i>
dan Entitas Anak	452.350.110	(297.669.935)	(85.716.603)	(383.386.538)	-	68.963.572	<i>and Subsidiaries</i>
PT Mitra Dinamika							<i>PT Mitra Dinamika</i>
Logistik	208.915.191	-	-	-	-	208.915.191	<i>Logistik</i>
PT Mitra Alpha Dinamika	147.419.371	-	-	-	-	147.419.371	<i>PT Mitra Alpha Dinamika</i>
Jumlah Entitas Anak	996.355.779	(297.669.935)	(85.716.603)	(383.386.538)	-	612.969.241	Total Subsidiaries
Jumlah	(3.674.983.288)	339.330.846	1.610.112.405	783.028.356	22.427.668	(3.506.528.045)	Total

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Deferred Tax (continued)

2019						
1 Januari/ January 1 2019	Selisih Kurs Penjabaran/ Exchange Difference on Translation	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Changed) to Profit or loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	31 Desember/ December 31, 2019		
Perseroan					The Company	
Aset Tetap	(3.340.229.305)	-	(31.364.695)	-	(3.371.594.000)	Fixed assets
Imbalan Kerja	3.076.460.522	-	191.218.816	(190.955.389)	3.076.723.949	Employee Benefits
Piutang Usaha	27.334.597	-	(131.120)	-	27.203.477	Account receivables
Persediaan	14.059.745	-	-	-	14.059.745	Inventories
Aset Sewa						
Pembiayaan	(4.273.536.488)	-	(781.196.531)	-	(5.054.733.019)	Financing Lease Assets
Jumlah Perseroan	(4.495.910.930)	-	(621.473.530)	(190.955.389)	(5.308.339.848)	Total company
Entitas Anak					Subsidiaries	
PT Rama Dinamika					Raya	
Raya	197.675.887	-	(23.089.762)	13.084.982	187.671.107	Raya
PT Pulau Kencana Raya dan Entitas Anak					PT Pulau Kencana Raya and Subsidiaries	
	548.593.386	-	(96.243.276)	-	452.350.110	PT Pulau Kencana Raya and Subsidiaries
PT Mitra Dinamika					PT Mitra Dinamika	
Logistik	208.915.191	-	-	-	208.915.191	Logistik
PT Mitra Alpha Dinamika					PT Mitra Alpha Dinamika	
	144.130.621	-	3.288.750	-	147.419.371	PT Mitra Alpha Dinamika
Jumlah Entitas Anak	1.099.315.085	-	(116.044.288)	13.084.982	996.355.779	Total Subsidiaries
Jumlah	(3.396.595.845)	-	(737.517.818)	(177.870.407)	(4.311.984.069)	Total

Aset dan liabilitas pajak tangguhan berasal dari perbedaan dasar menurut pembukuan dan pelaporan pajak karena perbedaan metode atau dasar penentuan yang digunakan untuk tujuan pelaporan komersial dan pelaporan pajak.

Deferred tax assets and liabilities are derived from the difference in tax bases on taxes and reporting due to differences in the method or basis of the determinations used for commercial reporting purposes and tax reporting.

Kerugian fiskal yang dapat diperhitungkan sebagai aset pajak tangguhan adalah rugi fiskal yang dapat dikompensasikan dengan laba kena pajak sebelum habis masa berlakunya. Rugi fiskal Perseroan tidak diperhitungkan sebagai aset pajak tangguhan, karena menurut manajemen, rugi fiskal tersebut belum dapat ditentukan manfaatnya untuk menutupi penghasilan di masa mendatang.

Fiscal losses that can be considered as deferred tax assets are tax losses that can be offset against taxable income before expiry. The Company's fiscal losses are not considered as deferred tax assets, because according to management, the fiscal losses have not been determined to cover future income.

Rekonsiliasi antara beban pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum pajak dan beban pajak sesuai laporan laba rugi pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between tax expense calculated using the prevailing tax rates of taxable income and tax expense in accordance with statements of profit or loss as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	2020	2019	
Rugi sebelum Pajak - Konsolidasian	(19.001.205.729)	(2.484.852.382)	Loss before Tax - Consolidated
Rugi sebelum Pajak - Entitas Anak	4.151.213.701	3.609.814.053	Loss before Tax - Subsidiaries
Laba (Rugi) sebelum Pajak - Perseroan	(14.849.992.028)	1.124.961.671	Profit (Loss) before Tax - Company

13. UTANG BANK

Rincian sebagai berikut:

	2020	2019
Jangka Pendek		
PT Bank Mestika Dharma, Tbk - Fasilitas Pinjaman		
Rekening Koran	19.204.931.559	19.817.741.439
Jumlah	19.204.931.559	19.817.741.439
Jangka Panjang		
PT Bank Mestika Dharma Tbk	36.081.957.400	41.429.266.780
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	-	1.259.264.815
Jumlah Jangka Panjang	36.081.957.400	42.688.531.595
Dikurangi : Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	(11.417.281.395)	(14.987.055.596)
Bagian Jangka Panjang	24.664.676.005	27.701.475.999

a. PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk

Pada tanggal 24 Juni 2015, Perseroan memperoleh fasilitas Kredit Investasi (KI-1) dengan jumlah kredit maksimum Rp 10.000.000.000 dimana jangka waktu pengembalian selama 5 tahun hingga 24 Juni 2020. Perseroan menggunakan fasilitas ini untuk penambahan modal kerja di bidang jasa transportasi.

Jaminan atas fasilitas KI-1 tersebut yakni jaminan fidusia atas 289 unit truk tahun 2008 dan bukti pemilik kendaraan bermotor milik Perseroan.

Pada tanggal 06 Oktober 2016 Perseroan memperoleh fasilitas Kredit Investasi (KI-2) dengan jumlah kredit maksimum Rp 5.000.000.000 dimana jangka waktu pengembalian selama 4 tahun hingga 26 Oktober 2020 dengan jaminan 34 unit truk terdiri dari 24 unit Truk Merk Hino Jenis Dump Truck FM 260 JD tahun 2008 dan 10 unit Truk Merk Hino Jenis Tronton FL 260 J tahun 2006.

Pada tanggal 16 November 2016 Perseroan telah melunasi fasilitas Kredit Investasi (KI-1).

Pembayaran atas pokok utang pada tahun 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 1.259.264.815 dan Rp 1.348.584.874.

Tingkat bunga pinjaman sebesar 13% per tahun masing-masing pada tahun 2020 dan 2019.

b. PT Bank Mestika Dharma Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit Nomor 0207/PRK/BMD/2013 tanggal 5 Maret 2013, Perseroan memperoleh fasilitas kredit Rekening Koran dengan jumlah maksimum setinggi-tingginya adalah Rp 11.500.000.000 dan jangka waktu pengembalian selama 1 tahun. Perseroan menggunakan pinjaman ini untuk modal kerja.

Berdasarkan Perjanjian Kredit Nomor 49 tanggal 5 Maret 2013, Perseroan memperoleh fasilitas Kredit Investasi sebesar Rp 18.500.000.000 dengan jangka waktu pengembalian selama 5 tahun sejak tanggal penarikan fasilitas pinjaman. Perseroan menggunakan fasilitas kredit investasi untuk melakukan pembelian armada truk baru.

13. BANK LOANS

Details as follows:

	2020	2019	
			Short Term
PT Bank Mestika Dharma, Tbk - Credit Facility			PT Bank Mestika Dharma, Tbk - Credit Facility
Overdraft			Overdraft
Total			Total
			Long Term
PT Bank Mestika Dharma Tbk			PT Bank Mestika Dharma Tbk
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk			PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
Total Long Term			Total Long Term
Less: Current Maturities			Less: Current Maturities
Long Term Maturities			Long Term Maturities

a. PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk

On June 24, 2015, the Company obtained an Investment Credit Facility (KI) with maximum credit of Rp 10,000,000,000 with repayment period of 5 years until June 24, 2020. The Company use this facility for additional working capital in transportation services.

The collateral for KI facility is fiduciary guarantee on 289 units of trucks in 2008 and proof of ownership of motor vehicles owned by the Company.

On October 6, 2016, the Company obtained Investment Credit facility with maximum credit of Rp 5,000,000,000 with repayment period of 4 years until October 26, 2020. with a guarantee of 34 units of trucks consisting of 24 units of Hino Truck Types of Dump Truck FM 260 JD in 2008 and 10 units of Hino Truck Tronton Type FL 260 J in 2006.

On November 16, 2016, the Company has settled the Investment Credit (KI) facility.

The principal payments of debt in 2020 and 2019 amounted to Rp 1,259,264,815 and Rp 1.348,584,874 respectively.

The loan interest rate is 13% per annum respectively in 2020 and 2019.

b. PT Bank Mestika Dharma Tbk

Based on the Credit Agreement Number 0207/PRK/BMD/2013 dated March 5, 2013, the Company obtained Overdraft credit account facility with a maximum amount of Rp 11,500,000,000 and a repayment period of 1 year. The company uses this loan for working capital.

Based on the Credit Agreement Number 49 dated March 5, 2013, the Company obtained an Investment Credit facility of Rp 18,500,000,000 with a repayment period of 5 years from the date of withdrawal of the loan facility. The company uses an investment credit facility to purchase a new truck fleet.

13. UTANG BANK (lanjutan)

13. BANK LOANS (continued)

b. PT Bank Mestika Dharma Tbk (lanjutan)

b. PT Bank Mestika Dharma Tbk (continued)

Pada tanggal 19 Maret 2014, Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman berupa Pinjaman Kredit Investasi dengan jumlah sebesar Rp 28.080.000.000 dengan jangka waktu pengembalian selama 5 tahun. Perseroan menggunakan fasilitas kredit investasi untuk melakukan pembelian 30 unit armada truk mixer baru.

On March 19, 2014, the Company obtained a loan facility in the form of an Investment Credit Loan amounting to Rp 28,080,000,000 with a repayment period of 5 years. The company uses an investment credit facility to purchase 30 units of a new mixer truck fleet.

Pada tanggal 30 September 2016, Perseroan telah melunasi seluruh Pinjaman Kredit Investasi kepada PT Bank Mestika Dharma Tbk sebesar Rp 25.222.963.347.

As of September 30, 2016, the Company has paid all Investment Credit Loan to PT Bank Mestika Dharma Tbk amounting to Rp 25.222.963.347.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit Nomor 37 tanggal 15 November 2016, Perseroan menambah jumlah pinjaman fasilitas kredit Rekening Koran sebesar Rp 8.500.000.000 sehingga seluruhnya menjadi setinggi-tingginya Rp 20.000.000.000 dan jangka waktu pengembalian selama 1 tahun. Perseroan menggunakan pinjaman ini untuk modal kerja. Fasilitas kredit Rekening Koran tersebut telah diperpanjang beberapa kali berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit Nomor 0111/PRK/BMD/2017 tanggal 3 Maret 2017 dengan jangka waktu pengembalian 1 tahun, berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit Nomor 0111/PRK/BMD/2018 tanggal 5 Maret 2018 dengan jangka waktu pengembalian 4 bulan, berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit Nomor 0342/PRK/BMD/2018 tanggal 5 Juli 2018 dengan jangka waktu pengembalian 8 bulan, berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit Nomor 0102/PRK/BMD/2019 tanggal 5 Maret 2019 dengan jangka waktu pengembalian 1 tahun, dan berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit Nomor 009/PRK/BMD/2020 tanggal 5 Maret 2020 dengan jangka waktu pengembalian 1 tahun.

Based on the Amendment to Credit Agreement Number 37 dated November 15, 2016, the Company increased the loan amount of the Overdraft credit facility to Rp. 8,500,000,000 so that the total loan amounted to a maximum of Rp 20,000,000,000 and a repayment period of 1 year. The company uses this loan for working capital. The Overdraft credit facility has been extended several times based on Amendment to Credit Agreement Number 0111/PRK/BMD/2017 dated March 3, 2017 with a repayment period of 1 year, based on Amendment to Credit Agreement Number 0111/PRK/BMD/2018 dated March 5, 2018 with term 4 month return period, based on Amendment to Credit Agreement Number 0342/PRK/BMD/2018 dated July 5, 2018 with a repayment period of 8 months, and based on Amendment to Credit Agreement Number 0102/PRK/BMD /2019 dated March 5, 2019 with repayment period of 1 year, and based on Credit Agreement Number 009/PRK/BMD/2020 dated March 5, 2020 with repayment period of 1 year.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit Nomor 37 tanggal 15 November 2016, pada tanggal 15 November 2016, Perseroan juga memperoleh pinjaman sebesar Rp 45.736.000.000 berupa Fasilitas Kredit Akseptasi (Investasi) dengan jangka waktu pengembalian selama 5 tahun sejak tanggal penarikan fasilitas pinjaman.

Based on the Amendment to Credit Agreement Number 37 dated November 15, 2016, on November 15, 2016, the Company also obtained a loan of Rp 45,736,000,000 in the form of Acceptance Credit Facility with repayment period of 5 years from the date of withdrawal of the loan facility.

Jaminan atas fasilitas Kredit Rekening Koran dan fasilitas kredit Akseptasi (Investasi) adalah SHGB No. 214, No. 5691 dan No. 5692 berupa tanah milik Perseroan dan SHGB No. 2802 berupa tanah milik PT Rama Dinamika Raya di Jalan Raya Gunung Putri Km 19, Desa Tlajung Udik, Kecamatan Gunung Putri, Kabupaten Bogor, Jawa Barat seluas 47.901 m2 dan SHGB No. 27 atas nama Perseroan di Jl. Palimanan Bandung KM 18, Desa Gempol, Kecamatan Ciwaringin, Kabupaten Cirebon, seluas 7.680 m2, serta fidusia atas 30 unit truk mixer milik Perseroan.

The guarantee for the Overdraft Credit facility and Acceptance (Investment) credit facility is SHGB No. 214, No. 5691 and No. 5692 in the form of land owned by the Company and No. SHGB. 2802 in the form of land owned by PT Rama Dinamika Raya at Jalan Raya Gunung Putri Km 19, Tlajung Udik Village, Gunung Putri District, Bogor Regency, West Java covering an area of 47,901 m2 and No. SHGB. 27 on behalf of the Company at Jl. Palimanan Bandung KM 18, Gempol Village, Ciwaringin Subdistrict, Cirebon Regency, covering an area of 7,680 m2, and fiduciaries for 30 mixer trucks owned by the Company.

Berdasarkan Perjanjian Kredit nomor 14 tertanggal 9 Juli 2019, Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman berupa Pinjaman Kredit Modal Kerja sebesar Rp 5.000.000.000 dengan jangka waktu pengembalian selama 5 tahun. Jaminan atas fasilitas kredit modal kerja paripassu dengan fasilitas Kredit Investasi dan fasilitas Pinjaman Rekening Koran yang di terima sebelumnya.

Based on Credit Agreement number 14 dated July 9, 2019, the Company obtained a loan facility in the form of a Working Capital Loan in the amount of Rp 5,000,000,000, with a repayment period of 5 years. Collateral for paripassu working capital credit facilities with Investment Credit facilities and previously accepted Overdraft Credit facilities.

Pada tanggal 19 Mei 2020, Perseroan mengikuti program Relaksasi Kredit akibat dampak penyebaran Covid -19, dimana PT Bank Mestika Dharma,Tbk menyetujui Relaksasi untuk KMK dan KI mulai dari bulan April sampai dengan September 2020 dengan memberikan keringanan berupa penurunan bunga dari 10,75% per tahun menjadi 10% per tahun dan selama periode April sampai dengan September 2020 Perseroan hanya membayar bunga saja sementara pokok utang baru dibayarkan setelah periode Relaksasi selesai.

On May 19, 2020, the Company followed the Relaxation program due to the covid pandemic 19, where PT Bank Mestika Dharma, Tbk approved Relaxation for KMK and KI from April to September 2020 by providing relief in the form of reduced interest from 10.75% per annum to 10% per annum and from April to September 2020 the Company only pays interest while the principal is only paid after the Relaxation period is over.

13. UTANG BANK (lanjutan)

b. PT Bank Mestika Dharma Tbk (lanjutan)

Pada Tanggal 16 September 2020, Perseroan mendapatkan persetujuan relaksasi kedua untuk KMK dan KI dimana PT Bank Mestika Dharma, Tbk memberikan keringanan dimana Perseroan hanya membayar bunga saja untuk periode Oktober 2020 sampai dengan Maret 2021.

Pembayaran atas pokok utang KI pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 sebesar Rp 5.347.309.380 dan Rp 9.480.914.876.

Tingkat bunga Pinjaman Modal Kerja dan Kredit Investasi adalah sebesar 10% - 10,75% dan 10,5% per tahun masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

13. BANK LOANS (continued)

b. PT Bank Mestika Dharma Tbk (continued)

On September 16, 2020, the Company obtained a second relaxation agreement for KMK and KI where PT Bank Mestika Dharma, Tbk provided relief where the Company only paid interest for period October 31, 2020 until March 2021.

Payments for KI debt principal for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp 5,347,309,380 and Rp 9,480,914,876.

The interest rate of Working Capital Loan and Investment Credit is 10% - 10.75% and 10.5% per annum on December 31, 2020 and 2019, respectively.

14. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN DAN SEWA PEMBIAYAAN

14. LOAN FROM CONSUMER FINANCING AND FINANCING LEASE

	2020	2019	
Pembiayaan Konsumen			Consumer finance
PT Central Santosa Finance	-	37.459.034	PT Central Santosa Finance
Jumlah Kewajiban Minimum	-	37.459.034	Minimum Liabilities Amount
Dikurangi : Beban Bunga	-	(12.339.411)	Less: Interest Expense
Jumlah	-	25.119.623	Total
Dikurangi Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	-	(18.969.433)	Less current maturities
Bagian Jangka Panjang	-	6.150.190	Long-term maturities
Sewa Pembiayaan			Finance Lease
PT Ciptadana Multifinance	10.779.455.711	11.533.997.500	PT Ciptadana Multifinance
PT J Trust Olympindo Multi Finance	3.230.318.219	3.665.396.000	PT J Trust Olympindo Multi Finance
Jumlah Kewajiban Minimum	14.009.773.929	15.199.393.500	Minimum Liabilities Amount
Dikurangi : Beban Bunga	(3.400.950.217)	(3.954.112.912)	Less: Interest Expense
Jumlah	10.608.823.713	11.245.280.588	Total
Dikurangi Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	(2.501.533.001)	(3.041.084.360)	Less current maturities
Bagian Jangka Panjang	8.107.290.712	8.204.196.228	Long-term maturities

a. PT Central Santosa Finance

Pada tanggal 19 Mei 2018, PT Mitra Dinamika Logistik (MDL) menerima fasilitas pembiayaan konsumen dari PT Central Santosa Finance sejumlah Rp 58.316.148 dengan jangka waktu 3 tahun dengan suku bunga 16% per tahun. Fasilitas tersebut digunakan untuk pembelian 3 unit motor.

a. PT Central Santosa Finance

On May 19, 2018, PT Mitra Dinamika Logistik (MDL) received consumer financing facilities from PT Central Santosa Finance in amount Rp 58,316,148 with period of 3 years with an interest rate 16%. The facility is used to purchase 3 unit motorcycles.

b. PT Ciptadana Multifinance

Pada tanggal 9 Mei 2017, Perseroan telah menerima fasilitas pembiayaan investasi dengan cara jual dan sewa-balik dari PT Ciptadana Multifinance sebesar Rp 9.136.767.500 dengan tingkat suku bunga 18,5% per tahun dengan jangka waktu pengembalian 4 tahun dengan jaminan 15 unit truk portal Hino Dutro 130HD tahun 2012, 44 unit Hino Tronton FL 176 M tahun 2002, 7 unit Hino Trailer FM 226 M tahun 2002, 15 unit Hino Engkel FF 173N tahun 2000, 1 unit Wheel Loader CAT 950 H tahun 2013, dan 1 unit Primeover merk Mitsubshi FV51JH-380 PS tahun 2013.

b. PT Ciptadana Multifinance

On May 9, 2017, The Company received investment financing facilities by selling and lease back from PT Ciptadana Multifinance in the amount of Rp 9,136,767,500 with an interest rate of 18.5% per year with repayment period of 4 year with a guarantee of 15 units 2012 Hino Dutro 130HD portal truck, 44 units of Hino Tronton FL 176 M in 2002, 7 units of Hino Trailer FM 226 M in 2002, 15 units of Hino Engkel FF 173N in 2000, 1 unit of CAT 950 H Wheel Loader in 2013, and 1 unit of Primeover Mitsubshi FV51JH-380 PS brand in 2013.

**14. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN DAN SEWA PEMBIAYAAN
 (Lanjutan)**

b. PT Ciptadana Multifinance (Lanjutan)

Pada tanggal 8 Juli 2019, Perseroan menerima kembali fasilitas pembiayaan investasi dengan cara jual dan sewa-balik dari PT Ciptadana Multifinance sebesar Rp 9.050.605.000 dengan tingkat suku bunga 18,5% per tahun dengan jangka waktu pengembalian 4 tahun dengan Jaminan 15 unit truk portal Hino Dutro 130HD tahun 2012, 15 unit truk portal Hino Dutro 130HD tahun 2013, 15 unit Truk Trailer Hino FM 320P tahun 2013, 4 unit truk tronton FAW-CA 1310 P2K tahun 2012, 25 unit Truk Hino FL 235JW tahun 2008. Atas fasilitas yang baru ini, Perseroan gunakan untuk melunasi fasilitas pinjaman sebelumnya.

Pada tanggal 29 April 2020, Perseroan mengikuti program Relaksasi Kredit akibat dampak penyebaran Covid - 19, dimana PT Ciptadana Multifinance menyetujui Relaksasi Kredit yaitu penurunan angsuran pembiayaan dari bulan April sampai dengan September 2020, sesuai dengan Amandemen No. 54 tanggal 30 April 2020 atas "Perjanjian Jual Beli dan Sewa Balik No.17".

Pada Tanggal 21 September 2020, Perseroan mengajukan kembali Relaksasi Kredit akibat dampak penyebaran Covid - 19, dimana PT Ciptadana Mutifinance menyetujui penurunan angsuran pembiayaan sesuai dengan Amandemen Kedua No. 6 tanggal 5 Oktober 2020.

c. PT J Trust Olympindo Multi Finance

Pada tanggal 30 April 2019 Perseroan telah menerima fasilitas modal kerja sebesar Rp 3.675.000.000 dengan tingkat bunga 18% per tahun dengan jangka waktu pengembalian 4 tahun dengan jaminan 20 unit truk hino dan 1 unit truk mitsubishi.

Pada tanggal 29 April 2020, Perseroan mengikuti program Relaksasi Kredit akibat dampak penyebaran Covid - 19, dimana PT J Trust Olympindo Multi Finance menyetujui Relaksasi Kredit yaitu penundaan angsuran pembiayaan untuk bulan April sedangkan untuk bulan Mei sampai dengan Juli 2020 Perseoran hanya membayar bunga saja atas angsuran pembiayaan. Relaksasi Kredit ini diperpanjang sampai dengan Bulan Januari 2021.

15. UTANG LAIN-LAIN

Rincian sebagai berikut :

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Jangka Pendek		
PT Karya Anugerah Mentari	316.000.000	316.000.000
Lain-lain	-	6.829.300
Jumlah Jangka Pendek	<u>316.000.000</u>	<u>322.829.300</u>
Jangka Panjang		
Koperasi Prima Artha Sentosa	2.482.116.666	6.420.000.000
Lain-lain	565.516.853	565.166.852
Jumlah	<u>3.047.633.519</u>	<u>6.985.166.852</u>

Pada tanggal 13 Juni 2019, Perseroan telah menandatangani Perjanjian Pengakuan Hutang Dengan Jaminan dengan Koperasi Prima Artha Sentosa sebesar Rp 6.420.000.000 dengan tingkat suku bunga 15% per tahun. Jaminan yang diberikan berupa 55 unit BKP B Truk Hino. Fasilitas ini digunakan untuk modal kerja Perseroan.

Utang lain-lain kepada PT Karya Anugerah Mentari merupakan sisa utang dari entitas anak Perseroan yaitu PT Mitra Dinamika Logistik atas pembangunan gudang pada tahun 2014.

**14. LOAN FROM CONSUMER FINANCING AND FINANCING LEASE
 (Continued)**

b. PT Ciptadana Multifinance (continued)

On July 8, 2019, the Company received the investment financing facility by selling and lease back from PT Ciptadana Multifinance in the amount of Rp. 9,050,605,000 with an interest rate of 18.5% per year with repayment period of 4 year with Guaranteed 15 units of Hino Dutro 130HD portal trucks in 2012, 15 units of 2013 Hino Dutro 130HD portal trucks, 15 units of 2013 Hino FM 320P Trailer Trucks, 4 units FAW-CA 1310 P2K tronton trucks in 2012, 25 units of 235MW FL Hino Trucks in 2008. Based on this new facility, the Company used to pay off the previous loan facilities.

On April 29, 2020, the Company participated in a Credit Relaxation program due to the impact of the spread of Covid - 19, where PT Ciptadana Multifinance approved Credit Relaxation, namely the postponement of the installment of financing for April as well as the decline in financing installments until September 2020, in accordance with Amendment No. 6 dated April 30, 2020 of the "Agreement of Sales and Lease Back No. 17".

On September 21, 2020, the Company re-submitted Credit Relaxation due to the impact of the spread of Covid-19, in which PT Ciptadana Mutifinance agreed to reduce the financing installments in accordance with the Second Amendment No. 6 dated October 5, 2020.

c. PT J Trust Olympindo Multi Finance

On April 30, 2019 the Company has received a working capital facility of Rp. 3,675,000,000 with an interest rate of 18% per year with a repayment period of 4 years with the guarantee of 20 Hino truck units and 1 Mitsubishi truck unit.

On April 29, 2020, the Company joined the Credit Relaxation program due to the impact of the spread of Covid - 19, where PT J Trust Olympindo Multi Finance approved Credit Relaxation, namely the postponement of the financing installments for April while for May to July 2020 the Company only paid interest on installments financing. This Credit Relaxation is extended until January, 2021.

15. OTHER PAYABLES

Details as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
			Short Term
			PT Karya Anugerah Mentari
			Others
			Total
			Long Term
			Koperasi Prima Artha Sentosa
			Others
			Total

On June 13, 2019, the Company has signed Debt Reconition Agreement with Koperasi Prima Artha Sentosa amounting to Rp 6,420,000,000 with interest rate of 15% per annum. The guarantee is in the form of 55 units Hino trucks. This facility used for the Company's working capital.

Other debts to PT Karya Anugerah Mentari represent the debt of the Company's subsidiary, PT Mitra Dinamika Logistik on the construction building in 2014.

16. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA - JANGKA PANJANG

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perseroan dan Entitas Anak hanya berhubungan dengan liabilitas imbalan pasca kerja. Imbalan ini tidak didanakan. Perseroan masih dalam proses untuk program dana pensiun untuk karyawan.

Perseroan, RDR dan MDL menghitung dan mencatat liabilitas imbalan kerja untuk semua karyawan tetap sesuai dengan Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang "Ketenagakerjaan". Liabilitas imbalan kerja dihitung oleh Aktuaria Independen Kantor Konsultan Aktuarial Tubagus Syafrial & Amran Nangasan. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah karyawan yang berhak masing-masing sebanyak 137 dan 152.

Asumsi yang digunakan untuk menghitung liabilitas imbalan kerja pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2020
Usia Pensiun Normal	55 Tahun/Year
Tingkat Diskonto per tahun	7,44%
Tingkat Kenaikan Gaji per tahun	4%
Tingkat Mortalita	TMI IV-2019
Tingkat Pengunduran Diri	0 - 10%
Tingkat Cacat	10% x Mortalita/Mortality
Metode Penilaian	Projected Unit Credit

Nilai kini liabilitas imbalan kerja per 31 Desember 2020 dan 2019 sebesar Rp 14.598.057.049 dan Rp 13.543.517.964.

Mutasi saldo liabilitas imbalan kerja sebagai berikut:

	2020
Saldo awal	13.543.517.964
Cadangan tahun berjalan	1.553.094.752
Pembayaran tahun berjalan	(621.292.993)
Kerugian aktuarial atas imbalan pascakerja diakui dalam penghasilan komprehensif lain	122.737.326
Saldo akhir	14.598.057.049

Analisa sensitivitas liabilitas imbalan pasti untuk perubahan asumsi aktuarial pokok, jika tingkat diskonto pada 31 Desember 2020 dan 2019 naik atau turun sebesar 1%, maka perubahan nilai kini liabilitas imbalan pasti akan turun sebesar 1,92% - 3,38% menjadi sebesar Rp 14.009.604.245 atau naik sebesar 2,14% - 3,72% menjadi sebesar Rp 14.998.438.092.

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial, dimana semua asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas imbalan kerja atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama telah diterapkan.

Manajemen telah menelaah asumsi yang digunakan dan berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut telah memadai.

16. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES - LONG TERM

Long-term employee benefits liabilities of the Company and Subsidiaries ronly related to post-employment benefits liabilities. This benefits are not funded. The Company process for employee pensiun program.

The Company, RDR and MDL calculate and record employee benefits liability for all permanent employees in accordance with Law No. 13 Year 2003 regarding "Employment". The employee benefits liability is calculated by Tubagus Syafrial & Amran Nangasan Actuarial Consultant Office, an Independent Actuary. As of December 31, 2020 and 2019, the number of eligible employees are 137 and 152, respectively.

The assumptions used to calculate of employee benefits liability on the consolidated statements of financial position date are as follows:

	2019	
Usia Pensiun Normal	55 Tahun/Year	Normal Retirement Age
Tingkat Diskonto per tahun	7,44%	Discount Rate per year
Tingkat Kenaikan Gaji per tahun	6%	Salary Increase Rate per year
Tingkat Mortalita	TMI II-99	Mortality Rate
Tingkat Pengunduran Diri	0 - 10%	Resignation Rate
Tingkat Cacat	10% x Mortalita/Mortality	Disability Rate
Metode Penilaian	Projected Unit Credit	Assessment Method

The present value of employee benefit liabilities as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp 14,598,057,049 and Rp 13,543,517,964, respectively.

Movements in the balance of employee benefit liabilities are as follows:

	2019	
Saldo awal	13.367.280.222	Beginning balance
Cadangan tahun berjalan	1.621.083.382	Provision for current year
Pembayaran tahun berjalan	(733.363.998)	Payments for current year
Kerugian aktuarial atas imbalan pascakerja diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(711.481.642)	Actuarial loss of post-employment benefit liabilities recognized in the other comprehensive income
Saldo akhir	13.543.517.964	Ending balance

The analysis of the liability sensitivity of defined benefit obligations for the change in principal actuarial assumptions, if the discount rate on December 31, 2020 increases or decreases by 1%, then the change in the present value of the defined benefit obligation will decrease by 1.92% - 3.38% to Rp 14,009,604,245 increased by 2.14% - 3.72% to Rp 14,998,438,092.

The sensitivity analysis is based on a change in an actuarial assumption, where all other assumptions are considered constant. In practice, this is rare and changes in some assumptions may be mutually correlated. In calculating the sensitivity of the employee benefits liability on key actuarial assumptions, the same method has been applied.

Management has reviewed the assumptions used and believes that the long-term liability for employee benefits is adequate.

17. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham sesuai dengan daftar registrasi oleh PT Adimitra Transferindo, Biro Administrasi Efek per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

17. SAHARE CAPITAL

The composition of shareholders in accordance with the registration list by PT Adimitra Transferindo, the Registrar as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

2020				
Ditempatkan dan Disetor/Issued and Deposited				
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total	Name of Shareholders
BNP Paribas Wealth Management Singapore	759.375.000	19,17	94.921.875.000	BNP Paribas Wealth Management Singapore
PT FAC Securitas Indonesia	506.541.500	12,79	63.317.687.500	PT FAC Securitas Indonesia
PT Intikencana Pranajati	462.105.014	11,67	57.763.126.750	PT Intikencana Pranajati
PT Mitramurni Expressindo	229.491.667	5,79	28.686.458.375	PT Mitramurni Expressindo
Masyarakat (Saldo masing-masing dibawah 5%)	2.003.938.858	50,58	250.492.357.250	Public (Balance under 5% respectively)
Jumlah	3.961.452.039	100,00	495.181.504.875	Total
2019				
Ditempatkan dan Disetor/Issued and Deposited				
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total	Name of Shareholders
BNP Paribas Wealth Management Singapore	759.375.000	19,17	94.921.875.000	BNP Paribas Wealth Management Singapore
Alfo Jusuf Tjahaya	467.796.928	10,68	52.869.616.000	Alfo Jusuf Tjahaya
PT Intikencana Pranajati	462.105.014	11,67	57.763.126.750	PT Intikencana Pranajati
PT Mitramurni Expressindo	229.491.667	5,79	28.686.458.375	PT Mitramurni Expressindo
Masyarakat (Saldo masing-masing dibawah 5%)	2.042.683.430	52,69	260.940.428.750	Public (Balance under 5% respectively)
Jumlah	3.961.452.039	100,00	495.181.504.875	Total

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari agio saham dan biaya emisi efek ekuitas dengan rincian per 31 Desember 2020 dan 2019 sebagai berikut:

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account consists of agio shares and share issuance costs with details as of December 31, 2020 and 2019 as follows:

	2020	2019	
Agio Saham:			Agio Shares:
Penawaran Umum Perdana	20.250.000.000	20.250.000.000	Initial Public Offering
Penawaran Umum Terbatas I	228.000.000.000	228.000.000.000	Limited Public Offering I
Penawaran Umum Terbatas II	738.556.521.750	738.556.521.750	Limited Public Offering II
Waran	16.446.287.670	16.446.287.670	Warrants
Biaya Emisi Saham:			Share Issuance Costs:
Penawaran Umum Terbatas I	(20.565.789.926)	(20.565.789.926)	Limited Public Offering I
Penawaran Umum Terbatas II	(8.302.548.172)	(8.302.548.172)	Limited Public Offering II
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi			Difference in Value of Enitas Restructuring
Entitas Sepengendali	615.377.527	615.377.527	Transaction Under Common Control
Pengampunan Pajak	496.189.730	496.189.730	Tax Amnesty
Jumlah	975.496.038.579	975.496.038.579	Total

Sesuai penjelasan PSAK 70 par 12, "Entitas mengakui selisih antara aset dan liabilitas pengampunan pajak diklasifikasikan pada Ekuitas dalam pos Tambahan Modal Disetor. Jumlah tersebut tidak bisa diakui sebagai saldo laba rugi direalisasi maupun di reklasifikasi ke saldo laba". Perseroan mencatat aset bersih pengampunan pajak Entitas Anak masing-masing sebesar Rp 346.189.730 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

In accordance with the explanation of PSAK 70 par 12, "The Company recognizes the difference between tax amnesty assets and liabilities classified on Equity in the Additional Paid-in Capital item. The amount can not be recognized as retained earnings or reclassified to retained earnings ". The Company recorded net assets of Subsidiaries tax amnesty amounting to Rp 346,189,730 as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

19. PENDAPATAN BERSIH

Rinciannya sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Jasa Angkutan	82.637.835.390	126.443.665.029
Jasa Logistik dan Pergudangan	4.253.256.000	4.557.060.000
Jasa Karoseri	68.300.000	32.300.000
Jumlah	<u>86.959.391.390</u>	<u>131.033.025.029</u>

Rincian pelanggan dengan penghasilan yang melebihi 10% dari total penghasilan neto sebagai berikut:

	<u>Jumlah/Total</u>		<u>Persentase dari Total Penghasilan Neto/ Percentage of Net Income</u>	
	<u>2020</u>	<u>2019</u>	<u>2020</u>	<u>2019</u>
			%	%
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	43.418.973.030	57.608.669.902	49,93	43,97
PT Solusi Bangun Beton d/h PT Holcim Beton	12.439.786.105	19.269.286.467	14,31	14,71
Jumlah	<u>55.858.759.135</u>	<u>76.877.956.369</u>	<u>64,24</u>	<u>58,67</u>

19. NET REVENUES

The details are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
			<i>Transportation Services</i>
			<i>Logistics and Warehousing Services</i>
			<i>Karoseri Services</i>
Jumlah	<u>86.959.391.390</u>	<u>131.033.025.029</u>	Total

Details of customers with income exceeding 10% of total net income as follows:

	<u>Jumlah/Total</u>		<u>Persentase dari Total Penghasilan Neto/ Percentage of Net Income</u>	
	<u>2020</u>	<u>2019</u>	<u>2020</u>	<u>2019</u>
			%	%
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	43.418.973.030	57.608.669.902	49,93	43,97
PT Solusi Bangun Beton d/h PT Holcim Beton	12.439.786.105	19.269.286.467	14,31	14,71
Jumlah	<u>55.858.759.135</u>	<u>76.877.956.369</u>	<u>64,24</u>	<u>58,67</u>

20. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rinciannya sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Transportasi dan Bahan Bakar	39.092.610.823	55.166.158.042
Gaji dan Upah	19.650.064.578	22.661.080.309
Penyusutan	15.412.989.830	16.062.505.737
Perbaikan dan Pemeliharaan	7.954.989.784	12.602.231.065
Asuransi	627.598.894	750.462.272
Lain-lain	4.720.246.518	5.003.552.109
Jumlah	<u>87.458.500.427</u>	<u>112.245.989.534</u>

20. COST OF REVENUES

The details are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
			<i>Transportation and Fuel</i>
			<i>Salary and Wages</i>
			<i>Depreciation</i>
			<i>Repair and Maintenance</i>
			<i>Insurance</i>
			<i>Others</i>
Jumlah	<u>87.458.500.427</u>	<u>112.245.989.534</u>	Total

21. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rinciannya sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Gaji dan Tunjangan	3.405.035.524	5.276.652.528
Cadangan Imbalan Kerja	1.553.094.752	1.621.083.382
Penyusutan	327.382.778	377.467.015
Sumbangan dan Jamuan	288.678.104	465.612.512
Jasa Profesional	284.100.000	513.100.000
Asuransi	75.615.204	115.698.177
Perjalanan Dinas	43.638.200	100.927.130
Alat Tulis dan Cetak	3.318.500	7.579.800
Lain-lain	879.067.119	896.046.162
Jumlah	<u>6.859.930.181</u>	<u>9.374.166.706</u>

21. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
			<i>Salaries and Allowances</i>
			<i>Allowance of Employee Benefits</i>
			<i>Depreciation</i>
			<i>Donations and Entertainment</i>
			<i>Professional Fee</i>
			<i>Insurance</i>
			<i>Official Travel</i>
			<i>Stationery and Printing</i>
			<i>Others</i>
Jumlah	<u>6.859.930.181</u>	<u>9.374.166.706</u>	Total

22. SALDO DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Perseroan dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak berelasi terutama transaksi penjualan jasa dan transaksi keuangan yang tidak dikenakan bunga.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Jumlah/Total		Persentase dari Jumlah Aset/ Liabilitas yang Bersangkutan/ Percentage of Total Assets/ Liabilities Concerned		
	2020	2019	2020	2019	
			%	%	
Piutang Pihak Berelasi					Due From Related Parties
Yunarto Wijaya	25.000.000	25.000.000	0,01	0,01	Yunarto Wijaya
Jumlah	25.000.000	25.000.000	0,01	0,01	Total
Utang Pihak Berelasi					Due To Related Parties
PT Dinamika Logistindo Indonesia	-	28.224.000	-	0,02	PT Dinamika Logistindo Indonesia

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of nature of relationship and type of material transactions with related parties are as follows:

Pihak Berelasi/Related Parties	Sifat Hubungan/Nature of Relationship	Jenis Transaksi/Type of Transactions
PT Continental Megah Express	Pengurus Perseroan yang sama/ The same of the Company management	Pinjaman tanpa bunga dan tanpa jangka waktu pengembalian/ Loans non interest and no repayment period
PT Dinamika Logistindo Indonesia	Pemegang saham MAD dan MDL/ Shareholders of MAD and MDL	Pinjaman tanpa bunga dan tanpa jangka waktu pengembalian/ Loans non interest and no repayment period
Yunarto Wijaya	Pemegang saham PKOS II/ Shareholders of PKOS II	Pinjaman tanpa bunga dan tanpa jangka waktu pengembalian/ Loans non interest and no repayment period

Transaksi jasa angkutan dengan pihak berelasi menggunakan kebijakan harga dan syarat transaksi yang sama dengan pihak ketiga.

Transactions with related parties using the same pricing policy and terms of transaction with third parties.

Jumlah kompensasi personil manajemen kunci Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp 1.030.310.000 dan Rp 2.653.109.000 yang seluruhnya merupakan imbalan kerja jangka pendek.

The compensation amounts of key management personnel of the Company and Subsidiaries for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp 1,030,310,000 and Rp 2,653,109,000, respectively, all of which are short-term employee benefits.

23. LABA (RUGI) PER SAHAM

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi rugi tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

23. EARNINGS (LOSS) PER SHARE

The basic earnings (loss) per share is computed by dividing the loss current year attributable to the owner of the parent entity with the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

	2020	2019	
Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Diatribusikan kepada Pemilikan Entitas Induk	(18.036.046.007)	(2.824.314.016)	Profit (Loss) for The Year Attributable to Equity holders of the Parent Company
Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar	3.961.452.039	3.961.452.039	Average Weighted Common Stocks
Laba (rugi) per Saham Dasar	(4,55)	(0,71)	Earnings (loss) per Share Basic

24. INFORMASI SEGMENT

24. INFORMATION SEGMENT

Segmen Usaha

Operating Segment

Rinciannya sebagai berikut:

The details are as follows:

2020							
	Jasa Angkutan/ Transportation Service	Jasa Karoseri/ Automobile Assembling Industry	Sektor Energi, Sewa Properti/ Energy Sector, Property Rent	Jasa Lainnya/ Other Services	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Pendapatan							Revenue
Eksternal	82.637.835.390	68.300.000	-	4.253.256.000	-	86.959.391.390	External
Antar Segmen	432.000.000	739.225.000	-	-	(1.171.225.000)	-	Between Segment
Jumlah							Total
Pendapatan	83.069.835.390	807.525.000	-	4.253.256.000	(1.171.225.000)	86.959.391.390	Revenue
Beban Operasi							Operating Cost
Jasa	(83.229.685.680)	(1.105.195.407)	(1.709.847.843)	(2.584.996.497)	1.171.225.000	(87.458.500.427)	Services
Laba (Rugi)							Gross Profit
Bruto	(159.850.290)	(297.670.407)	(1.709.847.843)	1.668.259.503	-	(499.109.037)	(Loss)
Beban Usaha	(5.973.680.391)	(134.271.103)	(77.708.933)	(674.269.754)	-	(6.859.930.181)	Expenses
							Income
Laba (Rugi)							(Loss) From
Usaha	(6.133.530.681)	(431.941.510)	(1.787.556.776)	993.989.750	-	(7.359.039.218)	Operations
Beban lain-lain							Other expenses
Neto	(8.714.561.607)	(528.117.906)	(954.633.394)	(1.444.853.604)	-	(11.642.166.511)	Net
Laba (Rugi)							Income (Loss)
sebelum							before Tax
Pajak	(14.848.092.288)	(960.059.416)	(2.742.190.170)	(450.863.855)	-	(19.001.205.729)	
Pajak							Income Tax
Penghasilan	1.166.414.894	-	(383.386.538)	-	-	783.028.356	Income
Laba (Rugi)							Income
Periode							(Loss) For
Berjalan	(13.681.677.394)	(960.059.416)	(3.125.576.708)	(450.863.855)	-	(18.218.177.373)	Period
Aset Segmen	184.874.071.112	3.601.567.369	107.832.827.366	37.602.802.321	(16.879.303.634)	317.031.964.534	Segment Assets
Investasi							Share
Saham	52.441.201.742	1.500.000	-	-	(52.442.701.742)	-	Investment
Jumlah Aset	237.315.272.854	3.603.067.369	107.832.827.366	37.602.802.321	(69.322.005.376)	317.031.964.534	Total Assets
Liabilitas Segmen	79.563.366.489	566.654.611	11.354.237.831	27.014.521.172	(16.820.736.090)	101.678.044.013	Segment Liabilities
Kepentingan							Controlling
NonPengendali	-	-	13.278.046	-	1.309.873.515	1.323.151.561	Non-Interest
Ekuitas -							Equity -
Entitas Induk	157.751.906.365	3.036.412.757	96.465.311.489	10.588.281.149	(53.811.142.801)	214.030.768.960	Parent Entity
Jumlah Liabilitas							Total Liabilities
Dan Ekuitas	237.315.272.854	3.603.067.369	107.832.827.366	37.602.802.321	(69.322.005.376)	317.031.964.534	and Equity

24. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

24. INFORMATION SEGMENT (continued)

Segmen Usaha (lanjutan)

Operating Segment (continued)

	2019						
	Jasa Angkutan/ Transportation Service	Jasa Karoseri/ Automobile Assembling Industry	Sektor Energi, Sewa Properti/ Energy Sector, Property Rent	Jasa Lainnya/ Other Services	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Pendapatan							Revenue
Eksternal	126.443.665.029	32.300.000	-	4.557.060.000	-	131.033.025.029	External
Antar Segmen	432.000.000	1.119.675.000	-	-	(1.551.675.000)	-	Between Segment
Jumlah							Total
Pendapatan	126.875.665.029	1.151.975.000	-	4.557.060.000	(1.551.675.000)	131.033.025.029	Revenue
Beban Operasi							Operating Cost
Jasa	(108.022.935.118)	(1.296.851.746)	(1.746.589.762)	(2.731.287.908)	1.551.675.000	(112.245.989.534)	Services
Laba (Rugi)							Gross Profit
Bruto	18.852.729.911	(144.876.746)	(1.746.589.762)	1.825.772.092	-	18.787.035.495	(Loss)
Beban Usaha	(8.835.164.737)	(171.923.233)	(99.368.692)	(731.335.919)	-	(9.837.792.581)	Operating Expenses
Laba (Rugi)							Income
Usaha	10.017.565.174	(316.799.979)	(1.845.958.454)	1.094.436.173	-	8.949.242.914	(Loss) From
Pendapatan							Other Income
(Beban) Lain- lain - Neto	(9.200.405.953)	(535.619)	(144.255.273)	(2.088.898.451)	-	(11.434.095.296)	(Expenses) - Net
Laba (Rugi)							Income (Loss)
sebelum							before Tax
Pajak	817.159.221	(317.335.598)	(1.990.213.727)	(994.462.278)	-	(2.484.852.382)	
Pajak							Income Tax
Penghasilan	(618.184.780)	(23.089.763)	(96.243.275)	-	-	(737.517.818)	Income Tax
Laba (Rugi)							Income
Periode							(Loss) For
Berjalan	198.974.441	(340.425.361)	(2.086.457.002)	(994.462.278)	-	(3.222.370.200)	Period
Aset Segmen	200.211.844.708	4.286.246.518	115.516.650.777	48.384.067.296	(16.915.755.387)	351.483.053.912	Assets
Investasi							Share
Saham	56.814.463.995	1.500.000	-	-	(56.815.963.995)	-	Investment
Jumlah Aset	257.026.308.703	4.287.746.518	115.516.650.777	48.384.067.296	(73.731.719.382)	351.483.053.912	Total Assets
Liabilitas Segmen	79.975.774.517	549.652.863	15.912.484.531	37.344.922.293	(16.857.187.843)	116.925.646.360	Segment
Kepentingan							Liabilities
NonPengendali	-	-	15.063.871	-	1.490.219.057	1.505.282.927	Controlling Non-Interest
Ekuitas -							Equity -
Entitas Induk	177.050.534.186	3.738.093.655	99.589.102.375	11.039.145.003	(58.364.750.594)	233.052.124.625	Parent Entity
Jumlah Liabilitas							Total Liabilities
Dan Ekuitas	257.026.308.703	4.287.746.518	115.516.650.777	48.384.067.296	(73.731.719.380)	351.483.053.912	and Equity

24. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

24. INFORMATION SEGMENT (continued)

Segmen Geografis

Geographical Segment

Pendapatan

Revenues

Rinciannya sebagai berikut:

The details are as follows:

	2020	2019	
Jabodetabek	57.605.295.271	91.849.665.769	Jabodetabek
Jawa Barat	12.899.161.209	14.501.622.286	Jawa Barat
Jawa Tengah	11.279.860.747	14.662.662.972	Jawa Tengah
Jawa Timur	5.175.074.163	10.019.074.002	Jawa Timur
Jumlah	86.959.391.390	131.033.025.029	Total

25. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

25. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perseroan mempunyai aset moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

As of December 31, 2020 and 2019, the Company has monetary assets denominated in foreign currencies as follows:

	2020		2019			
	Mata uang asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/Equivalent Rp'000	Mata uang asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/Equivalent Rp'000		
Aset					Assets	
Kas dan Setara Kas	USD	943	12.968	1.341	19.019	Cash and cash equivalents
Jumlah Aset	USD	943	12.968	1.341	19.019	Total Assets

Konversi yang digunakan per 31 Desember 2020 dan 2019 sebagai berikut:

Conversions used as of December 31, 2020 and 2019 as follows:

	2020	2019	
1 Dolar amerika serikat	14.105	13.901	United States Dollar 1

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perseroan adalah risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko suku bunga, risiko likuiditas dan risiko harga. Kebijakan keuangan dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Perseroan dan Entitas Anak.

The main financial risks faced by the Company are credit risk, foreign exchange rate risk, interest rate risk, liquidity risk and price risk. The financial policy is carried out carefully by managing these risks in order not to cause potential harm to the Company and Subsidiaries.

Risiko Kredit

Credit Risk

Risiko kredit adalah risiko bahwa perseroan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Perseroan melakukan kesepakatan mengenai jangka waktu pembayaran pada saat pengadaan kontrak kerja dengan para pelanggannya dan memonitor sistem pembayaran dari pelanggan dan telah menerapkan denda kepada pelanggan yang telah melewati masa tenggang pembayaran yang telah ditentukan.

Credit risk is a risk that the company will incur losses arising from customers, clients or counter parties that fail to meet their contractual obligations. There are no significant concentrated credit risks. The Company agrees on the terms of payment at the time of procurement of contracts with its customers and monitors the payment system from customers and has imposed penalties on customers who have passed the prescribed payment period.

Perseroan dan Entitas Anak juga menghadapi risiko kredit yang berasal dari penempatan dana di bank. Untuk mengatasi risiko ini, Perseroan memiliki kebijakan untuk menempatkan dananya hanya di bank-bank dengan reputasi yang baik.

The Company and Subsidiaries also face credit risk arising from the placement of funds in the bank. To overcome this risk, the Company has a policy of placing funds only in banks with a good reputation.

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Kas dan Setara Kas	3.491.521.674	4.030.181.708
Piutang Usaha	12.106.822.425	32.427.744.875
Piutang Lain-lain	25.570.072.576	30.354.816.657
Piutang Pihak Berelasi	25.000.000	25.000.000
Uang Jaminan	444.199.510	391.899.510
Jumlah	41.637.616.185	67.229.642.750

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Perseroan dan Entitas Anak terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter, yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan. Risiko ini dikelola dengan menggunakan instrumen lindung nilai natural yang berasal dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang yang sama.

Pada tanggal 31 Desember 2020, liabilitas bersih Perseroan dan Entitas Anak dalam mata uang asing adalah USD. Apabila USD menguat/melemah 10% terhadap Rupiah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka rugi sebelum pajak akan naik/turun sebesar Rp 1,3 juta (2019: Rp 2 juta) diakibatkan kerugian/keuntungan selisih kurs yang dicatat di laba rugi.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Perseroan terpengaruh risiko perubahan suku bunga terutama timbul dari pinjaman untuk modal kerja dan kredit investasi. Pinjaman pada berbagai suku bunga menimbulkan risiko suku bunga dan nilai wajar kepada Perseroan.

Pada tanggal 31 Desember 2020, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang lebih tinggi/lebih rendah 50 basis poin dengan seluruh variabel-variabel lain, maka rugi sebelum pajak akan naik/turun sebesar Rp 276.434.445 (2019: Rp 320.698.032).

Saat ini Perseroan dan Entitas Anak tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko suku bunga.

Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar.

Perseroan terekspos risiko harga yang berasal dari investasi dalam efek yang tersedia untuk dijual dan dicatat sebesar nilai wajar. Perseroan tidak melakukan lindung nilai terhadap investasi tersebut untuk dijual. Kinerja investasi kategori tersedia untuk dijual dimonitor secara periodik, bersamaan dengan pengujian revaluasi instrumen investasi tersebut terhadap rencana strategis jangka panjang Perseroan.

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

Maximum exposure to credit risk is reflected in the carrying amount of each financial asset as of December 31, 2020 and 2019 as follows:

	2020	2019	
	3.491.521.674	4.030.181.708	Cash and Cash Equivalents
	12.106.822.425	32.427.744.875	Account Receivables
	25.570.072.576	30.354.816.657	Other Receivables
	25.000.000	25.000.000	Due From Related Parties
	444.199.510	391.899.510	Refundable Deposits
Jumlah	41.637.616.185	67.229.642.750	Total

Foreign Exchange Rate Risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign currency exchange rates. The Company and Subsidiaries are exposed to foreign currency exchange risk arising mainly from monetary assets and liabilities, which are different from the functional currency of the entity concerned. This risk is managed by a natural hedge derived from monetary assets and liabilities in the same currency.

As of December 31, 2020, the net liabilities of the Company and Subsidiaries denominated in foreign currencies are USD. If the USD strengthens/weakens 10% against the Rupiah with the assumption that other variables are unchanged, so loss before tax will increase/decrease by Rp 1,3 million (2019: Rp 2 million) due to gain/loss on foreign exchange recorded in profit or loss.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates. The Company is affected by the risk of changes in interest rates primarily arising from loans for working capital and investment loans. Loans at various interest rates incur interest rate risk and fair value to the Company.

As of December 31, 2020, based on a rational simulation, if the interest rate of short-term bank debt and long-term bank debt is higher/lower by 50 basis points with all other variables, so loss before tax will increase/decrease by Rp 276,434,445 (2019: Rp 320,698,032).

At present, the Company and Subsidiaries have no formal hedging policy on interest rate risk.

Price Risk

Price risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments as a result of changes in market prices.

The Company is exposed to price risk arising from investments in securities available for sale and recorded at fair value. The Company does not hedge the investment for sale. The investment performance of available-for-sale categories is monitored periodically, together with the revaluation testing of these investment instruments against the Company's long-term strategic plan.

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan setara kas memadai untuk mendukung kegiatan bisnis Perusahaan dan Entitas Anak secara tepat waktu. Dalam mengantisipasi risiko pengelolaan dana, Perseroan dan Entitas Anak telah melakukan prediksi dana untuk jangka pendek dan menengah dalam mendukung kebutuhan operasionalnya dan memastikan tersedianya pendanaan berdasarkan kecukupan fasilitas kredit yang mengikat.

Liquidity Risk

Careful liquidity risk management means maintaining sufficient cash and cash equivalents to support the business activities of the Company and its Subsidiaries in a timely manner. In anticipation of fund management risks, the Company and Subsidiaries have predicted short- and mid-term funds in support of their operational needs and ensured funding based on the adequacy of binding credit facilities.

Rincian liabilitas keuangan Perseroan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

The details of the financial liabilities of the Company and Subsidiaries are as follows:

	2020				
	Jumlah/Total	Dalam waktu 1 tahun/ Maturity 1 year	Dalam waktu 1 - 5 tahun/ Maturity 1 - 5 year	Dalam waktu lebih dari 5 tahun/ Maturity over 5 year	
Utang Bank	55.286.888.959	30.622.212.954	24.664.676.005	-	Bank Loans
Utang Lain-lain	3.363.633.519	316.000.000	3.047.633.519	-	Other Payables
Utang Usaha - Pihak Ketiga	3.902.225.451	3.902.225.451	-	-	Account Payables - Third Parties
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	5.111.014.254	5.111.014.254	-	-	Accrual Expenses
Utang Pembiayaan	10.608.823.713	2.501.533.001	8.107.290.712	-	Finance Lease
Utang Pihak Berelasi	-	-	-	-	Due To Related Parties
Jumlah	78.272.585.896	42.452.985.660	35.819.600.236	-	Total
	2019				
	Jumlah/Total	Dalam waktu 1 tahun/ Maturity 1 year	Dalam waktu 1 - 5 tahun/ Maturity 1 - 5 year	Dalam waktu lebih dari 5 tahun/ Maturity over 5 year	
Utang Bank	62.506.273.134	34.804.797.135	27.701.475.999	-	Bank Loans
Utang Lain-lain	7.307.996.152	322.829.300	6.985.166.852	-	Other Payables
Utang Usaha - Pihak Ketiga	4.585.185.836	4.585.185.836	-	-	Account Payables - Third Parties
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	2.240.633.594	2.240.633.594	-	-	Accrual Expenses
Utang Pembiayaan	11.270.400.211	3.060.053.793	8.210.346.418	-	Finance Lease
Utang Pihak Berelasi	28.224.000	-	-	28.224.000	Due To Related Parties
Jumlah	87.938.712.927	45.013.499.658	42.896.989.269	28.224.000	Total

Pengelolaan Modal

Tujuan Perseroan dan Entitas Anak ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perseroan dan Entitas Anak serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Capital Management

The objectives of the Company and its Subsidiaries when managing capital are to maintain the business continuity of the Company and Subsidiaries and to maximize benefits for shareholders and other stakeholders.

Perseroan dan Entitas Anak secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perseroan dan Entitas Anak, profitabilitas saat ini dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perseroan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

The Company and Subsidiaries actively and regularly review and manage the capital structure to ensure optimal capital structure and returns to shareholders, taking into consideration future capital requirements and the capital efficiency of the Company and its Subsidiaries, current and future profitability, current projection operating cash, projected capital expenditure and strategic investment opportunity projection. In order to maintain or adjust capital structure, the Company and its Subsidiaries can adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Pengelolaan Modal (lanjutan)

Perseroan dan Entitas Anak memonitor berdasarkan rasio gearing konsolidasian. Rasio gearing dihitung dengan membagi utang neto dengan total ekuitas. Utang neto dihitung dengan mengurangkan total pinjaman dengan kas dan setara kas.

Rasio gearing sebagai berikut:

	2020
Total Pinjaman	65.895.712.672
Kas dan Setara Kas	(3.491.521.674)
Pinjaman Neto	62.404.190.997
Ekuitas	214.030.768.960
Rasio Gearing (%)	29%

Capital Management (continued)

The Company and Subsidiaries monitor based on the consolidated gearing ratio. The gearing ratio is calculated by dividing net debt by total equity. Net debt is calculated by subtracting the total loan with cash and cash equivalents.

Gearing ratio as follows:

	2020	2019	
Total Pinjaman	65.895.712.672	73.776.673.345	Total Loans
Kas dan Setara Kas	(3.491.521.674)	(4.030.181.708)	Cash and Cash Equivalents
Pinjaman Neto	62.404.190.997	69.746.491.637	Net Loans
Ekuitas	214.030.768.960	233.052.124.625	Equity
Rasio Gearing (%)	29%	30%	Gearing Ratio (%)

Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

Tabel berikut ini menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

Fair Value of Financial Assets and Liabilities

The following table sets out the carrying value and estimated fair values of the financial instruments of the Company and Subsidiaries as of December 31, 2020 and 2019:

	2020		2019		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar*/ Fair Value*	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar*/ Fair Value*	
Aset Keuangan					Financial Assets
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang					Loans and Receivables
Kas dan Setara Kas	3.491.521.674	3.491.521.674	4.030.181.708	4.030.181.708	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	12.106.822.425	12.106.822.425	32.427.744.875	32.427.744.875	Account Receivables
Piutang Lain-Lain - Pihak Ketiga	25.570.072.576	25.570.072.576	30.354.816.657	30.354.816.657	Other Receivables-Third Parties
Piutang Pihak Berelasi	25.000.000	25.000.000	25.000.000	25.000.000	Due From Related Parties
Uang Jaminan	444.199.510	444.199.510	391.899.510	391.899.510	Refundable Deposits
Jumlah	41.637.616.185	41.637.616.185	67.229.642.750	4.447.081.218	Total
Tersedia untuk Dijual					Available for Sale
Investasi pada Instrumen Ekuitas	5.870.000.000	5.870.000.000	6.755.000.000	6.755.000.000	Investments in Equity Instruments
Jumlah Aset Keuangan	5.870.000.000	47.507.616.186	73.984.642.750	11.202.081.218	Total Financial Assets

	2020		2019		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar*/ fair value	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar*/ fair value	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Liabilitas Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi					Liabilities at Amortized Cost
Utang Bank	55.286.888.959	55.286.888.959	62.506.273.134	62.506.273.134	Bank Loans
Utang Usaha - Pihak Ketiga	3.902.225.451	3.902.225.451	4.585.185.836	4.585.185.836	Account Payables-Third Parties
Utang Lain-lain	3.363.633.519	3.363.633.519	7.307.996.152	7.307.996.152	Other Payables
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	5.111.014.254	5.111.014.254	2.240.633.594	2.240.633.594	Accrual Expenses
Utang Pembiayaan	10.608.823.713	10.608.823.713	11.270.400.211	11.270.400.211	Finance Lease
Utang Pihak Berelasi	-	-	28.224.000	28.224.000	Due To Related Parties
Jumlah Liabilitas Keuangan	78.272.585.896	78.272.585.896	87.938.712.927	87.938.712.927	Total Financial Liabilities

* Diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar input level 3, kecuali aset keuangan investasi pada instrumen ekuitas PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk dan kas dan setara kas diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar input level 1.

* Measured with a hierarchy of fair value measurements of level 3 inputs, except for financial assets invested in the equity instruments of PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk and cash and cash equivalents are measured by a hierarchy of measurement of the fair value of input level 1.

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Nilai wajar didefinisikan sebagai harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian dan asumsi sebagai berikut:

- Nilai wajar investasi pada instrumen ekuitas berdasarkan harga kuotasi pasar adalah sebesar nilai tercatatnya. Nilai wajar aset keuangan ini ditetapkan berdasarkan harga kuotasi pasar yang tersedia di bursa.
- Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang anjak piutang, utang lain-lain, beban akrual, utang pembiayaan konsumen dan utang bank endekati nilai tercatatnya karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut, atau efek diskonto tidak signifikan atau dikenakan suku bunga pinjaman yang berlaku di pasaran pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.
- Nilai wajar piutang pihak berelasi, investasi pada instrumen ekuitas tanpa kuotasi pasar, aset lain-lain dan utang pihak berelasi tidak disajikan, karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal dimana instrumen keuangan tersebut tidak memiliki jangka waktu pengembalian secara kontraktual.

27. KONDISI KEUANGAN

Saldo rugi Perseroan per tanggal 31 Desember 2020 telah mencapai Rp 1.310 miliar atau sebesar 89,13% dari modal disetor dan tambahan modal disetor sebesar Rp 1.470 miliar.

Manajemen Perseroan tetap berhati-hati dalam mengelola dan menjalankan usahanya dan akan terus melakukan serangkaian tindakan untuk mengurangi dampak memburuknya kondisi keuangan Perseroan antara lain:

- Meningkatkan operasional Perseroan dan Entitas Anak dengan mencari peluang dan
- Meningkatkan efisiensi kerja di semua bagian
- Meningkatkan kualitas sumber daya manusia, dan
- Terus meningkatkan teknologi dan sistem informasi Perseroan dan Entitas Anak.

Perseroan akan melanjutkan operasinya sebagai entitas yang berkemampuan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya.

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Fair Value of Financial Assets and Liabilities (continued)

Fair value is defined as the price to be received to sell an asset or price to be paid to transfer a liability in a regular transaction between market participants on the date of measurement.

The fair value of financial assets and financial liabilities is determined using the following valuation techniques and assumptions:

- The fair value of investments in equity instruments based on quoted market prices is at their carrying value. The fair value of these financial assets is determined based on the quoted market quotes available on the exchange.
- The fair value of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, accounts payable, factoring debts, other debt, accrued expenses, consumer financing payable and bank debt ends the carrying amount due to the short term maturity of those financial instruments, or an insignificant discount effect or subject to the prevailing borrowing rates on the date of the Consolidated Statements of Financial Position.
- The fair value of related parties' receivables, investments in equity instruments without market quotes, other assets and related party debt are not presented, since their fair value can not be measured reliably in the case that the financial instrument does not have a contractual repayment period.

27. FINANCIAL CONDITION

The Company's loss as of December 31, 2020 has reached Rp 1,310 billion or 89.13% of paid up capital and additional paid-up capital of Rp 1,470 billion.

The Company's management remains cautious in managing and operating its business and will continue to take a series of actions to mitigate the adverse effects of the Company's financial condition, among others:

- Improve the operations of the Company and its Subsidiaries by seeking opportunities and
- Improve work efficiency in all parts
- Improving the quality of human resources, and
- Continue to improve the technology and information systems of the Company and Subsidiaries.

The Company will continue its operations as an entity capable of sustaining its survival.

28. PERJANJIAN PENTING

- a. Sehubungan dengan fasilitas kredit yang diperoleh Perseroan dari PT Bank Mestika Dharma dan MDL dari PT Bank Mestika Dharma, Perseroan dan MDL diwajibkan meminta persetujuan tertulis dari bank untuk melakukan tindakan-tindakan yang dibatasi dalam perjanjian kredit.
- b. Perseroan telah mengadakan Perjanjian Pengangkutan dengan PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk (Indocement), terakhir diperbaharui dengan Perjanjian Pengangkutan Semen Kantong No. 186/Agr-ITP/HO/VI/14 tanggal 19 Mei 2014 (Perjanjian Pengangkutan), di mana Indocement menunjuk Perseroan untuk mengangkut semen bag lewat darat dari Citeureup dan Palimanan ke beberapa kota atau tempat tujuan. Penunjukan ini tidak bersifat eksklusif sehingga Indocement berhak menunjuk dan atau menggunakan jasa pengangkutan pihak lain dan berhak menetapkan jumlah semen bag yang akan diangkut dan dikirim oleh Perseroan sesuai kondisi dan kinerja Perseroan. Perjanjian Pengangkutan tersebut telah di diperbaharui kembali dengan Perjanjian Pengangkutan Semen Kantong No. 162/Agr-ITP/HO/VI/2017 tanggal 5 Juni 2017 berakhir tanggal 30 Juni 2020. Perjanjian ini telah di perpanjang sampai dengan 30 Juni 2023.

Perseroan juga mengadakan Perjanjian Pengangkutan Material dengan Indocement dengan Perjanjian Pengangkutan Material No. 201/Agr-ITP/HO/VI/14 tanggal 9 Juni 2014, dimana Indocement menunjuk Perseroan untuk mengangkut material (clinker, batu bara, gypsum, laterite, trass, cangkang kelapa sawit, copper slag) lewat darat dari lokasi yang ditentukan Indocement ke beberapa kota atau tempat tujuan. Penunjukan ini tidak bersifat eksklusif sehingga Indocement berhak menunjuk dan atau menggunakan jasa pengangkutan pihak lain dan berwenang menentukan dan menetapkan jadwal pelaksanaan pengangkutan. Perjanjian tersebut telah di perbaharui kembali dengan Perjanjian Pengangkutan Material No. 124/Agr-ITP/HO/V/17 tanggal 5 Juni 2017 berakhir pada tanggal 30 Juni 2020. Perjanjian ini telah di perpanjang sampai dengan 30 Juni 2023.

- c. Perseroan juga mengadakan Perjanjian Operasional Angkutan Beton Siap Pakai dengan PT Solusi Bangun Beton d/h PT Holcim Beton (Holcim) dengan Perjanjian Operasional Angkutan Beton Siap Pakai No. 008/AGMT/LCA-FIN-ADW/HB/II/2014 tanggal 1 April 2014, dimana Holcim menunjuk Perseroan untuk melaksanakan pengiriman beton siap pakai dengan menggunakan truk mixer dari/ke lokasi pengiriman dalam wilayah transportasi atau ke lokasi-lokasi yang ditentukan oleh Holcim dari waktu ke waktu. Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun dan akan berakhir pada tanggal 31 Maret 2019. Perjanjian tersebut di perbaharui dengan perjanjian No. 209/AGMT/LCA-RMX/HB/X/2017 dan akan berakhir pada tanggal 20 Juli 2019.

Berdasarkan Konfirmasi Pemesanan ("CO") tertanggal 3 September 2019, Perjanjian Operasional Pengangkutan Beton Siap Pakai dengan PT Solusi Bangun Beton d/h PT Holcim Beton telah disepakati untuk diperpanjang selama 4 tahun mulai 1 September 2019 hingga 31 Agustus 2023.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. *In connection with the credit facilities obtained by the Company from PT Bank Mestika Dharma and MDL from PT Bank Mestika Dharma, Persero and MDL are required to obtain a written approval from the bank to perform restricted actions in the credit agreement.*
- b. *The Company has entered into a Freight Agreement with PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk (Indocement), lastly updated with the Cement Pipeline Transportation Agreement No. 186/Agr-ITP/HO/VI/14 dated May 19, 2014 (Freight Agreement), whereby Indocement appointed the Company to transport cement bags by land from Citeureup and Palimanan to several cities or destinations. This appointment is not proprietary so that Indocement reserves the right to appoint and/or use the services of other parties and is entitled to determine the amount of cement bag to be transported and shipped by the Company in accordance with the conditions and performance of the Company. The Freight Agreement has been renewed by the cement pocket transportation agreement No. 162/Agr-ITP/HO/VI/2017 dated June 5, 2017. The Agreement has been extended until June 30, 2023.*

The Company also entered into a Material Freight Agreement with Indocement under Material Transportation Agreement No. 201/Agr-ITP/HO/VI/14 dated June 9, 2014, whereby Indocement appointed the Company to transport materials (clinker, coal, gypsum, laterite, trass, palm shell, copper slag) by land from the location Indocement determined to some cities or destinations. This appointment is not proprietary so that Indocement reserves the right to appoint and/or use the services of other parties and has authority to determine and determine the timetable for carrying out the carriage. The Agreement has been renewed by material transportation agreement No. 124/Agr-ITP/HO/V/17 dated June 5, 2017. The Agreement has been extended until June 30, 2023.

- c. *The Company also entered into Operational Agreement of Ready-to-Use Concrete Transportation with PT Holcim Beton (Holcim) with Operation Agreement on Ready-to-Use Concrete Transportation No. 008/AGMT/LCA-FIN-ADW/HB/II/2014 dated April 1, 2014, whereby Holcim appoints the Company to deliver ready mixed concrete using mixer trucks from/to the shipping location within the transport area or to locations designated by Holcim from time to time. This agreement is valid for 5 years and will expire on March 31, 2019. The agreement was renewed by agreement No. 209/AGMT/LCA-RMX/HB/X/2017 and will expire on July 20, 2019.*

Based on Confirmation Order ("CO") dated September 3, 2019, the Operational Concrete Haulage Operational Agreement with PT Solusi Bangun Beton has been agreed to extend for 4 years from September 1, 2019 to August 31, 2023.

28. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- d. Perseroan mengadakan Perjanjian Pengangkutan dengan PT Tirtamas Lestari tanggal 2 Agustus 2012, dimana PT Tirtamas Lestari menunjuk Perseroan untuk melaksanakan pengiriman produk milik PT Tirtamas Lestari dengan menggunakan truk dari/ke wilayah transportasi atau ke lokasi-lokasi yang ditentukan oleh PT Tirtamas Lestari dari waktu ke waktu. Perjanjian ini berlaku selama 1 tahun yang akan berakhir tanggal 1 Agustus 2013 dan dapat diperpanjang secara otomatis untuk 1 tahun berikutnya dan demikian seterusnya, kecuali PT Tirtamas Lestari memutuskan untuk tidak melanjutkan perjanjian ini. Penunjukkan ini tidak bersifat eksklusif sehingga PT Tirtamas Lestari berhak menunjuk dan/atau menggunakan jasa pengangkutan pihak lain.
- e. Pada tanggal 3 September 2012, Perseroan menandatangani perjanjian kontrak sewa dengan PT Dinamika Logistindo Indonesia yang telah diubah terakhir tanggal 8 Oktober 2012, dimana Perseroan menyewakan tanah dan bangunan seluas 18.000m² di Jalan Raya Tlajung Udik Kecamatan Gunung Putri Kabupaten Bogor. Perjanjian ini berlaku 5 tahun yang akan berakhir pada tanggal 14 Oktober 2017. Sejak tanggal 1 September 2014, Perseroan sudah tidak lagi menyewakan tanah dan bangunan kepada PT Dinamika Logistindo Indonesia.
- f. Pada tanggal 1 Oktober 2017 Perseroan telah menandatangani perjanjian pengangkutan dengan PT Tirta Investama dengan perjanjian No. 377/TIV/AG-MIR/XII/2017. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 30 Juni 2019. Perjanjian ini telah diperpanjang dengan Perjanjian No. 205/TIV/AG-MIR/VII/2019 berlaku sampai dengan 31 Desember 2019. Perjanjian tersebut telah diperpanjang dengan perjanjian No. 139/TIVAG-MIR/VII/2020 berlaku sampai dengan 31 Desember 2022.
- g. Pada tanggal 29 Mei 2017, Perseroan menandatangani perjanjian pengangkutan dengan PT Sinar Tambang Artha Lestari, dimana PT Sinar Tambang Artha Lestari merupakan produsen semen kantong (semen bag) dengan merk "Bima". Perjanjian ini berlaku sampai dengan 28 Mei 2018. Perjanjian tersebut telah di perpanjang dengan adendum No.03/A2-PPSK/V/STAR2019 sampai dengan 31 Januari 2021. Perjanjian atas Pengangkutan Semen Kantong ini telah di perpanjang sampai dengan 31 Januari 2022 sesuai dengan perjanjian No. 12/PPSK/I/STAR2021 per tanggal 1 Februari 2021.
- h. Pada tanggal 2 Mei 2017, Perseroan menandatangani perjanjian pengangkutan dengan PT Jui Shin Indonesia, dimana PT Jui Shin Indonesia merupakan perusahaan yang bergerak di bidang Industri dan Perdagangan Semen dengan merk "Garuda". Perjanjian ini berlaku sampai dengan 30 April 2018. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 30 April 2018. Perjanjian tersebut telah di perpanjang dengan perjanjian No. 02/MKT/JSI-MIRA/V/2019 berlaku sampai dengan 30 April 2020. Perjanjian tersebut telah di perpanjang dengan perjanjian No.02/MKT/JSI-MIRA/V/2020 berlaku sampai dengan 30 April 2021.
- i. Pada tanggal 27 Juni 2014, MDL telah mengadakan perjanjian sewa lahan dan bangunan dengan PT Tirta Investama yang pada tanggal 6 Februari 2014 diadakan perubahan dan penegasan kembali atas perjanjian sewa tersebut dimana MDL sebagai pihak yang menyewakan setuju menyewakan lahan dan bangunan seluas 48.930 m² kepada PT Tirta Investama.
- d. The Company entered into a Freight Agreement with PT Tirtamas Lestari dated August 2, 2012, whereby PT Tirtamas Lestari appointed the Company to execute the delivery of PT Tirtamas Lestari's products by truck from/to the transport area or to locations designated by PT Tirtamas Lestari from time to time. This agreement is valid for 1 year which will expire on August 1, 2013 and can be renewed automatically for the next 1 year and so on, unless PT Tirtamas Lestari has decided not to continue this agreement. This appointment is not proprietary so that PT Tirtamas Lestari shall be entitled to appoint and/or use the services of the other party.
- e. On September 3, 2012, the Company entered into a lease agreement with PT Dinamika Logistindo Indonesia which was amended the latest on October 8, 2012, whereby the Company leased 18,000m² of land and buildings on Jalan Raya Tlajung Udik Gunung Putri District, Bogor Regency. This agreement is valid for 5 years which will expire on October 14, 2017. As of September 1, 2014, the Company no longer leases land and buildings to PT Dinamika Logistindo Indonesia.
- f. On October 1, 2017 the Company signed a transport agreement with PT Tirta Investama under agreement No. 377/TIV/AG-MIR/XII/2017. This Agreement is effective June 30, 2019. This Agreement has been terminated by Agreement No. 205/TIV/AG-MIR/VII/2019 effective December 31, 2019. The agreement has been extended with agreement No. 139 / TIVAG-MIR / VII / 2020 valid until 31 December 2022.
- g. On May 29, 2017, the Company entered into a transport agreement with PT Sinar Tambang Artha Lestari, in which PT Sinar Tambang Artha Lestari is a cement bag manufacturer with a "Bima" brand. This agreement is valid until 28 May 2018. This agreement is valid until May 29, 2018. The Agreement has been extended with adendum No. 03/A2-PPSK/V/STAR2019 until January 31, 2021. The agreement for the transport of bagged cement has been extended until January 31, 2022 in accordance with agreement No. 12 / PPSK / I / STAR2021 as of February 1, 2021.
- h. On May 2, 2017, the Company entered into a transport agreement with PT Jui Shin Indonesia, in which PT Jui Shin Indonesia is a company engaged in the field of Cement Industry and Trade under the "Garuda" brand. This agreement is valid until April 30, 2018. The Agreement has been extended No.02/MKT/JSI-MIRA/V/2019 valid until April 30, 2020. This agreement has been extended with agreement No. 20/MKT/JSI-MIRA/V/2020 valid until April 30, 2021.
- i. On June 27, 2014, MDL entered into land and building lease agreements with PT Tirta Investama on February 6, 2014, amended and reaffirmed the lease agreement whereby the Company agreed to lease 48.930 m² of land and buildings to PT Tirta Investama.

28. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian ini berlaku dari tanggal 1 November 2014 dan berakhir pada tanggal 31 Oktober 2017. Pada tanggal 1 November 2017, PT Tirta Investama memperpanjang sewa gudang sesuai dengan Purchase Order No. ZGS 4501898779 untuk periode 1 November 2017 sampai dengan 31 Oktober 2018. Pada tanggal 1 November 2018 diperpanjang kembali dengan Purchase Order No. ZGS 450239004 untuk periode 1 November 2018 sampai dengan 31 Desember 2018. Perpanjangan sewa untuk periode 1 Januari 2019 sampai dengan 31 Desember 2019 telah diperpanjang dengan perjanjian No.010/TIV/AG-MDL/II/2019 tanggal 25 Februari 2019. Pada tanggal 26 Desember 2019, sewa gudang diperpanjang kembali dengan Purchase Order No.ZGS 4502913350 untuk periode 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2021.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

This agreement is valid from November 1, 2014 and ends on October 31, 2017. On November 1, 2017, PT Tirta Investama extended the warehouse rental in accordance with the Purchase Order No. ZGS 4501898779 for the period November 1, 2017 to October 31, 2018. On November 1, 2018 it is extended again with Purchase Order No. ZGS 450239004 for the period of 1 November 2018 until 21 December 2018. Until the date of completion of these financial statements, the extension of the lease for the period of 1 January 2019 until 31 December 2019 has been extended by agreement No. 010/TIV/AG-MDL/II/2019 dated February 25, 2019. On December 26, 2019 rental warehouse extended with Purchase Order No. ZGS 4502913350 for period January 1, 2020 until December 31, 2021.

29 AKTIVITAS NON KAS

Informasi tambahan atas laporan arus kas konsolidasian terkait aktivitas non kas adalah sebagai berikut:

29 NON CASH ACTIVITIES

Additional information on the consolidated statements of cash flows related to non-cash activities is as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Kenaikan (penurunan) Nilai Investasi pada Instrumen Ekuitas	(885.000.000)	12.930.000.000	<i>Increase (decrease) of Investment in Equity Instruments Value</i>

30. INFORMASI TAMBAHAN

Pada tahun 2020, terdapat beberapa perusahaan anak yang tidak diaudit. Dikarenakan perusahaan tersebut sudah tidak beroperasi. Dengan rincian sebagai berikut :

- PT Mitra Alpha Dinamika dengan total aset bersih setelah eliminasi sebesar Rp 128.861.518
- PT Pulau Kencana Oilfield Service dengan total aset bersih setelah eliminasi sebesar Rp 51.000.000
- PT Pulau Kencana Omega Sukses dengan total aset bersih setelah eliminasi sebesar Rp 40.000.000

30. ADDITIONAL INFORMATION

In 2020, there are several unaudited subsidiaries. Because the company is no longer operating. The details are as follows :

- *PT Mitra Alpha Dinamika with total net assets after elimination of Rp 128,861,518*
- *PT Pulau Kencana Oilfield Service with total net assets after elimination of Rp 51,000,000*
- *PT Pulau Kencana Omega Sukses with total net assets after elimination of Rp 40,000,000*

31. KEJADIAN SETELAH PELAPORAN KEUANGAN / KEJADIAN LUAR BIASA

Pada tanggal 30 Januari 2020, Organisasi Kesehatan Dunia ("WHO") mengumumkan status tanggap darurat kesehatan global dikarenakan jenis wabah virus baru ("COVID-19") yang berasal dari Wuhan, China dan adanya risiko ketika virus tersebut menyebar dari asal mulanya virus tersebut berasal secara global terhadap komunitas internasional. Pada bulan Maret 2020, berdasarkan peningkatan yang sangat cepat yang berdampak secara global, WHO mengklasifikasikan wabah COVID-19 sebagai pandemi.

Meskipun Perusahaan tidak dapat mengestimasi sejauh mana atau gravity dari dampak wabah COVID-19 untuk saat ini, jikalau pandemi berlanjut, ini mungkin memiliki dampak material terhadap hasil dari operasi, posisi keuangan, dan likuiditas di tahun buku 2020.

Pada 31 Maret 2020, Presiden Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang:

31. EVENTS AFTER THE REPORTING DATE / EXTRA ORDINARY EVENT

On 30 January 2020, the World Health Organization ("WHO") announced a global health emergency because of a new strain of coronavirus originating in Wuhan, China (the "COVID-19 outbreak") and the risks to the international community as the virus spreads globally beyond its point of origin. In March 2020, the WHO classified the COVID-19 outbreak as a pandemic, based on the rapid increase in exposure globally.

Although the Company can not estimate the length or gravity of the impact of the COVID-19 outbreak at this time, if the pandemic continues, it may have a material adverse effect on the Company's results of future operations, financial position, and liquidity in fiscal year 2020.

On 31 March 2020, the President of the Republic of Indonesia adopted Government Regulations in lieu of Laws:

31. KEJADIAN SETELAH PELAPORAN KEUANGAN / KEJADIAN LUAR BIASA (Lanjutan) **31. EVENTS AFTER THE REPORTING DATE / EXTRA ORDINARY EVENT (Continued)**

Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (PERPU) Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perkonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan. PERPU ini bertujuan untuk menyediakan relaksasi terhadap sejumlah peraturan perundang-undangan untuk penanganan dampak dari pandemi COVID-19 dan menjaga stabilitas sistem keuangan.

PERPU ini secara umum mengatur dua hal: (1). kebijakan keuangan Negara, dan (2). stabilitas sistem keuangan Negara. Berkaitan dengan keuangan Negara, tindakan pencegahan yang harus dilakukan akan menimbulkan beban yang besar terhadap APBN, mencakup tambahan atas pengeluaran beban dan pembiayaan untuk APBN tahun 2020 untuk penanganan terhadap dampak pandemik COVID-19 sebesar Rp 405,1 triliun.

Tambahan beban ini digunakan untuk melakukan intervensi dibidang kesehatan dalam mengatasi COVID-19 sebesar Rp 75 triliun, sosialisasi kesehatan sebesar Rp110 triliun, penunjang industri melalui insentive pajak dan bea masuk kepabeanan dan stimulisasi kurs sebesar Rp 70,1 triliun dan pembiayaan anggaran untuk pemulihan perkonomian nasional pasca COVID-19 sebesar Rp 150 triliun.

Peraturan baru ini, termasuk antara lain, penyesuaian tarif pajak penghasilan untuk wajib pajak dalam negeri dan perusahaan tetap sebagai berikut:

Penurunan pasal 17 ayat (1) huruf b UU 22% Pajak Penghasilan yang berlaku pada tahun fiskal 2020 dan 2021 dan 20% berlaku pada tahun pajak 2022.

Pada 31 Maret 2020, Presiden Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang - lanjutan:

- Menteri Keuangan melalui Peraturan Menteri Keuangan Nomor 23 Tahun 2020, menyediakan empat hal yang berkaitan dengan insentif pajak sebagai langkah dalam membantu para pembayar pajak (WP) yang terkena dampak dari wabah virus corona yang mulai efektif pada 1 April 2020. Empat insentif pajak yaitu berkaitan dengan Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 21, Pasal 22 pajak impor, Pasal 25 dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).
- Insentif PPh Pasal 21, Pemerintah akan menanggung PPh Pasal 21 untuk karyawan dengan penghasilan bruto tetap dan teratur, yang jumlahnya tidak lebih dari Rp 200 juta (angka penuh) dalam setahun. PPh Pasal 22 impor yang dibebaskan dalam melalui retribusi untuk bisnis usaha yang memenuhi kriteria tertentu (berdampak oleh COVID-19). Pemerintah juga menyediakan insentif untuk mengurangi PPh Pasal 25 angsuran sebesar 30% dari angsuran yang seharusnya terhutang dan menyediakan pengembalian pendahuluan kelebihan pembayaran PPN untuk pembayar pajak tertentu.

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan ini, manajemen sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari peraturan ini.

Government Regulation in Lieu of Law (PERPPU) Number. 1 of 2020 concerning State Financial Policies and Financial System Stability for Handling Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) and / or In the Context of Facing Threats to National Economy and / or Financial System Stability. The PERPPU aims to provide relaxing a number of the laws and regulations needed to deal with Covid-19 and maintain financial system stability.

This PERPPU generally regulates two things: (1). state financial policy, and (2). financial system stability policy. With regard to state finances, mitigation measures that must be undertaken will create a large burden on the APBN, including additional spending on expenditure and financing for the 2020 APBN for handling the COVID-19 impact of Rp 405.1 trillion.

This additional expenditure is used for interventions in the health sector to tackle COVID-19 in the amount of Rp 75 trillion, additional Social Safety Network in the amount of Rp 110 trillion, industry support through tax incentives and import duties and kurs stimulus worth Rp 70.1 trillion, and support of budget financing to support recovery the post-COVID-19 national economy of Rp 150 trillion.

This new regulation, includes among others, the adjustments to income tax rates for domestic corporate taxpayers and permanent establishments as follows:

Decrease in article 17 paragraph (1) letter b of the Law on 22% Income Tax that applies in fiscal years 2020 and 2021 and 20% applicable in tax year 2022.

On 31 March 2020, the President of the Republic of Indonesia adopted Government Regulations in lieu of Laws -continued:

- The Ministry of Finance through Finance Regulation number 23 of 2020, which takes effect from 1 April 2020 provides four taxrelated incentives as a step to help taxpayers (WP) affected by the Corona Virus outbreak. The four incentives are related to Income Tax (PPh) Article 21, Article 22 Import Tax, PPh Article 25 and Value Added Tax (PPN).
- Through Income Tax Article 21 incentives, the government will cover Income Tax Article 21 from employees with fixed and regular gross income, which amounts to no more than Rp 200 million (full amount) in a year. Income Tax Article 22 Imports through the exemption of this levy for businesses that meet certain criteria (impacted by COVID-19). The government also provides incentives to reduce Income Tax Article 25 installments by 30% of installments that should be owed and provide preliminary refunds of overpaid VAT for certain taxpayers.

As at the date issuance of the financial statements, the management is still evaluating the potential impact of this new regulation.

PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk